globalmediacom

ANNUAL REPORT 2022

CAPTURING DIGITAL OPPORTUNITIES IN INDONESIA



ANNUAL REPORT
PT GLOBAL MEDIACOM TBK
2022



globalmediacom

PENJELASAN TEMA

SPLASH PAGE



Di tahun 2022, kondisi ekonomi Indonesia telah mengalami pemulihan yang sebelumnya terdampak atas beberapa kondisi makro ekonomi dan pandemi COVID-19. Perseroan sendiri berhasil membuktikan mampu memberikan kinerja yang baik di tahun 2022. Hal ini tentunya tak luput dari hasil upaya, dedikasi, dan kerjasama tim yang solid dari Perseroan. Di samping itu, PT Global Mediacom Tbk berupaya untuk dapat terus bertransformasi dan menangkap peluang di era digital dengan memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki melalui berbagai strategi yang inovatif.

Pada tahun 2022, 4 TV FTA milik Perseroan berhasil mengumpulkan pangsa pemirsa agregat sebesar 40.5% pada prime time dan 39.4% di all-time, keduanya merupakan pencapaian tertinggi di industri.

Berbagai strategi telah diterapkan Perseroan, termasuk penyempurnaan kualitas konten untuk meningkatkan pendapatan melalui optimalisasi operasi 7 portal online termasuk okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstars.id, dan BuddyKu. Di samping itu, Perseroan juga terus menjaga kemitraan media sosial dengan YouTube, Facebook, dan TikTok, meningkatkan kualitas RCTI+ & Vision+, serta penambahan unit game khusus melalui PT Esports Star Indonesia (ESI) yang memberikan solusi end-to-end yang inovatif di seluruh spektrum aktivitas terkait game, seperti produksi dan penyiaran program kompetisi e-sports & pencarian bakat di platform FTA dan OTT, manajemen tim E-Sports, manajemen game casual serta pengembangan dan penerbitan game online.

Perseroan secara konsisten memimpin pasar hiburan media berbasis pelanggan di Indonesia sebagai one-stop-shop untuk distribusi konten & penyiaran dan layanan broadband yang menyediakan campuran konten yang sesuai untuk mencapai pertumbuhan pelanggan yang berkelanjutan.

In 2022, the economic conditions of Indonesia began to experience a recovery that previously had been impacted by several macro-economic conditions and COVID-19 pandemic. The Company itself has succeeded in proving that it was capable of generating another satisfactory performance in 2022. This achievement cannot be separated from the effort, dedication, and teamwork within the Company. In addition, PT Global Mediacom Tbk strives to continue its transformation and capture opportunities in today's digital era by maximizing all of its potential through various innovative strategies.

In 2022, the Company's 4 FTA TV have managed to garnered an aggregate audience share of 40.5% during prime time and 39.4% for all-time, both represents the highest achievements in the industry.

The Company has implemented various strategies, including improving its content quality to increase revenue through optimizing the operation of its 7 online portals, including okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstars.id, and BuddyKu. In addition, the Company also continues to maintain its social media partnerships with YouTube, Facebook and TikTok, enhancing the quality of RCTI+ & Vision+, as well as establishing a dedicated gaming unit through PT Esports Star Indonesia (ESI), which delivers innovative end-to-end solutions across the full spectrum of gaming-related activities, such as production and broadcast of e-sports competition & talent search programs on FTA and OTT platform, management of E-Sports teams, management of casual games, and online game development and publishing.

The Company has been consistently leading Indonesia's subscription based media entertainment market as a one-stop-shop for content distribution & broadcasting and fixed broadband services that provide the appropriate content mix to achieve sustainable subscribers' growth.



Didukung oleh infrastruktur Perseroan yang kuat dan lengkap dengan teknologi berstandar internasional, serta sinergi antar anak usahanya, Perseroan percaya dapat terus menjadi yang terdepan di industri media Indonesia dan membawa hiburan digital di Indonesia ke tingkat yang lebih tinggi.

Perseroan dengan penuh semangat menyongsong tahun 2023 dengan antusiasme dan fokus untuk meningkatkan popularitas hiburan digital milik Perseroan di Indonesia. Dengan kerjasama tim yang solid, disiplin, dan pemikiran yang kreatif, Perseroan, dengan penuh keyakinan akan terus melangkah dan memperluas dominasinya di tahun 2023 mendatang.

Supported by the Company's strong and comprehensive state of the art infrastructure with international standard technology and synergies between its subsidiaries, the Company has the confidence to continue to be at the forefront of the Indonesian media industry and take digital entertainment in Indonesia to a higher level.

The Company eagerly welcomed 2023 with enthusiasm and focus on increasing the popularity of the company's digital entertainment platforms in Indonesia and beyond. Through solid teamwork, discipline, and creative thinking, the Company is fully confident that it can continue to move forward and expand its dominance in 2023.

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

Laporan ini merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan PT Global Mediacom Tbk ("Perseroan") yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022.

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2022 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;
- Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komperehensif yang berisikan informasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni People, Planet, dan Profit serta aspek ESG (environmental, social dan governance).

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2022. Laporan Perseroan dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan mediacom.co.id.

CAKUPAN LAPORAN INI

Secara garis besar, informasi yang disajikan dalam laporan ini mencakup informasi keuangan dan informasi non-keuangan. Informasi keuangan mencakup informasi yang bersifat konsolidasian Perseroan dan entitas anak. Sementara informasi non-keuangan mencakup informasi dari induk usaha Perseroan.

This report is a combination of the annual report and sustainability report of PT Global Mediacom Tbk ("the Company"), which is prepared based on the achievement of economic, social and environmental performance from January 1, 2022 to December 31, 2022.

This report is published in accordance with the conditions of the Company throughout 2022 with reference to the provisions contained in:

- Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 29/POJK.04/ 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Public Companies;
- Sustainable Development Goals (SDGs).

This report aims to enhance the Company's information disclosure to all stakeholders. This report is a source of comprehensive documentation that contains complete information that describes the company's profile; operational, marketing and financial performance; information about the duties, roles, structural functions of the company's organization that applies the concept of best practices and principles of corporate governance, as well as aspects of the Company's sustainable performance that refers to the 3Ps, namely People, Planet, and Profit as well as ESG (environmental, social and governance) aspects.

In addition, this report also aims to build understanding and trust about the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information regarding the policies that have been and will be carried out and the success of the Company's achievements in 2022. The Company's report can be viewed and downloaded on the Company's official website mediacom.co.id.

THE REPORT SCOPE

In general, the information presented in this report includes financial information and non-financial information. The financial information includes consolidated information of the Company and its subsidiaries. Meanwhile, the non-financial information includes information from the Company's parent company.


ZAK
STORM
MNC
ANIMATION

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

SEKILAS PINTAS 10
HIGHLIGHT PAGE

I. SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN 12
COMPANY HISTORY AND MILESTONES

Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan 14
Company History and Milestones

Peristiwa Penting 2022 26
2022 Significant Events

Ikhtisar Keuangan 40
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 41
Shares Highlights

Ikhtisar Obligasi dan Sukuk Ijarah 42
Bond & Islamic Bond (Sukuk Ijarah) Highlights

II. LAPORAN MANAJEMEN 44
MANAGEMENT REPORT

Laporan Direktur Utama 46
President Director's Letter

Laporan Komisaris Utama 50
President Commissioner's Letter

III. PROFIL PERUSAHAAN 54
COMPANY'S PROFILE

Informasi Umum 56
General Information

Riwayat Singkat Perseroan 57
Brief Company History

Struktur Perusahaan 58
Corporate Structure

Struktur Organisasi 59
Organizational Structure

Visi dan Misi 60
Vision and Mission

Profil Dewan Komisaris 62
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 70
Profile of the Board of Directors

Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi 80
Human Resources and Organization Development Overview

Informasi Pemegang Saham Perseroan 90
Company Shareholders Information

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali 92
Major and Controlling Shareholders Information

Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi 93
Information on Subsidiaries and Associated Companies

Kronologis Pencatatan Saham 99
Chronology of Share Listing

Lembaga Penunjang 100
Supporting Institutions

Penghargaan 2022 102
2022 Awards

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 110
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Industri Media 112
Media Industry Overview

Tinjauan Operasional 115
Operational Overview

Tinjauan Keuangan 116
Financial Overview

Tinjauan Entitas Anak 120
Subsidiaries Overview

V. TATA KELOLA PERUSAHAAN 138
CORPORATE GOVERNANCE

Pendahuluan 140
Introduction

Struktur Tata Kelola Perusahaan 141
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 142
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Obligasi/Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah 148
General Meeting of Bondholders/General Meeting of Islamic Bond (Sukuk Ijarah) Holders

Direksi 150
Board of Directors

Dewan Komisaris 158
Board of Commissioners

Komite Audit 164
Audit Committee

Komite Remunerasi 168
Remuneration Committee

Komite EMSOP 172
EMSOP Committee

Sekretaris Perusahaan 174
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 178
Internal Audit Unit

Sistem Pengendali Internal dan Manajemen Resiko 183
Internal Control and Risk Management Systems

Perkara Hukum 188
Legal Cases

Kode Etik & Budaya Perusahaan 189
Company's Code Ethics and Corporate Culture

Sistem Pelaporan Pelanggaran 191
Whistleblowing System

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 192
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

VI. LAPORAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN **200**
CORPORATE SUSTAINABILITY REPORT

VII. STRATEGI 2023 **238**
2023 STRATEGY

VIII. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2022 **244**
STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2022

IX. LEMBAR UMPAN BALIK **248**
FEEDBACK FORM

X. TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2021 **254**
RESPONSES ON THE 2021 SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK

XI. DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 **258**
LIST OF INDEX POJK 51/2017

XII. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **264**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

SEKILAS PINTAS
HIGHLIGHT PAGE

PENDAPATAN USAHA
REVENUE

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

2022	12,233,495
2021	13,976,648
2020	12,064,088

EBITDA
EBITDA

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

2022	4,931,472
2021	5,509,183
2020	4,788,482

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN
NET INCOME FOR THE YEAR

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

2022	2,060,856
2021	2,451,139
2020	1,801,029

AUDIENCE SHARE 2022
AVERAGE 2022 / CHANNEL

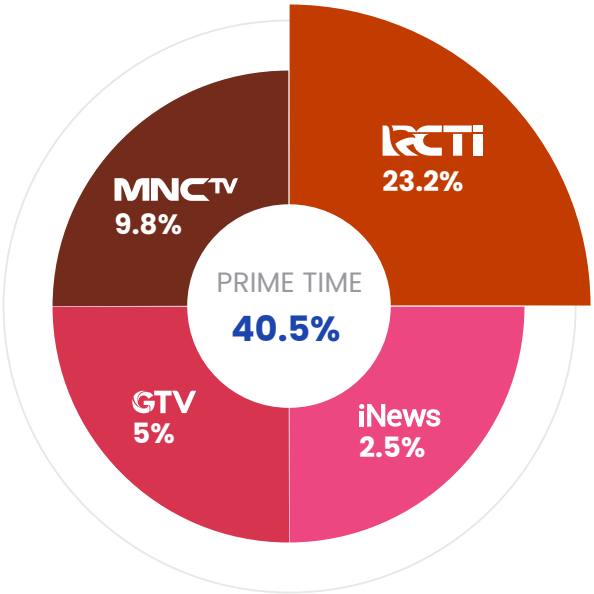

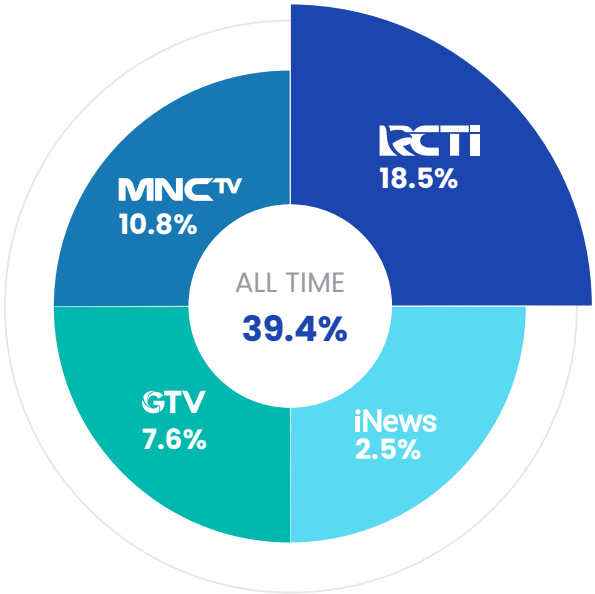

Source: Nielsen, Upper Middle

PROGRAM-PROGRAM UNGGULAN 2022

TOP PROGRAMS IN 2022

DRAMA & CHILDREN









TALENT SEARCH









NEWS & SPECIAL PROGRAM










News
MNC



I.
SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

COMPANY HISTORY AND MILESTONES

SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

COMPANY HISTORY AND MILESTONES

1981

Perseroan didirikan pada tanggal 30 Juni 1981, pada awalnya beroperasi sebagai konglomerat di sektor perdagangan umum, dengan kepemilikan saham di industri media dan penyiaran, telekomunikasi dan teknologi informasi, perhotelan dan properti, bahan kimia, infrastruktur dan transportasi PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) didirikan sebagai stasiun TV swasta pertama di Indonesia. PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, sebelumnya TPI) didirikan sebagai TV swasta nasional ketiga di Indonesia.

Established on 30 June 1981, the Company initially operated as a conglomerate engaged in general trade, with share ownership in media and broadcasting industry, telecommunications, information technology, hospitality, property, chemical materials, infrastructure and transportation. Upon their establishment, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) became Indonesia's first private TV station while PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, formerly TPI) followed as the third national private TV in Indonesia.

1995

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia, menawarkan 200 juta saham dengan harga penawaran Rp1.250 per saham. Setelah melaksanakan IPO, Perseroan melakukan konsolidasi, restrukturisasi dan melepas kepemilikannya di beberapa anak perseroan di luar bisnis inti.

The Company carried out an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange, offering 200 million shares at an offering price of Rp1,250 per share. The Company subsequently consolidated, restructured and relinquished ownerships in subsidiaries outside its core business.

1997

MNCN didirikan sebagai perseroan induk dalam bidang media berbasis iklan dan konten.

MNCN was established as a holding company in advertising and content-based media.

2005

- GlobalTV beralih dari MTV dan memperluas cakupannya menjadi segmen anak muda dan keluarga.
- MNCN meningkatkan kepemilikan sahamnya di GlobalTV menjadi 100%.
- PT Media Nusantara Indonesia (MNI) meluncurkan harian Seputar Indonesia.
- PT MNC Networks didirikan dan membawahi 4 (empat) stasiun radio, yaitu Trijaya FM, Radio Dangdut Indonesia, V Radio dan Global Radio.
- MNCN mengakuisisi PT MNI Global (MNI Global) yang menerbitkan tabloid Genie.

- GlobalTV switched from MTV and expanded its coverage to young people and families.
- MNCN increased its shares ownership in GlobalTV to 100%.
- PT Media Nusantara Indonesia (MNI) launched Seputar Indonesia daily.
- PT MNC Networks was established with 4 radio stations under its management, Trijaya FM, Radio Dangdut Indonesia, V Radio, and Global Radio.
- MNCN acquired PT MNI Global (MNI Global) which published Genie tabloid.

2006

- MNCN memulai SMS Call TV, yaitu layanan bernilai tambah bagi pemirsa TV.
- GlobalTV memulai penyiaran program anak-anak Nickelodeon secara ekslusif di Indonesia selama 8 (delapan) jam per hari.
- MNCN meluncurkan MNC News di Indovision.
- MNC Entertainment ditayangkan di Indovision.
- MNCN mengakuisisi 75% saham MNCTV.
- Melalui MNCN, Perseroan meluncurkan tabloid "Mom&Kiddie".

- MNCN started offering SMS Call TV, value added service to TV viewers.
- GlobalTV commenced exclusive broadcasting of Nickelodeon programs for Indonesia's children, 8 hours a day.
- MNCN launched MNC News on Indovision.
- MNC Entertainment was aired on Indovision.
- MNCN acquired 75% shares of MNCTV.
- Through MNCN, the Company launched Mom&Kiddie tabloid.

2001

MNCN mengakuisisi 70% saham GlobalTV.

MNCN acquired 70% of GlobalTV's share.

2002

PT Global Informasi Bermutu (GlobalTV) dikonsolidasikan ke dalam MNCN dan mulai menyiarkan program-program MTV Asia selama 24 jam secara eksklusif di Indonesia.

PT Global Informasi Bermutu (GlobalTV) was consolidated into MNCN and commenced the broadcasting of MTV Asia's programs exclusively in Indonesia on a 24-hour basis.

2004

- MNCN mengakuisisi RCTI.
- MNCN fokus untuk membangun pustaka konten dengan cara memproduksi sendiri dan melakukan akuisisi program sebagai investasi yang berkelanjutan.

- MNCN acquired RCTI.
- MNCN focused on developing a content library through inhouse productions and program acquisition as an ongoing investment.

2007

- Perseroan berubah nama menjadi PT Global Mediacom Tbk dengan menggunakan logo baru agar sesuai dengan bisnis intinya.
- MNCN meluncurkan media online Okezone.com, yang berfokus pada berita dan hiburan.
- MNCN melakukan penawaran umum perdana (Initial Public Offering) di Bursa Efek Indonesia.
- MNCN menandatangani perjanjian dengan Linktone Ltd. untuk mengakuisisi minimal 51% saham Linktone Ltd melalui penggabungan penawaran tender atas American Depository Receipt (ADR) dan pembelian saham baru.

- The Company changed its name into PT Global Mediacom Tbk with a new logo to reflect its core business.
- MNCN launched an online media Okezone.com, which focused on news and entertainment.
- MNCN conducted an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange.
- MNCN signed agreement with Linktone Ltd. to acquire at least 51% of Linktone Ltd's shares through a combined tender offering over American Depository Receipt (ADR) and purchasing of new shares.

2008

- Perseroan mengakuisisi PT MNC Sky Vision (MSKY) dengan merek Indovision, Top TV dan OkeVision.
- MNC The Indonesian Channel memulai penyiaran di Timur Tengah dengan potensi pemirsa sekitar 3,5 juta orang Indonesia.
- RCTI melunasi hutang obligasinya senilai Rp. 220 miliar.
- MNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp. 5 per saham dengan nilai total Rp. 68,75 miliar.

- The Company acquired PT MNC Sky Vision (MSKY) under the brands Indovision, Top TV and OkeVision.
- MNC The Indonesian Channel commenced broadcasting in the Middle East with potential audience of approximately 3.5 million Indonesian people.
- RCTI fully paid off its outstanding bonds in the amount of Rp220 billion.
- MNCN distributed dividends of Rp5 per share with a total value of Rp68.75 billion.

2009

- Sejalan dengan strategi untuk fokus di bidang media, Perseroan menjual kepemilikannya di PT Mobile-8 Telecom Tbk.
- Linktone Ltd. berkolaborasi dengan divisi VAS MNC di Indonesia.
- Harian Seputar Indonesia dan Genie tampil dengan logo dan desain baru.
- MNCN dan 5 perseroan media utama di Asia Tenggara membentuk SMART Alliance dengan misi menciptakan manfaat-manfaat komersil bagi para anggotanya.
- MNCN menggunakan logo baru.
- MNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp5 per saham dengan nilai total Rp68,15 miliar.

- In line with its strategy to focus on media, the Company sold its ownership in PT Mobile-8 Telecom Tbk.
- Linktone Ltd. collaborated with MNC's VAS division in Indonesia.
- Seputar Indonesia daily newspaper and Genie tabloid now appeared with a new logo and design.
- MNCN and 5 major media companies in Southeast Asia established SMART Alliance with the mission of creating commercial benefits for its members.
- MNCN started using new logo.
- MNCN distributed dividends of Rp5 per share with a total value of Rp68.15 billion.

SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

COMPANY HISTORY AND MILESTONES

2010

- Linktone mengakuisisi saham pengendali di Letang Game Ltd, sebuah penyedia mobile games dan PC online games dari Republik Rakyat Cina.
- MNCN bersama dengan Linktone mengakuisi 87,5% saham InnoForm Media Pte., Ltd, dengan komposisi 12,5% (MNC) dan 75% (Linktone).
- TPI berubah nama menjadi MNCTV.

- Linktone acquired a controlling stake in Letang Game Ltd, a mobile and PC online games provider from the People's Republic of China.
- MNCN together with Linktone acquired 87.5% of the outstanding shares in InnoForm Media Pte., Ltd, with a composition of 12.5% (MNC) and 75% (Linktone).
- TPI changed its name into MNCTV.

2011

- Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di MSKY menjadi 75,54%.
- MNCN meluncurkan majalah 'Just for Kids'.
- MNC Networks meluncurkan V-Radio.
- Saban Capital Group mengakuisisi 5% saham di MNC dan akan bertambah sebesar 2,5% dalam 27 (dua puluh tujuh) bulan.
- MNC meluncurkan SindoTV yang ditayangkan melalui Indovision.
- Radio Trijaya FM berubah nama menjadi Sindo Radio.
- Perseroan meluncurkan strategi 5-in-1 untuk Sindo Media sebagai terobosan baru dalam platform media yang terdiri dari TV, radio, cetak (majalah dan koran) dan internet untuk menjangkau pemirsa yang lebih banyak.
- MNC Group berubah nama menjadi MNC Media untuk mencerminkan bisnis intinya di industri media.
- MNC Muslim diluncurkan di Indovision, menayangkan program - program bernuansa muslim.
- MNC Business English Program diluncurkan di Indovision.
- MNC Sports 1 dan MNC Sports 2 diluncurkan di Indovision.
- MSKY meluncurkan channel berbahasa Mandarin, Channel 8i, yang dimiliki oleh MediaCorp, Singapore.

- The Company increased its share ownership in MSKY to 75.54%.
- MNCN launched 'Just for Kids' magazine.
- MNC Networks re-launched V-Radio.
- Saban Capital Group acquired a 5% stake in MNC and was committed to raising it by 2.5% within 27 months.
- MNC launched SindoTV that was broadcasted via Indovision.
- Trijaya FM changed its name into Sindo Radio.
- The Company launched the 5-in-1 strategy for Sindo Media as a breakthrough in media platform consisting of TV, radio, print (magazine and newspaper) and internet in order to reach more viewers.
- MNC Group changed its name into MNC Media to reflect its core business in the media industry.
- MNC Muslim was launched on Indovision, featuring moslem programs.
- MNC Business English Program was launched on Indovision.
- MNC Sports 1 and MNC Sports 2 were launched on Indovision.
- MSKY launched the mandarin channel, 8i Channel, owned by Mediacorp, Singapore.



2012

- MNCN meluncurkan MNC Drama di Indovision yang menayangkan drama lokal dan sinetron 8 jam per hari, 1.200 jam per tahun.
- MNCN meluncurkan MNC Comedy yang menayangkan acara komedi selama 24 jam di Indovision.
- MSKY menjadi perseroan publik dengan kode saham MSKY dengan harga penawaran Rp1.520 per saham.
- MNC Shop ditayangkan di Indovision.
- MNC Infotainment diluncurkan di Indovision.

- MNCN launched MNC Drama on Indovision which aired local drama and soap opera 8 hours per day, 1,200 hours per year.
- MNCN launched MNC Comedy, a 24 hour comedy shows on Indovision.
- MSKY became a public company with stock code MSKY with offering price of Rp1,520 per share.
- MNC Shop was aired on Indovision.
- MNC Infotainment was launched on Indovision.

2013

- Pendirian PT MNC Lisensi Internasional.
- Topping Off Gedung GlobalTV di Kebon Jeruk.
- Groundbreaking MNC Media Tower di Kebon Sirih.
- Pendirian PT MNC Tencent.
- Anak usaha Perseroan, Linktone Ltd, telah tercatat di Australian Securities Exchange (ASX) dengan kode saham "LTL".
- MSKY memperkenalkan layanan bernilai tambah baru berupa layanan PVR (Personal Video Recorder) dan VoD (Video on Demand) yang menawarkan fasilitas perekaman tayangan TV berlangganan untuk ditonton berulang kali dengan tambahan biaya berlangganan Rp79.000.
- MSKY melakukan pembiayaan kembali utang obligasi anak perseroannya sebesar US$165 juta.
- MSKY menandatangani fasilitas kredit sindikasi sebesar US$243 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang digunakan untuk pelunasan utang obligasi anak perseroan, belanja modal, dan modal kerja, MSKY berhasil melakukan penghematan atas biaya bunga sampai dengan sebesar US$10 juta per tahun.

- Establishment of PT MNC Lisensi Internasional.
- Topping Off of GlobalTV Building at Kebon Jeruk.
- Groundbreaking of MNC Media Tower at Kebon Sirih.
- Establishment of PT MNC Tencent.
- The Company's subsidiary, Linktone Ltd. has been listed on the Australian Securities Exchange (ASX) under the ticker symbol "LTL".
- MSKY introduced new value added services, namely PVR (Personal Video Recorder) and VoD (Video On Demand) which allow subscribers to record program and watch them repeatedly with additional monthly fee of Rp79,000.
- MSKY refinanced its subsidiary's bonds which amounted to US$165 million.
- MSKY signed a syndicated bank loan of US$243 million with 3 (three) year term to refinance the bonds of its subsidiary, capital expenditure and working capital. Through the bond refinancing, MSKY managed to make significant savings on interest expenses of up to US$10 million per year.



SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

COMPANY HISTORY AND MILESTONES

2014

- Soft launching Walk In Centre Play Media di MNC Plaza Lantai Dasar.
- SINDO launching "Koran Sindo" di Manado.
- MNC Health & Beauty tayang eksklusif di Channel 78 Indovision.
- MNCN meluncurkan MNC Home and Living di Channel 79 Indovision.

- Soft launching Walk In Centre Play Media at MNC Plaza ground floor.
- SINDO launched "Koran Sindo" in Manado.
- MNC Health & Beauty launches exclusively on Channel 78 Indovision.
- MNCN Launched MNC Home and Living on Channel 79 Indovision.

2015

- Grand launching PlayMedia di Surabaya.
- Peluncuran kembali SindoTV menjadi iNewsTV.
- RCTI mendapatkan 3 penghargaan pada "Roy Morgan Costumer Satisfaction Awards 2015".
- Film "Di Balik 98" sebagai Pemenang Kategori Film Terfavorit di Indonesian Movie Award 2015.
- MNC Channel meluncurkan Auto & Gadget di Channel 108 Indovision.
- Launching Indonesia Business & Capital Market Television (IBCM) Channel, saluran televisi pasar modal.
- MNC Shop menghadirkan layanan Home Shopping dengan sistem pembayaran yang mudah dan aman melalui layanan Credit Cash on Delivery (CCoD) dan Debit Cash On Delivery (DCoD).
- Peluncuran Games Channel di Channel 105 Indovision.
- Peluncuran Soccer Channel di Channel 101 Indovision.
- iNewsTV meresmikan Kantor Baru KaltimTV.
- Perseroan dan Australian Broadcasting Corporation (ABC) meluncurkan program baru bernama Window on Australia (WOA).

- Grand launching of PlayMedia in Surabaya.
- Relaunching of SindoTV as iNewsTV.
- RCTI receives 3 awards at the "Roy Morgan Customer Satisfaction Awards 2015".
- "Di Balik 98" wins in the Favorite Film Category at the Indonesian Movie Award 2015.
- MNC Channel launches Auto & Gadget on Channel 108 Indovision.
- Launching of Indonesia Business & Capital Market Television (IBCM) Channel, a dedicated channel covering the capital market.
- MNC Shop introduces the Home Shopping services with easy and safe payment systems using Credit Cash on Delivery (CCoD) and Debit Cash on Delivery (DCoD).
- New launch of the Games Channel on Channel 105 Indovision.
- New launch of the Soccer Channel on Channel 101 Indovision.
- iNewsTV officiates its new office KaltimTV.
- Global Mediacom and Australian Broadcasting Corporation (ABC) launch a new program entitled Window on Australia (WOA).



2016

- Soft Launching MeTube.co.id.
- Serial animasi "KIKO Season 2" tayang perdana di RCTI.
- MNC Play menghadirkan inovasi dan teknologi terbaru yaitu Smart Home melalui fitur Interactive New Media, yaitu menghadirkan fitur masa depan di rumah pelanggan melalui Smart Home dan IP camera.
- Peresmian kantor dan studio RCTI, MNCTV, dan GlobalTV, yang dinamakan MNC Studios di Kebon Jeruk.
- iNewsTV resmi bersiaran di Kota Solo dan kabupaten di sekitarnya dan dapat ditonton melalui channel 45 UHF.
- MNC Media melakukan penandatangan MoU dengan KOCCA (Korea Creative Content Agency).
- MNC Media melakukan penandatanganan MoU dengan MBC (Munhwa Broadcasting Corporation) Korea untuk produksi, drama, animasi khususnya konten televisi.
- PT Infokom Elektrindo melakukan penandatanganan kesepakatan perjanjian kerja sama strategic partner integrated bersama PT Angkasa Pura Solusi (APS) tentang media iklan di lingkungan bandara PT Angkasa Pura II (AP II) dengan salah satu produk unggulannya, APSTV, dan sekaligus menggelar peluncuran perdana APSTV.
- Brand Outlet mengadakan "Soft Launching of brandoutlet.co.id". Brand Outlet merupakan fashion e-commerce pertama dari MNCN, yang menawarkan berbagai label mode dan kecantikan dari lokal hingga internasional.
- MNC Shop tayang di 2 saluran TV, yaitu channel 88 di Indovison dan di iNewsTV.
- MSKY telah melunasi hutang Perseroan sebesar US$60.75juta serta memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi.

- Soft launching of MeTube.co.id.
- "KIKO Season 2" animation series premiered on RCTI.
- MNC Play presents the latest innovation and technology through Smart Home, featuring Interactive New Media that brings features of the future to the subscriber's home through Smart Home and IP Camera.
- Inauguration of RCTI, MNCTV, and GlobalTV office and studio recognized as MNC Studios in Kebon Jeruk.
- iNewsTV officially broadcasted in Solo and surrounding areas, viewed through Channel 45 UHF.
- MNC Media signed a MOU agreement with Korea Creative Content Agency (KOCCA)
- MNC Media signed MoU with Munhwa Broadcasting Corporation (MBC) Korea, for production, drama, animation for TV content.
- PT Infokom Elektrindo signed an agreement of cooperation as an integrated strategic partner together with PT Angkasa Pura Solusi (APS) for advertising tool within the vicinity of PT Angkasa Pura II (APII) featuring the product APSTV, at the same time held the grand launch for APSTV.
- Brand Outlet held the "Soft Launch of brandoutlet.co.id" Brand Outlet was the first fashion e-commerce from MNCN, offering various local and international labels in fashion and beauty.
- MNC Shop broadcasted on 2 channels, Channel 88 on Indovision and on iNewsTV.
- MSKY paid off US$60.75 million in loan and secure syndicated loan facility.

SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN
COMPANY HISTORY AND MILESTONES

2017

- GlobalTV melakukan rebranding dan menggelar peluncuran logo baru menjadi GTV.
- iNewsTV melakukan rebranding dan menggelar peluncuran logo baru menjadi iNews.
- iNews sebagai FTA Broadcaster kompetisi Indonesia Basketball League (IBL) 2017.
- MNCTV melaksanakan syuting perdana Takeshi's Castle Indonesia.
- MNC Animation melaksanakan penandatanganan MoU dengan Chaos Group mengenai dukungan terhadap Animation Development Program (ADP).
- GTV menjadi stasiun televisi pertama di Asia menayangkan The Next Boy/Girl Band, setelah sukses tayang perdana di Belanda.
- PT MNC GS Homeshopping (MNC Shop) bekerja sama dengan City Call Indonesia meluncurkan tablet terbaru berbasis smartphone dengan nama City Call Tawakal.
- Star Media Nusantara (SMN) mengadakan acara peresmian Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) yang diberi nama Star Musik Indonesia.
- MNCTV menayangkan reality show kelas dunia "The Apartment Indonesia".
- MNC Animation meluncurkan program animasi "Zak Storm".
- RCTI sebagai stasiun TV resmi untuk menayangkan pertandingan sepakbola tim nasional senior dan U-23.
- Okezone.com hadir dengan desain logo baru yang lebih menarik dan segar.
- Indovision, Okevision, dan Top TV menjadi satu merek yaitu MNC Vision.
- Brand Outlet berubah nama menjadi The F Thing.

- GlobalTV rebranded and launched new logo as GTV.
- iNewsTV rebranded and launched new logo as iNews.
- iNews as FTA Broadcaster the Indonesia Basketball League (IBL) 2017.
- MNCTV conducts the first shooting of Indonesia Takeshi's Castle.
- MNC Animation and Chaos Group signed MoU to support the Animation Development Program (ADP).
- GTV as the first TV station in Asia to air The Next Boy/Girl Band show following its success in the Netherlands.
- PT MNC GS Home shopping (MNC Shop) in cooperation with City Call Indonesia launched a new smartphone-based tablet called City Call Tawakal.
- Star Media Nusantara (SMN) hosted the inauguration of the Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) named as Star Musik Indonesia.
- MNCTV aired a world-class reality show "The Apartment Indonesia".
- MNC Animation launched an animation program called "Zak Storm".
- RCTI is the official broadcaster for the senior national team and U-23 football competition.
- Okezone.com presented a more attractive and fresh new logo.
- Indovision, Okevision and TopTV merged under one brand and became MNC Vision.
- Brand Outlet was rebranded to The F Thing.



2018

- iNews meluncurkan portal berita iNews.id, media online yang bersinergi melengkapi program-program televise iNews.
- PT MNC Studios International (MSI) menerbitkan penawaran umum perdana saham atau Initial Public Offering (IPO). MSI menjadi perusahaan konten terdepan dan terbesar se-Asia Pasifik.
- MNC Pictures menggelar acara peresmian Gedung MNC Pictures di MNC Studio, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
- IDX Channel menggelar acara peluncuran Channel New Look dan launching portal idxchannel.tv.
- MNC Play melakukan penandatanganan kerja sama dengan Summarecon Bandung melalui anak perusahaan PT Jejaring Ultra Prima sebagai penyedia ekslusif layanan broadband internet dan TV kabel interaktif untuk mendukung smart living di perumahan baru tersebut.
- MNC Vision dan Net1 Indonesia menjalin kerja sama dengan meluncurkan paket Super Bundle MNC Vision & Net1.
- RCTI bersama dengan Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina melakukan pnandatanganan prasasti "MCK Komunal dan Saluran Air Bersih" untuk kawasan Cimenyan, Bandung.
- Portal SINDONews.com meluncurkan kanal "Pilkada", kanal khusus untuk menyiarkan proses pilkada di berbagai daerah.

- iNews launched iNews.id, an online news portal that synergizes and complements iNews television programs.
- PT MNC Studios International (MSI) issued an Initial Public Offering (IPO). MSI is the leading and largest content company in Asia Pacific.
- MNC Pictures inaugurated MNC Pictures Building at MNC Studio, Kebon Jeruk, West Jakarta.
- IDX Channel holds a launch party for New Look channel and idxchannel.tv portal.
- MNC Play signed a partnership agreement with Summarecon Bandung through its subsidiary company, PT Jejaring Ultra Prima, as the exclusive broadband Internet and cable tv provider to support the smart living system in its new housing.
- MNC Vision entered into a partnership with Net1 Indonesia through the launching of its Super Bundle MNC Vision & Net1 package.
- RCTI and Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina inaugurated an inscription signing ceremony for the "Communal Washing Room and Clean Water Resources" for Cimenyan area, Bandung.
- SINDONews.com portal launched 'Pilkada' Channel, a special channel that airs the local election process in various regions.



SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN
COMPANY HISTORY AND MILESTONES

2019

- RCTI+ resmi diluncurkan, layanan streaming Over the Top (OTT) ini menyiarkan secara live tayangan empat televisi, yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews.
- PT Media Nusantara Citra (MNCN) menandatangani nota kesepahaman dengan Surya Citra Media terkait dengan kolaborasi pembuatan konten dan program produksi bersama. Konten akan ditampilkan di dua platform OTT (Over-The-Top).
- MNC Media menjadi official broadcaster SEA Games ke-30 di Filipina.
- MNC Group merayakan ulang tahunnya ke-30 di Plaza Timur Senayan, Jakarta.
- PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) sudah mendapat persetujuan untuk menyiarkan kompetisi AFC 2020 - 2024 di televisi FTA-nya secara eksklusif.
- MNC Media meluncurkan program "Pemilu Rakyat 2020" untuk menyambut pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak 2020. Lewat program "Pemilu Rakyat 2020", media-media di bawah MNC Group akan menyiarkan berita Pilkada 2020 ke publik.
- Studio RCTI+ pertama kali resmi digunakan tanggal 24 September 2019 untuk acara Indonesian Television Awards. Studio RCTI+ merupakan salah satu studio terbesar di Asia dengan kapasitas 2.200 tempat duduk dan 350 festival.

- RCTI+ is officially launched, the Over the Top (OTT) streaming service broadcasts live shows on four television stations, namely RCTI, MNCTV, GTV and iNews.
- PT Media Nusantara Citra signed a memorandum of understanding with Surya Citra Media related to collaborative content creation and joint program production. Content will be displayed on the two issuer's over the top platforms.
- MNC Media became the 30th official SEA Games broadcaster in the Philippines.
- MNC Group celebrated its 30th anniversary at Plaza Timur Senayan, Jakarta.
- PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) has secured an agreement to exclusively broadcast AFC competitions 2020-2024 on its FTA televisions.
- MNC Media launched the "2020 Election" program to welcome the regional elections (Pilkada) simultaneously in 2020. Through the "2020 People Election" program, the media under MNC Group will broadcast the 2020 Pilkada news to the public.
- The RCTI+ Studio was officially used for the first time on September 24, 2019 for the Indonesian Television Awards. RCTI+ Studio is one of the largest studios in Asia with 2,200 seats and 350 festivals.



2020

- MNC Vision meluncurkan channel VISION PRIME, yang menghadirkan kompilasi program dengan rating tertinggi dari 4 TV nasional (RCTI, GTV, MNCTV, iNews), MNC Channel dan original content MNC Now yang bisa disaksikan 24 jam nonstop setiap hari.
- MNC Animation dan MNC Pictures meluncurkan film animasi pertamanya yang berjudul "Titus: Mystery of the Enigma".
- MNC Now melakukan rebranding dan perubahan logo menjadi Vision Plus.
- MNC Vision Networks menjadi official broadcaster Euro 2020.
- MNC Vision Networks sebagai pemegang Hak Siar Liga 1 2020. Seluruh pertandingan Liga 1 2020 dapat disaksikan di seluruh platform milik MNC Vision Networks.
- MNC Play meluncurkan Android TV OTT Box "PLAYBOX". Perangkat ini memudahkan pengguna untuk mengakses saluran berbayar yang disediakan oleh IPTV, akses ke koleksi konten, berbagai aplikasi, dan 4 FTA TV MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, dan Inews).
- MNC Vision telah menyelesaikan akuisisi Operator Kabel Lokal (LCO) di Batam- Kepulauan Riau bernama PT AMG Kundur Vision (AMG) untuk mayoritas sahamnya sebesar 80%.
- Vision Plus meluncurkan "Twisted", konten perdana yang diproduksi in-house.

- MNC Vision launched VISION PRIME service, presenting a compilation of original contents with the highest rating from 4 national TVs (RCTI, GTV, MNCTV, iNews), MNC Channel and MNC Now. It is available 24 hours non-stop every day.
- MNC Animation and MNC Pictures convened a gala premiere of an animated movie, "Titus: Mystery of the Enigma", aired and entertained Indonesian families on January 9, 2020.
- MNC Now rebranded and changed its logo to Vision Plus.
- MNC Vision Networks becomes the official broadcaster for Euro 2020.
- MNC Vision Networks as the Official Broadcaster of League 1 2020. All matches are available on all MNC Vision Networks' platforms.
- MNC Play launched Android TV OTT Box "PLAYBOX". This device enables the customers to access paid channels provided by IPTV, to access content collections, various applications, and 4 FTA TV MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, and Inews).
- MNC Vision has completed the acquisition of a Local Cable Operator (LCO) in Batam-Riau Islands named PT AMG Kundur Vision (AMG) for its majority shares of 80%.
- Vision Plus launched "Twisted", the first in-house produced content.



SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

COMPANY HISTORY AND MILESTONES

2021

- Perseroan melalui anak usahanya PT MNC Studios International Tbk (MSIN), resmi memulai pembangunan Movieland di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- Keempat stasiun televisi milik anak usaha Perseroan yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews mulai tayang dalam siaran digital (simulcast) diawali untuk wilayah layanan Medan, Semarang, Surabaya dan Banjarmasin.
- PT MNC Portal Indonesia (MPI), salah satu unit bisnis Perseroan, meluncurkan 4 online portal baru yakni idxchannel.com (ekonomi, bisnis, keuangan, dan pasar modal), celebrities.id (informasi dan berita hiburan), sportstars.id (berita olahraga domestik dan internasional), dan terakhir, BuddyKu, platform portal berita berbasis AI, di mana kontennya berasal dari portal online milik Grup, penerbit lain, dan konten-konten yang dihasilkan oleh pengguna (UGC content).
- Perseroan melalui anak perusahaannya, PT MNC Vision Networks Tbk, menandatangani nota kesepahaman (MOU) dengan PT Jasamarga Related Business (JMRB) dalam rangka kolaborasi dan sinergi antara MNC Group dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
- Perseroan melalui anak usahanya, PT MNC Vision Networks Tbk, berinvestasi sebesar $40 juta untuk saham minoritas di Migo Indonesia untuk mempercepat perluasan jangkauan secara nasional.
- Perseroan melalui anak usahanya, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), mengakuisisi Cameo Project sebesar 57% sebagai komitmen Perseroan untuk dapat secara konsisten meningkatkan berbagai penawaran variasi konten digital yang berkembang pesat, terutama konten yang dikhususkan untuk platform OTT, Vision+.
- Keempat stasiun televisi milik anak usaha Perseroan, yaitu RCTI, GTV, MNCTV dan iNews, menutup hak siarnya di berbagai platform streaming pihak ketiga dan hanya tayang secara eksklusif di RCTI+ dan Vision+. Hal ini bertujuan untuk lebih memanfaatkan saluran TV FTA tersebut di platform RCTI+ dan Vision+ serta memberikan kontribusi signifikan terhadap traffic, engagement dan waktu yang digunakan oleh user di kedua platform OTT Group tersebut.
- Perseroan menandatangani nota kesepahaman (MOU) dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengenai kerja sama strategis dalam melahirkan berbagai konten lokal premium terbaik ke basis pengguna Telkom, melalui layanan fixed broadband, IndiHome.

- The Company through its subsidiary, PT MNC Studios International Tbk (MSIN), officially commenced the construction of Movieland in the Special Economic Zone (SEZ) of MNC Lido City, Bogor Regency, West Java.
- The four FTA TV stations owned by the Company's subsidiaries, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, began broadcasting in digital broadcasts (simulcast) in service areas of Medan, Semarang, Surabaya, and Banjarmasin.
- PT MNC Portal Indonesia, a business unit of the Company, launched 4 new online portals, namely idxchannel.com (economy, business, finance, and capital market), celebrities.id (information/entertainment news) and sportstars.id (information/news about sports), and lastly, BuddyKu, an AI based news portal platform, where its content derived from the Group's online portals, other publishers, and content generated by users.
- The Company through its subsidiary, PT MNC Vision Networks Tbk, signed a memorandum of understanding (MoU) with PT Jasamarga Related Business (JMRB) to launch collaboration and synergy between MNC Group and PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
- The Company through its subsidiary, PT MNC Vision Networks Tbk, invested $40 million in a minority stake in Migo Indonesia to expedite its national expansion.
- The Company through its subsidiary, PT MNC Vision Networks Tbk, acquired 57% of the Cameo Project as a manifestation of the Company's commitment to consistently increase the variety of digital content that is growing rapidly, particularly content specialized for the OTT platform, Vision+.
- RCTI, GTV, MNCTV, and iNews closed their broadcasting rights on various third-party streaming platforms and started to broadcast exclusively on RCTI+ and Vision+. This aims to optimize the FTA TV channels on the RCTI+ and Vision+ and make a significant contribution to traffic, engagement, and time spent by users on both OTT platforms.
- The Company signed a memorandum of understanding (MoU) with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk on strategic cooperation in delivering the best premium local content to Telkom's user base through its fixed broadband service, IndiHome.

2022

- PT MNC Studios International Tbk (MSIN), anak perusahaan dari Perseroan, meresmikan evolusi MSIN menjadi grup konten dan hiburan digital terbesar dan terintegrasi di Indonesia. MSIN juga mengumumkan nama baru dan rebranding menjadi PT MNC Digital Entertainment Tbk.
- MNC Group dan Microsoft menandatangani Nota Kesepahaman untuk mempercepat proses digitalisasi bisnis MNC Group – mulai dari media, jasa keuangan, entertainment, pendidikan, hingga e-commerce.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahun 2022, senilai total Rp2,2 triliun.
- PT Esports Star Indonesia, unit usaha yang dimiliki sepenuhnya oleh PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) – salah satu anak perusahaan dari Perseroan, meluncurkan game multiplayer pertama bernama "Fight of Legends".
- MNC Group menjadi official broadcaster turnamen International Youth Championship (IYC) 2021 yang digelar di Jakarta International Stadium.
- MNC Group melalui unit usahanya, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) dan Ansat Broadcast Sdn Bhd menandatangani perjanjian kerja sama untuk menjalankan bisnis televisi berbasis pelanggan dan layanan distribusi konten menggunakan Direct to Home (DTH) dan memperluas aliansinya dengan lini hiburan digital MNC Media, PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) melalui platform Over-the-Top (OTT) untuk pasar Malaysia.

- PT MNC Studios International Tbk (MSIN), a subsidiary of the Company, formalized the evolution of MSIN to be the largest and most integrated content and digital entertainment group in Indonesia. The Company has also announced a new name and re-branding to PT MNC Digital Entertainment Tbk.
- MNC Group and Microsoft signed a Memorandum of Understanding to accelerate the digitalization process of various MNC Group businesses – starting from media, financial services, entertainment, education, to e-commerce.
- The Company conducted the Sustainable Public Offering by issuing the Sustainable Bonds III Year 2022 and Sustainable Islamic Bonds (Sukuk Ijarah) III Year 2022, with a total value of IDR 2.2 trillion.
- PT Esports Star Indonesia, a wholly-owned business unit of PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) – a subsidiary of the Company, launched its first multiplayer game called "Fight of Legends".
- MNC Group became the official broadcaster of the 2021 International Youth Championship (IYC) tournament, which was held at the Jakarta International Stadium.
- MNC Group through its subsidiary, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) and Ansat Broadcast Sdn Bhd signed a term sheet for a joint venture to conduct the business of subscriber-based television and content distribution services using Direct to Home (DTH) and extending its alliance with MNC Media's digital entertainment arm, PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) through its Over-the-Top (OTT) platform for the Malaysian market.



PERISTIWA PENTING 2022
2022 SIGNIFICANT EVENTS

JANUARI

8 Januari 2022
iNews.id, portal berita milik MNC Group, merayakan Hari Ulang Tahun ke-4.

14 Januari 2022
Perseroan melalui anak perusahaannya, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), menjalin kerja sama dengan SPOTV untuk menyiarkan tayangan olah raga kelas dunia berkualitas HD (high definition), yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah yang luar biasa bagi penggemar olah raga di tanah air.

JANUARY

January 8, 2022
iNews.id, a news portal owned by MNC Group, celebrated its 4th Anniversary.

January 14, 2022
The Company through its subsidiary, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), collaborated with SPOTV to air world-class sports broadcasts in HD (high definition) quality, which aims to add tremendous value to sports fans in the country.



27 Januari 2022
Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Kepala Korlantas Polri, Irjen Pol. Firman Shantyabudi di iNews Tower, Jakarta. Kunjungan ini guna bersinergi dalam membangun budaya tertib lalu lintas masyarakat.

January 27, 2022
Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo received a visit from the Head of the Traffic Corps (Kakorlantas) of the Indonesian National Police (Polri), Inspector General Firman Shantyabudi at iNews Tower, Jakarta. This visit was intended to synergize in building a culture of orderly traffic in the community.



31 Januari 2022
PT MNC Studios International Tbk (saat ini PT MNC Digital Entertainment Tbk) – anak perusahaan dari Perseroan, menempatkan investasi strategis di TREBEL Music (TREBEL) dan selanjutnya menandatangani Perjanjian Jual Beli. TREBEL merupakan layanan musik digital dengan pertumbuhan tercepat di Amerika Latin dan merupakan layanan musik berlisensi pertama yang menghadirkan pemutaran lagu on-demand secara offline tanpa biaya kepada pengguna. TREBEL akan diintegrasikan ke dalam RCTI+ (AVOD super app) dan Vision+ (SVOD super app) sebagai kategori konten baru pada masing-masing platform, yang akan memperkuat posisi keduanya sebagai super app paling terintegrasi, terlengkap, dan menghibur yang tersedia di pasar saat ini.

January 31, 2022
PT MNC Studios International Tbk (now PT MNC Digital Entertainment Tbk), a subsidiary of the Company, secured a strategic investment into TREBEL Music (TREBEL) by signing a Sales Purchase Agreement. TREBEL is the fastest-growing digital music service in Latin America and the first licensed music service that delivers an on-demand and offline song play at no cost to the user. TREBEL would be integrated into RCTI+ (AVOD super app) and Vision+ (SVOD super app) as a brand new content category that falls under the respective platforms, which would cement both medium as the most integrated, complete, and entertaining super apps available in the market today.

FEBRUARI

11 Februari 2022
MNC Group dan Formula E mengumumkan kemitraan eksklusif di Indonesia untuk menayangkan balapan Kejuaraan Dunia ABB FIA Formula E secara langsung di RCTI+ dan Vision+, dua super-app yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perseroan.

FEBRUARY

February 11, 2022
MNC Group and Formula E announced a new exclusive partnership in Indonesia to air ABB FIA Formula E World Championship races live on RCTI+ and Vision+, the two super-apps owned and operated by the Company.



23 Februari 2022
Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan dari Direktur Consumer Service PT Telkom Indonesia Tbk, FM Venusiana R beserta sejumlah jajaran di iNews Tower, Jakarta. Kunjungan tersebut guna menjajaki peluang lanjutan kerja sama dengan harapan dapat menambah nilai dan manfaat bagi kedua belah pihak.

February 23, 2022
Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo received a visit from Director of Consumer Service of PT Telkom Indonesia Tbk, FM Venusiana R along with her staffs at iNews Tower, Jakarta. The visit was to explore the possibility of expanding cooperation with the aim of providing added value and benefits for both parties.

PERISTIWA PENTING 2022
2022 SIGNIFICANT EVENTS

MARET

1 Maret 2022
Okezone.com, portal milik MNC Group, merayakan Hari Ulang Tahun ke-15.

MARCH

March 1, 2022
Okezone.com, a portal owned by MNC Group, celebrated its 15th Anniversary.



11 Maret 2022
PT MNC Studios International Tbk (MSIN), anak perusahaan dari Perseroan, meresmikan evolusi MSIN menjadi grup konten dan hiburan digital terbesar dan terintegrasi di Indonesia. MSIN juga mengumumkan nama baru dan rebranding menjadi PT MNC Digital Entertainment Tbk. Perubahan nama tersebut dirasa perlu untuk mencerminkan dan menggambarkan struktur baru MSIN, yang telah berkembang dari kegiatan yang didorong oleh operasi dalam produksi dan distribusi konten & IP, manajemen bakat, sosial media & manajemen multi-channel network (MCN), gaming dan esports, diperbesar dengan penambahan platform premium AVOD & SVOD superapp terbesar di Indonesia, dan 7 online portal.

March 11, 2022
PT MNC Studios International Tbk (MSIN), a subsidiary of the Company, formalized the evolution of MSIN to be the largest and most integrated content and digital entertainment group in Indonesia. The Company also announced a new name and re-branding to PT MNC Digital Entertainment Tbk. The change of name was deemed necessary to reflect and portrays MSIN's new business structure, which has evolved from purely content driven activities such as operations in production and distribution of content & IP, talent management, social media & multi-channel network management, to venturing into gaming and esports, magnified with the addition of Indonesias largest premium AVOD & SVOD superapp platforms, and 7 online portals.



17 Maret 2022
MNC Group menggelar kegiatan Investor Forum yang diselenggarakan secara virtual dengan tema "Strengthening Indonesia's Resiliency and Transformation" dan dihadiri sebanyak 79.668 peserta. Tema ini diangkat seiring dengan

March 17, 2022
MNC Group held a virtual Investor Forum with the theme "Strengthening Indonesia's Resiliency and Transformation" and was attended by 79,668 participants. This theme was raised in line with the effectiveness of various strategic efforts from policy

efektifnya berbagai upaya strategis dari pemangku kebijakan dan masyarakat dalam mewujudkan pemulihan ekonomi yang lebih kuat. Berbicara pada acara tersebut, Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo bersama beberapa tokoh dan pembicara yang berkompeten di bidangnya sebagai narasumber, antara lain Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Wimboh Santoso, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Bahlil Lahadalia, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan Direktur Utama Bursa Efek Indonesia Inarno Djajadi, dalam membahas kemajuan strategis dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

makers and the community in a stronger economic recovery. Speaking at the event, Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo along with several competent speakers, including Coordinating Minister for Economic Affairs Airlangga Hartarto, Coordinating Minister for Maritime and Investment Affairs Luhut Binsar Pandjaitan, Board of Commissioners Chair of the Financial Services Authority Wimboh Santoso, Minister of Health Budi Gunadi Sadikin, Minister of Tourism and Creative Economy/Head of the Tourism and Creative Economy Agency Sandiaga Salahuddin Uno, Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board Bahlil Lahadalia, Governor of Central Java Ganjar Pranowo, and President Director of the Indonesia Stock Exchange Inarno Djajadi, in discussing the advancement of Indonesia's strategic and economic growth.



21 Maret 2022
MNC Group dan Microsoft menandatangani Nota Kesepahaman untuk mempercepat proses digitalisasi bisnis MNC Group – mulai dari media, jasa keuangan, entertainment, pendidikan, hingga e-commerce.

24 Maret 2022
Perseroan melalui unit bisnisnya PT MNC Portal Indonesia, menggelar acara webinar bertajuk "March Festival" yang diharapkan dapat semakin menginspirasi masyarakat dan berbagai pihak untuk mengembangkan pertumbuhan berbagai inovasi berbasis digital di Indonesia. Kegiatan ini juga merupakan rangkaian perayaan HUT ke-15 Okezone, HUT ke-4 iNews.id, dan HUT ke-1 Celebrities.id.

27 Maret 2022
Celebrities.id, portal hiburan milik MNC Group, merayakan Hari Ulang Tahun ke-1.

31 Maret 2022
Perseroan melalui unit bisnisnya PT MNC Portal Indonesia, menyelenggarakan "Digital Innovation Award 2022" (DIA 2022) bertempat di Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta. DIA 2022 merupakan ajang penghargaan tahunan untuk memberikan apresiasi terhadap pihak-pihak yang sukses mengembangkan dan menciptakan inovasi berbasis digital. Kriteria penjurian dilakukan berdasarkan 4 penilaian yaitu orisinalitas, ide inovasi, dampak inovasi, dan inovasi.

March 21, 2022
MNC Group and Microsoft signed a Memorandum of Understanding to accelerate the digitalization process of various MNC Group businesses – starting from media, financial services, entertainment, education, to e-commerce.

March 24, 2022
The Company through its subsidiary PT MNC Portal Indonesia, held a webinar event named "March Festival" which is expected to further inspire the public and various parties to develop various digital-based innovation growth in Indonesia. This event is also a series of celebrations for Okezone's 15th Anniversary, iNews.id's 4th Anniversary, and Celebrities.id's 1st Anniversary.

March 27, 2022
Celebrities.id, a portal owned by MNC Group, celebrated its 1st Anniversary.

March 31, 2022
The Company through its subsidiary PT MNC Portal Indonesia, held "Digital Innovation Award 2022" (DIA 2022) at Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta. DIA 2022 is an annual award event to give appreciation to those who have succeeded in developing and creating digital-based innovations. Judging criteria are based on 4 assessments, namely originality, innovative ideas, impact of innovation, and innovation.

PERISTIWA PENTING 2022
2022 SIGNIFICANT EVENTS

APRIL



4 April 2022
PT Esports Star Indonesia, unit usaha yang dimiliki sepenuhnya oleh PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) – salah satu anak perusahaan dari Perseroan, menandatangani perjanjian atas hak penerbitan game dengan hak global eksklusif dengan Sugarworks untuk game seluler bergenre Multi-Player Online Battle Arena (MOBA) bernama "Fight of Legends". Dalam kesepakatan itu, MSIN menerima hak penerbitan secara perpetuasi dari game tersebut secara global, kecuali Vietnam.

7 April 2022
iNews, stasiun televisi berita milik MNC Group, merayakan Hari Ulang Tahun ke-7.

13 – 19 April 2022
MNC Group sebagai official broadcaster menayangkan seluruh turnamen International Youth Championship (IYC) 2021 yang digelar di Jakarta International Stadium di beberapa stasiun televisi milik Perseroan, yaitu RCTI, MNCTV dan iNews, serta live streaming dari RCTI+ dan Vision+.

APRIL

April 4, 2022
PT Esports Star Indonesia, a business unit wholly owned by PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) – one of the Company's subsidiaries, signed an exclusive global publishing agreement with Sugarworks for a Multi-Player Online Battle Arena (MOBA) mobile game called "Fight of Legends". The deal provided MSIN with publishing rights in perpetuity of the game across all territories, excluding Vietnam.

April 7, 2022
iNews, a news FTA TV station owned by MNC Group, celebrated its 7th Anniversary.

April 13 – 19, 2022
MNC Group as the official broadcaster broadcasted all the 2021 International Youth Championship (IYC) tournament which was held at the Jakarta International Stadium on several FTA TV stations owned by the Company, namely RCTI, MNCTV and iNews, as well as live streaming from RCTI+ and Vision+.

MEI

18 Mei 2022
Perseroan melalui unit bisnisnya, MNC Pictures menggelar screening film "Srimulat: Hil Yang Mustahal" yang dihadiri oleh Menteri BUMN Erick Thohir, bertempat di XXI Plaza Senayan, Jakarta. Acara tersebut juga dihadiri para pemain film serta salah satu anggota Srimulat, Tessy.

MAY

May 18, 2022
The Company through its subsidiary MNC Pictures, held a screening of the film "Srimulat: Hil Yang Mustahal" which was attended by Minister of State-Owned Enterprises Erick Thohir, at XXI Plaza Senayan, Jakarta. The event was also attended by the actors and a member of the Srimulat Group, Tessy.

25 Mei 2022
PT MNC Aladin Indonesia, melalui AladinMall by Mister Aladin – salah satu unit bisnis e-commerce dari Perseroan, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Beemarket, yang berlangsung di Park Tower, Jakarta. Sebagai marketplace yang memberdayakan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM), AladinMall by Mister Aladin menggandeng Beemarket untuk memasarkan produk mitra binaan secara online.

May 25, 2022
PT MNC Aladin Indonesia, through AladinMall by Mister Aladin - one of the e-commerce business units of the Company, signed a Memorandum of Understanding with Beemarket, at Park Tower, Jakarta. As a marketplace that empowers Small and Medium Enterprises (SMEs), AladinMall by Mister Aladin collaborated with Beemarket to market partner products online.

JUNI

3 Juni 2022
Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan dengan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahun 2022, senilai total Rp2,2 triliun.

JUNE

June 3, 2022
The Company conducted the Sustainable Public Offering by issuing the Sustainable Bonds III Year 2022 and Sustainable Islamic Bonds (Sukuk Ijarah) III Year 2022, with a total value of IDR 2.2 trillion.



8 Juni 2022
MNC Play, unit usaha di bawah naungan PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) – salah satu anak perusahaan dari Perseroan, merayakan Hari Ulang Tahun ke-8 dengan menggelar acara "aMAYzing 8, Unlocking The New Internet Experience" di MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta dan dihadiri oleh Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo. Acara tersebut digelar sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik serta akan terus melakukan inovasi dan improvement yang berbasis kebutuhan pelanggan

June 8, 2022
MNC Play, a business unit under PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) – one of the Company's subsidiaries, celebrated its 8th Anniversary by staging an event "aMAYzing 8, Unlocking The New Internet Experience" at MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta and attended by Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo. The event was held as a form of appreciation to customers and is committed to providing the best service and will continue to make innovations and improvements based on customer needs.

PERISTIWA PENTING 2022
2022 SIGNIFICANT EVENTS



23 Juni 2022
Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Wali Kota Solo sekaligus Ketua Pelaksana Indonesia ASEAN Para Games 2022 Organizing Committee (INASPOC) Gibran Rakabuming Raka di iNews Tower Jakarta. MNC Group berkomitmen menyukseskan ASEAN Para Games 2022 melalui media MNC Group agar dapat dinikmati oleh masyarakat di seluruh Indonesia dan mancanegara.

June 23, 2022
Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo received a visit from the Mayor of Solo and Chairperson of the Indonesia ASEAN Para Games 2022 Organizing Committee (INASPOC) Gibran Rakabuming Raka at iNews Tower, Jakarta. MNC Group committed to succeeding the 2022 ASEAN Para Games through MNC Group's media so that people throughout Indonesia and abroad can enjoy it.



30 Juni 2022
Perseroan melalui unit bisnisnya, PT MNC Televisi Network (iNews), menyelenggarakan ajang penghargaan bertajuk "iNews Maker 2022", dengan mengusung tema 'Advancing Dynamic Capabilities in Economic Rebound'. Acara ini digelar untuk memberikan beragam penghargaan kepada figur di pemerintahan maupun swasta, yang telah memberikan inspirasi kepada seluruh masyarakat Indonesia..

June 30, 2022
The Company through its subsidiary PT MNC Television Network (iNews), held an award event named "iNews Maker 2022" with the theme 'Advancing Dynamic Capabilities in Economic Rebound'. This event was held to give various awards to figures in government and private sector, who have inspired all Indonesian people.

JULI

JULY



1 Juli 2022
Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Rahmad Bagja bersama jajarannya di iNews Tower, Jakarta. Bawaslu dan MNC Media berkomitmen menjalin kerja sama dalam upaya menangkal berita bohong atau hoaks yang terjadi di media sosial selama tahapan Pemilu 2024.

July 1, 2022
Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo received a visit from the Chairman of the General Election Supervisory Agency (Bawaslu) Rahmad Bagja along with his staffs at iNews Tower, Jakarta. Bawaslu and MNC Media were committed to collaborating in efforts to counter fake news or hoaxes that occur on social media during election stages in 2024.



28 Juli 2022
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta menggelar acara Paparan Publik Tahunan, bertempat di MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

July 28, 2022
The Company held the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2021 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders as well as the Annual Public Expose, at MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

AGUSTUS

19 Agustus 2022
Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Kepala Staf TNI Angkatan Laut (KSAL) Laksamana Yudo Margono beserta rombongan di iNews Tower, Jakarta. Kunjungan tersebut membahas sinergi antara TNI AL dan MNC Media dalam rangka meningkatkan citra TNI AL di mata publik.

AUGUST

August 19, 2022
Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo received a visit from the Indonesian Navy Chief of Staff (KSAL) Admiral Yudo Margono along with his team at iNews Tower, Jakarta. Both parties discussed the synergy between the Indonesian Navy and MNC Media in order to improve the image of the Indonesian Navy in the public.



24 Agustus 2022
RCTI, stasiun televisi milik Perseroan, merayakan Hari Ulang Tahun ke-33 dengan menggelar acara puncak perayaan berupa drama musikal dengan judul "Harta, Tahta, Adinda" dan pagelaran musik dari sejumlah bintang ternama Indonesia.

August 24, 2022
The Company's FTA TV station RCTI celebrated its 33rd Anniversary by staging a musical drama with title "Harta, Tahta, Adinda" and a music performance by famous artists in Indonesia.



29 Agustus 2022
PT MNC Aladin Indonesia, melalui AladinMall by Mister Aladin – salah satu unit bisnis e-commerce dari Perseroan, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Sirclo. Kerja sama ini dilakukan untuk meningkatkan layanan ke merchant di AladinMall.

August 29, 2022
PT MNC Aladin Indonesia, through AladinMall by Mister Aladin – one of the e-commerce business units of the Company, signed a Memorandum of Understanding with Sirclo, in order to improve services to AladinMall's merchants.



30 Agustus 2022
PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY), anak perusahaan dari Perseroan, merayakan Hari Ulang Tahun ke-28 dengan menggelar acara bertajuk "2gether to be 8etter" di MNC Vision Tower, Jakarta. Kegiatan ini digelar sebagai bentuk rasa syukur serta apresiasi kepada pelanggan.

August 30, 2022
PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY), a subsidiary of the Company, celebrated its 28th Anniversary by holding an event named "2gether to be 8etter" event at MNC Vision Tower, Jakarta. This event was held as a form of gratitude and appreciation to customers.

SEPTEMBER

6 September 2022
Dalam rangka peringatan Hari Pelanggan Nasional, PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) – anak perusahaan dari Perseroan, mengadakan webinar dengan tema "Menciptakan Pelanggan sebagai Promotor" yang bertujuan memberikan apresiasi kepada pelanggan loyal.

SEPTEMBER

September 6, 2022
In commemoration of National Customer Day, PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) – a subsidiary of the Company, held a webinar with the theme "Creating Customers as Promoters" with the aims of giving appreciation to its loyal customers.



14 September 2022
Executive Chairwoman MNC Group sekaligus Chairwoman Miss Indonesia Organization dan Ketua Dewan Juri Miss Indonesia 2022 Liliana Tanoesoedibjo menerima kunjungan Miss World 2021 Karolina Bielawska di MNC Studios, Jakarta. Dalam konperensi pers "Welcoming Miss World 2021", kunjungan ini bertujuan untuk memberikan dukungan bagi para finalis Miss Indonesia 2022.

September 14, 2022
Executive Chairwoman of MNC Group and Chairwoman of Miss Indonesia Organization and Chair of the Miss Indonesia 2022 Jury Liliana Tanoesoedibjo received a visit from Miss World 2021 Karolina Bielawska at MNC Studios, Jakarta. At the "Welcoming Miss World 2021" press conference, the visit was to support the Miss Indonesia 2022 finalists.

PERISTIWA PENTING 2022
2022 SIGNIFICANT EVENTS



20 September 2022
Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo bersama jajaran pimpinan redaksi MNC Media menerima kunjungan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan di iNews Tower, Jakarta. Dalam pertemuan disampaikan Anies Baswedan mengucapkan apresiasi atas kerja sama dan pemberitaan obyektif media MNC Group selama ini.

September 20, 2022
Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo along with MNC Media's Chief Editors received a visit from the Governor of DKI Jakarta Anies Baswedan at iNews Tower, Jakarta. During the meeting, Anies Baswedan expressed his appreciation for the cooperation and objective reporting of MNC Group media so far.

OKTOBER

8 Oktober 2022
GTV, stasiun televisi milik Perseroan, merayakan Hari Ulang Tahun ke-20 dengan menggelar konser "Amazing 20" yang ditayangkan secara langsung dari Studio RCTI+, MNC Studios, Jakarta.

14 Oktober 2022
PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) – anak usaha dari Perseroan, sebagai pemegang saham Migo, mengumumkan kolaborasi lebih lanjut untuk meningkatkan basis pengguna dan user engagement Migo dengan memperluas aliansinya dengan perusahaan konten dan hiburan digital MNC Media, yaitu PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN).

22 Oktober 2022
MNCTV, stasiun televisi milik Perseroan, merayakan Hari Ulang Tahun ke-31 dengan menggelar program spesial "Malam Puncak Kilau Raya MNCTV 31" dengan tema "Indonesia Bangkit & Pulih", yang ditayangkan langsung dari Studio RCTI+, MNC Studios, Jakarta dan Ambarawa, Semarang.

OCTOBER

October 8, 2022
Company's FTA TV station GTV celebrated its 20th Anniversary by holding the "Amazing 20" concert, which was broadcasted live from at RCTI+ Studio, MNC Studios, Jakarta.

October 14, 2022
PT MNC Vision Networks (IPTV) – a subsidiary of the Company, as the shareholder of Migo, announced further collaboration to ramp up Migo's user base and engagement by extending its alliance with MNC Media's content and digital entertainment arm, PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN).

October 22, 2022
Company's FTA TV Station MNCTV celebrated its 31st Anniversary by holding a special program "Malam Puncak Kilau Raya MNCTV 31" with the theme "Indonesia Rises & Recovers" which was broadcasted live from RCTI+ Studio, MNC Studios, Jakarta and Ambarawa, Semarang.

NOVEMBER

NOVEMBER



2 November 2022
MNC Group menggelar malam puncak perayaan Hari Ulang Tahun ke-33, dengan mengusung tema "3ERKARYA & 3ERBAGI". Acara ini menghadirkan beberapa artis dan musisi papan atas Indonesia.

November 2, 2022
MNC Group held its 33rd Anniversary, themed "3ERKARYA & 3ERBAGI", attended by top Indonesian artists and musicians.

19 November 2022
MNCTV, stasiun televisi milik Perseroan menggelar acara ajang penghargaan untuk para pelaku insan dangdut di tanah air, bertajuk "Anugerah Dangdut Indonesia 2022", dengan tema 'Colour of Dangdut'.

November 19, 2022
MNCTV, the Company's FTA TV station, held an award event for dangdut artists in the country, named "Anugerah Dangdut Indonesia 2022", with the theme 'Color of Dangdut'.



20 November 2022
Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo didampingi oleh Executive Chairwoman MNC Group Liliana Tanoesoedibjo memulai gelaran MNC Fun Charity Run 2022. Kegiatan ini merupakan rangkaian acara Hari Ulang Tahun ke-33 MNC Group ini.

November 20, 2022
Executive Chairman of the MNC Group, Hary Tanoesoedibjo accompanied by Executive Chairwoman of the MNC Group Liliana Tanoesoedibjo started the 2022 MNC Fun Charity Run event. This activity was a series of events for the 33rd Anniversary of MNC Group.

PERISTIWA PENTING 2022
2022 SIGNIFICANT EVENTS



23 November 2022
PT Esports Star Indonesia, unit usaha yang dimiliki sepenuhnya oleh PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) – salah satu anak perusahaan dari Perseroan, meluncurkan game multiplayer pertama bernama "Fight of Legends". Game ini diharapkan akan menjadi katalis utama bagi MSIN kedepannya seiring dengan peningkatan pada industri game secara global dalam beberapa tahun terakhir yang ditandakan dengan peningkatan jumlah pemain, durasi waktu pada saat bermain, dan pendapatan.

November 23, 2022
PT Esports Star Indonesia, a wholly-owned business unit of PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) – a subsidiary of the Company, launched its first multiplayer game called "Fight of Legends". This game is expected to be a major catalyst for MSIN going forward as the global gaming industry has escalated in the recent years with an increased amount of players, time spent, and revenue pool.

29 November 2022
GTV, stasiun televisi milik Perseroan menggelar acara ajang apresiasi bagi insan e-sports di Indonesia, bertajuk "Indonesian Esports Awards 2022".

November 29, 2022
GTV, the Company's FTA TV station, held an award event for e-sports players in Indonesia, named "Indonesian Esports Awards 2022".

DESEMBER

8 Desember 2022
Bersama Langit Musik, RCTI – stasiun televisi milik Perseroan menggelar Ajang penghargaan bergengsi bagi para musisi tanah air, bertajuk "Indonesian Music Awards 2022" dimana masyarakat diberi kesempatan untuk memilih dan mendukung musisi favorit mereka.

DESEMBER

December 8, 2022
In cooperation with Langit Musik, RCTI – the Company's FTA TV station held a prestigious award event for the country's musicians, named "Indonesian Music Awards 2022" where the public can vote for and support their favorite musicians.



21 Desember 2022
MNC Group melalui unit usahanya, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) dan Ansat Broadcast Sdn Bhd menandatangani perjanjian kerja sama untuk menjalankan bisnis televisi berbasis pelanggan dan layanan distribusi konten menggunakan Direct to Home (DTH) dan memperluas aliansinya dengan lini hiburan digital MNC Media, PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) melalui platform Over-the-Top (OTT) untuk pasar Malaysia.

December 21, 2022
MNC Group through its subsidiary, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) and Ansat Broadcast Sdn Bhd signed a term sheet for a joint venture to conduct the business of subscriber-based television and content distribution services using Direct to Home (DTH) and extending its alliance with MNC Media's digital entertainment arm, PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) through its Over-the-Top (OTT) platform for the Malaysian market.


RCTI
25TH
AMI
AWARDS
KAMIS
13 OKTOBER
2022
LIVE
21.15 WIB
STUDIO RCTI+

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah *in million Rupiah*

Deskripsi	2022	2021	2020	Description
Pendapatan	12,233,495	13,976,648	12,064,088	Revenues
Laba Kotor	5,818,738	6,583,291	5,878,752	Gross Profit
Laba Usaha	3,284,278	3,885,817	3,268,928	Income from Operations
Laba Bersih tahun berjalan	2,060,856	2,451,139	1,801,029	Net Income for the year
Laba Bersih tahun berjalan diatribusikan kepada:				Net Income for the year attribute to:
- Pemilik Entitas Induk	1,177,370	1,389,130	912,737	Parent Entity -
- Kepentingan Non-Pengendali	883,486	1,062,009	888,292	Non-Controlling Interests -
EBITDA	4,931,472	5,509,183	4,788,482	EBITDA
Laba Bersih Per Saham	72.0	84.9	59.3	Earnings Per Share
Jumlah Saham Beredar	16,583,997,586	16,583,997,586	16,583,997,586	Number of Shares Outstanding
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(2,314)	(51,311)	33,830	Total other comprehensive income
Jumlah Laba Komprehensif	2,058,542	2,399,828	1,834,859	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attribute to:
- Pemilik Entitas Induk	1,171,262	1,349,391	945,038	Parent Entity -
- Kepentingan Non-Pengendali	883,483	1,050,437	889,821	Non-Controlling Interests -
Kapitalisasi Pasar	4,610,351	4,311,839	4,809,359	Market Capitalization
Penyusutan dan amortisasi	1,647,194	1,623,368	1,519,554	Depreciation and amortization

Deskripsi	2022	2021	2020	Description
Modal Kerja Bersih	5,960,659	3,055,751	4,583,335	Net Working Capital
Jumlah Investasi	1,576,670	1,743,369	1,313,133	Total Investments
Jumlah Asset	35,912,189	34,108,155	32,261,560	Total Assets
Jumlah Liabilitas	9,263,272	10,230,049	11,477,239	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	26,648,917	23,878,106	20,784,321	Total Equity

Rasio Keuangan	2022	2021	2020	Key Financial Ratios
Laba bersih terhadap aset (%)	5.74%	7.04%	2.83%	Return On Assets (%)
Laba bersih terhadap ekuitas (%)	7.73%	9.98%	4.39%	Return On Equity (%)
Jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas lancar	2.19	1.41	1.87	Current Ratio (X)
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0.19	0.30	0.36	Total Liabilities to Total Assets (X)
Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	0.35	0.42	0.55	Total Liabilities to Total Equity (X)
Laba kotor terhadap pendapatan (%)	47.56%	47.10%	48.73%	Gross Profit Margin (%)
Laba usaha terhadap pendapatan (%)	26.85%	27.80%	27.10%	Operating Profit Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	40.31%	39.42%	39.69%	EBITDA Margin (%)
Laba bersih terhadap pendapatan (%)	9.62%	9.94%	7.57%	Net Profit Margin (%)

IKHTISAR SAHAM
SHARES HIGHLIGHTS

Kinerja Saham 2022-2021
Shares Performance 2022-2021

Deskripsi/ Description	2022	2021
Harga Tertinggi (dalam Rupiah)/ Highest Price (in Rupiah)	470	342
Harga Terendah (dalam Rupiah)/ Lowest Price (in Rupiah)	236	240
Harga Penutupan (dalam Rupiah)/ Closing Price (in Rupiah)	278	260
Kapitalisasi Pasar (dalam juta Rupiah)/ Market Capitalization (in Million Rupiah)	4.545.998	4.251.653
Earning per Share (in Rupiah)	72	85
P/E (x)	3,27	3,06
P/BV (x)	0,32	0,30

dalam jutaan Rupiah *in million Rupiah*

BMTR	Open	High	Low	Close	Volume
2022					
1Q22	260	278	236	260	2.043.865.900
2Q22	260	310	250	292	2.783.706.800
3Q22	290	470	270	306	12.364.266.100
4Q22	306	318	274	278	2.104.180.100
2021					
1Q21	290	320	240	254	5.572.497.600
2Q21	254	342	254	276	4.394.899.700
3Q21	278	290	258	264	2.527.621.500
4Q21	264	290	258	260	1.745.298.200





IKHTISAR OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

BOND & ISLAMIC BOND (SUKUK IJARAH) HIGHLIGHTS

No	Obligasi/ Sukuk Ijarah Bonds	Seri Series	Jangka Waktu Tenor	Nilai Nominal Nominal Value (Rupiah / IDR)
1	Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Sustainable Bond I Global Mediacom Phase I Year 2017	A	5 tahun 5 years	804.800.000.000
2	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) I Global Mediacom Phase I Year 2017	A	5 tahun 5 years	213.050.000.000
3	Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Sustainable Bond I Global Mediacom Phase I Year 2017	B	6 tahun 6 years	6.300.000.000
4	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) I Global Mediacom Phase I Year 2017	B	6 tahun 6 years	14.000.000.00
5	Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Sustainable Bond I Global Mediacom Phase I Year 2017	C	7 tahun 7 years	38.900.000.000
6	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) I Global Mediacom Phase I Year 2017	C	7 tahun 7 years	22.950.000.000
7	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Sustainable Bond II Global Mediacom Phase I Year 2020	A	370 hari kalender 370 calendar days	331.425.000.000
8	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase I Year 2020	A	370 hari kalender 370 calendar days	297.970.000.000
9	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Sustainable Bond II Global Mediacom Phase I Year 2020	B	3 tahun 3 years	367.500.000.000
10	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase I Year 2020	B	3 tahun 3 years	1.600.000.000
11	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Sustainable Bond II Global Mediacom Phase I Year 2020	C	5 tahun 5 years	1.075.000.000
12	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase I Year 2020	C	5 tahun 5 years	430.000.000
13	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Sustainable Bond II Global Mediacom Phase II Year 2021	A	370 hari kalender 370 calendar days	669.040.000.000
14	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase II Year 2021	A	370 hari kalender 370 calendar days	293.450.000.000
15	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Sustainable Bond II Global Mediacom Phase II Year 2021	B	3 tahun 3 years	20.405.000.000
16	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase II Year 2021	B	3 tahun 3 years	6.500.000.000
17	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Sustainable Bond II Global Mediacom Phase II Year 2021	C	5 tahun 5 years	10.555.000.000
18	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Global Mediacom Phase II Year 2021	C	5 tahun 5 years	50.000.000
19	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Sustainable Bond III Global Mediacom Phase I Year 2022	A	370 hari kalender 370 calendar days	312.670.000.000
20	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase I Year 2022	A	370 hari kalender 370 calendar days	220.160.000.000
21	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Sustainable Bond III Global Mediacom Phase I Year 2022	B	3 tahun 3 years	217.825.000.000
22	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase I Year 2022	B	3 tahun 3 years	269.630.000.000
23	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Sustainable Bond III Global Mediacom Phase I Year 2022	C	5 tahun 5 years	169.505.000.000
24	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase I Year 2022	C	5 tahun 5 years	10.210.000.000
25	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022 Sustainable Bond III Global Mediacom Phase II Year 2022	A	370 hari kalender 370 calendar days	424.145.000.000
26	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase II Year 2022	A	370 hari kalender 370 calendar days	301.150.000.000
27	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022 Sustainable Bond III Global Mediacom Phase II Year 2022	B	3 tahun 3 years	139.160.000.000
28	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase II Year 2022	B	3 tahun 3 years	96.600.000.000
29	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022 Sustainable Bond III Global Mediacom Phase II Year 2022	C	5 tahun 5 years	36.695.000.000
30	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022 Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Global Mediacom Phase II Year 2022	C	5 tahun 5 years	2.250.000.000

Peringkat Rating				Bunga Interest (%)	Cicilan Imbalan Ijarah Pertahun Installment in return (Rupiah/IDR)	Tanggal Pencatatan Listing Date	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Keterangan Remarks
Saat Penerbitan During Issuance	2020	2021	2022					
idA+ (single A plus)	idA (single A)	idA (single A)	idA+ (single A plus)	11.50	-	10 Juli 2017 July 10, 2017	07 Juli 2022 July 07, 2022	Lunas Paid Off
idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA(sy) (single A Syariah)	idA(sy) (single A Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	24.501.000.000	10 Juli 2017 July 10, 2017	07 Juli 2022 July 07, 2022	Lunas Paid Off
idA+ (single A plus)	idA (single A)	idA (single A)	idA+ (single A plus)	11.75		10 Juli 2017 July 10, 2017	07 Juli 2023 July 07, 2023	
idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA(sy) (single A Syariah)	idA(sy) (single A Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	1.645.000.000	10 Juli 2017 July 10, 2017	07 Juli 2023 July 07, 2023	
idA+ (single A plus)	idA (single A)	idA (single A)	idA+ (single A plus)	12.00		10 Juli 2017 July 10, 2017	07 Juli 2024 July 07, 2024	
idA+(sy) (single A plus Syariah)	idA(sy) (single A Syariah)	idA(sy) (single A Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	2.754.000.000	10 Juli 2017 July 10, 2017	07 Juli 2024 July 07, 2024	
idA (single A)	N/A	idA (single A)	N/A	10.75		14 September 2020 September 14, 2020	21 September 2021 September 21, 2021	Lunas Paid Off
idA(sy) (single A Syariah)	N/A	idA(sy) (single A Syariah)	N/A	-	32.032.000.000	14 September 2020 September 14, 2020	21 September 2021 September 21, 2021	Lunas Paid Off
idA (single A)	N/A	idA (single A)	idA+ (single A plus)	11.25		14 September 2020 September 14, 2020	11 September 2023 September 11, 2023	
idA(sy) (single A Syariah)	N/A	idA(sy) (single A Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	180.000.000	14 September 2020 September 14, 2020	11 September 2023 September 11, 2023	
idA (single A)	N/A	idA (single A)	idA+ (single A plus)	12.00		14 September 2020 September 14, 2020	11 September 2025 September 11, 2025	
idA(sy) (single A Syariah)	N/A	idA(sy) (single A Syariah)	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	52.000.000	14 September 2020 September 14, 2020	11 September 2025 September 11, 2025	
idA (single A)	N/A	N/A	idA+ (single A plus)	9.40		15 September 2021 September 15, 2021	24 September 2022 September 24, 2022	Lunas Paid Off
idA(sy) (single A Syariah)	N/A	N/A	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	27.584.300.000	15 September 2021 September 15, 2021	24 September 2022 September 24, 2022	Lunas Paid Off
idA (single A)	N/A	N/A	idA+ (single A plus)	10.30		15 September 2021 September 15, 2021	14 September 2024 September 14, 2024	
idA(sy) (single A Syariah)	N/A	N/A	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	669.500.000	15 September 2021 September 15, 2021	14 September 2024 September 14, 2024	
idA (single A)	N/A	N/A	idA+ (single A plus)	11.00		15 September 2021 September 15, 2021	14 September 2026 September 14, 2026	
idA(sy) (single A Syariah)	N/A	N/A	idA+(sy) (single A plus Syariah)	-	5.500.000	15 September 2021 September 15, 2021	14 September 2026 September 14, 2026	
idA+ (single A plus)	N/A	N/A	N/A	8.50		6 Juli 2022 July 6, 2022	15 Juli 2023 July 15, 2023	
idA+ (sy) (single A plus Syariah)	N/A	N/A	N/A	-	18.713.600.000	6 Juli 2022 July 6, 2022	15 Juli 2023 July 15, 2023	
idA+ (single A plus)	N/A	N/A	N/A	10.00		6 Juli 2022 July 6, 2022	5 Juli 2025 July 5, 2025	
idA+ (sy) (single A plus Syariah)	N/A	N/A	N/A	-	26.963.000.000	6 Juli 2022 July 6, 2022	5 Juli 2025 July 5, 2025	
idA+ (single A plus)	N/A	N/A	N/A	11.00		6 Juli 2022 July 6, 2022	5 Juli 2027 July 5, 2027	
idA+ (sy) (single A plus Syariah)	N/A	N/A	N/A	-	1.123.100.000	6 Juli 2022 July 6, 2022	5 Juli 2027 July 5, 2027	
idA+ (single A plus)	N/A	N/A	N/A	8.25		19 September 2022 September 19, 2022	26 September 2023 September 26, 2023	
idA+ (sy) (single A plus Syariah)	N/A	N/A	N/A	-	24.844.875.000	19 September 2022 September 19, 2022	26 September 2023 September 26, 2023	
idA+ (single A plus)	N/A	N/A	N/A	10.00		19 September 2022 September 19, 2022	16 September 2025 September 16, 2025	
idA+ (sy) (single A plus Syariah)	N/A	N/A	N/A	-	9,660,000,000	19 September 2022 September 19, 2022	16 September 2025 September 16, 2025	
idA+ (single A plus)	N/A	N/A	N/A	11.00		19 September 2022 September 19, 2022	16 September 2027 September 16, 2027	
idA+ (sy) (single A plus Syariah)	N/A	N/A	N/A	-	247,500,000	19 September 2022 September 19, 2022	16 September 2027 September 16, 2027	


RCTI
GTV



II.
LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR'S LETTER



HARY TANOESOEDIBJO
DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama izinkan saya memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga PT Global Mediacom Tbk mampu membukukan kinerja yang baik sepanjang tahun 2022.

KONDISI EKONOMI 2022
Perekonomian global di tahun 2022 terus menunjukkan perbaikan. Hal ini tak lepas dari pulihnya pandemi COVID-19 secara global. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 5,31% pada tahun 2022. Perbaikan ekonomi tersebut diprediksi akan terus meningkat di tahun 2023, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Estimasi tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL
Di tahun 2022, pendapatan konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp12 triliun. Di samping itu, EBITDA Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp4,9 triliun, sedangkan laba bersih mencapai Rp2,1 triliun dengan margin laba bersih mencapai 17%.

Keempat TV Free-to-Air ("FTA TV") yang kami miliki terdiri atas RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews. 4 FTA TV kami mencatatkan pencapaian yang luar biasa. Pangsa pemirsa gabungan di tahun 2022 mencapai 40,5% pada prime time dan 39,4% di all-time. Keduanya merupakan pencapaian tertinggi di antara group FTA TV lainnya.

Dear Shareholders,

First of all, allow me to express my gratitude to God Almighty for giving us the grace and blessings that PT Global Mediacom Tbk was able to record a good performance in 2022.

2022 ECONOMIC CONDITION
The global economy in 2022 has shown improvement. This is inseparable from the recovery of COVID-19 globally. In Indonesia, economic growth increased to 5,31% in 2022. This growth is predicted to continue to increase in 2023, driven by increasing domestic demand, both household consumption and investment. It is in line with the increasing public mobility after the Government fully repealed community activity restrictions (PPKM), a promising business outlook, increasing foreign direct investment (FDI) inflows, as well as the ongoing completion of national strategic projects (PSN).

FINANCIAL AND OPERATIONAL PERFORMANCE
In 2022, the Company's consolidated revenue was recorded at Rp12 trillion. In addition, the Company's EBITDA in 2022 was recorded at Rp4.9 trillion, while net profit was Rp2.1 trillion with net profit margin of 17%

All four of our Free-to-Air TVs ("FTA TV") are RCTI, MNCTV, GTV, and iNews. Our 4 FTA TV recorded a great achievement. The combined audience share in 2022 stood at 40.5% in prime time and 39.4% in all-time. Both are the highest achievements among other FTA TV groups.

Pencapaian Perseroan yang luar biasa di tahun 2022 tak lepas dari fokus Perseroan dalam penyempurnaan pada inisiatif digitalnya untuk melayani masyarakat dengan akses ke digital platform di Indonesia yang lebih luas dan mengukuhkan posisinya sebagai grup media paling terintegrasi di Asia Tenggara.

The Company's extraordinary achievements in 2022 was a result from the Company's focus in improving its digital initiatives to serve community with access to wider digital platforms in Indonesia and strengthening its position as the most integrated media group in Southeast Asia.

Saat ini PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN") sebagai anak usaha Perseroan memiliki lebih dari 300.000 jam pustaka konten. Di samping itu, Perseroan secara konsisten juga menambahkan 20.000 jam konten setiap tahunnya. Seluruh konten yang dimiliki Perseroan dapat dimonetisasi dengan berbagai cara melalui lisensi konten, di FTA TV, konten VOD di platform superapp kami, iklan kreatif, klip pendek pada media social MNCN, monetisasi NFT, dan banyak lagi.

Currently, PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN") as a subsidiary of the Company has more than 300,000 hours of content library. In addition, the Company consistently adds 20,000 hours of content annually. All contents owned by the Company can be monetized in various ways through content licensing, re-run on FTA TV, VOD content on our super-app platform, creative advertisements, short clips on MNCN's social media, NFT monetization, and many others.

Sepanjang tahun, Perseroan dengan gigih memperluas dan meningkatkan inisiatif digitalnya. Salah satunya, saat ini kami memiliki dan mengoperasikan 7 portal online, yaitu okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstars.id dan BuddyKu.

Throughout the year, the Company persistently expanding and enhancing its digital initiatives. One of them, we currently own and operate 7 online portals, which are okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstars.id, and BuddyKu.

Di media sosial, MNCN terus menunjukkan pencapaiannya yang kuat dengan rata-rata 1,5-2 miliar views setiap bulan dan lebih dari 531 juta subscribers/followers di YouTube, Facebook, dan TikTok per akhir tahun 2022.

On social media, MNCN continues to achieve well with an average of 1.5-2 billion views every month with more than 531 million subscribers/followers on YouTube, Facebook, and TikTok by the end of 2022.

Perseroan juga memiliki platform AVOD super-app dengan pertumbuhan paling cepat di Indonesia yaitu RCTI+, superapp yang memiliki lebih dari 66 juta pengguna aktif bulanan pada tahun 2022. Superapp ini terdiri dari 5 kategori konten utama, yang meliputi video, berita, audio, kompetisi UGC, dan solusi hiburan streaming music, melalui TREBEL Music.

The Company also has the fastest growing AVOD super-app platform in Indonesia, namely RCTI+, a super-app with more than 66 million active users in 2022. This super-app consists of 5 main content categories, comprising of video, news, audio, UGC competitions, and music streaming through TREBEL Music.

Selanjutnya, Vision+, SVOD super-app milik Perseroan memiliki sekitar 40 juta pengguna aktif bulanan dengan 2,4 juta pelanggan berbayar per Desember 2022. Platform ini memberi pengguna akses ke lebih dari 20.000 jam konten video on demand eksklusif, 110 saluran linear premium lokal dan internasional, & konten orisinil dari Vision Pictures. Selain itu, Vision+ juga menawarkan konten lain dalam bentuk casual game dan e-book, untuk meningkatkan traffic dan engagement penggunanya.

Moreover, Vision+, the Company's SVOD super-app had reached approximately 40 million monthly active users with a total of 2.4 million paid subscribers by December 2022. This platform gives its users access to over 20,000 hours of exclusive video on demand content, 110 premium local and international linear channels, & original content from Vision Pictures. On top of that, Vision+ also offers other content in the form of casual games and e-books, to increase traffic and user engagement.

Selain itu, unit gaming khusus milik MNCN, PT Esports Star Indonesia (ESI), memberikan solusi yang inovatif pada seluruh spektrum aktivitas yang terkait dengan gaming, seperti kompetisi profesional & program pencarian bakat E-Sports di Platform FTA dan OTT, pengelolaan tim E-Sports, serta membuat, mengembangkan, dan menerbitkan video game. Pada tahun 2022, ESI telah meluncurkan game Multiplayer Online Battle Arena (MOBA) pertamanya yang disebut "Fight of Legends", yang akan tersedia secara global pada tahun 2023.

In addition, a dedicated gaming unit owned by MNCN, PT Esports Star Indonesia (ESI), provides innovative end-to-end solutions across the spectrum of gaming-related activities, such as professional competition & E-Sports talent search on FTA and OTT platforms, E-Sports team management, and online game development and publishing. In 2022, ESI launched its first Multiplayer Online Battle Arena (MOBA) game called "Fight of Legends", which will be available globally in 2023.

Perseroan melalui anak perusahaannya PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) juga memiliki unit usaha yang bergerak di layanan unit DTH Pay-TV di bawah MNC Vision (pasca bayar) & K-Vision (prabayar), fiber based Pay-TV & fixed broadband di bawah MNC Play, dan investasi strategis di Migo, online to offline hub, menembus Warung (toko kecil) di Indonesia untuk mendistribusi layanan online secara offline.

The Company through its subsidiary PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) also has a business unit engaged in DTH Pay-TV services under MNC Vision (post-paid) & K-Vision (pre-paid), fiber based Pay-TV & fixed broadband under MNC Play, and a strategic investment in Migo, an online to offline hub, penetrating Warung (small shops) in Indonesia to deliver an "offline" online services.

LAPORAN DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR'S LETTER

PROSPEK PERUSAHAAN
Sejalan dengan Era Digital yang diprediksi akan terus berkembang, Direksi Perseroan menyusun strategi untuk dapat membangun ekosistem media, hiburan, dan teknologi informasi komunikasi yang kuat. Melalui salah satu anak usahanya, MNCN, Perseroan fokus dalam penyempurnaan pada inisiatif digitalnya melalui optimalisasi operasi 7 portal online (okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstars.id, dan BuddyKu), menjaga kemitraan media sosial dengan YouTube, Facebook, dan TikTok, menjaga kualitas fitur dalam super-app RCTI+ & Vision+, serta melalui unit game khusus milik perseroan yaitu ESI.

Selanjutnya, melalui anak usahanya yang lain, yaitu IPTV, Perseroan memiliki fokus untuk memanfaatkan peluang dari peningkatan yang pesat atas tingkat permintaan pasar media berbasis pelanggan di Indonesia, dengan menjangkau segmen yang lebih luas ke seluruh bagian Indonesia.

Didukung oleh struktur bisnis yang kuat, Perseroan optimis akan dapat terus memimpin industri media di Indonesia di tahun-tahun mendatang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Komitmen Perseroan dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasionalnya melalui Tata Kelola Perusahaan Yang Baik juga tetap dipegang teguh mengacu pada seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Aspek-aspek Keterbukaan Informasi, Akuntabilitas, Kemandirian, maupun Kewajaran dijalankan melalui berbagai mekanisme pengendalian internal, baik keuangan maupun operasional. Seluruh mekanisme pengendalian diselenggarakan melalui rapat-rapat virtual baik untuk pemantauan kinerja bulanan dan kuartalan, rapat manajemen, rapat Direksi, maupun rapat dengan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan rapat Dewan Komisaris termasuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

KOMITMEN TERHADAP ASPEK KEBERLANJUTAN
Sejak tahun 2021, Perseroan telah menyusun laporan keberlanjutan yang menjadi satu kesatuan dalam laporan tahunan ini. Penyusunan laporan keberlanjutan tersebut menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk turut andil menjadi bagian dari solusi dalam menangani beragam isu global seputar lingkungan dan kehidupan sosial seperti perubahan iklim dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan telah memiliki strategi keberlanjutan yang berfokus dalam empat aspek utama yaitu membangun sumber daya manusia, kontribusi bagi komunitas lokal, produk & layanan berkualitas, dan efisiensi operasi. Keempat aspek tersebut selaras dengan aspek triple bottom line yang terdiri atas People, Planet dan Profit (3P).

Pada aspek "People", Perseroan berkomitmen membangun dan mengembangkan para karyawan serta memastikan kebutuhan kesehatan, keamanan, pengembangan diri serta karir mereka terpenuhi melalui kegiatan pelatihan, pemberian manfaat dan fasilitas yang layak. Tidak hanya mengembangkan karyawan, Perseroan juga berkomitmen membangun sumber daya manusia di era digital melalui pengembangan infrastruktur digital serta terus berinovasi dalam penyediaan produk dan layanan yang berkualitas. Pada aspek "Planet", Perseroan berupaya untuk memanfaatkan sumber daya energi secara efisien dan meningkatkan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan serta berkontribusi bagi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan melalui berbagai kegiatan dan baktisosial. Sementara pada aspek "Profit", Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi

COMPANY PROSPECTS
As the Digital Era is predicted to continue growing, the Company's Board of Directors work out strategies to build a strong ecosystem for media, entertainment, and information communication technology. Through one of its subsidiaries, MNCN, the Company focuses on improving its digital initiatives through optimizing the operations of 7 online portals (okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstars.id, and BuddyKu), maintaining social media partnerships with YouTube, Facebook, and TikTok, maintaining the quality of features in the RCTI+ & Vision+ super-apps, as well as through the company's special game unit ESI.

Furthermore, through another subsidiary, IPTV, the Company focuses on taking the most out of the rapidly increasing demand for customer-based media in Indonesia, by reaching a wider segment across Indonesia.

Supported by a strong business structure, the Company believes it will remain a leading company within the media industry in Indonesia in the years to come.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
The Company's commitment to conduct all of its operational activities through Good Corporate Governance with respect to the prevailing laws and regulations in Indonesia. Information Disclosure, Accountability, Independence, and Fairness are carried out through various internal control mechanisms, both financial and operational. All control mechanisms are held through virtual meetings to monitor monthly and quarterly performance, management meetings, Board of Directors meetings, meetings with the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee, and Board of Commissioners meetings including the Annual General Meeting of Shareholders.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY ASPECTS
Since 2021, the Company has compiled a sustainability report that serves as an integral part of this annual report. This sustainability report is part of the Company's commitment to be part of the solution in dealing with various global issues surrounding the environment and social life, such as climate change and the need for community empowerment. The Company has set sustainability strategy which focuses on four main aspects including development of human resources, contribution to local community, high quality products & services, and operational efficiency. Those four aspects are in line with its triple bottom line aspects of People, Planet, and Profit (3P).

In the "People" aspect, the Company is committed to support development of all employees and ensure their health, safety, self-development, and career are fulfilled through trainings and providing a proper benefits and facilities. Not only employee development, the Company also committed to support human resources development in the current digital era through digital infrastructure development and keep innovating in providing high quality products and services. On the "Planet" aspect, the Company strives to utilize energy resources efficiently and increasing environmental awareness while contributing in local communities around the Company's operational area through various social activities. Meanwhile, in the "Profit" aspect, the Company is committed to continuously improving its performance so that it can provide even greater benefits for the community, the environment and all stakeholders in a sustainable manner in the long term.

masyarakat, lingkungan dan juga seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

KATA PENUTUP
Terima kasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungannya selama ini sehingga Perseroan tetap menjadi yang terdepan di Indonesia. Saya juga turut mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan sesama Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras, kontribusi, dan dedikasi kerjanya sehingga pencapaian kami bisa terwujud di tahun ini.

Akhir kata, BMTR akan terus melahirkan aset-aset yang bernilai tinggi yang didukung oleh perkembangan teknologi terbaru. Dengan strategi yang dijabarkan dengan jelas, yang dengan waktu singkat sudah memberikan kesuksesan dengan potensi pertumbuhan yang besar. Saya yakin kita telah meletakkan fondasi yang kuat untuk keberhasilan Perseroan yang lebih besar lagi ke depannya.

CLOSING REMARKS
I would like to express my deepest gratitude to the shareholders and the Board of Commissioners for their trust and support that the Company remains a leading company in the industry in Indonesia. I also would like to thank my fellow Directors and all employees of the Company for their hard work, contribution and dedication that have helped the Company achieved its performance this year.

Finally, BMTR will continue to create valuable assets supported by the latest technological developments. With a clear strategy proven to provide huge growth potential in a short time, I believe we have laid a solid foundation for even greater success for the Company in the future.

ATAS NAMA DIREKSI,
ON BEHALF OF THE BOARD OF DIRECTORS,



HARY TANOESOEDIBJO

Direktur Utama
President Director

LAPORAN KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER'S LETTER



ROSANO BARACK
KOMISARIS UTAMA | *PRESIDENT COMMISSIONER*

Kepada Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama perkenankanlah saya untuk membuka laporan ini dengan mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas rahmatNya sepanjang tahun 2022, sehingga PT Global Mediacom Tbk (Perseroan) dapat kembali meraih kinerja yang baik pada tahun 2022.

Kondisi Ekonomi 2022
Tahun 2022, kondisi perekonomian dunia telah membaik pasca pandemi COVID-19. Perekonomian Indonesia juga mulai menunjukkan perbaikan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2022 sebesar 5,31%. Di samping itu, ke depannya diharapkan bahwa tingkat konsumsi rumah tangga di Indonesia akan terus meningkat sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Pengawasan atas Kinerja Direksi
Dewan Komisaris telah menjalankan tugas serta tanggung jawabnya sepanjang tahun 2022 dalam pengawasan kebijakan Direksi Perseroan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa manajemen Perseroan telah menjalankan operasional perusahaan dengan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Didukung oleh perbaikan perekonomi Indonesia, jajaran Direksi telah berhasil memimpin Perseroan dalam menetapkan strategi yang terbukti berhasil menghasilkan kinerja yang baik di 2022.

Dear Shareholders,

First of all, please allow me to inaugurate this report by expressing my deepest gratitude to Allah SWT for His mercy throughout 2022, so that PT Global Mediacom Tbk (the Company) continued to achieve good performance in 2022.

2022 Economic Condition
In 2022, the world's economic condition has improved post COVID-19 pandemic. The Indonesian economy started to show improvement with an increase in economic growth throughout 2022 to 5.31%. In addition, going forward, it is expected that the level of household consumption in Indonesia will continue to increase in line with the increasing public mobility after the Government fully repealed community activity restrictions (PPKM), a promising business outlook, increasing foreign direct investment (FDI) inflows, as well as the ongoing completion of national strategic projects (PSN).

Supervision of Performance of Board of Directors
The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities throughout 2022 in controlling policies from the Company's Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners has also ensured that the Company's management has carried out the company's operations by complying with the principles of Good Corporate Governance with reference to the regulations set by the Government. Supported by the improvement in the Indonesian economy, the Company's Board of Directors has succeeded in taking lead in setting strategies that have proven successful in producing positive performance in 2022.

Kinerja Operasional dan Keuangan
Pendapatan konsolidasi Perseroan di akhir tahun 2022 mencapai Rp12,2 triliun. Pada bidang media berbasis iklan & konten, pendapatan dari iklan digital berkontribusi sebesar 21% dari total pendapatan anak usaha Perseroan, MNCN, di 2022, sedangkan pada tahun sebelumnya hanya berkontribusi sebesar 14%. Hal ini membuktikan fokus Perseroan dalam mengembangkan inisiatif digital. EBITDA Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp4,9 triliun. Sementara laba bersih mencapai Rp2,1 triliun, mencerminkan margin laba bersih sebesar 17%.

Di tahun 2022, Dewan Komisaris dapat melihat hasil dari kerja keras Direksi terkait kegiatan operasional Perseroan yang berasal dari 4 (empat) stasiun FTA TV Perseroan, yang kembali berhasil mendapatkan pangsa pemirsa prime time dan all-time tertinggi di industri media Indonesia. Keberhasilan Perseroan tak luput dari kemampuan kami dalam menayangkan program-program unggulan dan berkualitas. Selain itu, segmentasi Perseroan melalui 4 (empat) stasiun FTA TV telah dirancang untuk memungkinkan dan memfasilitasi pengiklan untuk mencapai target pasar dan konsumen yang tepat.

Perseroan juga mendapatkan sumber pendapatan lain dari kegiatan bisnis anak perusahaannya, termasuk layanan DTH Pay-TV (pasca bayar & prabayar), fiber based Pay-TV & fixed broadband, serta investasi strategis pada Migo. Migo merupakan platform yang menyediakan jasa online to offline hub, menembus Warung (toko kecil) di Indonesia untuk mendistribusi layanan online secara offline.

Pandangan atas Gambaran Prospek Usaha Perseroan oleh Direksi
Dewan Komisaris optimis dengan langkah strategis yang disiapkan Direksi dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa mendatang. Dewan Komisaris percaya bahwa strategi yang telah direncanakan oleh Direksi akan mampu menghasilkan peningkatan kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang. Strategi yang telah direncanakan oleh Direksi sejalan dengan tujuan Perseroan untuk dapat membangun ekosistem media, hiburan, dan teknologi informasi komunikasi yang kuat.

Tata Kelola Perusahaan
Di tahun 2022, kami tetap menargetkan standar tertinggi dengan menerapkan dan mematuhi prinsip-prinsip GCG dalam semua aspek operasional kami. Tata Kelola yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan fokus yang sangat penting bagi Perseroan. GCG memberi arahan bagi Grup kami karena dapat membantu kami dalam mengelola biaya yang berdampak pada meningkatnya laba perusahaan dan sekaligus mempertahankan kualitas dan reputasi kami sebagai pemimpin industri media di Asia Tenggara. Dengan mengikuti dan mematuhi prinsip-prinsip GCG di tahun 2022, kami berhasil mampu membuktikan bahwa perseroan-perseroan Indonesia dapat mencapai, bahkan melebihi standar perseroan multinasional terbaik.

Operational and Financial Performance
The Company's consolidated revenue by the end of 2022 reached Rp12.2 trillion. In the content & advertising-based media business, digital advertising revenue contributed 21% of the total revenue of the Company's subsidiary, MNCN, in 2021, while it only contributed 14% in the previous year. This proves that the Company's focus in developing its digital initiatives. The Company's EBITDA in 2022 was recorded Rp4.9 trillion. Meanwhile net profit was Rp2.1 trillion, which reflects net profit margin of 17%.

In 2022, the Board of Commissioners can see the output of the Board of Directors' hard work regarding the Company's operational activities from the Company's 4 (four) FTA TV stations, which managed to achieve the highest prime time and all-time audience share in the Indonesian media industry. The success of the Company is inseparable from our ability to deliver excellent and quality programs. In addition, the Company's segmentation through 4 (four) FTA TV stations has been designed differently to enable and facilitate advertisers to reach the right target market and consumers.

The Company also obtains other sources of income from the business activities of its subsidiaries, including DTH Pay-TV services (postpaid & prepaid), fiber based Pay-TV & fixed broadband, as well as strategic investment in Migo. Migo is a platform that provides online to offline hub services, penetrating Warung (small shops) in Indonesia to distribute online services offline.

Views on Description of Company Business Prospects by Board of Directors
The Board of Commissioners is optimistic about the strategic steps prepared by the Board of Directors in facing challenges and capturing opportunities in the future. The Board of Commissioners believes that the strategies set by Board of Directors will allow us to produce better performance improvements in the future. These strategies are also in line with the Company's objectives to establish a solid media, entertainment, and information communication technology ecosystem.

Corporate Governance
In 2022, we continued to target the highest standards by implementing and complying with GCG principles in all aspects of our operations. Good Corporate Governance (GCG) has been the Company's main focus. GCG provides direction for our Group as it can help us in managing costs that have an impact on increasing the Company's profits, while maintaining our quality and reputation as a leader in the media industry in Southeast Asia. By following and complying with GCG principles. In 2022, we have succeeded in proving that companies in Indonesia can reach, and even exceed the standards of the best multinational companies.

LAPORAN KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER'S LETTER

Penutup
Demikian Laporan Dewan Komisaris untuk tahun 2022. Dalam kesempatan ini, kami atas nama Dewan Komisaris ingin berterima kasih kepada Para Pemegang Saham, atas kepercayaannya pada kemampuan kami dalam mengelola dan mengawasi Perseroan dengan efektif. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi yang telah berhasil memimpin Perseroan sehingga Perseroan meraih kinerja yang luar biasa pada tahun 2022. Tak lupa kami juga ingin ber terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras, kontribusi, loyalitas dan dedikasinya. Terakhir, kepada para pelanggan dan pemirsa, kami mengucapkan terima kasih atas kesetiaanya yang telah menjadikan kami sebagai pilihan pertama. Kami akan selalu berupaya dan memastikan untuk dapat terus menginspirasi dan menghibur anda semua dengan memberikan layanan dengan standar setinggi-tingginya di tahun-tahun mendatang.

Closing
I hereby present the Board of Commissioners report for the 2022 Annual Report. On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Shareholders for their trust in our ability to effectively manage and supervise the Company. We would also like to express our appreciation to all members of the Board of Directors who have succeeded in leading the Company so that the Company achieves outstanding performance in 2022. We also appreciate all of the Company's employees for their hard work, contribution, loyalty and dedication. Finally, we express gratitude to our customers and viewers for being faithful in us and making us your first choice of entertainment, news and innovation. We will always strive and ensure to continue to inspire and entertain you by providing services of the highest standard in the years to come.

ATAS NAMA DEWAN KOMISARIS
ON BEHALF OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

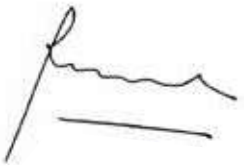

ROSANO BARACK
Komisaris Utama
President Commissioner


MNCplay
Nge-game
Makin GGWP
Paket Gaming Addict
100 Mbps
Bandwidth Priority, Symmetric Up & Down
No FUP, Dynamic IP Public
Free: Diamond & UC
Game Benefits Powered by
VELOCETRAX
Rp 799.000 /Bulan
3 bulan Rp 2.397.000 Rp 2.157.300
6 bulan Rp 4.794.000 Rp 4.074,900
12 bulan Rp 9.588.000 Rp 7.670.400


MNC
GROUP



III.
PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM
GENERAL INFORMATION

Nama Perseroan : Company Name	PT Global Mediacom Tbk
Pendirian : Establishment	30 Juni 1981 June 30, 1981
Kepemilikan dan Bentuk Hukum : Ownership and Legal Form	Nasional, Perseroan Terbatas, Emiten National, Limited Company, Issuers
Bidang Usaha : Line of Business [C.4]	Media berbasis iklan dan konten, media berbasis pelanggan fixed broadband, media online, TV home shopping, dan media pendukung & infrastruktur Advertising-based media and content, subscription based media & fixed broadband, online media, TV home shopping, and supporting media & infrastructure
Saham : Share Listing	Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Traded in the Indonesia Stock Exchange (IDX)
Tanggal Pencatatan Saham : Listing Date	17 Juli 1995 July 17, 1995
Kode Saham : Ticker Symbol	BMTR
Alamat : Address [C.2]	MNC Tower Lantai 27, Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 T: +6221-3909211, 3900310 F: +6221-3927859
Situs : Website	mediacom.co.id
Sekretaris Perusahaan : Corporate Secretary	Abuzzal Abusaeri Email: Abuzzal.abusaeri@mncgroup.com
Hubungan Investor : Investor Relations	Abuzzal Abusaeri Email: Abuzzal.abusaeri@mncgroup.com
Keanggotaan Asosiasi 2022 : Membership in Association [C.5]	Kamar Dagang dan Industri Chamber of Commerce and Industry Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers Indonesia Corporate Secretary Association (melalui anak perusahaan) Indonesia Corporate Secretary Association (through subsidiaries) Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (melalui anak perusahaan) Indonesian Private Television Association (through subsidiaries) Masyarakat Telematika Indonesia (melalui anak perusahaan) Indonesia Telematics Society (through subsidiaries) Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (melalui anak perusahaan) Indonesia Internet Service Provider Association (through subsidiaries)

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
BRIEF COMPANY HISTORY

Sebagai salah satu perusahaan media yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia, PT Global Mediacom Tbk ("BMTR" atau "Perseroan") memegang portofolio media terbesar. Perseroan memiliki dan mengoperasikan 4 stasiun televisi FTA, sejumlah lengan produksi dan distribusi konten terkemuka, portal online, superapp AVOD & SVOD, manajemen artis, media sosial, *gaming & e-sport*, TV Berlangganan, dan layanan fixed broadband.

As Indonesia's leading integrated media group, PT Global Mediacom Tbk ("BMTR" or "the Company") holds the nation's largest media portfolio. The Company owns and operates FTA TV stations, numerous leading content production & distribution arms, online portals, AVOD & SVOD superapps, talent management, social media operation, gaming & e-sports, Pay TV, and fixed broadband services.

Mayoritas pendapatan Perseroan dikontribusikan oleh dua lini bisnis utama. Media berbasis iklan dan konten yang dikelola oleh PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), berkontribusi sebesar 74% dari seluruh pendapatan Perseroan dan media berbasis langganan Perseroan yang dikelola PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), berkontribusi sebesar 22%.

The majority of the Company's revenue comes from its two main business lines, which are advertising-based media & content managed by PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), contributing 74% of the Company's total revenue. Meanwhile, the Company's subscription-based media managed by PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) contributed to 22% of BMTR's revenue.

MNCN mengelola empat (4) stasiun TV FTA nasional: RCTI, MNCTV, GTV dan iNews. MNCN juga memiliki pustaka konten terbesar di Indonesia sebesar 300,000 jam. IPTV mengelola dua (2) layanan TV Berlangganan berbasis DTH serta TV Berlangganan berbasis fiber serta fixed broadband melalui MNC Vision, K-Vision, dan MNC Play.

MNCN manages four (4) national FTA TV stations: RCTI, MNCTV, GTV and iNews. MNCN also has the largest content library in Indonesia with 300,000 hours of content library. IPTV has two (2) DTH Pay TV and fiber based Pay TV & fixed broadband service through MNC Vision, K-Vision, and MNC Play.

Didirikan pada tanggal 30 Juni 1981, Perseroan pada awalnya merupakan konglomerasi yang bergerak dalam sektor perdagangan umum. Setelah melakukan beberapa akuisisi dan divestasi, Perseroan mengubah fokus usahanya ke industri media. Pada tahun 2007, Perseroan menegaskan fokus baru ini dengan melakukan rebranding menjadi PT Global Mediacom Tbk. Perseroan adalah perseroan publik dan sahamnya telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1995, dengan kode saham BMTR.

Founded on June 30, 1981, the Company was originally a conglomerate engaged in the general trading sector. After making several acquisitions and divestments, the Company shifted its business focus to the media industry. In 2007, the Company reaffirmed this new focus by rebranding itself to become PT Global Mediacom Tbk. The Company is a public company and its shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 1995, with "BMTR" as its stock code.

Pada tahun 2022, terdapat berbagai perubahan signifikan terkait operasional Perseroan, antara lain: [C.6]

- Konsolidasi bisnis lini digital di bawah PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN). MSIN mengakuisisi saham 2 (dua) anak usaha milik MNCN yaitu PT MNC Digital Indonesia (RCTI+) dan PT MNC Portal Indonesia (portal online) serta satu anak usaha milik IPTV yaitu PT MNC OTT Network (Vision+).
- Stasiun televisi FTA milik Perseroan melaksanakan proses migrasi siaran televisi analog ke televisi digital sebagai tindak lanjut pelaksanaan tahapan *Analog Switch Off (ASO)* oleh Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika.Indonesia.

Throughout 2022, there were various significant changes related to the Company's operations, including: [C.6]

- Consolidation of the digital businesses under PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN). MSIN acquired two subsidiaries of MNCN, namely PT MNC Digital Indonesia (RCTI+) and PT MNC Portal Indonesia (online portals), as well as one subsidiary of IPTV, PT MNC OTT Network (Vision+).
- The Company's FTA TV operations carried out a migration process from analog to digital TV as a response of the partial Analog Switch Off (ASO) implementation by the Government through Ministry of Communication and Information Technology.

Maksud dan Tujuan Perseroan
Purpose and Objectives of the Company

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, informasi dan komunikasi, real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis.

The Company's Articles of Association state that its purpose and objective is to engage in the manufacturing industry, mining and quarrying, information and communication, real estate, construction, wholesale and retail trade, professional, scientific and technical activities.

STRUKTUR PERUSAHAAN
COMPANY STRUCTURE

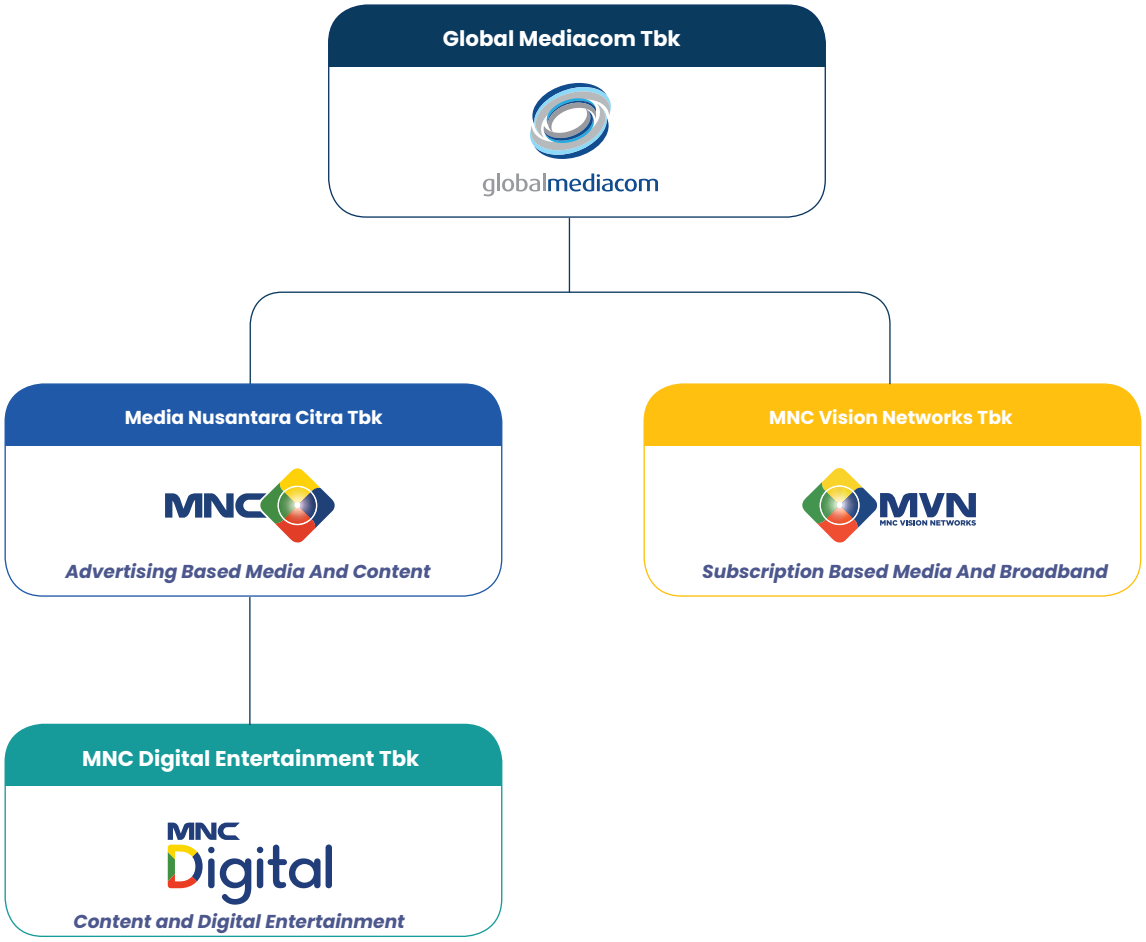

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

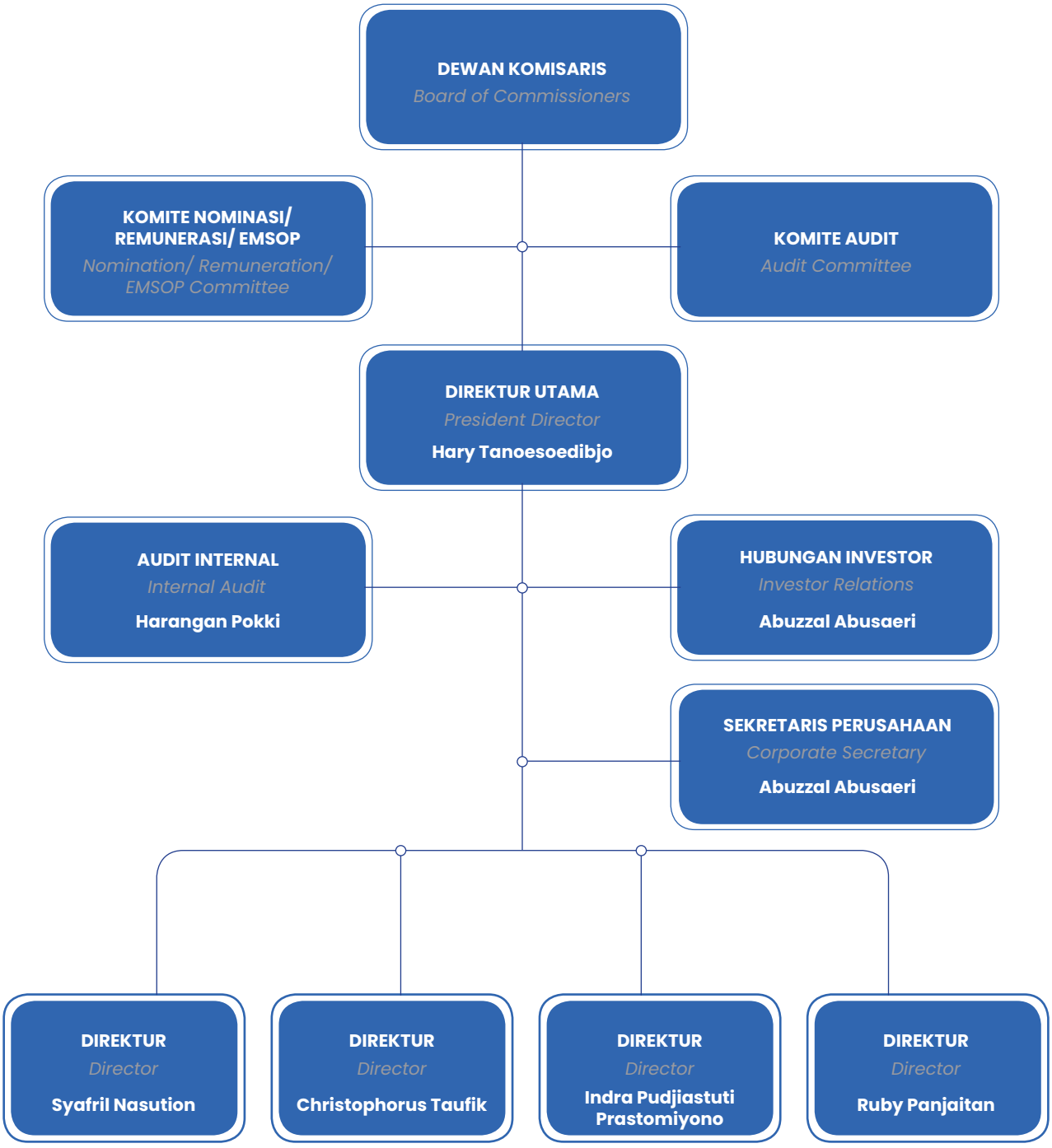

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION
[C.1]

VISI
VISION

Menjadi grup perseroan media terintegrasi yang terkemuka melalui inovasi-inovasi strategis dengan menyajikan konten berkualitas terbaik dengan menggunakan platform-platform media yang paling tepat.

To become the leading integrated media company group through strategic innovations by presenting the best quality content using the most appropriate media platforms.

MISI
MISSION

1. Menjadi pilihan utama dalam sarana hiburan dan menyediakan berita dan informasi yang komprehensif bagi seluruh lapisan masyarakat.
2. Menciptakan dan memaksimalkan sinergi antar berbagai anak-anak perseroan media.
3. Mencapai integrasi usaha yang menyeluruh terhadap semua platform media.
4. Memberikan kontribusi yang signifikan atas pengembangan komunitas nasional dan budaya.
5. Memaksimalkan nilai Perseroan bagi para pemegang saham.

1. Becoming the first choice in entertainment facilities and providing comprehensive news and information for all levels of society.
2. Creating and maximizing synergy amongst media companies subsidiaries.
3. Achieing comprehensive business integration across all media platforms.
4. Making a significant contribution to the development of national and cultural communities.
5. Maximizing the Company's values for shareholders.

NILAI BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE VALUES

VISION
Menjadi market leader di Indonesia dan go global.
Become a market leader in Indonesia and go global.

QUALITY
Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.
Build a quality work culture at work.

SPEED
Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.
Ensure to carry out all organizational activities efficiently and swiftly.

DETERMINATION
Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.
To strive and persevere until the goal is achieved.



SETIAP RABU
21.00 WIB

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



ROSANO BARACK
KOMISARIS UTAMA | *PRESIDENT COMMISSIONER*

MOHAMED IDWAN GANIE
KOMISARIS INDEPENDEN | *INDEPENDENT COMMISSIONER*



BETI PUSPITASARI SANTOSO
KOMISARIS INDEPENDEN | *INDEPENDENT COMMISSIONER*

JOHN ARISTIANTO PRASETIO
KOMISARIS INDEPENDEN | *INDEPENDENT COMMISSIONER*

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



ROSANO BARACK
KOMISARIS UTAMA | *PRESIDENT COMMISSIONER*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Rosano Barack menjabat sebagai Komisaris Utama PT Global Mediacom Tbk sejak 29 Mei 1998, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Juni 1998. Beliau juga menjadi Direktur Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk sejak tahun 1998.

Beliau menyelesaikan pendidikannya pada tahun 1979 dari Universitas Waseda yang berlokasi di Tokyo, Jepang.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in 1953. Rosano Barack has served as President Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since May 29, 1998, as decided in the Company's Annual General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 1 dated June 2, 1998. He has also been President Director of PT Plaza Indonesia Realty Tbk since 1998.

He graduated in 1979 from Waseda University in Tokyo, Japan.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



MOHAMED IDWAN GANIE

KOMISARIS INDEPENDEN | *INDEPENDENT COMMISSIONER*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Mohamed Idwan Ganie menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 19 Juni 2006, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 19 Juni 2006.

Dr. Ganie lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (SH), memperoleh gelar Doktor dalam ilmu hukum dari Universitas Hamburg (Dr.) dan gelar Fellow dari Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb).

Dr. Ganie mempunyai ijin praktek hukum sebagai Advokat dan ijin sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal. Pada saat ini beliau juga partner senior pada firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo di Jakarta di bidang transaksi dan perselisihan komersial.

Dr. Ganie adalah Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS) dan Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI). Dr. Ganie adalah anggota berbagai organisasi profesi dalam dan luar negeri dan juga anggota dewan Global Leadership Board pada US-ASIA Institute (USAI) di Washington DC.

Dalam bidang peradilan, Dr. Ganie adalah arbiter pada lembaga arbitrase domestik dan internasional, antara lain pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) di Kuala Lumpur dan Court of Arbitration for Sport (CAS) di Lausanne. Dr. Ganie juga secara teratur bertindak sebagai saksi ahli hukum Indonesia di badan peradilan dalam dan luar negeri.

Di bidang akademik Dr. Ganie adalah pengajar mata kuliah Penulisan Hukum, Pendapat Hukum dan Keterampilan Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI). Dr. Ganie telah banyak mempublikasikan tulisan hukum di dalam dan luar negeri, terakhir di tingkat internasional edisi ke-3 buku "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Belanda) dan secara teratur adalah pembicara di dalam dan luar negeri tentang berbagai materi hukum Indonesia dan internasional.

An Indonesian citizen, born in 1955. Mohamed Idwan Ganie has served as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since June 19, 2006, as decided in the Company's Annual General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 73 dated June 19, 2006.

Dr. Ganie graduated from the Faculty of Law of the University Indonesia, obtained a Doctor of Law degree from the University Hamburg and a Fellow degree from the Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb).

Dr. Ganie is admitted to the bar as an Advocate/Counsel and is a licensed Capital Market Lawyer. Currently, he is also a senior partner with the law firm Lubis Ganie Surowidjojo (LGS) in Jakarta, specializing in commercial transactions and litigation.

Dr. Ganie is the Chairman of the Association of Indonesian Antitrust Lawyers (PERKUMPUS) and the President of the Indonesian Court of Arbitration for Sport (BAKI). Dr. Ganie is member of several domestic and international professional associations and is also board member of the Global Leadership Board of the US-Asia Institute (USAI) in Washington DC.

In dispute resolution Dr. Ganie is an arbitrator at domestic and international arbitration institutions at, among others, Indonesian National Arbitration Agency (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) in Kuala Lumpur and the Court of Arbitration for Sport (CAS) in Lausanne. Dr. Ganie also frequently acts as expert witness on Indonesian law in domestic and foreign courts.

Meanwhile in the academic field, Dr. Ganie is the lecturer for Legal Research and Legal Writing at the Faculty of Law of the University Indonesia. He has published many legal writings in English and Indonesian, such as his most recent international book, the 3rd edition of "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Netherlands). He is also a regular speaker at home and abroad on various subjects under Indonesian and international law.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dr. Ganie secara teratur menerima berbagai penghargaan dalam dan luar negeri di bidang profesi sebagai konsultan hukum di bidang arbitrase/litigasi dan manajemen kantor hukum, antara lain dari Lawyers Monthly di London beberapa kali sebagai salah satu dari 100 lawyer terbaik di dunia, dari Asian Legal Business di Singapura (dimiliki oleh Thomson Reuthers Publication) sebagai Indonesian Managing Partner of the Year (2017) dan pada tahun 2020 di Hongkong oleh Asia Mena Inhouse Community (untuk beberapa tahun berturut-turut) sebagai "Commended/External Counsel of the Year" untuk daerah Asia, Africa dan Timur Tengah.

Selama tahun 2022, beliau telah mengikuti seminar atau kongres sebagai berikut:

- 1st AIAC Academy Faculty Meeting – Agenda by the Asian International Arbitration Centre (AIAC): Mengikuti 2022 Academic Year Programs;
- Ikatan Komite Audit Indonesia: Mengikuti "The 1st National Conference of Audit Committee – Leveraging the Roles of Audit Committee";
- Yayasan Imran Ganie & Partners Education: Mengikuti/ Pengajar Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) dengan Materi "Legal Opinion";
- Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM): Mengikuti Webinar HKHPM 5 SKP "Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan Kepailitan Emiten atau Perusahaan Publik dan Dampaknya terhadap Pemegang Saham Publik."

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Direksi dan anggota Direksi lainnya.

Dr. Ganie has regularly received various national and international professional awards as counsel in the field of arbitration/litigation and law firm management. Among the awards he has received are from Lawyers Monthly in London as one of the world's 100 best lawyers, from Asian Legal Business in Singapore (owned by Thomson Reuthers Publication) as Indonesia's Managing Partner of the Year (2017) and from Asia Mena Inhouse Community in Hongkong in 2020 (for several consecutive years) as "Commended/External Counsel of the Year" for Asia, Africa dan Middle East.

Throughout 2022, he has attended the following seminars and congresses:

- 1st AIAC Academy Faculty Meeting – Agenda by the Asian International Arbitration Centre (AIAC): 2022 Academic Year Programs;
- Indonesian Institute of Audit Committee: The 1st National Conference of Audit Committee – Leveraging the Roles of Audit Committee";
- Imran Ganie & Partners Education Foundation: Attendee/ Teacher of Special Education for the Advocate Profession (PKPA) with the material "Legal Opinion";
- Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM): HKHPM Webinar 5 SKP with the theme "Process of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) and Bankruptcy of Issuers or Public Companies and Its Impact on Public Shareholders".

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



JOHN ARISTIANTO PRASETIO

KOMISARIS INDEPENDEN | *INDEPENDENT COMMISSIONER*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1950. John Aristianto Prasetio menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 20 Mei 2015, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 20 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menduduki posisi sebagai Presiden Komisaris Bursa Efek Indonesia, Komisaris Utama di PT Lippo Karawaci Tbk dan Senior Advisor Crowe Indonesia.

Beliau bertugas sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Indonesia untuk Korea Selatan mulai Oktober 2012 sampai 1 Februari 2017. Sebelum penempatannya di Korea, beliau adalah Ketua APEC Business Advisory Council, Indonesia, Anggota Komite Ekonomi Nasional dan Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia.

Pengalaman yang dimilikinya, antara lain sebagai Executive Chairman Prasetio Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/ Area Managing Partner Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner dari Ernst & Young Asia Pacific dan Chairman Ernst & Young Indonesia.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1973 dan telah mengikuti berbagai program eksekutif di luar negeri, seperti Program Pengembangan Manajemen di Harvard Business School, Amerika Serikat pada tahun 1980.

Selama tahun 2022, beliau telah mengikuti seminar atau pelatihan sebagai berikut:

- OJK, BEI, iDClear dan KSEI: Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021;
- Bank Central Asia: Indonesia Economic Outlook 2022;
- General Atlantic: Annual Macro Environment Discussion with BCG's Chief Economist;
- Mandiri Institute: Mandiri Investment Forum 2022: "Recapturing the Growth Momentum" & "Morning Talk with the Minister of Investment (BKPM)";
- Mirae Aset Sekuritas: SAGE Talks featuring Mr. Gita Wirjawan "Discussion on Metaverse";
- Katadata Indonesia – Data and Economic Conference: Together for the New Future: "Unlocking Opportunities in the New Future";

An Indonesian citizen, born in 1950. John Aristianto Prasetio has served as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since May 20, 2015, as decided in the Company's Annual General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 49 dated May 20, 2015. Currently, he also serves as President Commissioner of the Indonesia Stock Exchange, President Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk, and Senior Advisor at Crowe Indonesia.

He served as the Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of Indonesia to the Republic of Korea from October 2012 through February 1, 2017. Prior to his appointment in Korea, he was the Indonesia Chair of APEC Business Advisory Council, Member of the National Economic Committee, and also Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia).

His experience includes as Executive Chairman of Prasetio Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/Area Managing Partner of Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner of Ernst & Young Asia Pacific, and Chairman of Ernst & Young Indonesia.

He graduated with a degree in Economics from the University of Indonesia in 1973 and has attended various executive programs abroad including the Program for Management Development at Harvard Business School, USA in 1980.

Throughout 2022, he has attended the following seminars and congresses:

- OJK, IDX, iDClear dan KSEI: 2021 Capital Market Achievement Seminar;
- Bank Central Asia: Indonesia Economic Outlook 2022;
- General Atlantic: Annual Macro Environment Discussion with BCG's Chief Economist;
- Mandiri Institute: Mandiri Investment Forum 2022: "Recapturing the Growth Momentum" & "Morning Talk with the Minister of Investment (BKPM)";
- Mirae Asset Securities: SAGE Talks featuring Mr. Gita Wirjawan "Discussion on Metaverse";
- Katadata Indonesia – Data and Economic Conference: Together for the New Future: "Unlocking Opportunities in the New Future";

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- Indonesia Economic Forum: Diskusi IEF: "Kondisi Ekonomi Terkini";
- Castle Asia: ICP Semi "Annual Political Economic Forecast";
- World Federation of Exchange: The 61st WFE General Assembly;
- OJK, BEI, iDClear dan KSEI: The 8th Indonesian Finance Association International Conference: "Capital Market and Securities Digital Transformation: The Future and Challenge of Digital Assets";
- OJK, BEI, iDClear dan KSEI: Capital Market Summit & Expo 2022: "Pasar Modal untuk Semua Menuju Ekonomi Kuat Berkelanjutan";
- Sinar Mas: Forum Dialog: Economic Outlook 2023 "Pertumbuhan Ekonomi di Tengah Inflasi Global";
- Mandiri Institute: Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2022: "Industry for Tomorrow";
- General Atlantic – APAC Investor Day;
- OJK, BEI, iDClear dan KSEI: Indonesia Capital Market Executives' Capacity Building and Networking 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

- Indonesia Economic Forum – IEF Discussion: "Current Economic Conditions";
- Castle Asia: ICP Semi "Annual Political Economic Forecast";
- World Federation of Exchange – The 61st WFE General Assembly;
- OJK, IDX, iDClear and KSEI: The 8th Indonesian Finance Association International Conference: "Capital Market and Securities Digital Transformation: The Future and Challenge of Digital Assets";
- OJK, IDX, iDClear and KSEI: Capital Market Summit & Expo 2022: "Capital Market for All Towards a Strong Sustainable Economy";
- Sinar Mas: Forum Dialogue: Economic Outlook 2023 "Economic Growth Amidst Global Inflation"
- Mandiri Institute: Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2022: "Industry for Tomorrow";
- General Atlantic – APAC Investor Day;
- OJK, IDX, iDClear and KSEI: Indonesia Capital Market Executives' Capacity Building and Networking 2022.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



BETI PUSPITASARI SANTOSO

KOMISARIS INDEPENDEN | *INDEPENDENT COMMISSIONER*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Beti Puspitasari Santoso menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak 27 Juli 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015.

Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur PT MNC Investama Tbk (2000-2002). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001- 2005) dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI (2009-2013) dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI (2013-2014).

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

Selama tahun 2022, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2022 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in 1959. Beti Puspitasari Santoso has served as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015, as decided in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 95 dated July 27, 2015.

She formerly served at Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) with her last position as Branch Leader, Associate Director of PT MNC Investama Tbk (1996-1999), and Director of PT MNC Investama Tbk (2000-2002). She also served as Committee Head of Indonesian Securities Companies Association (APEI) (2001-2005) and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). In 2004-2007, she served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), and again in 2009-2013, then she was Vice President Director of RCTI (2013-2014).

She earned her bachelor's degree in Economics from Parahyangan University Bandung in 1985.

Throughout 2022, she participated in various competency development (training) programs including the MNC Forum in 2022 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



HARY TANOESOEDIBJO
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

SYAFRIL NASUTION
DIREKTUR | *DIRECTOR*

RUBY PANJAITAN
DIREKTUR | *DIRECTOR*



CHRISTOPHORUS TAUFIK SISWANDI
DIREKTUR | *DIRECTOR*

INDRA PUDJIASTUTI PRASTOMIYONO
DIREKTUR | *DIRECTOR*

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



HARY TANOESOEDIBJO
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Warga negara Indonesia. Bapak Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, yang berfokus pada empat bidang usaha strategis: Media & Entertainment, Jasa Keuangan, Entertainment Hospitality, dan Energi.

Di bidang Media, HT mengelola 4 stasiun televisi FTA nasional dengan pangsa pemirsa nasional hampir 50% dan 3 jaringan TV berbayar satelit dan fixed broadband yang memiliki lebih dari 12 juta pelanggan.

Di bidang media digital dan hiburan, HT juga mengendalikan super apps berbasis AVOD dan SVOD terbesar dengan nama RCTI+ dan Vision+ yang keduanya menghasilkan lebih dari 100 juta monthly active users (MAU), dari beragam konten termasuk video, berita & artikel, podcast, audio series, radio streaming, kompetisi UGC, musik, pencari bakat online, cerita novel, komik dan game.

MNC Group juga memiliki berbagai portal dan aplikasi berita dengan lebih dari 53 juta MAU dan mengoperasikan Multi Channel Networks (MCN) di berbagai platform media sosial dengan lebih dari 1,5 miliar pengguna setiap bulan.

MNC Group juga unggul dalam produksi konten dengan memproduksi lebih dari 20.000 jam konten video digital, memiliki pustaka konten lebih dari 300.000 jam dan berbagai IP terkait konten unggulan. MNC Group memproduksi lebih dari 70.000 artikel setiap bulan dan mengunggah 500-700 klip video di berbagai platform media sosial setiap harinya dan mengelola lebih dari 600 artis berbakat (termasuk MCN). MNC Group telah merilis game multiplayer pertamanya yang berjudul Fight of Legends.

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki layanan jasa keuangan yang terintegrasi mulai dari perbankan, kartu kredit, sekuritas & broker, asuransi umum dan jiwa, pembiayaan dan sewa guna usaha, manajemen aset dan teknologi keuangan (fintech) termasuk uang elektronik (e-money), dompet elekronik (e-wallet), transfer digital, serta payment gateway. Melalui Motion Digital, saat ini sedang diintegrasikan aplikasi trading saham, e-money/wallet dan digital banking.

Indonesian citizen, Mr. Tanoesoedibjo obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

Mr. Tanoesoedibjo is the founder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on four strategic investments: Media & Entertainment, Financial Services, Entertainment Hospitality, and Energy.

In the media business, Mr. Tanoesoedibjo manages 4 national FTA television networks with almost 50% national audience share and 3 Pay TV services using satellite and fixed broadband networks with more than 12 million subscribers.

In the digital media and entertainment, Mr. Tanoesoedibjo also controls the largest AVOD, SVOD and premium super apps called RCTI+ and Vision+, which have combined monthly active users of more than 100 million, with content variety to include videos, news & articles, podcast, audio series, radio streaming, UGC competition, music, online casting, novel based stories, comics and casual games.

The group also owns various portals and news apps with total monthly active users exceeding 53 million, and operates Multi Channel Networks (MCN) on various social media with traffic of more than 1.5 billion every month.

Content production is also the group's strength. The group produces more than 20,000 hours of best quality digital and non-digital video content every year with a library of more than 300,000 hours, owns the largest IPs related to content, publishes more than 70,000 articles every month, uploads 500-700 video clips on the social media every day and manages more than 600 talents under its talent management (includes MCN). MNC Group has recently launched its first MOBA game called Fight of Legends.

In financial services, MNC Group has integrated financial services from banking, credit cards, securities brokerage, general and life insurance, consumer finance & leasing, asset management and fintech to include e-money, e-wallet and remittance as well as payment gateway. Currently, Mr. Tanoesoedibjo is focusing on the integration of his securities trading app, e-money/wallet and digital banking.

Di bidang entertainment hospitality, portofolio MNC Group meliputi MNC Lido City yang merupakan kawasan resor hiburan yang prestisius seluas 3.000 hektar di Jabodetabek, dilengkapi dengan perijinan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). MNC Group juga memiliki beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, The Westin Resort & Convention Centre di Bali dan MNC Bali Resort.

Di sektor energi, MNC Group menguasai izin usaha pertambangan batubara di Sumatera Selatan, serta operasional pendukung seperti jalan angkut, jembatan timbang, stockpile, crusher, dan pelabuhan batubara.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

HT menjabat sebagai Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 30 April 2002, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 13 Mei 2002.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

In the entertainment hospitality, the group's portfolio includes MNC Lido City, a 3,000 hectare prestigious entertainment resort in the Greater Jakarta area with a special economic zone permit. The group also owns several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, The Westin Resort & Convention Centre in Bali and MNC Bali Resort.

In Energy sector, MNC Group controls coal mining business permits in South Sumatra, along with support operations from hauling roads, weighbridges, stockpiles, crushers, to coal ports.

As an established entrepreneur, Mr. Tanoesoedibjo actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. Mr. Tanoesoedibjo has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.

Mr. Tanoesoedibjo has served as President Director of PT Global Mediacom Tbk since April 30, 2002, as decided in the Company's Annual General Meeting of Shareholders and stated in the Deed of Meeting Resolution No. 16 dated May 13, 2002.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



SYAFRIL NASUTION
DIREKTUR | *DIRECTOR*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961. Syafril Nasution dipercaya sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 20 Mei 2015, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 20 Mei 2015.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Energi (2015 – sekarang), Komisaris Utama PT MNC Vision Networks Tbk (2019 – sekarang), Komisaris Utama PT Indonesia Air Transport (2021 – sekarang), Komisaris Utama PT Bhakti Migas Resources (2022 – sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (2014 – sekarang), Komisaris PT Sindonews Portal Indonesia (2014 – sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) (2015 – sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 – sekarang), Komisaris PT MNC Okezone Network (2018 – sekarang), Komisaris PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020 – sekarang), Komisaris PT MNC Media Baru (Buddyku) (2021 – sekarang), Komisaris PT Suara Digital Nusantara (2021 – sekarang), Komisaris PT Infokom Elektrindo (2021 – sekarang), Komisaris PT MNC Portal Indonesia (2022 – sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Network (iNewsTV) (2022 – sekarang), Direktur Corporate Secretary MNC Group (2016 - sekarang) dan Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2009 - sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Televisi Network (iNewsTV) (2013 - 2016), Komisaris Utama PT MNC Energy Investment Tbk (dahulu PT Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk) (2016 - Februari 2022), Komisaris Utama PT Bhakti Coal Resources (2017 – 2022), Komisaris Utama PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2019 – 2020), Komisaris Utama PT MNC Portal Indonesia (2020 – 2021), Komisaris Utama PT MNC Televisi Network (iNewsTV) (2020 – 2022), Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk (2015 – 2019), Komisaris PT MNC Televisi Network (iNewsTV) (2016 – 2020), Direktur Utama PT Bima Sepaja Abadi (1993 – 2000), Direktur Utama PT Media Nusantara Press (2008 – 2009), Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008 – 2012), Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (2009 – 2011), Direktur Utama PT Indonesia Air Transport (2009 – 2016), Direktur Utama PT MNC Televisi Network (iNewsTV) (2010 – 2013), Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2013 – 2014), Direktur Utama PT MNC Tol Investama (2013 – 2017), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008), Direktur Komersil PT Multi Nitrotama Kimia (1999 – 2008) dan Direktur PT Bimantara Siti Wisesa (1995 – 1997).

An Indonesian citizen, born in 1961. Syafril Nasution has served as Director of the PT Global Mediacom Tbk since May 20, 2015, as decided in the Company's Annual General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 49 dated May 20, 2015.

Currently, he also serves as President Commissioner of PT MNC Energi (2015 – present), President Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2019 – present), President Commissioner of PT Indonesia Air Transport (2021 – present), President Commissioner of PT Bhakti Migas Resources (2022 – present), Deputy President Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (2014 – present), Commissioner of PT Sindonews Portal Indonesia (2014 – present), Commissioner of PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) (2015 – present), Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk (2018 – present), Commissioner of PT MNC Okezone Network (2018 – present), Commissioner of PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020 – present), Commissioner of PT MNC Media Baru (Buddyku) (2021 – present), Commissioner of PT Suara Digital Nusantara (2021 – present), Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2021 – present), Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (2022 – present), Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNewsTV) (2022 – present), Director of Corporate Secretary of MNC Group (2016 – present) and Director of PT Rajawali Citra Television Indonesia (RCTI) (2009 – present).

Previously, he served as President Commissioner of PT MNC Television Network (iNewsTV) (2013-2016), President Commissioner vof PT MNC Energy Investment Tbk (formerly PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk) (2016 - February 2022), President Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2017 – 2022), President Commissioner of PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2019 – 2020), President Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (2020 – 2021), President Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNewsTV) (2020 – 2022), Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2015 – 2019), Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNewsTV) (2016 – 2020), President Director of PT Bima Sepaja Abadi (1993 – 2000), President Director of PT Media Nusantara Press (2008 – 2009), President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008 – 2012), President Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009 – 2011), President Director of PT Indonesia Air Transport (2009 – 2016), President Director of PT MNC Television Network (iNewsTV) (2010 – 2013), President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2013 – 2014), President Director PT MNC Tol Investama (2013 – 2017), Deputy President Director of PT Media Nusantara Information (2008), Commercial Director of PT Multi Nitrotama Kimia (1999 - 2008) and Director of PT Bimantara Siti Wisesa (1995 - 1997).

Selain menduduki berbagai posisi penting di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi, seperti Federasi Futsal Indonesia (FFI) sebagai Wakil Ketua Umum sejak 2014 sampai sekarang, serta Wakil Ketua Umum Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (PB. POBSI) sejak 2019. Pada tahun 2015 – 2019, beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) dan diangkat menjadi Ketua ATVSI pada tahun 2019 sampai sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua I Yayasan Jalinan Kasih (2016 – sekarang) dan Ketua Yayasan Peduli Pesantren (2015 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009 – 2010) dan Ketua Bidang Penerbangan Berjadwal untuk INACA (2010 – 2014).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1985 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

Selama tahun 2022, beliau mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi (pelatihan/seminar), antara lain:

- Uji Publik Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Informatika, yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan;
- Investor Forum 2022: "Strengthening Indonesia's Resiliency and Transformation" yang diselenggarakan oleh MNC Group;
- BOD Forum 2022: Corporate & Business Update, yang diselenggarakan oleh MNC Group;
- Rapat Koordinasi Lembaga Sensor Film (LSF) 2022 dengan tema "Merdeka Berbudaya untuk Pemajuan Peradaban Literasi Digital", yang diselenggarakan oleh LSF;
- Ekspos Indeks Kualitas Program Siaran Televisi 2022 dengan tema "Sadar Hak Kekayaan Intelektual: Proteksi Hak Cipta Konten Kreatif antara Televisi dan Media Sosial" yang diselenggarakan oleh Komisi Penyiaran Indonesia;
- Berbagai forum diskusi/seminar Digitalisasi Penyiaran dengan topik antara lain: publikasi dan sosialisasi migrasi TV analog ke digital, pelaksanaan siaran simulcast, kesiapan menuju Analog Switch Off, pendistribusian STB kepada rumah tangga miskin, yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama dengan Komisi Penyiaran Indonesia;
- Kunjungan Panitia Kerja Komisi I DPR RI terkait kesiapan migrasi TV analog ke digital di Provinsi Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Banten dan Jawa Barat, yang diselenggarakan oleh Komisi I DPR RI;
- Kegiatan MNC Forum tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

In addition to serving various important positions in these companies, he is also actively involved in various organizations, such as the Indonesian Futsal Federation (FFI) as Deputy Chairman from 2014 until now and as Deputy Chairman of the All Indonesian Billiards Sports Association (PB.POBSI) since 2019. In 2015 – 2019, he served as Deputy Chairman of the Indonesian Private Television Association (ATVSI) and was appointed Chairman of ATVSI in 2019 until now. Currently he also serves as Chairman I of the Jalinan Kasih Foundation (2016 – present) and Chairman of Peduli Pesantren Foundation (2015 – present). Previously, he served as Deputy Chairman of the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009 – 2010) and Head of Division of Scheduled Flights for INACA (2010 – 2014).

He obtained a Bachelor of Economics in 1985 from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

Throughout 2022, he participated in several competency development programs (training/seminar), including:

- Public Hearing of Government Regulation Draft concerning Types of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Communication and Information Technology, organized by the Ministry of Finance;
- Investor Forum 2022: "Strengthening Indonesia's Resiliency and Transformation", organized by MNC Group;
- BOD Forum 2022: Corporate & Business Update, organized by MNC Group;
- 2022 Coordination Meeting of the Film Censorship Institute (LSF) with the theme "Cultured Freedom for the Advancement of Digital Literacy Civilization", organized by LSF;
- Broadcast Quality Index Research Expose themed "Awareness of Intellectual Property Rights: Copyright Protections for Creative Contents between Television and Social Media", organized by the Indonesian Broadcasting Commission;
- Various discussion forums/seminars on Digitalization in Broadcasting with topics including: publication and socialization of analog to digital TV migration, implementation of simulcast broadcasts, readiness for Analog Switch Off, distribution of STB to the poor households, organized by the Ministry of Communication and Information Technology and the Indonesian Broadcasting Commission;
- Visit of the Working Committee of Commission I of the House of Representatives on readiness for analog to digital TV migration in the provinces of South Sulawesi, North Sumatra, Banten and West Java, organized by Commission I of the House of Representatives;
- MNC Forum in 2022 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



CHRISTOPHORUS TAUFIK SISWANDI
DIREKTUR | *DIRECTOR*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Christophorus Taufik Siswandi menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 27 Juli 2015, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Energy Investments Tbk, Komisaris PT MNC Energi dan Komisaris PT Bhakti Coal Resources.

Pengalamannya dalam bidang hukum meliputi beberapa posisi penting, yaitu Senior Vice President Legal Counsel Group of CEO di PT Media Nusantara Citra Tbk (2011-2015), Legal Deputy Director and Corporate Secretary di PT Mobile-8 Telecom Tbk (2005-2008) dan Legal General Manager PT Natrindo Telepon Selular (Axis) (2005). Beliau juga pernah menjabat sebagai Corporate Lawyer di PT Excelcomindo Pratama Tbk (1999-2005), Manager of Plant Property Acquisition (1998-1999) dan Pengacara (1996-1998). Beliau juga pernah menjadi Legal Supervisor di PT Jan Darmadi Corporation (1993-1996).

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum, jurusan Hukum Perdata dari Universitas Trisakti pada tahun 1992.

Selama tahun 2022, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2022 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in 1967. Christophorus Taufik Siswandi has served as Director of PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015, as decided in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 95 dated July 27, 2015. Currently, he also serves as Commissioner of PT MNC Energy Investments Tbk, Commissioner of PT MNC Energi and Commissioner of PT Bhakti Coal Resources.

His experience in the legal field includes several important positions, namely Senior Vice President Legal Counsel Group of CEO at PT Media Nusantara Citra Tbk (2011-2015), Legal Deputy Director and Corporate Secretary at PT Mobile-8 Telecom Tbk (2005-2008) and Legal General Manager of PT Natrindo Telepon Selular (Axis) (2005). He also served as Corporate Lawyer at PT Excelcomindo Pratama Tbk (1999-2005), Manager of Plant Property Acquisition (1998-1999) and Lawyer (1996-1998). He was also a Legal Supervisor at PT Jan Darmadi Corporation (1993-1996).

He earned his Bachelor of Laws in 1992, majoring in Civil Law from Trisakti University.

Throughout 2022, he participated in various competency development (training) programs including the MNC Forum in 2022 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.



RUBY PANJAITAN

DIREKTUR | *DIRECTOR*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Ruby Panjaitan menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 11 Agustus 2020, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 55 tanggal 11 Agustus 2020. Saat ini, beliau juga menduduki posisi sebagai Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk, Komisaris PT Nusantara Vision, Komisaris Utama PT Mediacitra Indostar, Komisaris PT MNC Televisi Network, Komisaris Utama PT MNC Aladin Indonesia dan Komisaris PT Infokom Elektrindo.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Media Nusantara Informasi (2008-2009), Direktur PT MNC Televisi Indonesia (2009-2018), dan Direktur PT MNC Televisi Network (2017 – 2018). Sebelumnya beliau berkarir sebagai auditor selama 12 tahun di Deloitte Touche Tomatsu Auditing Firm Indonesia.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen (MM/MBA) dari IPMI International Business School Indonesia, setelah lulus dan mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara.

Beliau terdaftar sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia. Beliau memperoleh gelar Chartered Accountant (CA) di Indonesia, sertifikat Register Negara Akuntan (RNA) dan Fellow Certified Public Accountant (FCPA) Australia serta Asean CPA. Beliau juga mendapatkan gelar Chartered Global Management Accountant (CGMA) dan Associated Chartered Management Accountant (ACMA) dari Chartered Institute of Management Accountant (CIMA), United Kingdom. Beliau juga terdaftar sebagai anggota Ikatan Kuasa Hukum dan Advocat Pajak Indonesia.

An Indonesian citizen, born in 1969. Ruby Panjaitan has served as Director of PT Global Mediacom Tbk since August 11, 2020, as decided in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 55 dated August 11, 2020. Currently he also serves as Director of PT Media Nusantara Citra Tbk, Commissioner of PT Nusantara Vision, President Commissioner of PT Mediacitra Indostar, Commissioner of PT MNC Televisi Network, President Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia, and Commissioner of PT Infokom Elektrindo.

He served as Director of PT Media Nusantara Informasi (2008-2009), Director of PT MNC Televisi Indonesia (2009-2018), and Director of PT MNC Televisi Network (2017 – 2018). Previously, he has more than 12 years of simultaneous experience in Deloitte Touche Tomatsu Auditing Firm Indonesia.

He holds a Masters in Management (MM/MBA) from IPMI International Business School Indonesia, after earning a Bachelor of Accounting from the University of North Sumatra.

He is registered as a member of the Indonesian Institute of Accountants. He holds an Indonesian Chartered Account (CA) and State Register of Accountants (RNA) certificates, Australia Fellow Certified Public Accountant (FCPA), and Asean CPA. He also holds a Chartered Global Management Accountant (CGMA) and an Associated Chartered Management Accountant (ACMA) degree from the Chartered Institute of Management Accountant (CIMA), United Kingdom. He is also registered as a member of the Association of Indonesian Tax Lawyers and Advocates.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Selama tahun 2022, beliau mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi (pelatihan/seminar), antara lain:

- Indonesia Economic Outlook 2022 Midyear Review, yang diselenggarakan oleh CPA Australia;
- Pendidikan dan Pelatihan Perpajakan dengan topik "Brevet A/B Terpadu" yang diselenggarakan oleh Ikatan Kuasa Hukum dan Advokat Indonesia (IKHAP);
- Pelatihan dan Seminar dengan topik "Corporate Reporting", yang diselenggarakan oleh Bina Nusantara University (BINUS) & The Chartered Institute Management Accountant (CIMA) – sebagai pembicara;
- Kegiatan MNC Forum tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Throughout 2022, he participated in several competency development programs (training/seminar) as follows:

- Indonesia Economic Outlook 2022 Midyear Review, organized by CPA Australia;
- Tax Education and Training with the topic "Integrated Brevet A/B", organized by Indonesian Association of Lawyers and Advocates (IKHAP);
- Training and Seminar with the topic "Corporate Reporting", organized by Bina Nusantara University (BINUS) & The Chartered Institute Management Accountant (CIMA) – as Guest Lecturer;
- MNC Forum 2022 organized by the Company, which can be seen in the Competency Development sub-chapter of this Annual Report.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioner and other members of the Board of Directors.



INDRA PUDJIASTUTI PRASTOMIYONO

DIREKTUR | *DIRECTOR*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya. Indra Pudjiastuti Prastomiyono menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 23 April 2008, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 23 April 2008 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 02 Mei 2008.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Citibank Indonesia sebagai Credit Risk & Operations Director dan HR Director (2001 – 2008), Principal Consultant di Pricewaterhouse Coopers (PwC Indonesia) di tahun 1997-2000, GM Learning & Development di PT Excelcomindo Pratama Tbk dan sebagai Research Assistance di Notre Dame University, Indiana, Amerika Serikat tahun 1993-1994.

Di awal karir, beliau dipercaya sebagai Product Manager dan R&D Manager di PT Kemfoods, Jakarta. Setelahnya sebagai General Manager Divisi Public Training Institut Pendidikan PPM Manajemen, Jakarta yang berperan aktif sebagai pembicara dan pengajar di berbagai seminar Leadership & Human Resources Management (HRM) yang diselenggarakan di universitas-universitas atau Forum Publik.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) di tahun 1992, jurusan Marketing dari Strathclyde Graduate Business School (SGBS), Glasgow, United Kingdom.

Beliau sangat bersemangat dalam mengembangkan generasi muda untuk tumbuh menjadi pemimpin dan aktif menjadi pembicara tamu di berbagai Seminar Kepemimpinan untuk berbagi pengalamannya tentang manajemen sumber daya manusia, isu-isu kepemimpinan dan tantangan bagi mahasiswa. Pada Juni 2022, beliau dianugerahi oleh Seven Media Asia Awards 2022 sebagai salah satu dari "The Best Inspirational Change Leader 2022".

Selama tahun 2022, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (seminar/pelatihan), antara lain:

- Investor Forum 2022: Strengthening Indonesia's Resiliency and Transformation, yang diselenggarakan oleh MNC Group;
- BOD Forum 2022: Corporate & Business Update, yang diselenggarakan oleh MNC Group;
- Kegiatan MNC Forum tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, born in Surabaya. Indra Pudjiastuti Prastomiyono served as Director of PT Global Mediacom Tbk since April 23, 2008, as decided in the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 23, 2008 and stated in Deed No. 02 dated May 02, 2008.

Prior to joining the Company, she worked at Citibank Indonesia as Credit Risk & Operations Director and HR Director (2001 - 2008), Principal Consultant of Pricewaterhouse Coopers (PwC Indonesia) in 1997-2000, GM Learning & Development of PT Excelcomindo Pratama Tbk and Researched Assistance at Notre Dame University Indiana, United States in 1993-1994.

In the beginning of her career, she served as Product Manager and R&D Manager at PT Kemfoods, Jakarta and continued as General Manager of Public Training Division at PPM Management Education Institute, Jakarta who actively participated as a speaker and trainer in various seminars including Leadership & Human Resources Management (HRM) held at universities or Public Forums.

She obtained Master of Business Administration (MBA) in 1992 from Strathclyde Graduate Business School (SGBS), Glasgow, United Kingdom, majoring in Marketing.

She has been very passionate in developing youngster to grow to be leaders and active to be guest speaker in many Leadership Seminars to share her experiences on people management and leadership issues and challenges for universities students. In June 2022, she was awarded by Seven Media Asia Awards 2022 as one of the "The Best Inspirational Change Leader 2022".

Throughout 2022, she participated in various competency development programs (seminar/training) including:

- Investor Forum 2022: Strengthening Indonesia's Resiliency and Transformation, organized MNC Group;
- BOD Forum 2022: Corporate & Business Update, organized by MNC Group;
- MNC Forum 2022 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

HUMAN RESOURCES OVERVIEW AND ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

Pandemi Virus Corona (COVID-19) sudah mulai mereda di seluruh dunia dan menciptakan tantangan tersendiri bagi dunia usaha termasuk industri media. Dalam merespon tantangan tersebut, Perseroan mengambil langkah strategis di bidang manajemen sumber daya manusia untuk lebih mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada di tengah era pandemi.

The Corona Virus (COVID-19) pandemic is starting to subside around the world and has presented challenges for businesses including the media industry. In responding to these challenges, the Company took strategic steps in human resources management to optimize human resources in the midst of the pandemic.

Peranan Direktorat Sumber Daya Manusia menjadi lebih kritikal di tengah situasi pandemi dan era digitalisasi, karena menyesuaikan working schedule (WFH/WFO) juga menjaga produktivitas. Era digitalisasi membuat consumer behavior berubah yang bergerak cepat. Mayoritas penduduk Indonesia adalah generasi milenial mempunyai selera yang berbeda dalam hal tontonan televisi, baik yang Free to Air ataupun Pay TV, dan juga mempunyai pola belanja yang berbeda yang lebih menyukai online shopping daripada conventional shopping. Perubahan masyarakat/konsumen menyebabkan Direktorat Sumber Daya Manusia harus dapat merespon cepat melalui langkah-langkah yang strategis, terintegrasi dan berkesinambungan.

The role of Human Resources Directorate becomes even more critical amidst the pandemic and digitalization era due to the change in working schedule (WFH/WFO) while maintaining employee productivity. The digitalization era has transformed customers' behaviour, particularly the millennial generation as the majority population. This generation has different tastes in terms of enjoying TV entertainment, such as viewing FTA (free to air) and Pay TV, as well as different shopping patterns wherein online shopping is more preferred than conventional shopping. This change drives the Human Resources Directorate to respond quickly through strategic, integrated and sustainable steps.

Program-program yang sesuai dengan kecepatan bisnis Perseroan secara konsisten diperbaharui dan dikembangkan pada seluruh pilar fungsi Sumber Daya Manusia (SDM), dengan melibatkan seluruh jajaran baik pada tatanan Group (holding) maupun Unit Bisnis. Dengan adanya sinergi ini maka proses pencapaian tujuan Perseroan dapat terakselerasi.

Programs that keep pace with the Company's business are consistently updated and developed in all pillars of the Human Resources (HR) function, by involving all levels in both Group (holding) and Business Unit. Through this synergy, the Company can accelerate the process of achieving its goals.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai "Strategic Business Partner", dibutuhkan strategi dan serangkaian program SDM yang bertujuan untuk mendukung ketersediaan SDM berkualitas berbasis digital dan sesuai dengan model bisnis baru yang dibuat dalam rangka memenangkan persaingan di tengah ekonomi yang akan terus bertumbuh.

In carrying out its function as a "Strategic Business Partner", the Human Resources Directorate needs a series of HR programs and strategy to enable quality, tech-savvy human resources in accordance with the new business model established to win the competition in the midst of a growing economy.

Beberapa program strategis yang dilakukan Direktorat Sumber Daya Manusia selama tahun 2022 dalam melakukan perannya sebagai "Strategic Business Partner" adalah sebagai berikut:

Strategic programs carried out by the Human Resources Directorate in realizing its role as a "Strategic Business Partner" in 2022 are as follows:

Pengembangan Organisasi

Organizational Development

Perseroan secara perlahan namun pasti menjadikan Digital industry sebagai suatu keseriusan strategi dalam upaya mengambil alih situasi dari keterpurukan akibat pandemi COVID-19 dalam 2 tahun sebelumnya. Pertumbuhan bisnis digital di era disrupsi menuntut Perseroan untuk terus berinovasi dan bersaing secara agresif. Pengembangan Organization Structure, Roles & Responsibilities, serta System & Procedures (Organization Development), masih menjadi langkah kritikal yang harus dilakukan untuk menciptakan organisasi yang kokoh, dinamis, efektif dan efisien sehingga Perseroan dapat terus bersaing dalam memenangkan kompetisi bisnis.

The Company is slowly but surely making the digital industry a serious strategy in an effort to take over the situation from the economic downturn due to the COVID-19 pandemic in the last 2 years. Digital business growth in a period full of disruption requires the Company to continuously innovate and compete aggressively. The development of Organization Structure, Roles & Responsibilities and System & Procedures (Organization Development) are critical steps that must be taken to create a strong, dynamic, effective and efficient organization so that the Company can keep winning business competitions.

Unit-unit usaha yang berbasis digital masih terus dilakukan improvisasi dan dikembangkan mengikuti trend market yang ada, baik secara infrastruktur dan strategi pengembangan bisnisnya. Organization Development tetap melakukan banyak improvisasi untuk mengikuti perkembangan industri yang dinamis dan progresif, menciptakan ekosistem digital yang lengkap dan komprehensif, dimulai dari Market Place Platform serta pengembangan merchants sebagai partners dalam ekosistem e-Commerce, seperti BKB, NSO, AladinMall dan AladinTravel, yang masih terus dikembangkan dan mengalami pertumbuhan yang positif. Penyempurnaan pada layanan konten dan internet yang berbasis pelanggan (subscription-based) yang sejak lama dikelola oleh Group MNC Vision Networks beserta unit- unit bisnisnya seperti MPlay, MVision, K Vision dan Playbox semakin berposisi dan siap berkompetisi dengan bisnis lain sejenisnya. Tentunya ditunjang dengan konten-konten bermutu yang dihasilkan oleh unit usaha lainnya yang tergabung dalam Group MNC Media, tetap menjadi pilihan pelanggan penikmat konten di Indonesia. Hal ini membuat layanan konten berbasis pelanggan ini semakin mengokohkan posisinya dalam bisnis digital MNC Group.

Digital-based business units are still being improvised and developed chasing the existing market trends, both in terms of infrastructure and business development strategy. Organization Development continues to improvise a lot in order to keep up with dynamic and progressive industrial development, to create a complete and comprehensive digital ecosystem, starting from Market Place Platform, and development of merchant partners in the e-Commerce ecosystem, such as BKB, NSO, AladinMall and AladinTravel, which are still being developed and recording positive growth. Improvements of subscription-based content and internet services that have long been managed by the MNC Vision Networks Group and its business units such as MPlay, MVision, K Vision, and Playbox are increasingly steady and ready to challenge competitors. Supported by quality contents produced by other business units of the MNC Media Group, it remains the choice of Indonesian consumers. This has made the subscription-based content services further strengthen its position in the MNC Group's digital business.

Divisi Organization Development (OD) tetap secara aktif melakukan koordinasi dengan Divisi SDM unit-unit usaha terkait dalam mengembangkan desain organisasi sehingga berjalan selaras dan efektif.

The Organization Development (OD) Division continues to actively coordinate with the HR Division of the relevant business units in developing harmonious and effective organizational design.

Pengembangan kompetensi karyawan untuk mendukung pertumbuhan organisasi merupakan faktor yang sangat penting. Langkah strategis yang dilakukan adalah implementasi program yang menitikberatkan pada pengembangan karir karyawan yang potensial (HiPo – High Potential) melalui proses perencanaan dan pengembangan karir yang sistematis. Karyawan potensial (HiPo) memiliki jenjang karir yang jelas baik dalam bentuk promosi atau rotasi dan kesempatan berkarir di fungsi dan unit usaha yang berbeda sehingga, proses kaderisasi pemimpin telah berjalan selaras dengan kebutuhan pertumbuhan organisasi yang dinamis.

The development of employee competencies to support organizational growth is very important. On that note, the Company focuses on developing the careers of potential employees (HiPo – High Potential) through systematic career planning and development. HiPo employees have clear career paths through promotions, rotations and career opportunities in different functions and business units to regenerate leaders according to the needs of dynamic organizational growth.

TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

HUMAN RESOURCES OVERVIEW AND ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

Pengembangan Kebijakan SDM dan Employee Engagement

Di tengah proses pemulihan dari dampak negatif pandemi COVID-19 terhadap pola dan produktivitas kerja, Perseroan terus melakukan upaya-upaya strategis dalam pengembangan dan pengkajian kebijakan Sumber Daya Manusia agar tetap produktif, kompetitif dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualifikasi tinggi, serta mampu menjawab tantangan pertumbuhan di tengah perekonomian digital.

Seiring dengan perkembangan bisnis yang tumbuh pesat berbasis digital, Perseroan terus menerapkan standarisasi kebijakan baru yang berbasis digital seperti Identity Management System (IDMS), pengembangan payroll system dan aplikasi sistem lainnya yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia (employee self-services system) yang dapat memberikan kemudahan untuk karyawan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja, motivasi kerja dan menciptakan kondisi kerja yang aman sehingga dapat memberikan hasil positif bagi kinerja Perseroan.

Sebagai langkah pencegahan penularan COVID-19, Perseroan tetap mematuhi protokol kesehatan di lingkungan kerja MNC Group dan menyelenggarakan program vaksin secara berkala untuk seluruh karyawan dan anggota keluarganya.

Guna meningkatkan loyalitas karyawan, Perseroan juga mengembangkan program employee engagement, di antaranya melalui bidang pendidikan yaitu dengan memberikan kesempatan melanjutkan pendidikan S1 melalui Program Beasiswa MNC University yang berlaku untuk karyawan berprestasi dengan performance appraisal tertentu. Selain itu Perseroan juga menyediakan dan memberikan berbagai kemudahan yang berlaku bagi karyawan maupun keluarga karyawan melalui Program the Power of Your ID (POID) dengan pemberian harga khusus/diskon khusus seperti program melanjutkan pendidikan S1, Program Pembiayaan Syariah Paket Umroh, dan berbagai macam produk yang ditawarkan oleh MNC Group.

Manajemen Rekrutmen yang Terintegrasi

Dengan berangsur meredanya masa pandemi COVID-19 di tahun 2022, seluruh proses hiring masih dilakukan dengan sistem yang memperkecil risiko dan mengacu pada protokol ketat kesehatan melalui rekrutmen online. Semua proses rekrutmen dilakukan secara online (screening profil kandidat, tes kemampuan, wawancara). Metode online ini merupakan salah satu pendekatan yang cepat untuk mendukung pemenuhan talenta-talenta di berbagai bisnis unit digital yang berkembang pesat di Perseroan antara lain Free to Air Digital Platform (RCTI+), OTT Digital Platform (Vision+), Aplikasi Streaming Radio Digital (ROOV), Multi-Channel Network, News Portal, News Aggregator (Buddyku) dan E-Commerce (MisterAladin dan AladinMall).

Model perekrutan tanpa kontak langsung dan tatap muka atau online recruitment inilah yang menggantikan rekrutmen konvensional sebelumnya. Tidak dapat dihindari lagi bahwa dalam situasi pandemi maupun kedepannya, teknologi digital menjadi tulang punggung Perseroan dalam proses mencari talenta terbaik.

Human Resources Policy Development and Employee Engagement

In the midst of the recovery process from the negative impact of the COVID-19 pandemic on work patterns and productivity, the Company continues to make strategic efforts in developing and reviewing Human Resources policies in order to maintain employee's productivity and competitiveness and produce highly qualified human resources, as well as being able to respond to growth challenges in the midst of a digital economy.

Along with the rapid digital-based business growth, the Company continues to standardize new digital-based policies, such as Identity Management System (IDMS), development of payroll system and other system applications related to Human Resources (employee self-services system) that can save employees time and effort, in order to improve performance, work motivation and create decent working conditions so as to provide positive results for the Company's performance.

In order to prevent transmission of COVID-19, the Company continues to comply with health protocols in the MNC Group work area and conduct regular vaccinations for all employees and their family members.

To increase employee loyalty, the Company has also developed an employee engagement program, for example in education sector by providing opportunities to obtain undergraduate degree through the MNC University Scholarship Program which applies to outstanding employees with certain performance appraisals. In addition, the Company provide The Power of Your ID (POID) program, wherein employees and their families can enjoy various products offered by the MNC Group at special prices and payment methods, such as undergraduate education program, Umroh Package Sharia Financing Program.

Integrated Recruitment Management

With the gradual easing of the COVID-19 pandemic in 2022, the entire hiring process is still carried out with a system that is less risky as advised by the strict health protocols through online recruitment. All recruitment processes from candidate profiles screening to candidate assessments and interviews are conducted online. This online method is an effective approach to support talent acquisition in various rapidly growing digital business units in the Company, including Free to Air Digital Platform (RCTI+), OTT Digital Platform (Vision+), Digital Radio Streaming Application (ROOV), Multi-Channel Network, News Portal, News Aggregator (Buddyku) dan E-Commerce (MisterAladin dan AladinMall).

This contactless recruitment model replaces conventional recruitment. Digital technology as the Company's backbone in finding the best talent is inevitable in the pandemic situation and in the future.

Salah satu upaya Perseroan untuk menarik minat lulusan berpotensi dalam program rekrutmen terutama untuk memenuhi kebutuhan talenta digital yang cukup tinggi adalah melalui pengembangan Digital Development Program & Editor Development Program. Tajamnya persaingan di bisnis berbasis digital untuk menjaring talenta-talenta dengan latar belakang digital/IT serta content creators, mendorong Perseroan untuk terus melakukan review terhadap program rekrutmennya.

Group Hiring dalam hal ini juga melakukan event Virtual Job Fair melalui aplikasi berbasis web yang dapat diakses melalui link www.jobsmnc.co.id yang tercantum pada situs web Perseroan dimana para pencari kerja dapat mengetahui informasi terkini tentang rekrutmen MNC Group dan lowongan yang terbuka.

Salah satu langkah untuk membuat program external hiring ini lebih menarik adalah dengan menggabungkan program ini dengan acara webinar yang mengusung tema- tema yang kekinian dan berhubungan dengan dunia digital. Pendekatan ini cukup berhasil untuk menjaring digital talent untuk memenuhi kebutuhan Perseroan.

Selain melakukan langkah - langkah pemenuhan karyawan dari luar, Perseroan juga melakukan program internal hiring, yaitu mencari talenta-talenta terbaik dari dalam organisasi. Sehingga bisa tercapai optimalisasi potensi sumber daya manusia sekaligus juga memberikan motivasi bagi karyawan terbaik untuk mengembangkan karirnya.

One of the Company's efforts to attract potential candidates to meet the high demand for digital talent is by establishing the Digital Development Program & Editor Development Program. Intense competition in the digital business to attract digital/ IT talents and content creators encourages the Company to always review its recruitment program.

Group Hiring conducts a Virtual Job Fair event through a web-based application that can be accessed through the link www.jobsmnc.co.id on the Company's website, where job seekers can find out the latest information about MNC Group recruitment and vacancies.

One way to make this external hiring program more attractive is by combining this program with a webinar with contemporary and digital themes. This approach is quite successful in obtaining digital talent to meet the Company's needs.

Besides external hiring, the Company also conducts an internal hiring program, which looks for the best talents within the organization. This way, the optimization of the human resources potential can be achieved while encouraging the best employees to develop their careers.



TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

HUMAN RESOURCES OVERVIEW AND ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

Sistem Remunerasi dan Manajemen Kinerja

Untuk mendukung transformasi digital di tengah proses pemulihan dari dampak negatif pandemi COVID-19, Perseroan secara berkesinambungan terus mengkaji kebijakan remunerasi agar lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan di industri media. Kebijakan remunerasi yang berlaku diterapkan selain untuk menjalankan/mendukung program Pemerintah melalui BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun, Perseroan juga mengikutsertakan Karyawan dalam Program asuransi kesehatan yang berlaku sesuai dengan ketentuan, program dana pensiun, dan program kepemilikan mobil. Sejalan dengan program Pemerintah dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan di Pasar Modal Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga berpartisipasi dalam memberikan sosialisasi/edukasi untuk menabung saham melalui program kepemilikan saham dimulai dari level Supervisor ke atas.

"Pay for Performance" merupakan sistem reward yang dilaksanakan oleh Perseroan. Performance management dilakukan 2 (dua) kali setahun yaitu untuk periode Januari – Desember dan pada pertengahan tahun dilakukan mid-year review. Proses evaluasi kinerja karyawan telah dilakukan sesuai dengan siklus yang standar untuk semua unit usaha.

Penyesuaian kompensasi dan benefit di seluruh level disesuaikan berdasarkan kinerja organisasi dan kinerja individu. Perseroan secara konsisten menerapkan sistem Balance Score Cards (BSC) untuk tingkat Supervisor ke atas yang digunakan oleh Perseroan untuk melakukan penilaian kinerja yang mencakup perencanaan target KPI, pelatihan dan konseling evaluasi kinerja karyawan. Melalui mekanisme BSC format ini, rencana pengembangan karyawan juga diidentifikasi dalam format Individual Development Plan (IDP), yang pada akhirnya dapat diwujudkan dalam proses pengembangan karyawan baik soft skills maupun hard skills.

Pemberian insentif untuk memotivasi dan mengukur kinerja karyawan sudah diterapkan dalam Perseroan bagi karyawan yang terlibat langsung dalam Operasional (Sales, Telemarketing, Merchandiser, Business Development, Production dan Programming), sementara pemberian bonus baik dalam bentuk tunai maupun saham diperuntukkan bagi fungsi-fungsi yang memberikan support di dalam Perseroan. Penyesuaian gaji karyawan dilakukan secara terpadu sesuai dengan review performance masing-masing karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan

Pandemi COVID-19 di Indonesia yang mulai terkendali dan perkembangan bisnis yang telah memasuki era Industri 4.0, memberikan pengaruh yang besar di berbagai sektor termasuk salah satunya adalah program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berganti dengan metode sistem daring / online, sejalan dengan perkembangan dunia dIgital, dimana keunggulan kompetitif suatu perusahaan ditentukan oleh penguasaan Data Analytics, Digitalization of Business Models, Products & Service, dan Integration of Value Chains.

Remuneration and Performance Management System

To support digital transformation in the midst of the recovery process from the negative impacts of the COVID-19 pandemic, the Company continuously reviews its remuneration policy to make it more competitive. Other than supporting Government programs by providing employees BPJS Health, BPJS Employment and Pension Security, the Company also includes employees in health insurance programs in accordance with regulations, pension fund programs, and car ownership programs. Also in line with the Government's program in order to increase the financial inclusion in the Capital Market to improve community welfare, the Company provides education on investing in stock through a share ownership program for employees, starting from Supervisor and higher level.

The Company implements "Pay for Performance" as a reward system. The employee performance evaluation is carried out 2 (twice) a year, one for the January to December period and a mid-year review. The employee performance evaluation process has been carried out according to the standard cycle for all business units.

Compensation and benefit adjustments at all levels are adjusted based on organizational performance and individual performance. The Company consistently applies the Balance Score Cards (BSC) system for Supervisor and higher level as performance appraisals that include KPI target planning, training, and performance evaluation counselling. Through this BSC format mechanism, employee development plans are also identified in the Individual Development Plan (IDP) format, which can be realized in the employee development process, both soft skills and hard skills.

The Company also implements incentives to motivate and assess performance of employees directly involved in Operations (Sales, Telemarketing, Merchandiser, Business Development, Production and Programming), while bonuses in the form of cash or shares are allocated for functions that provide support within the Company. Employee salary adjustments are carried out in an integrated manner according the performance review of each employee.

Training and Development

The COVID-19 pandemic in Indonesia, which is starting to be under control as well as the business development at the beginning of the Industry 4.0 era, have greatly affected various sectors including changing the Human Resources Development program online, along with the development of the digital world, wherein a company's competitive advantage is determined by its mastery of Data Analytics, Digitalization of Business Models, Products & Service, and Integration of Value Chains.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan, MNC Learning Center selalu melakukan continuous improvement dan menciptakan inovasi atas program pengembangan SDM, salah satunya dengan pengembangan program pelatihan yang didasari Training Need Analysis secara komprehensif untuk mendapatkan gambaran program kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Unit Bisnis baik kemampuan teknis, non-teknis dan kepemimpinan. Program training yang sifatnya "hard skills" diterapkan dalam bentuk academies program, yaitu: Programming Academy, Production Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy dan Digital Academy (IT/Tech). Selain itu MNC Learning Center juga menggunakan aplikasi online untuk menjalankan program pengembangan khusus yang terkait digitalisasi seperti: Google 101, Media Roadmap, Digital Marketing, Golang Programming Language.

Di samping itu, Perseroan secara periodik mengundang para Supervisor hingga Direktur untuk menghadiri Townhall Meeting (MNC Forum) yang dipimpin oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group. MNC Forum bertujuan untuk menyamakan Visi dan Misi serta evaluasi kinerja Perseroan, dimana studi kasus dari beberapa unit usaha dipresentasikan di setiap pertemuannya sehingga menambah wawasan dan memperkaya knowledge, skills, dan business updates. Studi kasus yang diangkat menjadi proses belajar bagi seluruh jajaran pimpinan yang ada di Perseroan. Perseroan juga mengundang beberapa pembicara ternama dari eksternal yang memiliki spesialisasi sesuai dengan tema yang dipilih di setiap event, sehingga peserta MNC Forum mendapatkan update gambaran situasi dan kondisi ekonomi dan bisnis terkini.

To maintain and improve the Company's competitive advantage, MNC Learning Center always improves and innovates for HR development programs, one of which is by developing training programs based on a comprehensive Training Need Analysis to get an overview of competency programs in line with the needs of the Business Units, both in terms of technical and non-technical skills and leadership. "Hard skills" training are conducted in the form of academies programs, such as Programming Academy, Production Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy and Digital Academy (IT/Tech). In addition, MNC Learning Center uses online applications to run special development programs related to digitization such as: Google 101, Media Roadmap, Digital Marketing, Golang Programming Language.

Furthermore, the Company regularly invites Supervisors and Directors to attend Townhall Meetings (MNC Forum) chaired by Mr. Hary Tanoesoedibjo as Executive Chairman of MNC Group. The MNC Forum aims to align the Vision and Mission as well as evaluate the Company's performance, where case studies from several business units are presented at each meeting to add insights and enrich knowledge, skills, and business updates. The raised case studies become a means of learning for all levels of leadership in the Company. The Company also invites several well-known external speakers with expertise in the theme at each event so that MNC Forum participants get a glimpse of the latest economic and business situations and conditions.



TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

HUMAN RESOURCES OVERVIEW AND ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

HRIS dan Laporan SDM yang Terintegrasi

Perkembangan Perseroan yang bersamaan dengan pertumbuhan teknologi di era digital berimbas juga kepada pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia. Perseroan secara terpadu dan terus menerus telah melakukan pengembangan terhadap Human Resources Information System (HRIS) baik di level holding maupun di unit-unit usaha. Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan pengembangan sistem yang mempermudah karyawan dalam berinteraksi dengan bagian sumber daya manusia. Kami mengembangkan sistem Identity Management System (IDMS), dengan sistem ini ketika ada karyawan baru bergabung maka otomatis akun email sudah aktif, sebaliknya jika ada karyawan yang resign maka otomatis akun email menjadi tidak aktif. Ketika karyawan baru sudah bergabung dan akun email sudah aktif, maka karyawan bisa langsung masuk ke Employee Portal menggunakan akun email tersebut. Sebaliknya ketika karyawan resign dan akun email menjadi tidak aktif, maka akun email tersebut sudah tidak dapat digunakan untuk masuk ke Employee Portal.

Kami juga melakukan pengembangan dan penyempurnaan terhadap Human Resources Information System (HRIS) yang sudah ada saat ini, diharapkan dapat melakukan effisiensi pengeluaran yang berkaitan dalam pembayaran license aplikasi. Kemudian kami juga melakukan pengembangan website JobsMNC sebagai sistem online recruitment yang digunakan oleh bagian hiring untuk posting lowongan keja, melihat data pelamar dan sampai dengan tahap data pelamar tesebut diproses menjadi karyawan. Dengan tercatatnya semua tahap proses penerimaan karyawan, diharapkan dapat mempermudah Perseroan dalam proses analisa dan pengambilan keputusan.

HRIS and Integrated Human Resources Reports

The Company's development which coincides with technology development in the digital era has an impact on the management of human resource information systems. The Company strives to integrate and continuously developing the Human Resources Information System (HRIS) both at the holding level and in business units. Throughout 2022, the Company developed the Employee Portal system that helps employees to interact with human resources division with ease. The Company developed the Identity Management System (IDMS). With the system, when a new employee joins, the his/her email account is automatically active, conversely, if an employee resigns, his/her email account will automatically become inactive. With the system, a new employee is directly able to access the Employee Portal using his/her active email account. Contrarily, a resigned employee will not able to access the Employee Portal due to his/her inactive email.

The Company strives to carry out development and refinement of the existing Human Resources Information System (HRIS), which is expected to make cost efficiencies related to payment of application licenses. Furthermore, the Company developed the JobsMNC website as an online recruitment system, used by the hiring department to post job vacancies, view applicant data up to the stage of processing applicant data to become employees. By recording all stages of the employee hiring process, confidently it will facilitate the Company in the process of analysis and decision making.

JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF EMPLOYEE
[C.3]

Jumlah Karyawan berdasarkan Posisi
Number of Employee based on Position

Tingkat Level	Jumlah Karyawan Number of Employee	
Direktur/ Director	59	0,70%
Vice President/ General Manager	143	1,69%
Manajer Senior/ Senior Manager	85	1,00%
Manajer/ Manager	356	4,20%
Asisten Manajer/ Supervisor	1.761	20,79%
Officer	6.055	71,50%
Staff / Non Officer	10	0,12%
Jumlah/ Total	**8.469**	**100,00%**

Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan
Number of Employee based on Education

Pendidikan Education	Jumlah Karyawan Number of Employee	
Doktor/ Doctorate	1	0,01%
Pasca Sarjana/ Master	257	3,03%
Sarjana / Bachelor	6.561	77,47%
Diploma / Diploma	1.098	12,97%
Lainnya /Others	552	6,52%
Jumlah / Total	**8.469**	**100,00%**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
Number of Employee based on Age

Usia Age	Jumlah Karyawan Number of Employee	
Diatas 50 / Above 50	501	5,92%
40 – 50	2.116	24,98%
30 – 40	3.059	36,12%
18 – 30	2.793	32,98%
Jumlah / Total	**8.469**	**100,00%**

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employee Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Karyawan Number of Employee	
Perempuan / Female	2.522	29,78%
Laki-laki / Male	5.947	70.22%
Jumlah / Total	**8.469**	**100,00%**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
COMPETENCY DEVELOPMENT

Perseroan secara periodik menyelenggarakan MNC Forum bagi seluruh jajaran pimpinan yang ada di Perseroan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris juga dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Dalam MNC Forum, Perseroan mengundang beberapa pembicara dari pihak eksternal yang kompeten dan memiliki spesialisasi sesuai dengan tema atau topik yang dipilih. Dalam forum ini juga diangkat studi kasus dari beberapa unit usaha dengan tujuan menambah wawasan dan memperkaya knowledge, skills serta update gambaran situasi dan kondisi ekonomi dan bisnis terkini.

The Company regularly holds an MNC Forum for all levels of leadership in the Company, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Members of committees under the Board of Commissioners can also participate in training and education programs necessary.

In the MNC Forum, the Company invites several external speakers who have expertise on the chosen theme or topic. In this forum, case studies from several business units were raised with the aim of adding insight and enriching knowledge, skills, and updating the latest economic and business situations.

MNC Forum Tahun 2022
MNC Forum 2022

No	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Training Materials	Waktu & Tempat Pelaksanaan Date & Place	Pembicara/Narasumber Speakers
1	Maximizing Company Valuation	25 Januari 2022 January 25, 2022 Zoom Webinar	Hary Tanoesoedibjo Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman of MNC Group
2	3rd Wave Covid-19: What & How Corporate Business Update	24 Februari 2022 February 24, 2022 Zoom Webinar	• Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU - Menteri Kesehatan Republik Indonesia Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU – Minister of Health Republic of Indonesia • Prof. Dr. dr. Yuwono, M.Biomed - Direktur Utama Rumah Sakit Pusri dan Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang Prof. Dr. dr. Yuwono, M.Biomed - President Director of Pusri Hospital and Professor of the Faculty of Medicine, University of Sriwijaya Palembang Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman of MNC Group
3	Staff Forum & Halalbihalal MNC Group 2022: Dengan Silaturahmi Kita Membangun Kerukunan Bangsa 2022 MNC Group Staff Forum & Halalbihalal: With "Silaturahmi" We Build National Harmony Corporate Direction	20 Mei 2022 May 20, 2022 Zoom Webinar	M. Zainul Majdi – Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Citra Tbk M. Zainul Majdi – Vice President Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman of MNC Group

4	Strategi Program Literasi Digital Nasional untuk Mendukung Percepatan Ekonomi Digital Indonesia The Strategy of National Digital Literacy Program to Support the Acceleration of Indonesia's Digital Economy Corporate Business Update	30 Juni 2022 June 30, 2022 Zoom Webinar	Johnny Gerard Plate, S.E. - Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Johnny Gerard Plate, S.E. – Minister of Communication and Information Technology Republic of Indonesia Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman of MNC Group
5	Indonesia Economic Outlook 2022 - 2023 Corporate Business Update	04 Agustus 2022 August 04, 2022 Zoom Webinar	• Prof. Suahasil Nazara, S.E., M.Sc., Ph.D - Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia Prof. Suahasil Nazara, S.E., M.Sc., Ph.D - Deputy Minister of Finance Republic of Indonesia • Anton Hermanto Gunawan - Head of Macro Economic & Financial Policies at Prospera (Australia Indonesia Partnership for Economic Development) Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman of MNC Group
6	Strategi BSSN (Badan Siber dan Sandi Negara) Dalam Membangun Ketahanan dan Keamanan Informasi Nasional National Cyber and Encryption Agency (BSSN)'s Strategy in Building National Information Security and Resilience Corporate Business Update	06 Oktober 2022 October 06, 2022 Zoom Webinar	Letnan Jenderal TNI (Purn.) Hinsa Siburian - Kepala Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia Lieutenant General (ret) Hinsa Siburian - Head of the National Cyber and Encryption Agency Republic of Indonesia (BSSN) Hary Tanoesoedibjo- Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman of MNC Group
7	Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Di Bidang Pengembangan Energi Untuk Mendukung Perekonomian Nasional The Government's Strategy and Policy in the Sector of Energy Development to Support the National Economy Corporate Business Update	19 Desember 2022 December 19, 2022 Zoom Webinar	Ir. Arifin Tasrif - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ir. Arifin Tasrif - Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman of MNC Group • Indra Pudjiastuti – Direktur Kebijakan Grup dan Pengembangan Organisasi MNC Group Indra Pudjiastuti – Group Governance and Organization Development Director of MNC Group

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

COMPANY SHAREHOLDERS INFORMATION
[C.3]

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022

Shareholders' Composition as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	%
PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu/formerly PT MNC Investama Tbk)	7.480.817.500	45,75
Drs. Lo Kheng Hong (Masyarakat > 5%/Public > 5%)	1.062.374.000	6,50
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	7.809.320.586	47,75
SUB TOTAL	**16.352.512.086**	**100**
Saham Treasuri/Treasury Stock	231.485.500	0
TOTAL	**16.583.997.586**	

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022

Share Ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	%
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS			
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	31.226.040	0,19
Ruby Panjaitan	Direktur Director	150.000	0
Indra Pudjiastuti	Direktur Director	14.973.400	0,09
Syafril Nasution	Direktur Director	0	0
Christophorus Taufik Siswandi	Direktur Director	0	0
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS			
Rosano Barack	Komisaris Utama President Commissioner	31.038.500	0,19
Beti Puspitasari	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
John A. Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Mohamed Idwan Ganie	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0

Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2022

Shareholders' Classifications as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PEMODAL NASIONAL / NATIONAL INVESTORS			
Individu/Perorangan Indonesia Individuals	32.083	6.027.625.068	36,35
Badan Usaha Indonesia Institutions	103	8.324.521.245	50,20
Sub Total	**32.186**	**14.352.146.313**	**86,54**
PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTORS			
Individu/Perorangan Asing Individuals	38	12.950.570	0,08
Badan Usaha Asing Institutions	156	2.218.900.703	13,38
Sub Total	**194**	**2.231.851.273**	**13,46**
TOTAL	**32.380**	**16.583.997.586**	**100**

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION
[C.3]

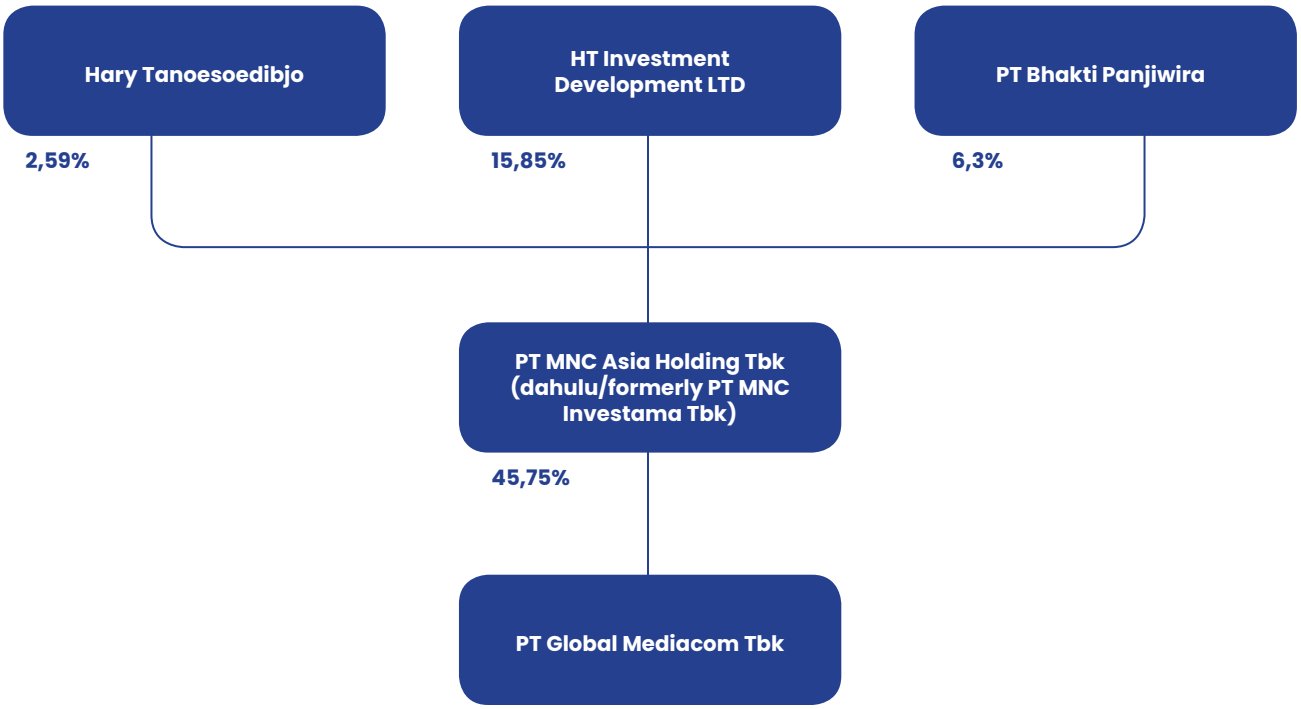

DATA ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANIES
[C.3]

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Ownership	Alamat Address	Domisili Domicile	Wilayah Operasional Operational Region	Status Operasi Operational Status
FTA DAN KONTEN / FTA AND CONTENT					
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan Entitas Anak and its subsidiaries	52,67%	MNC Tower Lantai 27 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)	100,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
PT Global Informasi Bermutu (GTV)	100,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV)	87,07%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
PT MNC Televisi Network (iNews) dan entitas anak and its subsidiaries	100,00%	INews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT Deli Media Televisi *)	90,00%	Jl. Intertip No. 2 P. Brayan Darat II Medan Timur, Kotamadya Medan 20239	Medan	Medan	Beroperasi Operating
• PT Global Telekomunikasi Terpadu *)	49,00%	Setiabudi Square No. 14-15 Srondol Kulon Banyumanik - Semarang 50263	Semarang	Semarang	Beroperasi Operating
• PT Tivi Bursa Indonesia *)	55,00%	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II Lt. 1 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating
• PT Media Semesta Sumatera *)	99,99%	INews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating
• PT Media Semesta Bangka *)	99,99%	INews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating
• PT Media Semesta Lampung *)	99,99%	INews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating
• PT Media Semesta Jakarta *)	99,99%	INews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating
• PT Media Semesta Jabar *)	99,99%	INews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating
• PT Media Semesta Matahari *)	99,99%	INews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating

DATA ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANIES
[C.3]

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Ownership	Alamat Address	Domisili Domicile	Wilayah Operasional Operational Region	Status Operasi Operational Status
• PT Media Semesta Bali *)	99,99%	INews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating
• PT Media Semesta Nusa *)	99,99%	INews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating
• PT Media Semesta Kalimantan *)	99,99%	INews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating
• PT Media Semesta Sulawesi *)	99,99%	INews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating
• PT Media Semesta Makassar *)	99,99%	INews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating
• PT Media Semesta Permata *)	99,99%	INews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating
PT. MNC Multimedia Networks dan entitas anak and its subsidiaries	99,43%	INews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
•PT. Radio Trijaya Shakti dan entitas anak and its subsidiaries	95,00%	INews Tower, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating
- PT Radio Prapanca Buana Suara *)	91,60%	Jl. Sei Bahorok No. 74-76, Medan Sumatera Utara 20154	Medan	Medan	Beroperasi Operating
- PT Radio Mancasuara *)	100,00%	Jl. Setiabudi No. 170 B, Bandung, Jawa Barat 40141	Bandung	Bandung	Beroperasi Operating
- PT Radio Swara Caraka Ria *)	100,00%	Ruko Setiabudi Square No. 14-15 RT 01/V, Srondol Kulon, Banyumanik Semarang, Jawa Tengah	Semarang	Semarang	Beroperasi Operating
- PT Radio Efkindo *)	70,00%	Jl. Babarsari TB XI No. 21, Depok Sleman, Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta	Beroperasi Operating
- PT Radio Tjakra Awigra *)	100,00%	Jl. Kertajaya Indah No. 61 Surabaya 60282	Surabaya	Surabaya	Beroperasi Operating
• PT Radio Suara Monalisa *)	90,00%	INews Tower Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating
• PT Mediawisata Sariasih *)	100,00%	Jl. Setiabudi No. 170 B, Bandung, Jawa Barat 40141	Bandung	Jakarta	Beroperasi Operating

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Ownership	Alamat Address	Domisili Domicile	Wilayah Operasional Operational Region	Status Operasi Operational Status
• PT Radio Arief Rahman Hakim *	100,00%	INews Tower Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating
• PT Radio Sabda Sosok Sohor *)	100,00%	INews Tower Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Jakarta	Beroperasi Operating
PT MNI Publishing dan entitas anak and its subsidiaries	75,00%	HighEnd Building Lantai 1 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT MNI Entertainment *)	80,00%	HighEnd Building Lantai 1 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
PT MNC Portal Indonesia dan entitas anak and its subsidiaries	99,99%	MNC News Center Lt. 12, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
PT MNI Global	100,00%	MNC News Center Lt. 13, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT MNC Okezone Network *)	100,00%	MNC News Center Lt. 12, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT Media Nusantara Informasi *) dan entitas anak	100,00%	MNC News Center Lt. 12, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
- PT Manado Nusantara Informasi *)	100,00%	Jl. Ringroad, Bumi Nyiur, Manado Wanea Manado, Sulawesi Utara	Manado	Nasional National	Beroperasi Operating
- PT Media Nusantara Dinamis *)	100,00%	MNC News Center Lt. 12, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT Inews Digital Indonesia *)	100,00%	MNC News Center Lt. 12, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
PT. MNC Digital EntertainmentTbk (MSIN) (d/h / formerly PT MNC Studios International Tbk) dan entitas anak and its subsidiaries	85,58%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. Mediate Indonesia *) dan entitas anak and its subsidiaries	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
- PT. Multi Media Integrasi *)	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. MNC Pictures *) dan entitas anak and its subsidiaries	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
- PT. MNC Movieland Indonesia *)	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating

DATA ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANIES
[C.3]

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Ownership	Alamat Address	Domisili Domicile	Wilayah Operasional Operational Region	Status Operasi Operational Status
• PT. Star Media Nusantara *) dan entitas anak and its subsidiaries	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
- PT. Star Cipta Musikindo *)	90,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
- PT. Suara Mas Abadi *)	92,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
- PT. Swara Bintang Abadi *)	80,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. MNC Infotainment Indonesia *)	99,99%	MNC News Center Lt. 13 Jl. KH Wahid Hasyim No. 28 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. MNC Film Indonesia *)	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. Asia Media Productions *)	70,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. MNC Lisensi Internasional *)	99,99%	MNC News Center Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No.28, Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. Blockbuster Media Visual *)	98,82%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. Esports Star Indonesia *)	80,00%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
PT. MNC Digital Indonesia dan entitas anak and its subsidiaries	99,80%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. MNC Metube Indonesia	99,99%	Jl. Raya Pejuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
PT. MNC Media Utama	99,99%	MNC Tower Lantai 27 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
MNC International Middle East Limited dan entitas anak and its subsidiaries	100,00%	LOB 15-117, P.O. Box 17870 Jebel Ali Free, Zone, Dubai United Arab Emirates	Dubai	Internasional International	Beroperasi Operating
• Linktone Internasional Limited dan entitas anak and its subsidiaries	100,00%	308 Atrium Centre, PO BOX 23271, Dubai United Arab Emirates	Dubai	Internasional International	Beroperasi Operating
- MNC Innoform Pte. Ltd *)	87,50%	Asia Media Centre 39 Mac-Taggart Road, Singapore, 368084	Singapore	Internasional International	Beroperasi Operating
MNC Media Investasi *)	99,99%	MNC Tower Lantai 27 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Internasional International	Beroperasi Operating

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Ownership	Alamat Address	Domisili Domicile	Wilayah Operasional Operational Region	Status Operasi Operational Status
TV BERBAYAR DAN BROADBAND / PAY TV AND BROADBAND					
PT. MNC Vision Networks Tbk (IPTV) *) dan entitas anak and its subsidiaries	60,67%	MNC Tower Lantai 27 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) *)	91,89%	MNC Vision Tower Jl. Raya Panjang Z/III Jakarta	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. Media Citra Indostar (MCI) *)	99,99%	MNC Vision Tower Lt. 10 Jl. Raya Panjang Z/III Jakarta	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. Mitra Operator Lokal (MOL) *)	99,99%	MNC Tower Lantai 8 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. AMG Kundur Vision (AMG) *)	80,00%	Jenderal Sudirman Tanjungbatu Kota, Kundur Karimun, Kepulauan Riau	Batam	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) *)	80,00%	Jl Rumberpon No 20 Remu Selatan, Sorong, Papua Barat	Papua Barat	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. MNC Kabel Mediakom (MKM) *)	99,99%	MNC Tower Lantai 12A Jl. Kebon Sirih No. 17 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. MNC OTT Network (OTT) *)	99,90%	MNC Tower Jl. Kebon Sirih No. 17 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. Nusantara Vision (NV) *)	100,00%	MNC Vision Tower Lt. 15 Jl. Raya Panjang Z/III Jakarta	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. Digital Vision Nusantara (DVN) *)	80,00%	The Jakarta Post Building Lt. 4 Jl. Palmerah Barat No. 142-143 Gelora, Tanah Abang Jakarta Pusat 10270	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
• PT. Anak Muda Group	57,14%	MNC Tower Lantai 10 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating

DATA ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANIES
[C.3]

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Ownership	Alamat Address	Domisili Domicile	Wilayah Operasional Operational Region	Status Operasi Operational Status
LAIN-LAIN / OTHERS					
Global Mediacom International Ltd. (GMI) dan entitas anak and its subsidiaries	100,00%	PO BOX 182398Dubai, United Arab Emirates	Dubai	Internasional International	Beroperasi Operating
MNC International Ltd (MIL) *)	100,00%	Marquee Place, Suite 300430 West Bay Road, PO BOX 30691Grand Cayman KY1-1203Caymand Island	Cayman Islands	Internasional International	Beroperasi Operating
PT Infokom Elektrindo (Infokom)	99,99%	MNC Tower Lantai 26 Jl. Kebon Sirih No. 17-19Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
PT. MNC GS Homeshopping (MNC Shop)	60,00%	MNC Tower Lantai 20 Jl. Kebon Sirih No. 17-19Jakarta Pusat 10340	Jakarta	Nasional National	Beroperasi Operating
Universal Media Holding Corporation (Universal)	100,00%	Bridge Street Service Limited, Morque Palace, PO BOX 30691West Bay Road, Grand CaymanKY1-1203, Caymand Island	Dubai	Internasional International	Beroperasi Operating
BMTR Media Limited (BML)	81.06%	Asia UBS Global Limited Unit 05 , 4/F Energy Plaza, No.92 Granville Road, Tsim Sha Tsui East, Kowloon, Hong Kong	Hong Kong	Internasional International	Beroperasi Operating
BMTR Digital Limited (BDL)	81,06%	Asia UBS Global Limited Unit 05 , 4/F Energy Plaza, No.92 Granville Road, Tsim Sha Tsui East, Kowloon, Hong Kong	Hong Kong	Internasional International	Beroperasi Operating

*) Pemilikan tidak langsung / Indirect ownership
**) Masih dalam tahap pengembangan / In development stage

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

23 JUNI 2004 JUNE 23, 2004

Penawaran Umum Terbatas I sebanyak-banyaknya 308.798.987 saham, berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan surat No. S-1648/PM/2004 pada Juni 2004.

Limited Public Offering I for 308,798,987 shares, based on the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency by letter No. S-1648/PM/2004 on June 2004.

27 APRIL 2007 APRIL 27, 2007

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

Stock value split from Rp500 per share to Rp100 per share.

22 JUNI 2007 JUNE 22, 2007

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 685.168.000 saham.

Additional Capital without Preemptive Rights for 685,168,000 shares.

31 DESEMBER 2012 December 31, 2012

Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2012 adalah 658.168.503 saham.

As of December 31, 2012 the total number of shares is 658,168,503.

31 DESEMBER 2013 December 31, 2013

Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2013 adalah 14.052.702.500 saham.

As of December 31, 2013 the total number of shares is 14,052,702,500.

31 DESEMBER 2014 December 31, 2014

Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2014 adalah 14.198.613.922 saham.

As of December 31, 2014 the total number of shares is 14,198,613,922.

31 DESEMBER 2015 December 31, 2015

Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2015 adalah 14.198.613.922 saham.

As of December 31, 2015 the total number of shares is 14,198,613,922.

31 DESEMBER 2016 December 31, 2016

Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2016 adalah 14.198.621.422 saham.

As of December 31, 2016 the total number of shares is 14,198,621,422.

31 DESEMBER 2017 December 31, 2017

Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2017 adalah 14.198.621.422 saham.

As of December 31, 2017 the total number of shares is 14,198,621,422

31 DESEMBER 2018 December 31, 2018

Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2018 adalah 14.198.621.422 saham.

As of December 31, 2018 the total number of shares is 14,198,621,422.

31 DESEMBER 2019 December 31, 2019

Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2019 adalah 15.334.511.286 saham.

As of December 31, 2019 the total number of shares is 15,334,511,286.

31 DESEMBER 2020 December 31, 2020

Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2020 adalah 16.583.997.586 saham.

As of December 31, 2020 the number of shares is 16,583,997,586 shares.

31 DESEMBER 2021 December 31, 2021

Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2021 adalah 16.583.997.586 saham.

As of December 31, 2021 the number of shares is 16,583,997,586 shares.

31 DESEMBER 2022 December 31, 2022

Jumlah saham per tanggal 31 Desember 2022 adalah 16.583.997.586 saham.

As of December 31, 2022 the number of shares is 16,583,997,586 shares.

LEMBAGA PENUNJANG
SUPPORTING INSTITUTIONS

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Kanaka Puradiredja, Suhartono
Member of Nexia International
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Setiabudi
Jakarta 12910
Telp : +6221 5224581
Fax : +6221 5224582

Periode Penugasan/Assignment Period:
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.
The year ended on December 31, 2022.

Layanan yang Diberikan/Service Rendered:
Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Juli 2022, maka Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui penunjukan Akuntan Publik Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CPI., CACP., ASEAN CPA dari Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) oleh Direksi Perseroan, yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit.

Based on the resolution of the Company's Annual GMS dated July 28, 2022, the Company's Board of Commissioners has approved the appointment of Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CPI., CACP., ASEAN CPA as the Public Accountant from Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of Nexia International) as the Public Accountant Firm by the Company's Board of Drectors, who will audit the Company's books for the Financial Year ending on December 31, 2022. The appointed Public Accountant and Public Accounting Firm do not provide non-audit services.

NOTARIS
PUBLIC NOTARY

Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman, Lantai 18 ABD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta
Selatan 12190, Indonesia
Telp : +6221 520 4778
Fax : +6221 520 4780

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lantai 3
Jl. KH.Wahid Hasyim No. 38, Kb. Sirih, Menteng, Jakarta Pusat
Telp : +62 21 31181811
Fax : +62 21 3927721

PEMERINGKAT EFEK
CREDIT RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower Lantai 30
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp : +62 21 509 68469
Fax : +62 21 509 68468


NEW PASSION
MORE ACTIONS!
ESPORTS
STAR
INDONESIA
SEASON 3
MULAI 25 FEBRUARI
SETIAP JUMAT PUKUL 19.00 WIB

PENGHARGAAN 2022
2022 AWARDS













PERSEROAN
COMPANY

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Best of the Best Companies 2022	10 November 2022 November 10, 2022	Majalah Forbes Indonesia Forbes Indonesia Magazine	50 Best of the Best Companies

MNCN

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Penghargaan Saham Terbaik 2022 Best Shares Awards 2022	31 Agustus 2022 August 31, 2022	Majalah Investor Investor Magazine	Saham Terbaik di Kelompok Kapitalisasi Pasar di atas Rp. 10 Triliun dari sektor Barang Konsumen Non Primer Best Share in the Non-Primary Consumer Goods sector in the Big Cap Category (Market Capitalization Above IDR 10 Trillion)
Top 100 Most Valuable Brands	28 September 2022 September 28, 2022	Brand Finance Indonesia	Top 100 Most Valuable Brands (Gold)
CSA Awards	27 Oktober 2022 October 27, 2022	CSA Community	The Best of Big Capitalization in The Consumer Cyclical Sector
Indonesia Finance Award 2022	25 November 2022 November 25, 2022	Economic Review	1st The Best Finance for Telecommunications & Networks - Public Company Category: Telecommunication & Networks - Asset Rp.10 T – Rp.50 T
Indonesia Corporate Secretary Awards 2022	16 Desember 2022 December 16, 2022	The Iconomics	Best Corporate Secretary in Broadcasting Industry

MSKY

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Indonesia Millennials' Brand Choice Awards 2022	16 Juni 2022 June 16, 2022	Warta Ekonomi	Indonesia Outstanding Millennials' Brand Choice 2022 Category: TV Cable
Top 100 Most Valuable Brands	28 September 2022 September 28, 2022	Brand Finance Indonesia	Top 100 Most Valuable Brands (Silver)

PENGHARGAAN 2022
2022 AWARDS

KVISION

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2022	19 Mei 2022 May 19, 2022	Warta Ekonomi	Indonesia Most Acclaimed Company 2022 with Outstanding Business Strategy to Elevate Television Services

RCTI

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Anugerah Syiar Ramadan 2022 Ramadhan Broadcast Awards 2022	1 Juli 2022 July 1, 2022	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	Kategori Ajang Bakat: "Hafiz Indonesia" Talent Event Category: "Hafiz Indonesia"
Anugerah Syiar Ramadan 2022 Ramadhan Broadcast Awards 2022	1 Juli 2022 July 1, 2022	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	Kategori Sinetron: "Amanah Wali 6" Soap Opera Category: "Amanah Wali 6"
Anugerah Syiar Ramadan 2022 Ramadhan Broadcast Awards 2022	1 Juli 2022 July 1, 2022	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	Kategori Liputan Khusus: "Meniti Jalan Ilahi" Special Coverage Category: "Meniti Jalan Ilahi"
Anugerah Syiar Ramadan 2022 Ramadhan Broadcast Awards 2022	1 Juli 2022 July 1, 2022	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	Televisi Terbaik Ramadan 2022 Ramadhan Best Television in 2022
Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2022 Child-Friendly Broadcasting Awards 2022	13 Agustus 2022 August 13, 2022	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	Program Variety/Reality Show: "Idola Cilik" Variety/Reality Show Program: "Idola Cilik"
Indonesian Television Awards 2022	22 September 2022 September 22, 2022	RCTI	Program Prime Time Drama Terpopuler: "Ikatan Cinta" Popular Prime Time Drama Program: "Ikatan Cinta"
Indonesian Television Awards 2022	22 September 2022 September 22, 2022	RCTI	Program Prime Time Non Drama Terpopuler: "X Factor Indonesia" Popular Prime Time Non Drama Program: "X Factor Indonesia"
Indonesian Television Awards 2022	22 September 2022 September 22, 2022	RCTI	Program Non-Prime Time Drama Terpopuler: "Tukang Ojek Pengkolan" Popular Non-Prime Time Drama Program: "Tukang Ojek Pengkolan"
Indonesian Television Awards 2022	22 September 2022 September 22, 2022	RCTI	Program Akhir Pekan Terpopuler: "Master Chef Indonesia" Popular Weekend Program: "Master Chef Indonesia"
Indonesian Television Awards 2022	22 September 2022 September 22, 2022	RCTI	Program Ramadan Drama Terpopuler: "Amanah Wali 6 RCTI" Popular Ramadhan Drama Program:

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Indonesian Television Awards 2022	22 September 2022 September 22, 2022	RCTI	Program Ramadan Non Drama Terpopuler: "Hafidz Indonesia 2022" Popular Ramadhan Non Drama Program: "Hafidz Indonesia 2022"
Indonesian Television Awards 2022	22 September 2022 September 22, 2022	RCTI	Program Spesial Terpopuler: "Dahsyatnya 1 Tahun Ikatan Cinta" Popular Special Program: "Dahsyatnya 1 Tahun Ikatan Cinta"
Anugerah KPI 2022 KPI Awards 2022	15 Oktober 2022 October 15, 2022	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	Kategori Program Drama Seri: "Ikatan Cinta" Drama Series Program Category: "Ikatan Cinta"
Anugerah KPI 2022 KPI Awards 2022	15 Oktober 2022 October 15, 2022	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	Kategori Program Animasi: "BIMA S" Animation Program Category: "BIMA S"
Silet Awards	30 November 2022 November 30, 2022	RCTI	Kategori Sinetron Tersilet: "Ikatan Cinta" Best Soap Opera Category: "Ikatan Cinta"

MNCTV

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Anugerah Syiar Ramadan 2022 Ramadhan Broadcast Awards 2022	1 Juli 2022 July 1, 2022	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	Animasi Indonesia: "Doa Anak Sholeh" Indonesia Animation: "Doa Anak Sholeh"
Anugerah KPI 2022 KPI Awards 2022	15 Oktober 2022 October 15, 2022	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	Program Televisi Wisata Budaya: "Indonesia Authentic Places-Episode Labuan Bajo" Cultural Tourism Television Program: "Indonesia Authentic Places-Labuan Bajo episode"

GTV

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Anugerah KPI 2022 KPI Awards 2022	15 Oktober 2022 October 15, 2022	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	Iklan Layanan Masyarakat Televisi: ILM Digital Television Public Service Announcements: PSA on Digital

PENGHARGAAN 2022
2022 AWARDS

INEWS

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Anugerah Syiar Ramadan 2022 Ramadhan Broadcast Awards 2022	1 Juli 2022 July 1, 2022	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	Film Religi/FTV: "Ketika Cinta Bertasbih" Religious Movies/FTV: "Ketika Cinta Bertasbih"
Anugerah KPI 2022 KPI Awards 2022	15 Oktober 2022 October 15, 2022	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	Program Dokumenter: "The Untold Story - Pemuda Dalam Pusaran Sejarah" Documentary Program: "The Untold Story - Pemuda Dalam Pusaran Sejarah"
KPID Jambi Awards 2022	29 November 2022 November 29, 2022	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jambi Jambi Regional Broadcasting Commission	TV Sistem Stasiun Jaringan (SSJ) Terbaik Kategori Program Berita Best Network Television (SSJ) in News Program Category
Anugerah Penyiaran KPID Bali 2022 KPID Bali Awards 2022	30 November 2022 November 30, 2022	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bali Bali Regional Broadcasting Commision	Program Acara Berita Televisi Terbaik Best Television News Program

MNC PICTURES

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Indonesian Drama Series Awards 2022	27 Juli 2022 July 27, 2022	RCTI	• Program Drama Series Terfavorit: "Ikatan Cinta" • Pemeran Pendukung Wanita Dalam Drama Series Terfavorit: Sari Nila ("Ikatan Cinta") • Pemeran Karakter Ringan Dalam Drama Series Terfavorit: Chika Waode ("Ikatan Cinta") • Pemeran Antagonis dalam Drama Series Terfavorit: Glenca Chysara ("Ikatan Cinta") • Penulis Cerita dalam Drama Series Terfavorit: Tim "Ikatan Cinta" • Pemeran Anak dalam Drama Series Terfavorit: Fara Shakila ("Ikatan Cinta") • Pemeran Pendukung Pria dalam Drama Series Terfavorit: Surya Saputra ("Ikatan Cinta") • Pasangan Drama Series Terfavorit: Amanda Manopo dan Arya Saloka ("Ikatan Cinta") • Pemeran Utama Wanita dalam Drama Series Terfavorit: Amanda Manopo ("Ikatan Cinta") • Pemeran Utama Pria dalam Drama Series Terfavorit: Arya Saloka ("Ikatan Cinta")

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Indonesian Drama Series Awards 2022	27 Juli 2022 July 27, 2022	RCTI	• Sutradara Drama Series Terfavorit: Doddy Djanas ("Ikatan Cinta") • Soundtrack Drama Series Terfavorit: Ade Govinda Feat. Fadly: Tanpa Batas Waktu ("Ikatan Cinta") • Favorite Drama Series: "Ikatan Cinta" • Favorite Female Supporting Actor in a Drama Series: Sari Nila ("Ikatan Cinta") • Favorite Minor Character Actor in a Drama Series: Chika Waode ("Ikatan Cinta") • Favorite Antagonist in a Drama Series: Glenca Chysara ("Ikatan Cinta") • Favorite Drama Series Writer: "Ikatan Cinta" team • Favorite Child Actor in a Drama Series: Fara Shakila ("Ikatan Cinta") • Favorite Male Supporting Actor in a Drama Series: Surya Saputra ("Ikatan Cinta") • Favorite Drama Series Couple: Arya Saloka & Amanda Manopo ("Ikatan Cinta") • Favorite Male Lead in a Drama Series: Arya Saloka ("Ikatan Cinta") • Favorite Female Lead in a Drama Series: Amanda Manopo ("Ikatan Cinta") • Favorite Drama Series Director: Doddy Djanas ("Ikatan Cinta") • Favorite Drama Series Soundtrack: Ade Govinda Feat. Fadly: Tanpa Batas Waktu ("Ikatan Cinta")
Indonesian Television Award 2022	22 September 2022 September 22, 2022	RCTI	• Program Prime Time Drama Terpopuler: "Ikatan Cinta" • Program Non-Prime Time Drama Terpopuler: "Tukang Ojek Pengkolan" • Program Ramadan Drama Terpopuler: "Amanah Wali 6" • Aktor Sinetron Terpopuler: Arya Saloka ("Ikatan Cinta") • Aktris Sinetron Terpopuler: Amanda Manopo ("Ikatan Cinta") • Artis Televisi Terpopuler: Amanda Manopo ("Ikatan Cinta") • Popular Prime Time Drama Program: "Ikatan Cinta"

PENGHARGAAN 2022
2022 AWARDS

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Indonesian Television Award 2022	22 September 2022 September 22, 2022	RCTI	• Popular Non-Prime Time Drama Program: "Tukang Ojek Pengkolan" • Popular Ramadhan Drama Program: "Amanah Wali 6" • Popular Soap Opera Actor: Arya Saloka ("Ikatan Cinta") • Popular Soap Opera Actress: Amanda Manopo ("Ikatan Cinta") • Popular TV Artist: Amanda Manopo ("Ikatan Cinta")

MNC ANIMATION

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Asian Academy Creative Awards 2022	4 Oktober 2022 October 4, 2022	Asian Academy Creative Awards	Best Animated Programme Or Series (2D or 3D) for Regional (Indonesia): "BIMA S"
Anugerah KPI 2022 KPI Awards 2022	15 Oktober 2022 October 15, 2022	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	Program Animasi Terbaik: "BIMA S" Best Animation Program: "BIMA S"

STAR MEDIA NUSANTARA

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Obsesi Awards 2022	25 Mei 2022 May 25, 2022	Obsesi Awards	Selebriti Sosmed Terobsesi: Betrand Peto Putra Onsu Best Social Media Celebrity: Betrand Peto Putra Onsu
Telkomsel Awards 2022	26 Juni 2022 June 26, 2022	Telkomsel	• Favorite MAXStream Female Talent: Anneth Delicia • Favorite Song: "Salah Mencintai" (Betrand Peto Putra Onsu)
Penghargaan Spotify Indonesia Appreciation from Spotify Indonesia	10 Agustus 2022 August 10, 2022	Spotify Indonesia	Keisya Levronka, Rekor Penyanyi Wanita Dengan Jumlah Streaming Terbanyak Mencapai 735.000 dalam Waktu 24 Jam Keisya Levronka, The Record for a Female Singer with the Most Number of Streams Reaches 735,000 within 24 hours

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Bandung Music Awards 2022	9 September 2022 September 9, 2022	Yayasan Bandung Mahakarya Abadi Bandung Mahakarya Abadi Foundation	• Penyanyi Pop Solo Wanita Terpopuler: Lyodra • Lagu Terpopuler: "Pesan Terakhir"(Lyodra) • Video Clip Terpopuler: "Pesan Terakhir"(Lyodra) • Penyanyi Pop Solo Pria Terpopuler: Andmesh Kamaleng • Penyanyi Pendatang Terbaru Terpopuler: Mahalini Raharja • Penyanyi Jazz Duo/Grup/ Vocal Terpopuler: Ziva Magnolya • Penyanyi RnB Duo/Grup/ Vocal Terpopuler: Mark Natama • Karya Produksi RnB Terpopuler: "Now I Know" (Kaleb J) • Penyanyi RnB Solo Pria Terpopuler: Kaleb J • Popular Female Pop Solo Singer: Lyodra • Popular Song: "Pesan Terakhir"(Lyodra) • Popular Video Clip: "Pesan Terakhir"(Lyodra) • Popular Male Pop Solo Singer: Andmesh Kamaleng • Popular Newcomer Singer: Mahalini Raharja • Popular Jazz Duo/Group/ Vocal Singers: Ziva Magnolya • Popular RnB Duo/Group/ Vocal Singers: Mark Natama • Popular RnB Productions: Now I Know (Kaleb J) • Popular Male RnB Solo Singer: Kaleb J

MNC PORTAL INDONESIA

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
The 13th Indonesia Print Media Awards (IPMA) 2022	29 Maret 2022 March 29, 2022	Serikat Perusahaan Pers (SPS) Indonesia Indonesian News Publishers Association	Gold Winner pada kategori General News Media Online Terbaik: "Pahlawan Tanpa Panggung dan Jubah" Gold Winner in Best Online General News Media: "Pahlawan Tanpa Panggung dan Jubah"
Media Brand Awards 2022	6 Juli 2022 July 6, 2022	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	Koran SINDO dan SINDOnews.com menjadi Pemenang Media Brand Awards 2022 Koran SINDO and SINDOnews.com won the Media Brand Awards 2022





IV.
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN INDUSTRI MEDIA
MEDIA INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia adalah negara terbesar keempat di dunia dengan 273 juta penduduk, terdiri dari lebih dari 42% kelompok berusia produktif dengan segmen kelas menengah yang tumbuh pesat, yang saat ini mewakili hampir setengah dari seluruh konsumsi rumah tangga di Indonesia.

Indonesia merupakan pangsa pasar iklan media terbesar di Asia Tenggara, yang pada tahun 2022 mencapai total neto sebesar US$2,744 miliar. Indonesia juga menjadi pasar iklan Free-to-Air (FTA) TV terbesar di Asia Tenggara, dengan menghasilkan total pendapatan iklan TV kurang-lebih sebesar US$1,2 miliar.

Menurut proyeksi dari Media Partners Asia, TV akan tetap menjadi salah satu pilihan utama untuk kampanye iklan massal yang menjangkau semua demografi utama. Pendapatan iklan TV diharapkan tumbuh 2,4% CAGR dari tahun 2022 hingga 2027 dan akan mencapai sekitar US$1,3 miliar pada tahun 2027. Media di Indonesia diarahkan untuk konsumsi mass-market pada konten TV, didorong oleh serial drama lokal populer, reality show dan serial-serial asing, film layar lebar dan olahraga.

Selain itu, Indonesia juga merupakan pasar video online terbesar di Asia Tenggara, menghasilkan pendapatan sekitar US$969 juta pada tahun 2022 dengan kontribusi iklan sebesar 62% dan berlangganan sebesar 38%. MPA memproyeksikan industri video online Indonesia akan tumbuh pada CAGR 18% selama 2022-2027 mencapai US$2,3 miliar pada tahun 2027 dengan kontribusi iklan US$1,4 miliar dan US$770 juta untuk berlangganan.

EKONOMI
Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan PDB antara 4,5% - 5,3% pada tahun 2022. Menurut penilaian Media Partners Asia, dengan pemulihan ekonomi dan bertambahnya kelas menengah, Indonesia diharapkan menjadi peluang iklan dengan pertumbuhan tercepat di Asia Tenggara dengan CAGR sebesar 7,2%. Konsumsi pribadi diperkirakan akan tumbuh 5%-6% per tahun antara tahun 2022 dan 2025 karena kuatnya permintaan domestik pasca pandemi di Indonesia.

INDUSTRI PERIKLANAN & MEDIA
Setelah kontraksi 13% pada tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemi, pasar periklanan pulih kembali dengan pertumbuhan sebesar 11,4% pada tahun 2021 dan diproyeksikan oleh MPA akan meningkat sebesar 8,7% pada tahun 2022 dengan CAGR sebesar 7,2% selama tahun 2022-2027. TV & Digital akan menguasai ~94% pangsa pasar pada tahun 2027; sementara video online terus berkembang pesat.

Periklanan digital tetap kuat, meskipun pertumbuhan telah melambat dari puncaknya pada tahun 2018-2019. Pengeluaran iklan digital tetap didorong oleh kategori e-commerce, sementara video online adalah pendorong utama pertumbuhan untuk iklan digital dengan UGC, media sosial, dan segmen video pendek.

Indonesia is the fourth largest country in the world with 273 million people, comprising more than 42% of the productive age group with a rapidly growing middle class segment, which currently represents almost half of all household consumption in Indonesia.

Indonesia represents Southeast Asia's largest media advertising market, which in 2022 amounted to US$2.744 billion in net terms. Indonesia also holds the region's largest Free-to-Air (FTA) TV advertising market with approximately US$1.2 billion in total TV advertising revenue.

According to projections from Media Partners Asia (MPA), TV is expected to remain as one of the preferred choice for mass advertising campaigns reaching all key demographics. TV advertising revenue is expected to grow 2.4% CAGR from 2022 to 2027 and will reach approximately US$1.3 billion in 2027. Indonesia media is geared around mass-market consumption of TV content, driven by popular local dramas, reality shows, and its acquisition of foreign series, movies and prominent sporting programs.

Moreover, Indonesia is also Southeast Asia's largest online video market, generating an estimated US$969 million of revenue in 2022 with advertising contributing 62% and subscription 38%. MPA projects Indonesia's online video industry to grow at a CAGR of 18% over 2022-2027 to reach US$2.3 billion in 2027 with advertising contributing US$1.4 billion and US$770 million for subscription.

ECONOMY
The Government projected Indonesia's GDP growth to be between 4.5% - 5.3% in 2022. According to Media Partners Asia assessment, with the economic rebound and expanding middle class, Indonesia is expected to be the fastest growing advertisement opportunity in SEA with a CAGR of 7.2%. Private consumption is expected to trend at 5%-6% per year between 2022 and 2025, due to the strong post pandemic domestic demand in Indonesia.

ADVERTISING & MEDIA INDUSTRY
Following a 13% contraction in 2020 due the pandemic, the advertising market rebounded to 11.4% growth in 2021 and is projected by MPA to expand by 8.7% in 2022 and a CAGR of 7.2% over 2022-2027. TV & digital will make up ~94% of the market by 2027, while online video continues to grow rapidly.

Digital advertising remains strong, though growth has moderated from its peak in 2018-2019. Digital advertising spend is driven by the e-commerce category, while online video is a key driver of digital advertising growth with UGC, social media, and short video segments.

PERIKLANAN FTA
Berdasarkan laporan Media Partners Asia, industri periklanan di TV FTA mengalami kenaikan sekitar US$51 juta pada tahun 2022. Faktor-faktor pendorong utama kedepannya mencakup tingginya supply dan demand, jumlah pemirsa TV yang tinggi, peningkatan permintaan iklan yang signifikan oleh perusahaan FMCG, dan kenaikan anggaran iklan dan promosi dari perusahaan-perusahaan terkait teknologi.

PERIKLANAN DIGITAL
Pasar periklanan digital akan berakselerasi lebih cepat, berkontribusi setidaknya 13,4% CAGR hingga 2027 menjadi US$2,3 miliar didorong oleh kombinasi media sosial, e-commerce, dan video online. Pada akhir 2027, pendapatan digital akan mendominasi pangsa belanja iklan nasional sekitar 59,5%.

CETAK DAN RADIO
Pada tahun 2022, pendapatan net iklan cetak Indonesia cenderung bergerak stabil sekitar US$277 juta. Menurut laporan Media Partners Asia, pendapatan iklan cetak diperkirakan akan terus menurun sementara OOH, radio, dan bioskop, semuanya tetap cenderung kecil, karena belanja iklan berpindah ke platform digital.

VIDEO ONLINE BERBASIS IKLAN DAN LANGGANAN
MPA memperkirakan iklan video online mencapai US$600 juta pada tahun 2022, tumbuh pada CAGR 19% selama 2022-2027 mencapai US$1,4 miliar selama lima tahun, dengan platform video premium mendorong tingkat pertumbuhan. Sementara basis pelanggan SVOD akan tumbuh dari 20 juta pada 2022 menjadi 34 juta pada 2027. Pendapatan berlangganan mencapai US$360 juta pada tahun 2022, naik 40% YoY. MPA memproyeksikan pendapatan berlangganan tumbuh pada CAGR 16% selama 2022-2027 mencapai US$770 juta.

INDUSTRI TELEVISI BERLANGGANAN, FIXED BROADBAND, DAN OTT
Pada tahun 2022, TV berlangganan menghasilkan pendapatan sekitar $451 juta, yang mewakili pertumbuhan yang relatif negatif dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara pendapatan fixed broadband membukukan rekor tertinggi sebesar $1.738 juta, didorong oleh meningkatnya jumlah homepass yang tersedia di Indonesia. Menurut MPA, pendapatan TV berlangganan dan fixed broadband akan mencapai $495 juta dan $2.657 juta pada tahun 2027, yang mewakili pertumbuhan CAGR 2022-2027 masing-masing sebesar 1,9% dan 8,9%. Secara agregat, Pay-TV dan fixed broadband akan tumbuh dengan pertumbuhan CAGR 2022-2027 sebesar 7,6%, masih relatif menunjukkan peningkatan yang sehat selama 5 tahun ke depan.

Di sektor TV berlangganan, yang dibagi menjadi 4 segmen yang berbeda kabel, direct to home (DTH), IPTV, dan DTT, menunjukkan penurunan, dari sisi basis pelanggan selama rentang tahun 2017 – 2022 dari 5,3 juta pelanggan menjadi 4,2 juta pelanggan, mewakili penurunan CAGR 2022-2027 sebesar 4,6%. Namun, dengan penerapan Analog Switch Off (ASO) di Indonesia, mulai tahun 2022, industri TV berlangganan akan hadir sebagai alternatif untuk konsumen sebelum memutuskan untuk membeli perangkat TV digital dan/atau analog to digital converter, sehingga, MPA memperkirakan pada tahun 2027, pelanggan TV berbayar akan meningkat menjadi 4,9 juta, atau setara dengan pertumbuhan CAGR 2022-2027 sebesar 3,4%. Ekspansi bundle services seperti fiber dan IPTV merupakan salah satu pendorong utama peningkatan pelanggan TV berlangganan, dengan kontribusi IPTV sebesar 62% dari seluruh segmen TV berlangganan pada tahun 2022 dan 68% pada tahun 2027.

FTA ADVERTISING
Based on Media Partners Asia report, advertising on FTA TV in the industry has increased by US$51 million for 2022. Future key drivers include favorable supply and demand, high number of TV audiences, significant increase in advertising demand by FMCG companies, and rising budgets of tech companies for advertising and promotion.

DIGITAL ADVERTISING
Digital advertising market will accelerate even faster, which accounted for 13.4% CAGR through 2027 to US$2.3 billion driven by a combination of social media, e-commerce, and online video. By the end of 2027, digital revenues will dominate the nationwide advertising spend market share for approximately 59.5%.

PRINT AND RADIO
In 2022, on a net basis, Indonesia's print advertising revenue remains stable at US$277 million. Based on Media Partners Asia report, print advertising revenue is expected to continue to decline while OOH, radio, and cinema, all remain subscale, as advertising expenditure migrates to digital platforms.

ONLINE VIDEO ADVERTISING AND SUBSCRIPTIONS
MPA estimates online video advertising to topped US$600 million in 2022, growing at a 19% CAGR over 2022-2027 to reach US$1.4 billion over five years, with premium video platforms powering the growth. Meanwhile, the SVOD subscribers base is to grow from 20 million in 2022 to 34 million in 2027. Subscription revenue was recorded at around US$360 million in 2022, up 40% YoY. MPA projects subscription revenue, to grow at a 16% CAGR over 2022-2027 to reach US$770 million.

PAY TV, FIXED BROADBAND & OTT INDUSTRY

In 2022, Pay-TV generated a revenue of around $451 million, which represents a slight negative flattish growth compared to the prior year. While fixed broadband revenue posted a record high of $1,738 million, driven by increasing number of home passes available in the country. According to MPA, Pay-TV and fixed broadband revenue will reach $495 million and $2,657 million in 2027, which represent a 2022-2027 CAGR growth of 1.9% and 8.9%, respectively. In aggregate terms, Pay-TV and fixed broadband will grow with a 2022-2027 CAGR growth of 7.6%, still relatively exhibit a healthy increase for the next 5 years.

Within the Pay-TV sector, which broken down into 4 different segment of cable, direct to home (DTH), IPTV, and DTT, has shown a decline, in terms of subscribers' base during the span of 2017 – 2022 from 5.3 million subscribers to 4.2 million subscribers, representing a 2022-2027 CAGR decline of 4.6%. However, with the implementation of Analog Switch Off (ASO) in Indonesia, starting in 2022, the Pay-TV industry will present itself as an alternative for consumers prior to their decision in purchasing digital TV set and/or analog to digital converter, therefore, MPA estimates that in 2027, Pay-TV subscribers will increase to 4.9 million, or equivalent to a 2022-2027 CAGR growth of 3.4%. The expansion of bundled services, such as fiber and IPTV is one of the main driver in the increase of Pay-TV subscribers, with IPTV contributing 62% out of all the Pay-TV segment in 2022 and 68% in 2027.

TINJAUAN INDUSTRI MEDIA

MEDIA INDUSTRY OVERVIEW

Ada sekitar 9 juta DTH STB (prepaid) di pasar melalui platform yang dimiliki & dioperasikan oleh MNC Media (K-Vision) dan Emtek (Nex Parabola). Kategori ini berfungsi sebagai dasar untuk saluran FTA, mendorong jangkauan pasar TV berlangganan, di sisi lain, jumlah pelanggan yang aktif melakukan pembayaran prepaid untuk kategori ini masih relatif rendah, menghadirkan tantangan bagi kedua pemain untuk bersaing pada sisi konten dan harga untuk platform masing-masing.

Konektivitas di Indonesia semakin baik melalui kehadiran broadband seluler, dengan penetrasi populasi lebih dari 100%. Data dari MPA menunjukkan bahwa pelanggan fixed broadband telah meningkat dari 6,3 juta menjadi 11,2 juta antara tahun 2017 dan 2022 dengan kontribusi porsi fiber tumbuh dari 40% menjadi lebih dari 80% pada periode yang sama. MPA juga memproyeksikan pada tahun 2027, pelanggan fixed broadband akan meningkat menjadi 16,6 juta pelanggan yang mewakili pertumbuhan CAGR 2022-2027 sebesar 8,2%, dengan segmen fiber masih mendominasi pasar dengan pangsa lebih dari 92%.

There are approximately 9 million DTH STB (prepaid) in the market through platforms owned & operated by MNC Media (K-Vision) and Emtek (Nex Parabola). This category serves as a foundation for FTA channels, driving reach and coverage for Pay-TV market, on the other hand, the number of recurring paid subs for this category is still relatively low, presenting a challenge for both players to compete on content and pricing of their respective platforms.

Indonesia is increasingly well connected via mobile broadband, with over 100% population penetration. Data from MPA indicates that fixed broadband subscribers have risen from 6.3 million to 11.2 million between 2017 and 2022 with fiber's contribution growing from 40% to more than 80% over the same period. MPA also projected that in 2027, fixed broadband subs would rise to 16.6 million subscribers that represent a 2022-2027 CAGR growth of 8.2%, with fiber still dominates the market with a share of more than 92%.



TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

Pada 2022, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31%, lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi di tahun 2021 sebesar 3,7% yang menunjukkan pemulihan kondisi ekonomi yang sebelumnya dirasakan akibat pandemi COVID-19.

Di tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp12,2 triliun. EBITDA tahun 2022 sebesar Rp4,9 triliun, EBITDA margin tercatat sebesar 40%, sedangkan laba bersih mencapai Rp2,1 triliun.

Sebagai perusahaan induk, PT Global Mediacom Tbk (BMTR) memperoleh pendapatan dari aktivitas bisnis entitas anak perusahaannya, terutama dari bisnis media berbasis iklan dan konten di bawah PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), dan bisnis media berbasis langganan di bawah PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV).

Lini bisnis media berbasis iklan dan konten di bawah MNCN tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan sebesar 74%, sementara lini bisnis media berbasis langganan menyumbang sebesar 22%. Persentasi sisanya untuk pendapatan Perseroan berasal dari bisnis media lainnya menyumbang sebesar 4% dari pendapatan Perseroan.

MNCN berhasil mengumpulkan pangsa pemirsa agregat 40,5% pada prime time dan 39,4% di all-time pada tahun 2022. Saat ini Perseroan fokus dalam penyempurnaan pada inisiatif digitalnya untuk melayani masyarakat dengan akses ke digital platform di Indonesia yang lebih luas dan mengukuhkan posisinya sebagai grup media paling terintegrasi di Asia Tenggara.

Sepanjang tahun, Perseroan gigih memperluas dan meningkatkan inisiatif digitalnya untuk meningkatkan pendapatan melalui optimalisasi operasi 7 portal online termasuk okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstars.id, dan BuddyKu. Di samping itu, Perseroan juga terus menjaga kemitraan media sosial dengan YouTube, Facebook, dan TikTok, terus melakukan pengembangan pada RCTI+ & Vision+, serta penambahan unit game khusus melalui PT Esports Star Indonesia (ESI) yang memberikan solusi end-to-end yang inovatif di seluruh spektrum aktivitas terkait game, seperti produksi dan penyiaran program kompetisi e-sports & pencarian bakat di platform FTA dan OTT, manajemen tim E-Sports, manajemen game casual serta pengembangan dan penerbitan game online. Di samping itu, Perseroan juga telah meluncurkan permainan daring seluler pertamanya yaitu Fight of Legends pada Q4-2022.

Perseroan melalui IPTV secara konsisten memimpin hiburan media berbasis pelanggan di Indonesia yang menyediakan campuran konten yang sesuai untuk mencapai pertumbuhan pelanggan yang berkelanjutan. IPTV memperoleh pendapatannya dari kegiatan bisnis anak perusahaannya, terutama dari unit DTH Pay-TV di bawah MNC Vision (pasca bayar) & K-Vision (prabayar), Pay TV berbasis fiber, fixed broadband di bawah MNC Play, dan investasi strategis di Migo, online to offline hub, menembus Warung (toko kecil) di Indonesia untuk mendistribusi layanan online secara offline.

Berkat dukungan struktur bisnis yang kuat dan sinergi antar Grup, Perseroan optimis akan terus memimpin industri media di Indonesia pada tahun mendatang.

In 2022, Indonesia recorded a 5.31% in economic growth, which was higher than its 3.7% increase in 2021. This has reflected accelerated recovery in the nation's economic conditions that had previously impacted as a result of the COVID-19 pandemic.

In 2022, the Company posted a revenue of Rp12.2 trillion. EBITDA in 2022 was at Rp4.9 trillion, EBITDA margin was recorded at 40%, while net profit reached Rp 2.1 trillion.

As a holding company, PT Global Mediacom Tbk (BMTR) obtain its revenue from the business activities of its subsidiaries, particularly from its advertising based media and content under PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) and subscription based media under PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV).

The advertising based media and content business under MNCN remained as the largest contributor to the Company's revenue at 74%, while the subscription based media contributed 22%. The remaining percentage of the Company's revenue came from other non-core businesses and accounted for 4% of company's revenue.

MNCN has manage to garnered an aggregate audience share of 40.5% in prime time and 39.4% in all-time in 2022. The Company is currently focused on improving its digital initiatives to serve the public with access to a various digital platforms under the group. The Company is also focused on strengthening its position as the most integrated media group in Southeast Asia.

Throughout the year, the Company has been persistent in expanding and enhancing its digital initiatives to increase traffic and revenue through the operation of its 7 online portals, which includes okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstars.id, dan BuddyKu. In addition, the Company also continues to maintain social media partnerships with YouTube, Facebook & TikTok, and undergoing continuous development of RCTI+ & Vision+, as well as establishing a dedicated gaming unit through PT Esports Star Indonesia (ESI) which delivers innovative end-to-end solutions across the full spectrum of gaming-related activities, such as production and broadcast of e-sports competition & talent search programs on FTA and OTT platform, management of E-Sports teams, management of casual games, an online game development and publishing. Moreover, the Company has launched its first mobile online game called Fight of Legends in Q4-2022.

The Company through IPTV has been consistently leading Indonesia's subscription based media entertainment industry that provides the appropriate content mix to achieve sustainable subscribers' growth. IPTV earns its revenues from the business activities of its subsidiaries, mainly from its DTH Pay-TV units under MNC Vision (post-paid) & K-Vision (pre-paid), fiber based Pay TV & fixed broadband under MNC Play, and a strategic investment in Migo, an online to offline hub, penetrating Warung (small shops) in Indonesia to deliver an "offline" online services.

Thanks to the support of a strong business structure and synergy between its Groups, the Company is optimistic that it will continue to lead the media industry in Indonesia in the years to come.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Pendapatan
Tahun 2022, Perseroan membukukan penurunan pendapatan konsolidasian sebesar 12%. Perseroan membukukan pendapatan iklan dan konten dari MNCN, pendapatan TV berbayar dan broadband dari IPTV, dan pendapatan lainnya sebesar Rp12,23 triliun. Seperti di tahun-tahun sebelumnya pendapatan iklan dan konten melalui MNCN masih merupakan motor utama pendapatan konsolidasian dengan kontribusi 74% terhadap total pendapatan. Pendapatan bisnis TV berbayar dan broadband melalui IPTV berkontribusi 22% dari total pendapatan konsolidasian di tahun 2022. Sedangkan pendapatan bisnis media lainnya memberikan kontribusi 4% dari total pendapatan konsolidasian pada tahun 2022.

Beban Langsung
Beban langsung konsolidasian turun 13% atau sebesar Rp979 billion di tahun 2022 menjadi Rp6,41 triliun dari Rp7,39 triliun di tahun 2021. Penurunan beban langsung terutama disebabkan oleh penurunan beban program dan konten.

Laba Kotor
Dengan pendapatan usaha dan beban langsung seperti tersebut di atas, laba kotor Perseroan di tahun 2022 adalah Rp5,82 triliun.

Beban Umum dan Administrasi
Beban umum dan administrasi untuk tahun 2022 stabil sebesar Rp2,53 triliun jika dibandingkan tahun 2021.

Laba Bersih
Laba bersih Perseroan di tahun 2022 adalah Rp2,06 triliun, turun sebesar 16% jika dibandingkan dengan laba bersih di tahun 2021 sebesar Rp2,45 triliun. Dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 16.352.512.086 lembar, laba bersih per saham (saham dasar) untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp72.

Pendapatan Komprehensif Lain
Pendapatan komprehensif lain tahun 2022 yang diperoleh dari selisih kurs penjabaran mata uang asing dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti, negatif sebesar Rp2,31 miliar.

Jumlah Laba Komprehensif
Dengan laba bersih dan pendapatan komprehensif lain seperti tersebut di atas, jumlah laba komprehensif Perseroan di tahun 2022 menjadi Rp2,06 triliun, turun sebesar 14% dari Rp2,40 triliun tahun 2021.

Aset
Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp35,91 triliun atau naik 5% dari Rp34,11 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Aset lancar tercatat sebesar Rp10,94 triliun atau naik 3% dari dari Rp10,58 triliun pada tahun sebelumnya; aset tidak lancar sebesar Rp24,97 triliun atau naik 6% dari Rp23,53 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Aset-aset yang meningkat antara lain adalah kas dan setara kas, persediaan, uang muka program, aset tetap, aset digital, aset tidak berwujud dan tanah untuk pengembangan.

Revenue
In 2022, the Company booked an decrease in consolidated revenue by 12%. The Company's consolidated revenue of advertising and content from MNCN, Pay TV and broadband revenue from IPTV, and other business, at IDR12.23 trillion. As in previous years, advertising revenue and content from MNCN was a major revenue source, contributing 74% of consolidated revenue. Pay TV and broadband business revenue through IPTV contributed 22% of consolidated revenues in 2022. Meanwhile, revenue from other media businesses contribute 4% of consolidated revenue in 2022.

Direct Expenses
Consolidated direct cost decreased by 13% or IDR979 billion in 2022 to IDR6.41 trillion from IDR7.39 trillion in 2021. The decrease in direct costs was primarily caused by decrease in program and content expenses.

Gross Profit
As a result of all increases in both revenues and direct cost mentioned above, the Company's gross profit for 2022 was IDR5.82 trillion.

General and Administrative Expenses
General and administrative expenses for 2022 was stable at IDR2.53 trillion compared with 2021.

Net Income
The Company's net income in 2022 was Rp2.06 trillion, decreased by 16% compared to net income in 2021 amounting to Rp2.45 trillion. With 16,352,512,086 outstanding shares, earnings per share (basic share) for 2022 amounted to Rp72.

Other Comprehensive Income
Other comprehensive income in 2022, which is obtained from foreign currency translation and re-measurement of defined benefit obligation, amounted to negative IDR2.31 billion.

Total Comprehensive Income
Given the net income and other comprehensive income mentioned above, The Company's total comprehensive income for 2022 was IDR2.06 trillion, a decrease by 14% from IDR2.40 trillion in 2021.

Assets
As of 31 December 2022, the Company's total assets were IDR35.91 trillion, increased by 5% from IDR34.11 trillion as of 31 December 2021. Current assets stood at IDR10.94 trillion, increase of 3% from IDR10.58 trillion in the previous year; and non-current assets amounted to IDR24.97 trillion, an increase of 6% from IDR23.53 trillion as of 31 December 2021. Assets that registered an increase include cash and cash equivalent, inventories, program advances, fixed asset, digital assets, intangible assets and land for development.

Liabilitas
Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp9,26 triliun atau turun sebesar 9% dibandingkan dengan Rp10,23 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Liabilitas jangka pendek sebesar Rp5 triliun atau turun 34% dari Rp7,52 triliun pada tahun sebelumnya, sedangkan liabilitas jangka panjang naik menjadi Rp4,27 triliun atau naik 58% dibandingkan dengan Rp2,71 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan liabilitas terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp2,53 triliun.

Ekuitas
Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah ekuitas Perseroan sebesar Rp26,65 triliun atau naik sebesar 12% dari Rp23,88 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah saldo laba sebesar Rp1,49 triliun.

Arus Kas
Pada tanggal 31 Desember 2022, kas dan setara kas Perseroan sebesar Rp1,38 triliun atau naik 1% dari Rp1,37 milyar pada tanggal 31 Desember 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Operasional
Perseroan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp3,13 triliun pada tahun 2022. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2021 sebesar Rp4,03 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp2,23 triliun pada tahun 2022. Pada tahun 2021, kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp2,30 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan bunga dan hasil penjualan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp888 milyar pada tahun 2022, terutama disebabkan pembayaran pinjaman jangka pendek dan jangka panjang oleh Grup. Pada tahun 2021, arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,27 triliun, terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman, penerimaan utang obligasi dan utang sukuk.

Solvabilitas
Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio liabilitas terhadap aset adalah 0,19 sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 0,35. Rasio liabilitas terhadap aset menurun dari 0,29. Sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun dari 0,42 pada tahun sebelumnya.

Perseroan dan anak Perseroan selalu memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang.

Liabilities
As of 31 December 2022, the Company's total liabilities amounted to IDR9.26 trillion, a decrease of 9% compared to IDR10.23 trillion as of 31 December 2021. Current liabilities at IDR5 trillion or decrease of 34% from IDR7.52 trillion in the previous year, meanwhile non-current liabilities increase to IDR4.27trillion, or increase of 58% compared to IDR2.71 trillion in the previous year. The decrease in liabilities was mainly due to decrease in current liabilities amounted to IDR2.53 trillion.

Equity
As of 31 December 2022, the Company's total equity amounted to IDR26.65 trillion. This represents an increase by 12% from Rp23.88 trillion on 31 December 2021. The increase in liabilities was mainly due to increase in retained earnings amounted to IDR1.49 trillion.

Cash Flow
As of 31 December 2022, cash and cash equivalents of the Company amounting to IDR1.38 trillion or increase of 1% from IDR1.37 billion as of December 31, 2021.

Cash Flow from Operating Activities
The Company's cash flow from operating activities amounted to IDR1.13 trillion in 2022. Cash flow from operating activities in 2021 amounted to4.03 trillion.

Cash Flow from Investing Activities
Net cash used in investing activities amounted to IDR2.23 trillion in 2022. In 2021, the net cash used in investing activities amounted to IDR2.30 trillion. This cash was mainly due to increase in interest received and proceeds from disposal of property and equipment.

Cash Flow from Financing Activities
Net cash used in financing activities amounted to IDR888 billion in 2022, primarily from the net payment of short term and long-term loans. In 2021, cash used in financing activities amounted to IDR1.27 trillion, primarily due to proceeds from long-term loan, bonds issuance and sukuk issuance.

Solvency
As of 31 December 2021, the ratio of liabilities to assets was 0.19 and the ratio of liabilities to equity was 0.35. The liabilities-to-asset ratio decreased from 0.29. Meanwhile, the liabilities-to-equity ratio decreased from 0.42 in the previous year.

The Company and its subsidiaries continuously monitored cash flow projections and the availability of funds to pay off short-term and long-term debts.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Kolektibilitas Piutang **Accounts Receivable Collectability**

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH AMOUNT	%
Belum jatuh tempo / Not yet overdue	1.943.829	55%
Telah jatuh tempo / Overdue		
1-30 hari / days	721.232	21%
31-60 hari / days	551.755	16%
61-90 hari / days	164.943	5%
>91 hari / days	124.373	3%
Jumlah / Total	3.506.132	100%

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai **Movement in Allowance for Impairment Loss**

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH AMOUNT
Saldo Awal / Beginning Balance	120.207
Penambahan Tahun Berjalan / Addition during the Year	5.931
Penurunan Tahun Berjalan / Impairment losses during the Year	-
Pemulihan Tahun Berjalan / Recovery during the Year	-
Saldo Akhir / **Ending Balance**	**126.138**

Struktur Permodalan
Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Pada khususnya, Direksi Perseroan secara berkala melakukan kaji ulang atas struktur permodalan Perseroan. Dalam kajian tersebut Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Dividen
Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan tidak membagikan dividen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap I dan Tahap II Tahun 2022
Pada 31 Desember 2022, seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan III Tahun 2022 ini setelah dikurangi biaya-biaya telah habis dipergunakan sesuai dengan rencana penggunaannya.

Capital Structure
The capital structure of the Company consists of debt and equity of the parent stock. The Company and its subsidiaries managed risks pertaining to its capital to ensure business continuity, in addition to maximizing profile for shareholders, by optimizing the balance of debt to equity.

In particular, the Board of Directors periodically conducted a review of the Company's capital structure. In the review, the Board of Directors considered the cost of capital and associated risks.

Dividend
In 2022 and 2021, the Company did not distribute dividend.

Realization of the Use of Funds on the Sustainable Public Offering Sustainable Bond III and Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) III Phase I and Phase II Year 2022
As of December 31, 2022, all funds obtained from the Sustainable Public Offering III Year 2022 after deducting the costs, have been utilized entirely as per their intended use.


GTV
SUPER DEAL
INDONESIA
BIKIN KAYA
RAME - RAME
EPISODE BARU
SETIAP SENIN-JUMAT
PKL. 17.00 WIB

TINJAUAN ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES OVERVIEW
[C.4]

TELEVISI

TELEVISION



Didirikan pada 24 Agustus 1989, RCTI saat ini merupakan stasiun TV Free-to-Air (FTA) yang paling banyak ditonton dengan jangkauan siaran yang paling luas di Indonesia. Sebagai stasiun TV FTA nasional terbesar, RCTI menawarkan sederet program acara yang sangat bervariasi yang mencakup sinetron, film bioskop box office, acara olahraga, acara pencarian bakat, reality show, acara musik, program ulang tahun dan malam penghargaan, serta beragam berita dari dunia hiburan.

Pada 2022, RCTI menunjukkan kinerja yang luar biasa dengan membukukan pangsa pemirsa prime time sebesar 23.2% sementar pangsa pemirsa all-time mencapai 18.5%. Prestasi unggul RCTI ini dapat diatribusikan pada produksi sinetron-sinetron in-house terbaik, antara lain "Ikatan Cinta", "Amanah Wali 5", "Preman Pensiun 6", dan "Preman Pensiun 7". Selain itu, RCTI telah menghasilkan program kemitraan/kolaborasi khusus lainnya dengan perusahaan e-commerce seperti Lazada dan Shopee, dan berhasil memberikan kinerja yang luar biasa.

Established on 24 August 1989, RCTI is currently Indonesia's most-watched and widely broadcasted Free-to-Air (FTA) TV station. As the largest national FTA TV station, RCTI offers an extensive array of diverse programs including drama series, box office movies, sports events, talent search, reality and music shows, anniversary and awards programs, and various infotainments.

In 2022, RCTI has shown a solid performance by posting primetime audience share of 23.2% while all-time audience share reached 18.5%. The achievements can be attributed to excellent in-house productions of drama series, which include "Ikatan Cinta", "Amanah Wali 5", "Preman Pensiun 6", and "Preman Pensiun 7". In addition, RCTI has also produced special program in partnerships/collaborations with e-commerce companies such as Lazada and Shopee, to name a few, and managed to give an excellent performance.



MNCTV adalah stasiun televisi FTA nasional, yang didirikan pada 23 Januari 1991. MNCTV melayani segmen demografi yang lebih luas dengan menayangkan berbagai sinetron keluarga, animasi, program olahraga, dan variety show.

Di tahun 2022, pangsa pemirsa all-time MNCTV rata-rata mencapai 10,8%. MNCTV telah menjadi salah satu stasiun FTA Indonesia dengan pertumbuhan paling pesat yang didukung oleh program sinetron dananimasinya yang luar biasa. MNCTV telah mengalami tahun yang sukses dengan memberi nilai pada segmen-segmen iklan penting yang terutama menargetkan demografi keluarga kelas menengah.

A national FTA station established on January 23, 1991, MNCTV cater to a broad range of demographic segments by airing family drama, animation, sports programs and variety shows.

Throughout 2022, MNCTV's average all-time audience share stood at 10.8%. It has become one of the fastest-growing Indonesian FTA stations supported by an excellent line-up of serial drama and animation programs. MNCTV continued to provide value to key advertising segments that targeted middle class family demographics.

TINJAUAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES OVERVIEW



Sebelumnya dikenal sebagai GlobalTV ketika didirikan pada 22 Maret 1999, Perseroan mengganti nama stasiun televisi ini menjadi GTV pada Desember 2017. Dengan perubahan ini, GTV juga memperbarui posisinya sebagai jaringan FTA nasional dengan target demografi keluarga muda dan modern. Program-program kanal ini dipusatkan pada animasi, variety show, reality show, game show serta program-program pencarian bakat.

Pada 2022, pangsa pemirsa all-time GTV mencapai rata-rata 7,6%. Ke depannya, GTV akan terus memanfaatkan sinergi-sinergi dan fasilitas-fasilitas berteknologi tinggi di gedung studio yang berlokasi di Kebon Jeruk. Melalui program- program kanal ini, yang diproduksi in-house, GTV akan menunjukkan program-program dengan berkualitas lebih tinggi. Selanjutnya, GTV juga merupakan TV FTA pertama yang mempromosikan industry e-sports, dengan menghasilkan program pencarian bakat dan penghargaan khusus Esports yang disebut "Esports Star Indonesia" dan "Indonesian Esports Awards", dan akan terus mendominasi sebagai top of mind di berbagai program dan acara terkait e-sports.

Formerly known as GlobalTV when it was established on March 22, 1999, the Company rebranded GlobalTV to GTV in December 2017. In doing so, it also revamped its position as a national FTA network targeting a young modern family demographic. The channel's programming focuses on animation, variety shows, reality shows, gameshows and talent search programs.

In 2022, GTV's average all-time audience share reached 7.6%. GTV continues to benefit from the state-of-the-art facilities and synergies at the studio buildings located in Kebon Jeruk. Through its in-house produced programs, GTV will further attain an even higher level of achievement. Furthermore, GTV was the 1st FTA to promote the E-Sports industry, by producing and broadcasting talent search and awarding programs called "Esports Star Indonesia" and "Indonesian Esports Awards" and will continue to be the top of mind in e-sports related programs and shows.

iNews



Sebagai salah satu stasiun TV berita terkemuka di Indonesia, iNews menawarkan program-program acara yang memikat sambil terus mempertahankan efisiensi operasional. Demi meningkatkan rating dan kepemirsaan, iNews saat ini menyediakan program beritanya untuk ditayangkan di seluruh portofolio FTA hiburan MNCN, yaitu RCTI, MNCTV dan GTV.

Dengan menyampaikan program fakta dan olahraga teraktual untuk pemirsa Indonesia, iNews menjadi satu-satunya TV berita yang menyita perhatian pemirsa di seluruh platform TV lainnya.

As one of the leading news TV stations in the country, iNews offers exciting programs while maintaining operational efficiency. To increase ratings and viewership, iNews currently airs its news program across MNCN entertainment FTA TV, namely RCTI, MNCTV and GTV.

By delivering cutting edge factual programming and sports to Indonesian audiences, iNews is the only news TV that captures audiences across other TV platforms.

TINJAUAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES OVERVIEW

PRODUKSI IN-HOUSE

IN-HOUSE PRODUCTION



Sejak didirikan pada tahun 2007, MNC Pictures (MNCP) telah memproduksi lebih dari 5.000 jam konten drama di tahun 2022, yang terdiri dari serial drama, FTV dan sitkom, yang ditayangkan di berbagai platform media. MNCP memiliki kapasitas produksi yang mewakili hampir 40% dari seluruh konten drama Indonesia. MNCP juga memproduksi serial web dan produksi konten orisinil yang didistribusikan melalui platform digital yang membidik generasi milenials.

MNCP memproduksi banyak sinetron unggulan, seperti "Ikatan Cinta", "Aku Bukan Wanita PIlihan", "Preman Pensiun 7", and "Amanah Wali 5", dimana program-program ini masuk ke jajaran top 10 program serial drama terbaik sepanjang tahun 2022.

Selain memproduksi konten untuk FTA TV milik MNC Group, MNC Pictures juga memproduksi film-film Indonesia yang berkualitas di bioskop.

Established in 2007, MNC Pictures (MNCP) has produced more than 5,000 hours of drama content in 2022, consisting of drama series, FTV, and sitcom aired on various media platforms. MNC Pictures' production capacity represents more than 40% of all Indonesian drama content. MNCP also produced web series and original productions distributed through digital platforms targeting millennials.

MNCP produced numerous chart-topping drama series, such as "Ikatan Cinta", "Aku Bukan Wanita PIlihan", "Preman Pensiun 7", and "Amanah Wali 5", which are included in the top 10 best drama series programs throughout 2022.

Aside from producing content for MNC Group's FTA TV stations, MNC Pictures also produces quality Indonesian box office movies for the cinemas.

STARPRO



Sebagai rumah produksi, Starpro memproduksi berita dari dunia hiburan (infotainment) untuk MNC Group FTA TV (RCTI, MNCTV, GTV dan iNews) dan saluran infotainment pada platform TV berlangganan. Starpro, yang memproduksi 1.709 jam konten infotainment pada 2022, menjadi produsen infotainmen paling produktif dengan pangsa pasar sebesar 33%. Starpro menghasilkan beragam program seperti Go Spot, Barista, Obsesi, Seleb on News, Mom & Kids, and iSeleb.

As a production house, Starpro produces infotainment for MNC Group FTA TV (RCTI, MNCTV, GTV and iNews) and infotainment channel on pay-TV platforms. Producing 1,709 hours of infotainment content in 2022, Starpro became the most productive infotainment producer with 33% market share in the year as well. Starpro produced programs such as Go Spot, Barista, Obsesi, Seleb on News, Mom & Kids, and iSeleb.

TINJAUAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES OVERVIEW



MNC Animation (MNCA) didirikan pada Mei 2011. MNCA berfokus pada pengembangan IP menjadi produksi animasi dan bisnis terkait IP. MNCA telah menyelesaikan beberapa serial animasi seperti Entong season 1 & 2, KIKO pre-season, season 1, 2 & 3 dan juga film teatrikal, seperti Titus - Mystery of the Enygma.

KIKO telah mempertahankan statusnya sebagai serial animasi lokal paling populer di negara ini dan mendapatkan minat yang luar biasa dari berbagai daerah di pasar internasional. KIKO kini ditayangkan di 64 negara dan telah diterjemahkan & disulih suara ke dalam 4 bahasa. Setelah debutnya di TV pada tahun 2016, KIKO mendapatkan pengakuan langsung dari industri dengan memenangkan Panasonic Gobel Award 2016 untuk "Animasi Anak Terbaik". KIKO juga meraih status pemenang sebagai program "Animasi Anak Lokal Terfavorit" pada Indonesian Television Awards pada tahun 2017 dan 2018 sebelum dideklarasikan kembali untuk kedua kalinya pada Panasonic Gobel Award pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, KIKO membawa pulang gelar "Best Children's Program", sebagai pemenang regional di Asian Academy Creative Awards, dan juga dinominasikan sebagai "Best 3D Animated Program". Pada tahun 2020, KIKO kembali memenangkan "Best Animated Programme or Series (2D or 3D)" regional di Asian Academy Creative Awards.

Pada Januari 2020, MNCA merilis film animasi teatrikal pertamanya yang berjudul "TITUS - Mystery of the Enygma" di bioskop Indonesia dan pada bulan November, "TITUS - Mystery of the Enygma" telah tersedia untuk penonton di Asia Tenggara melalui Netflix (SEA).

MNC Animation memperkenalkan Serial TV Animasi 3D berjudul "Bima S" yang tayang perdana pada bulan Oktober 2020, yang memperoleh kinerja luar biasa dengan mencatatkan pangsa pemirsa sebesar 15,6% di RCTI.

Pada tahun 2021, konten/IP MNCA memenangkan berbagai penghargaan, seperti IDA Awards 2021 untuk gamenya KIKO Run sebagai "Game Favorit", Academy Creative Awards 2021 (Regional) untuk Seri Animasi BIMA S sebagai "Program atau Seri Animasi Terbaik (2D atau 3D)", dan Maya 9 Awards untuk Titus - Misteri Enygma sebagai "Film Animasi Unggulan Terpilih".

MNC Animation (MNCA) was established in May 2011. MNC Animation focuses in developing IPs into animation production and IP related business. It has completed several animation series such as Entong season 1 & 2, KIKO pre-season, season 1, 2 & 3, and also theatrical movie, such as Titus - Mystery of the Enygma.

KIKO has maintained its status as the nation's most popular locally animated series and gained tremendous interest from different regions in the international market. KIKO now aired in 64 countries and has been translated & dubbed into 4 languages. Upon its TV debut in 2016, KIKO garnered instant recognition from the industry by winning the Panasonic Gobel Award 2016 for "Best Children's Animation". KIKO also claimed a winner status as "Favorite Local Children Animation" program at Indonesian Television Awards in 2017 and 2018 before being declared again for the second time at Panasonic Gobel Award in 2019.

In 2019, KIKO brought home the title "Best Children's Programme", as a regional winner at the Asian Academy Creative Awards, and was also nominated as the "Best 3D Animated Programme". In 2020, KIKO again won the regional "Best Animated Programme or Series (2D or 3D)" at the Asian Academy Creative Awards.

In January 2020, MNC Animation released its first theatrical animation movie called "TITUS – Mystery of the Enygma" in Indonesian theatres and by November, "TITUS – Mystery of the Enygma" was available to South East Asia audiences through Netflix (SEA).

MNC Animation introduced 3D Animation TV Series called "Bima S", that premiered in October 2020, which gained an excellent performance by recording an audience share of 15.6% on RCTI.

In 2021, MNCA's content/IP won various awards, such as IDA Awards 2021 for its game KIKO Run as "Favourite Games", Academy Creative Awards 2021 (Regional) for BIMA S Animation Series as "Best Animated Program or Series (2D or 3D)", and Maya 9 Awards for Titus - Mystery of The Enygma as "Selected Featured Animation Film".

Sepanjang tahun 2022, Bima S Animation Series mendapatkan 2 penghargaan bergengsi, seperti KPI Anugerah Awards 2022 untuk kategori "Best Kids Program" dan juga penghargaan dari Asian Academy Creative Awards 2022 (Regional) sebagai "Best Program atau Animation Series (2D or 3D)". Pada 23 Oktober 2022, Serial Animasi Bima S menayangkan musim keduanya di RCTI.

MNCA saat ini sedang dalam tahap pengembangan IP baru, yang antara lain meliputi "Titus Series", "Zanna", "Hedgehogs", "Azrai", dan "Sinbad".

Throughout 2022, Bima S Animation Series received 2 prestigious awards, such as KPI Anugerah Awards 2022 for the "Best Kids Program" category and also an award from Asian Academy Creative Awards 2022 (Regional) as "Best Program or Animation Series (2D or 3D)". On 23 October 2022, Bima S Animation Series aired its second season on RCTI.

MNCA is currently in the development stage for new IPs, which among others include "Titus Series", "Zanna", "Hedgehogs", "Azrai", and "Sinbad".

ASIA MEDIA PRODUCTIONS



Asia Media Productions (AMP) adalah perusahaan joint venture antara PT MNC Digital Entertainment Tbk dan Triwarsana. Rumah produksi tersebut saat ini menjadi penyedia konten reality dan game show terbesar di Indonesia. Pada tahun 2022, AMP telah memproduksi 1,302 jam program reality yang mewakili 68% pangsa pasar.

Sejak didirikan pada tahun 2018, AMP telah memproduksi berbagai program reality terbaik, seperti Bedah Rumah, Uang Kaget, Hati Sang Bidadari, Minta Tolong, ASAL (asli atau palsu), Berpacu Dalam Melodi, Siapa Berani, dan banyak lagi.

Asia Media Productions (AMP) is a joint venture company between PT MNC Digital Entertainment Tbk and Triwarsana. The production house is currently the largest content provider of reality and game shows in Indonesia. In 2022, AMP produced 1.302 hours of reality programs, which represents 68% market share.

AMP has produced numerous top reality programs, such as Bedah Rumah, Uang Kaget, Hati Sang Bidadari, Minta Tolong, ASAL (asli atau palsu), Berpacu Dalam Melodi, Siapa Berani, and many more.

TINJAUAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES OVERVIEW



Sebagai perusahaan manajemen artis terbesar di Indonesia, Star Media Nusantara (SMN) memiliki sekitar 400 artis dengan kontrak eksklusif dari berbagai genre seperti penyanyi, presenter, aktor, aktris, komedian, chef, magician dan influencer.

SMN merupakan manajemen artis resmi untuk semua program pencarian bakat MNC Group seperti Indonesian Idol, Indonesian Idol Junior, X-Factor, The Voice, The Voice Kids, Raising Star, KDI, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, dan lain-nya.

Selain itu, SMN juga memiliki records label bernama Hits Records (pop) & Swara Bintang (dangdut & melayu), unit publishing bernama Swara Cipta Musikindo, dan juga operasional MCN melalui StarHits.

As the largest talent management company in Indonesia, Star Media Nusantara (SMN) has approximately 400 talents with exclusive contract from various genres such as singers, presenters, actors, actresses, comedians, chefs, magicians and influencers.

SMN acts as the official management for all MNC Group's talent search programs such as Indonesian Idol, Indonesian Idol Junior, X-Factor, The Voice, The Voice Kids, Raising Star, KDI, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, and others.

In addition, SMN also has recording labels called Hits Records (pop) & Swara Bintang (dangdut & Malay), a publishing unit called Swara Cipta Musikindo, and also MCN operation through StarHits.



MNC Film Indonesia memproduksi film box office berkualitas untuk bioskop dan OTT melalui produksi in house, co-produksi, pendanaan proyek maupun distribusi film nasional.

MNC Film Indonesia produces quality box office films for cinemas through in-house production, co-production, project financing, and national film distribution.



ESI didirikan untuk memberikan solusi end-to-end yang inovatif di seluruh spektrum aktivitas yang terkait dengan game, yang mencakup pengembangan game, penerbitan game, manajemen acara, yang terdiri dari manajemen bakat & kompetisi E-Sport profesional, dan manajemen tim E-Sports. Operasi game ESI didukung kuat oleh TV FTA milik MNCN untuk memberikan dukungan pemasaran untuk pasar Indonesia dan RCTI+ untuk merambah pasar global.

Pada bulan November 2022, ESI telah meluncurkan game multiplayer online battle arena (MOBA) pertamanya dengan nama Fight of Legends di Indonesia, sementara diharapkan akan berkembang secara bertahap ke Asia Tenggara ke depannya.

ESI is established to deliver innovative end-to-end solution across the full spectrum of gaming related activities, which includes game development, game publishing, event management, comprising of both talent management & professional E-Sport competitions, and E-Sports team management. ESI gaming operation is supported strongly by MNCN FTA TV to provide marketing support for the Indonesian market and RCTI+ to include the global market.

In November 2022, ESI has launched its first multiplayer online battle arena game (MOBA) name Fight of Legends in Indonesia, while expected to gradually expand to Southeast Asia going forward.



MNC Portal Indonesia memiliki dan mengoperasikan 6 portal umum dan berita online, yaitu okezone.com (portal yang memberikan informasi dan berita tercepat dan terakurat), sindonews.com (portal yang memberikan informasi/berita mendalam), iNews.id (portal yang memberikan informasi mengenai berita nasional dan regional), idxchannel.com (memberikan informasi mengenai ekonomi, bisnis, keuangan dan pasar modal), celebrities.id (informasi/berita entertainment) dan sportstars.id (informasi/berita mengenai olahraga). Portal online ini telah memperoleh pengguna aktif bulanan secara kolektif sekitar 53,8 juta.

MNC Portal Indonesia owns and operates 6 general and news online portals, namely okezone.com (a portal that provides the fastest and most accurate information and news), sindonews.com (a portal that provides in-depth information/news), iNews.id (a portal that provides information on national and regional news), idxchannel.com (providing information on economy, business, finance and capital market), celebrities.id (information/entertainment news) and sportstars.id (information/news about sports). These online portals have gained a collective monthly active user of around 53.8 million.

TINJAUAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES OVERVIEW

Selanjutnya, MPI juga memiliki platform berita berbasis (AI), bernama Buddyku, yang dirilis ke pasar Indonesia sebagai platform portal berita, dimana konten yang dimuat dapat berasal dari MPI, publisher lain, dan konten yang dihasilkan oleh pengguna atau user.

In addition, MPI also has an AI-based news platform, called Buddyku, which was released to the Indonesian market as a news platform, where its content derived from MPI, other publishers, and user-generated content.

PLATFORM BERITA

NEWS PLATFORM



Diluncurkan pada 2005 dengan nama Seputar Indonesia, Koran Sindo merupakan surat kabar progresif yang menyasar segmen dinamis. Surat kabar ini memiliki beberapa segmen utama termasuk berita, ekonomi, bisnis, olahraga, gaya hidup dan referensi. Koran Sindo menyampaikan semangat dinamis yang baru dalam upayanya memupuk generasi berpikiran maju yang kreatif dan berorientasi pada karya nyata.

Launched in 2005 under the name Seputar Indonesia, Koran Sindo is a progressive features several sections including news, economy, business, sports, lifestyle an references. Koran Sindo calls for a new dynamic spirit in an effort to foster a forward-thinking generation who are both creative and action-oriented. newspaper aimed at a dynamic segment. It

RADIO

RADIO



MNC mengoperasikan jaringan stasiun radio terbesar di Indonesia melalui PT MNC Networks. Portofolio MNC Networks meliputi lebih dari 100 stasiun radio di seluruh penjuru Indonesia. Sebagai perusahaan sub-holding untuk bisnis media penyiaran radio, MNC Networks memiliki 4 (empat) radio utama: MNC Trijaya, RDI, Global Radio dan V Radio.

MNC operates Indonesia's largest network of radio stations managed through PT MNC Networks. MNC Networks' portfolio includes more than 100 radio stations all over the country. As a sub-holding company for radio broadcasting media business, MNC Networks has four (4) main brands: MNC Trijaya, RDI, Global Radio and V Radio.

Jaringan radio ini melengkapi kerajaan media MNC dan membuat MNC dapat menawarkan kepada media komunikasi dan periklanan yang mencapai target pasar tambahan secara efektif dan efisien secara biaya. Jaringan radio ini juga mendukung bisnis FTA TV melalui penjualan-silang dan promosi-silang. Pada 2019, Perseroan meluncurkan aplikasi agregator radio bernama "ROOV".

The radio network complements MNC's media empire and allows MNC to offer communication and advertising media capable of reaching additional target markets effectively and cost-efficiently. The radio network also supports the FTA TV's business through cross-selling and cross-promotions. In 2019, the Company launched a radio aggregator app called "ROOV".

MEDIA LAINNYA

OTHER MEDIA

mediate



Mediate adalah salah satu agensi media lokal terbesar yang menyediakan jasa penempatan media terlengkap dan terintegrasi mencakup televisi, radio, koran dan majalah, media luar ruang, dan beragam platform digital. Sebagai bagian dari grup media terintegrasi (MNC Group), Mediate Indonesia menyediakan solusi kreatif dan strategi media yang lengkap.

Mediate is one of the largest local media agencies providing complete and integrated media placement covering television, radio, newspaper and magazine, out of home, and various digital platforms. As part of the most integrated media group (MNC Group), Mediate Indonesia provides a complete range of creative solutions and media strategies.

MNC LICENSING



MNC Licensing adalah perusahaan lisensi dan manajemen brand paling kompeten di Indonesia. MNC Licensing mengelola principal terkemuka untuk wilayah Indonesia seperti Nickelodeon, Aardman, les Copaque, dan kebanggaan kami, MNC Animation & MNC Pictures.

MNC Licensing memulai operasinya dengan memperluas kemitraan antara principal yang telah menyiarkan konten mereka di Stasiun & Saluran TV MNCN dengan MNC Group melalui Consumer Product Licensing Business di Indonesia.

MNC Licensing is the most competent licensing and brand Management Company in Indonesia. MNC Licensing manages reputable principals for Indonesian territory such as Nickelodeon, Aardman, Les Copaque, and our own pride, MNC Animation & MNC Pictures.

MNC Licensing Started its operation by also extending partnership between principals who have broadcasted their content in MNCN's TV Stations & Channels with MNC Group through its Consumer Product Licensing Business in Indonesia.

TINJAUAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES OVERVIEW



Movieland terletak di 21 hektar tanah dalam kawasan MNC Lido City, Jawa Barat. Proyek yang mengusung konsep industri film dan serial drama terintegrasi ini akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas produksi seperti lokasi pengambilan gambar, peralatan dengan teknologi kelas dunia, mulai dari kamera, sound hingga peralatan canggih lainnya untuk mendukung pasca- proses produksi. Pendirian Movieland memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan kemampuan produksi kontennya, serta peningkatan kualitas on-screen yang baik.

Movieland covering an area of 21 hectares of land in MNC Lido City area, West Java. The project, which carries the concept of an integrated film and drama series industry Centre, will be equipped with various production facilities such as shooting locations, equipment with world-class technology, ranging from cameras, sound to other sophisticated equipment to support the post-production process. The establishment of Movieland provides the Company to scale up its content production capabilities, as well as distinct on-screen quality improvement.

LAYANAN OTT

OTT SERVICE



RCTI+, adalah sebuah AVOD superapp terbesar di tahun 2022. Aplikasi ini terdiri dari 5 kategori konten yang meliputi layanan video (streaming, video on demand, dan konten kreatif lainnya), agregator berita, agregator audio (audio series, audio book, podcast dan aggregator radio), kompetisi UGC talent search, dan musik. Hingga Desember 2022, RCTI + telah mengumpulkan lebih dari 66,9 juta pengguna aktif bulanan.

RCTI+, is the largest AVOD superapp in 2022. This app consists of 5 content categories which include video services (streaming, video on demand, and other creative content), news aggregators, audio aggregators (audio series, audio books, podcasts, and radio aggregators), UGC talent competition, and music. As of December 2022, RCTI+ has amassed more than 66.9 million monthly active users.

VISION+



Vision+, adalah sebuah SVOD Superapp dengan pertumbuhan terpesat di tahun 2022 yang memberikan pengguna akses ke lebih dari 20.000 jam konten video on demand ekslusif, lebih dari 110 saluran linear premium lokal dan internasional, dan konten orisinil yang diproduksi oleh Vision Pictures. Selain itu Vision+ juga menyediakan lebih dari 74 game untuk meningkatkan traffic & engagement bagi penggunanya. Hingga Desember 2022, Vision+ telah memiliki hampir sekitar 40 juta pengguna aktif bulanan dan 2,4 juta pelanggan berbayar.

Vision+, is the fastest growing SVOD Superapp in 2022 that gives users access to over 20,000 hours of exclusive video on demand content, over 110 local and international premium linear channels, and original content produced by Vision Pictures. In addition, Vision+ also provides more than 74 games to increase traffic & engagement for its users. As of December 2022, Vision+ has close to 40 million monthly active users and 2.4 million paid subscribers.

LAYANAN DTH

MNC VISION

DTH SERVICE



Pada tahun 2001, MNC Group mengakuisisi MNC Vision (sebelumnya dikenal sebagai Indovision) secara bertahap dan telah sepenuhnya menjadi anak perusahaan Perseroan pada tahun 2006. MNC Vision menyediakan layanan TV Berbayar Direct to Home atau DTH terbesar di Indonesia, mendominasi mayoritas pasar untuk layanan pascabayar dengan 1,48 juta pelanggan pada tahun 2022.

In 2001, MNC Group gradually acquired MNC Vision (previously known as Indovision) and has fully become a subsidiary of the Company in 2006. MNC Vision provides the largest Direct to Home or DTH-based Pay TV service in Indonesia, dominating a majority share for its postpaid services with 1.48 million subscribers as of 2022.

MNC Vision menawarkan lebih dari 99 channel dengan berbagai genre, serta 15 channel eksklusif. MNC Vision memiliki satelit milik sendiri yang diluncurkan pada tahun 2009 yaitu Indostar II. Satelit ini menggunakan teknologi S-Band yang tahan terhadap gangguan cuaca di iklim tropis. Sebagai TV Berbayar berbasis DTH, MNC Vision berkomitmen untuk menghadirkan saluran favorit dari berbagai genre, seperti hiburan, film, olahraga, dan anak-anak.

MNC Vision offers more than 99 channels with various genres, as well as 15 exclusive channels. MNC Vision owns its own satellite which was launched in 2009, namely Indostar II. This satellite is run on S-Band technology, which is resistant to weather disturbances in tropical climates. As a DTH-based Pay TV, MNC Vision is committed to present people with its favourite channels of various genres, such as entertainment, movies, sports, and kids.

TINJAUAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES OVERVIEW

K-VISION



Diakuisisi pada tahun 2019, K-Vision merupakan DTH Pay TV prabayar yang melayani segmen rumah tangga kelas menengah ke bawah di Indonesia, dengan rangkaian saluran FTA eksklusif yang lengkap dari MNC group, konten olahraga, dan genre lain yang disajikan kepada masyarakat luas, menunjukkan tingkat pertumbuhan tercepat, mencapai lebih dari 10 juta pelanggan di Indonesia pada tahun 2022. Kekuatan terbesar K-Vision saat ini adalah jaringan distribusinya yang luas dan pemasaran produk yang kuat, dengan lebih dari 3.000 dealer dan 60.000 teknisi, penjualan K-Vision kini memimpin pasar di Indonesia.

Sejak bergabung dengan MNC Media yang merupakan grup media terbesar di Indonesia pada tahun 2019, kinerja penjualan K-Vision terus meningkat. Sepanjang tahun 2022, K-Vision berhasil menambah 1,4 juta pelanggan tambahan dari 8,6 juta pelanggan di akhir tahun 2021.

K-Vision menjual set top box beserta voucher isi ulang yang menawarkan berbagai saluran dengan harga bervariasi.

Acquired in 2019, K-Vision is a prepaid DTH Pay TV that caters to the lower middle class household segment in Indonesia, with a complete set of exclusive FTA channels from MNC group, sports content, and other genres presented to the wider community, demonstrating the fastest growth rate, reaching more than 10 million subscribers in Indonesia in 2022. The biggest strength of K-Vision today is its wide distribution network and strong product marketing, with more than 3,000 dealers and 60,000 technicians, K-Vision sales are leading in the Indonesian market.

Since joining MNC Media as the largest media group in Indonesia in 2019, K-Vision's sales performance has continued to increase. Throughout 2022, K-Vision managed to add an additional 1.4 million subscribers from 8.6 million subscribers by the end of 2021.

K-Vision sells top boxes set along with top up vouchers offering various channels at varying prices.



MNC Play adalah penyedia layanan internet berbasis fiber serta IPTV yang menyiarkan program lokal dan internasional berkualitas. MNC Play menggunakan 100% internet serat optik untuk menghadirkan koneksi yang stabil dan berkecepatan tinggi ke rumah-rumah.

Di tahun 2022, MNC Play melayani masyarakat yang bekerja dari rumah, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran daring, atau yang melakukan aktivitas lainnya secara daring. Dengan meningkatnya permintaan internet, MNC Play terus menunjukkan kemajuan dalam meningkatkan jumlah pelanggan menjadi lebih dari 319.000 pelanggan, menempatkan MNC Play sebagai penyedia layanan dengan pertumbuhan pelanggan tercepat di pasar internet broadband. MNC Play juga berhasil menggelar lebih dari 1,5 juta jaringan home pass di 9 kota besar.

Selain memiliki jaringan sendiri, MNC Play juga bekerja sama dengan berbagai penyedia jaringan termasuk ICON+, perusahaan listrik milik negara, untuk menyediakan layanan internet dan IPTV berkecepatan tinggi. MNC Play memiliki lebih dari 111 channel dan lebih dari 47 channel premium dengan kualitas HD. MNC Play menawarkan fitur catch-up TV untuk menonton hingga 7 hari ke belakang dan fitur time shift untuk Pause, Play, dan Rewind, tanpa biaya tambahan.

MNC Play is a fiber-based fixed internet service and IPTV provider that broadcasts quality local and international programs. MNC Play uses 100% fiber-optic internet to bring a stable and high-speed connection to homes.

In 2022, MNC Play caters people who worked from home, participated in online learning, or conducted other activities online. With the rising demand for internet, MNC Play continues to show progress in increasing the number of subscribers to more than 319.000 subscribers, putting MNC Play as a provider with the fastest customer growth in the broadband internet market. MNC Play has also succeeded in rolling out to more than 1.5 million home pass networks in 9 major cities.

Apart from owning its own network, MNC Play also collaborates with various network providers including ICON+, a state-owned electricity company, to provide high-speed internet and IPTV services. MNC Play has more than 111 channels with more than 47 HD quality premium channels. MNC Play offers a catch-up TV feature to watch up to 7 days back and a time shift feature for Pause, Play, and Rewind, at no additional cost.

TINJAUAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES OVERVIEW



Migo Indonesia dan IPTV telah menandatangani kerjasama strategis untuk menghadirkan hiburan premium kepada puluhan juta masyarakat Indonesia pada tahun 2021. Aliansi tersebut akan membantu mendistrubisukan konten milik Perseroan melalui platform Migo, sedangkan platform Migo akan dipromosikan melalui seluruh ekosistem media MNC Group. Selain itu, Perseroan mengambil kepemilikan saham atas Migo Indonesia.

Kerjasama strategis ini akan menjadi katalis bagi pertumbuhan anak perusahaan utama MNC Media dan IPTV, khususnya dalam penambahan saluran baru untuk mendistribusikan kontennya.

Memanfaatkan jaringan stasiun pengunduhan Migo, konten milik Perseroan kini dapat dinikmati oleh jutaan konsumen yang saat ini mengalami keterbatasan konektivitas dan biaya. Bersama-sama, Migo dan Perseroan bekerja untuk memperluas jaringan Migo secara nasional, bertujuan untuk menjangkau 100 juta orang dalam 5 tahun ke depan, dan membawa anak perusahaan MNC Media ke lebih dari 20 juta pengguna berbayar bulanan.

Pembaruan Terkemuka di 2022:
- Peningkatan dalam mencakup 30 juta orang Indonesia, dengan 1.700 lokasi tetap.
- Peningkatan penginstalan aplikasi kumulatif 3x hingga 2 juta akun Migo.
- Mencatat pendapatan run rate tahunan tertinggi sebesar $2 juta, mewakili peningkatan sebanyak 20x YoY.
- Rata-rata waktu pengunduhan film fitur dikurangi menjadi 60 detik, setengah dari waktu pengunduhan pada tahun 2021.

Skor Promotor Bersih setara dengan layanan streaming video global.

Migo Indonesia and IPTV have signed a major strategic alliance to bring premium entertainment to tens of millions of mass market Indonesians in 2021. The alliance will see the Company's content distributed via Migo's innovative platform, with Migo promoted across MNC Group's media ecosystem, in addition to the Company taking a direct stake in Migo Indonesia.

The strategic alliance will be a catalyst for the growth of key MNC Media and IPTV subsidiaries, particularly on adding new streams to distribute its content. Taking advantage of

Migo's network of download stations, the Company's content can now be enjoyed by millions of consumers who currently struggle with connectivity and cost. Together, Migo and the Company are working to expand Migo network nationally, aiming to reach 100 million people over the next 5 years, and bring MNC Media subsidiaries to over 20 million paid monthly users.

Notable Updates in 2022:
- Grew to cover 30 million Indonesians, with 1,700 fixed locations.
- Grew cumulative app installs 3x to 2 million Migo accounts.
- Recorded peak $2M annualized run rate revenue, representing a 20x increase YoY.
- Average download time of a feature film reduced to 60 seconds, half of what it was in 2021.

Net Promoter Score at par with Global video streaming services.


Indonesian
Idol





V.
TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PENDAHULUAN
INTRODUCTION

Kinerja Perseroan di tahun 2022 tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), yang mengacu pada pedoman GCG, yang dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance Indonesia, secara konsisten dan berkelanjutan.

Dengan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG, berupa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, Perseroan meyakini adanya dampak positif pada kinerja Perseroan, melalui manajemen yang bersih dan transparan serta lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan dan masyarakat, yang pada muaranya berdampak pada reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya sesuai dengan tetap berlandaskan pada etika bisnis yang telah disepakati dan dijunjung tinggi bersama.

The Company exhibited unwavering commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) through its performance in 2022, consistent with the GCG policies outlined by the National Committee on Governance Policy of Indonesia.

Through the implementation of the 5 principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, the Company is assured of a positive impact on its performance. These principles guide the Company in achieving a clean and transparent management, as well as a healthy working environment for the Company, its employees and communities continuously assuring stakeholders of its reputation as a trustworthy organization.

The Company also performs all business activities in accordance with existing regulations based on business ethics that have been agreed upon and upheld by the Company.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Perseroan, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam menerapkan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait kegiatan di Pasar Modal, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company's implementation of GCG is guided by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its implementing regulations, as well as Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market. In addition, the Company is also subject to regulations related to activities in the Capital Market, particularly regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

Secara internal, Perseroan berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan dan kebijakan internal lainnya terkait operasional.

Internally, the Company adheres to the Articles of Association which have been adjusted to the latest laws and regulations and a series of internal policies, including Company Regulations and other internal policies related to operations.

Struktur tata kelola Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku, tergambarkan pada organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur tersebut telah menjalankan fungsi tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan prinsip independensi dan diyakini mempunyai peranan penting dalam upaya penerapan GCG secara efektif.

The Company's corporate governance structure is based on the Articles of Association and prevailing legislations, as shown by its main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Board of Commissioners and the Board of Directors. This structure is responsible for the Company's interests based on the principle of independence, and holds a key role in the implementation of effective corporate governance.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi itu sendiri. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab penuh Direksi sesuai amanah yang diberikan oleh pemegang saham.

The GMS is a valuable medium for shareholders to exercise their authority in decision-making procedures that are not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The authority includes the appointment and discharge of the Board of Commissioners' or the Board of Directors' members. The Board of Commissioners is tasked to supervise the management done by the Board of Directors, as well as give recommendations to enhance Company performance. The Board of Directors is responsible for managing the Company according to mandates provided by the shareholders.

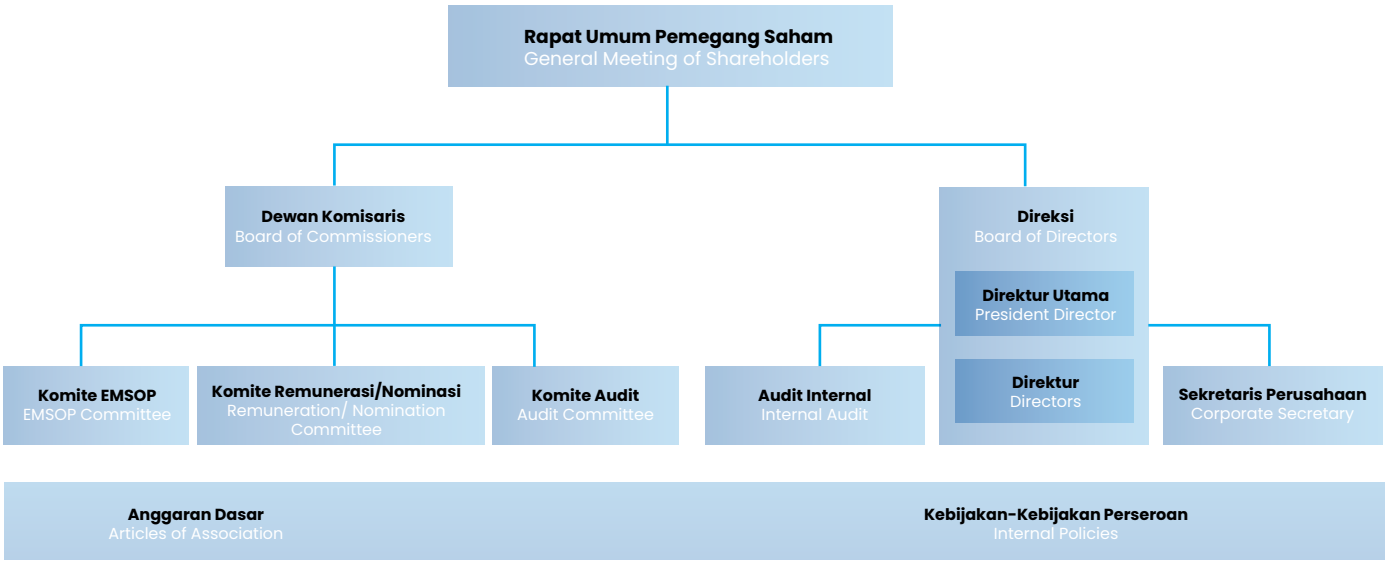

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

Di tahun 2022, penyelenggaraan RUPS dilaksanakan secara elektronik (e-RUPS) dengan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Nomor KSEI-4012/DIR/0521 tanggal 31 Mei 2021 perihal Penerapan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS.

Penyelenggaraan e-RUPS dengan pembatasan kehadiran fisik merupakan wujud dari kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia guna mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kewaspadaan terhadap perkembangan kondisi terkait pandemi COVID-19 berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 35 Tahun 2022 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat pada Kondisi Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("SEOJK') No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan Rapat

a. Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 13 Juni 2022 dan 5 Juli 2022.
b. Iklan Pengumuman Rapat kepada para pemegang saham pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI pada tanggal 21 Juni 2022.
c. Pemanggilan Rapat kepada para pemegang saham pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan sistem eASY.KSEI pada tanggal 6 Juli 2022.

General Meeting of Shareholders 2022

In 2022, the GMS was held electronically (e-GMS) in compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan to Organize the General Meeting of Shareholders of a Public Company, Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/ 2020 regarding Implementation of the General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies and the Letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-4012/DIR/0521 dated 31 May, 2021 regarding Implementation of the e-Proxy and e-Voting modules on eASY.KSEI along with GMS Broadcasts.

The implementation of the e-GMS with restrictions on physical attendance is a manifestation of the Company's compliance with the Indonesian Government's order to put forward the principle of prudence and vigilance in the fight against COVID-19, based on Instruction of the Minister of Home Affairs No. 35 of 2022 concerning the Implementation of Restrictions on Community Activities in the Condition of Corona Virus Disease 2019 in Java and Bali Regions and Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia ("SEOJK") No. 4/SEOJK.04/2022 concerning Amendments to SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus and Relaxation Policies of Provisions related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability due to the Spread of Corona Virus Disease 2019.

Compliance with Legal Procedures for Holding Meetings

a. Notification of the Meeting Agenda to the Financial Services Authority on June 13, 2022 and July 5, 2022.
b. The Meeting Announcement to the shareholders on the Company's website, Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI system on June 21, 2022.
c. The Meeting Invitation to the shareholders on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the eASY.KSEI system on July 6, 2022.

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (28 JULI 2022)

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Juli 2022
Waktu : 10.30 – 11.30 WIB
Tempat : MNC Conference Hall
iNews Tower Lantai 3
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta Pusat, 10340

SUMMARY OF MINUTES OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (JULY 28, 2022)

The Board of Directors hereby announces to the Shareholders that the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2021, with the following details:

Day, Date : Thursday, July 28, 2022
Time : 10.30 – 11.30 WIB
Venue : MNC Conference Hall
iNews Tower 3rd Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta Pusat, 10340

Mata Acara Rapat

1. Persetujuan penerimaan Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (acquit et de charge).

3. Persetujuan atas penggunaan keuntungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

4. Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan.

5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

Kuorum Kehadiran

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 11.410.174.150 lembar saham atau mewakili 69,7763% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sebesar 16.352.512.086 lembar saham setelah dikurangi pembelian kembali saham oleh Perseroan sebanyak 231.485.500 (Treasury Stock).

Meeting Agenda

1. Approval of the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the Financial Year ending on December 31, 2021.

2. Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2021, as well as granting full release of responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions during the Financial Year ending on December 31, 2021 (acquit et de charge).

3. Approval for the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2021.

4. Approval of changes in the composition of the Company's management.

5. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ending on December 31, 2022 and granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant, as well as other requirements regarding the appointment.

Attendance

The meeting was attended by the shareholders or their proxies totaling 11,410,174,150 shares or representing 69.7763% of the total 16,352,512,086 shares with valid voting rights issued by the Company after deducting the share buyback by the Company of 231,485,500 (Treasury Stock).

Keputusan Rapat

Mata Acara 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Berkelanjutan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Mata Acara 2

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Meeting Resolution

Agenda 1

Approve and accept both the Annual Report of the Board of Directors, including the Company's Sustainability Report, and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners regarding the Company's operations for the Financial Year ending on December 31, 2021.

Agenda 2

Approve and ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2021, which has been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, as well as to grant full release of responsibility to the Company's Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for the supervisory actions they have taken in the Financial Year ending on December 31, 2021 (acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the Company's audited Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2021, and considering the Annual Report of the Board of Directors for the Financial Year ending on December 31, 2021.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara 3

1. Menyetujui penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:
   a. sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   b. tidak ada pembagian dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan
   c. sisa keuntungan Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan dan dipergunakan antara lain untuk memperkuat permodalan dan pengembangan usaha terkait digital.

2. Menetapkan pembagian bonus, dimana kewenangan untuk menentukan mengenai besarnya bonus tersebut serta pelaksanaan pembagiannya diberikan kepada Direksi Perseroan.

3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Agenda 3

1. Approve the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2021 as follows:
   a. Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah) was recorded as a reserve fund to comply with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
   b. There is no distribution of the Company's dividends for the Financial Year ending on December 31, 2021;
   c. The remaining profits of the Company would be recorded as retained earnings to strengthen the capital structure and digital business development.

2. Determine the distribution of bonuses, wherein the Board of Directors was given the authority to determine the amount of the bonus and the implementation of its distribution.

3. Approve the granting of authority to the Board of Directors to use the profits as mentioned above, one thing or another without any exceptions while still taking into account the regulations in the capital market.

Mata Acara 4

Oleh karena Perseroan belum menerima usulan perubahan Pengurus dari Pemegang Saham Perseroan, karenanya untuk Mata Acara Rapat Keempat tidak ada pembahasan, tanya jawab, dan pengambilan keputusan.

Agenda 4

As the Company has not received any proposal to change the Management from the Shareholders of the Company, therefore there was no discussion, question and answer, and resolution for the Agenda..

Mata Acara 5

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

Agenda 5

1. Approve the granting of authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant who will audit the Company's books for the Financial Year ending on December 31, 2022.

2. Grant full authority and power to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Independent Public Accountant.

REALISASI KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2021

Tanggal Pelaksanaan: 28 Juli 2022
Pelaksanaan Hasil RUPST: Seluruh hasil RUPST telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

REALIZATION OF THE RESOLUTION OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR FINANCIAL YEAR 2021

Date : July 28, 2022
Implementation of the results of the AGMS: All the results of the AGMS have been fully implemented by the Company.

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (28 JULI 2022)

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan rincian sebagai berikut:

Hari, Tanggal	: Kamis, 28 Juli 2022
Waktu	: 11.35 – 11.45 WIB
Tempat	: MNC Conference Hall iNews Tower Lantai 3 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat, 10340

SUMMARY OF MINUTES OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (JULY 28, 2022)

The Board of Directors hereby announces to the Shareholders that the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the following details:

Day, Date	: Thursday, July 28, 2022
Time	: 11.35 – 11.45 WIB
Venue	: MNC Conference Hall iNews Tower 3rd Floor Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat, 10340

Mata Acara Rapat

1. Persetujuan untuk menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan, yang antara lain mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
2. Persetujuan atas perubahan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan mengenai berlaku efektifnya pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.
3. Persetujuan atas Pernyataan Pendiri Dana Pensiun Danapera terkait Perubahan Peraturan Dana Pensiun Danapera.

Meeting Agenda

1. Approval for the rearrangement of the Company's Articles of Association, which among others include amendments to the Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted with the Government Regulation (PP) No. 5 of 2021 regarding the Implementation of Risk-Based Business Permit.
2. Approval of amendments to Article 19 of the Company's Articles of Association regarding the effective resignation of members of the Board of Commissioners.
3. Approval of the Statement of the Founder of the Danapera Pension Fund regarding the Amendments to the Regulations Danapera Pension Fund.

Kuorum Kehadiran

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 11.409.750.750 lembar saham atau mewakili 69,7737% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sebesar 16.352.512.086 lembar saham setelah dikurangi pembelian kembali saham oleh Perseroan sebanyak 231.485.500 (Treasury Stock).

Attendance

The meeting was attended by the shareholders or their proxies totaling 11,409,750,750 shares or representing 69.7737% of the total 16,352,512,086 shares with valid voting rights issued by the Company after deducting the share buyback by the Company of 231,485,500 (Treasury Stock).

Keputusan Rapat

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyusun dan menyatakan kembali perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Meeting Resolution

1. Approve the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions in Government Regulation (PP) Number 5 of 2021 regarding the Implementation of Risk-Based Business Licensing.
2. Approve the granting power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, including but not limited to preparing and restating the changes to the Articles of Association in a Notarial Deed and submitting it to the authorized agency to obtain approval and/or receipt of notification of the amendments to the Company's Articles of Association, doing everything deemed necessary and useful for such purposes with none being excluded, including to make additions and/or changes in the amendments to the Articles of Association if this is required by the authorized agency.

REALISASI KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2022
Pelaksanaan Hasil RUPSLB : Seluruh hasil RUPSLB telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

REALIZATION OF THE RESOLUTION OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Implementation Date : July 28, 2022
Implementation of the results of the EGMS: All the results of the EGMS have been fully implemented by the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2020 (31 AGUSTUS 2021)

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Selasa, 31 Agustus 2021
Waktu : 14.10 – 15.45 WIB
Tempat : MNC Conference Hall, iNews Tower Lantai 3
Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta

KEPUTUSAN RAPAT

Mata Acara 1
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Mata Acara 2
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Mata Acara 3
1. Menyetujui penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:
   a. sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   b. tidak ada pembagian dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
   c. sisa keuntungan Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan, percepatan penurunan pinjaman dan pengembangan usaha terkait digital.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan di bidang pasar modal.

General Meeting of Shareholders 2021

THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR FINANCIAL YEAR 2020 (AUGUST 31, 2021)

The Board of Directors hereby announces to the Shareholders that the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2020, with the following details:

Day, Date : Tuesday, August 31, 2021
Time : 14.10 – 15.45 WIB
Venue : MNC Conference Hall, iNews Tower 3rd Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta

MEETING RESOLUTION

Agenda 1
Approve and accept both the Annual Report of the Board of Directors and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners regarding the Company's operations for the Financial Year ending on December 31, 2020.

Agenda 2
Approve and ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, as well as to grant full release of responsibility to the Company's Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for the supervisory actions they have taken in the Financial Year ending on December 31, 2020 (acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the Company's audited Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2020, and considering the Annual Report of the Board of Directors for the Financial Year ending on December 31, 2020.

Agenda 3
1. Approve the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2020 as follows:
   a. Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah) was recorded as a reserve fund to comply with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
   b. There is no distribution of the Company's dividends for the Financial Year ending on December 31, 2020;
   c. The remaining profits of the Company would be recorded as retained earnings to strengthen the capital structure, accelerate loan reduction and digital business development.
2. Approve the granting of authority to the Board of Directors to use the profits as mentioned above, one thing or another without any exceptions while still taking into account the regulations in the capital market.

Mata Acara 4

1. Menerima pengunduran diri Bapak David Fernando Audy selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal 5 Januari 2021, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tugas pengurusan yang dijalankan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan.

2. Dengan berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris, menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Rosano Barack, Bapak Mohamed Idwan Ganie, Bapak John Aristianto Prasetio, dan Ibu Beti Puspitasari Santoso masing-masing secara berturut-turut selaku Komisaris Utama dan selebihnya Komisaris Independen Perseroan, yang mana masing-masing dari Komisaris Independen telah menyampaikan surat pernyataan tertulis bahwa beliau tetap independen, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat, untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat yang kelima setelah pengangkatan ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

3. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
   Dewan Komisaris
   Komisaris Utama : Rosano Barack
   Komisaris Independen: Mohamed Idwan Ganie
   Komisaris Independen: John Aristianto Prasetio
   Komisaris Independen: Beti Puspitasari Santoso

   Direksi
   Direktur Utama : Hary Tanoesoedibjo
   Direktur : Ruby Panjaitan
   Direktur : Syafril Nasution
   Direktur : Christophorus Taufik Siswandi
   Direktur : Indra Pudjiastuti

4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu.

Mata Acara 5

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

REALISASI KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2020

Tanggal Pelaksanaan: 31 Agustus 2021
Pelaksanaan Hasil RUPST: Seluruh hasil RUPST telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

Agenda 4

1. Accept the resignation of Mr. David Fernando Audy as Director of the Company as of January 5, 2021, by granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for the management duties he had conducted while serving as a member of the Company's Board of Directors, as long as these actions reflected in the Company books.

2. With the end of the terms of office of all members of the Board of Commissioners, agree to reappoint Mr. Rosano Barack as President Commissioner and Mr. Mohamed Idwan Ganie, Mr. John Aristianto Prasetio, and Mrs. Beti Puspitasari Santoso as Independent Commissioners of the Company, where each of the Independent Commissioners has submitted a written statement that they remain independent, which prevails from the closing of the Meeting until the closing of the fifth Meeting after this appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

3. Determine the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as follows:

   Board of Commissioners
   President Commissioner : Rosano Barack
   Independent Commissioner : Mohamed Idwan Ganie
   Independent Commissioner : John Aristianto Prasetio
   Independent Commissioner : Beti Puspitasari Santoso

   Board of Directors
   President Director : Hary Tanoesoedibjo
   Director : Ruby Panjaitan
   Director : Syafril Nasution
   Director : Christophorus Taufik Siswandi
   Director : Indra Pudjiastuti

4. Grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all actions regarding the appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors mentioned above, including but not limited to making or requesting to be made all related deeds and signing them.

Agenda 5

1. Approve the granting of authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant who will audit the Company's books for the Financial Year ending on December 31, 2021.

2. Grant full authority and power to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Independent Public Accountant.

REALIZATION OF THE RESOLUTION OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR FINANCIAL YEAR 2020

Date : August 31, 2021
Implementation of the results of the AGMS: All the results of the AGMS have been fully implemented by the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI/ RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK IJARAH

GENERAL MEETING OF BONDHOLDERS/GENERAL MEETING OF ISLAMIC BOND (SUKUK IJARAH) HOLDERS

Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 pada:
Hari, Tanggal : Kamis, 19 Mei 2022
Waktu : 10.11 – 11.00 WIB
Tempat : MNC Conference Hall
iNews Tower Lantai 3
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta Pusat, 10340

Kuorum Kehadiran
Rapat dihadiri 350.055.000.000 atau sebesar 97,43% (kuorum).

Keputusan Rapat
1. Menyetujui penambahan jaminan Obligasi yaitu berupa saham Emiten di dalam MSIN sehingga selanjutnya jaminan Obligasi berupa saham Emiten di dalam IPTV dan/ atau MSIN.
2. Menyetujui perubahan Pasal 1, Pasal 7 dan Pasal 12 Perjanjian Perwaliamanatan.
3. Menyetujui perubahan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan sehubungan dengan keputusan nomor 1 dan 2 di atas.
4. Memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk membuat dan/atau menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dengan akta tersendiri di hadapan seorang Notaris, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal Rapat.

Realisasi Keputusan Rapat
Seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 pada:
Hari, Tanggal : Kamis, 19 Mei 2022
Waktu : 14.10 – 14.58 WIB
Tempat : MNC Conference Hall
iNews Tower Lantai 3
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta Pusat, 10340

Kuorum Kehadiran
Rapat dihadiri 533.700.000.000 atau sebesar 76,51% (kuorum).

Keputusan Rapat
1. Menyetujui penambahan jaminan Obligasi yaitu berupa saham Emiten di dalam MSIN sehingga selanjutnya jaminan Obligasi berupa saham Emiten di dalam IPTV dan/ atau MSIN.
2. Menyetujui perubahan Pasal 1, Pasal 7 dan Pasal 12 Perjanjian Perwaliamanatan.
3. Menyetujui perubahan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan sehubungan dengan keputusan nomor 1 dan 2 di atas.
4. Memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk membuat dan/atau menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dengan akta tersendiri di hadapan seorang Notaris, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh Hari Kalendar sejak tanggal Rapat.

General Meeting of Sustainable Bondholders II Phase I Year 2020

The Company has held a General Meeting of Sustainable Bondholders II Phase I Year 2020 on:
Date : Thursday, May 19, 2022
Time : 10.11 – 11.00 WIB
Place : MNC Conference Hall
iNews Tower 3rd Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Central Jakarta, 10340

Attendance
The meeting was attended by 350,055,000,000 or 97.43% (quorum).

Meeting Resolution
1. Approve the addition of Bond collateral, namely the Issuer's shares in MSIN so that the Bond collateral hereinafter namely the Issuer's shares in IPTV and/or MSIN.
2. Approve the amendments of Article 1, Article 7 and Article 12 of the Trustee Agreement.
3. Approve the amendments to the other provisions in the Trustee Agreement in relation to resolutions number 1 and 2 above.
4. Grant the power of attorney to the Trustee to make and/ or sign the amendments to the Trustee Agreement in a separate deed before a Notary, no later than 30 (thirty) Calendar Days from the date of the Meeting.

Realization of the Meeting Resolution
All the results of the General Meeting of Sustainable Bondholders II Phase I Year 2020 have been fully implemented by the Company.

General Meeting of Sustainable Bondholders II Phase II Year 2021

The Company has held a General Meeting of Sustainable Bondholders II Phase II Year 2021 on:
Date : Thursday, May 19, 2022
Time : 14.10 – 14.58 WIB
Place : MNC Conference Hall
iNews Tower 3rd Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Central Jakarta, 10340

Attendance
The meeting was attended by 533,700,000,000 or 76.51% (quorum).

Meeting Resolution
1. Approve the addition of Bond collateral, namely the Issuer's shares in MSIN so that the Bond collateral hereinafter namely the Issuer's shares in IPTV and/or MSIN.
2. Approve the amendments of Article 1, Article 7 and Article 12 of the Trustee Agreement.
3. Approve the amendments to the other provisions in the Trustee Agreement in relation to resolutions number 1 and 2 above.
4. Grant the power of attorney to the Trustee to make and/ or sign the amendments to the Trustee Agreement in a separate deed before a Notary, no later than 30 (thirty) Calendar Days from the date of the Meeting.

Realisasi Keputusan Rapat
Seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 pada:
Hari, Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022
Waktu : 14.31 – 15.32 WIB
Tempat : MNC Conference Hall
iNews Tower Lantai 3
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta Pusat, 10340

Kuorum Kehadiran
Rapat dihadiri 261.560.000.000 atau sebesar 87,19% (kuorum).

Keputusan Rapat
1. Menyetujui penambahan jaminan Sukuk Ijarah yaitu berupa saham Emiten di dalam MSIN sehingga selanjutnya jaminan Sukuk Ijarah berupa saham Emiten di dalam IPTV dan/atau MSIN.
2. Menyetujui perubahan Pasal 1, Pasal 7 dan Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan.
3. Menyetujui perubahan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan sehubungan dengan keputusan nomor 1 dan 2 di atas.
4. Memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk membuat dan/atau menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dengan akta tersendiri di hadapan seorang Notaris, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal Rapat.

Realisasi Keputusan Rapat
Seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

Realization of the Meeting Resolution
All the results of the General Meeting of Sustainable Bondholders II Phase II Year 2021 have been fully implemented by the Company.

General Meeting of Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) Holders II Phase II Year 2021

The Company has held a General Meeting of Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) Holders II Phase II Year 2021 on:
Date : Wednesday, May 18, 2022
Time : 14.31 – 15.32 WIB
Place : MNC Conference Hall
iNews Tower 3rd Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Central Jakarta, 10340

Attendance
The meeting was attended by 261,560,000,000 or 87.19% (quorum).

Meeting Resolution
1. Approve the additional collateral for Islamic Bond (Sukuk Ijarah), namely the Issuer's shares in MSIN so that the collateral for Islamic Bond (Sukuk Ijarah) hereinafter namely the Issuer's shares in IPTV and/or MSIN.
2. Approve the amendments of Article 1, Article 7 and Article 13 of the Trustee Agreement.
3. Approve the amendments to the other provisions in the Trustee Agreement in relation to resolutions number 1 and 2 above.
4. Grant the power of attorney to the Trustee to make and/or sign the amendments to the Trustee Agreement in a separate deed before a Notary, no later than 30 (thirty) Calendar Days from the date of the Meeting.

Realization of the Meeting Resolution
All the results of the General Meeting of Sustainable Islamic Bond (Sukuk Ijarah) Holders II Phase II Year 2021 have been fully implemented by the Company.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible to manage the Company's interest in accordance with its vision, mission and objectives, and represents the Company both in and outside the court in accordance with the Articles of Association.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2022

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition 2022

In 2022, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Board of Directors is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Terms of Office
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 30 April 2002 AGMS dated April 30, 2002	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2025 Until the closing of the 2025 AGMS
Ruby Panjaitan	Direktur Director	RUPS Luar Biasa tanggal 11 Agustus 2020 EGMS dated August 11, 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2025 Until the closing of the 2025 AGMS
Syafril Nasution	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 20 Mei 2015 AGMS dated May 20, 2015	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2025 Until the closing of the 2025 AGMS
Christophorus Taufik Siswandi	Direktur Director	RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juli 2015 EGMS dated July 27, 2015	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2025 Until the closing of the 2025 AGMS
Indra Pudjiastuti Prastomiyono	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 23 April 2008 AGMS dated April 23, 2008	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2025 Until the closing of the 2025 AGMS

Seluruh profil anggota Direksi dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

All profiles of members of the Board of Directors are presented in the Profile of Board of Directors section in this Annual Report.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

a. Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi memiliki kewenangan untuk mengurus Perseroan dan menentukan kebijakan serta mengambil keputusan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

2. Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.

4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka Wakil Direktur Utama (jika ada) berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, dan dalam hal Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

5. Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

6. Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

b. Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perseroan. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

Board of Directors Duties, Authorities and Responsibilities

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in Article 17 of the Company's Articles of Association as follows:

a. Board of Directors Duties and Authorities

1. The Board of Directors has the authority to manage the Company, determine policies and make decisions in carrying out their duties in accordance with the Company's objectives as stipulated in the Articles of Association.

2. The Board of Directors manages the Company's assets in accordance with the prevailing laws and regulations. The Board of Directors prepares an annual work plan which includes the Company's annual budget prior to the beginning of the next fiscal year and submits it to the Board of Commissioners for approval.

3. The Board of Directors has the right to represent the Company in and outside the court on all matters and in all events.

4. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, the Deputy President Director (if any) is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company, and in the event that the Deputy President Director is absent or unable to attend for any reason, then 2 (two) members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

5. The Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities for the management of the Company is required to hold an Annual GMS and an Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

6. The Board of Directors is required to carry out its duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.

b. Board of Directors Responsibilities

1. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Company. The Board of Directors is required to manage the Company in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

2. Each member of the Board of Directors is personally responsible for the loss of the Company if guilty or negligent in carrying out their duties.

3. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are required to provide an explanation on all matters asked by the Board of Commissioners.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Director

The duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Directors are determined by the GMS, or by the Decision of the Board of Directors in the absence of a determination by the GMS.

The duties and responsibilities of each Board of Directors are as follows:

Hary Tanoesoedibjo

Direktur Utama | President Director

- Memimpin Grup untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri media.
- Mengembangkan, mengidentifikasi dan memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan.
- Menjaga reputasi baik Perseroan mewakili para stakeholders termasuk pemegang saham Perseroan.
- Mengembangkan rencana strategis untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan dan untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan dan pertumbuhan.
- Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk menghasilkan sumber daya dan/atau pendapatan.
- Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini.
- Menjalankan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku.
- Membangun hubungan yang baik dengan perusahaan finansial guna mencari pendanaan untuk mengembangkan Perseroan.
- Melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan seluruh unit usaha Perseroan yang meliputi perencanaan, pengawasan dan manajemen keuangan.

- Lead the Group in building and maintaining its leadership in the media industry.
- Be directly involved in developing and identifying the Company's business strategy and lead its implementation.
- Maintain the Company's good reputation as a representative to all its stakeholders, including shareholders of the Company.
- Develop strategic plans to achieve the mission and objectives of the Company and foster revenue, profit and growth.
- Prepare, develop and implement the overall strategy for the Company to generate resources and/or income.
- Adjust the objectives and work plans of the Company in accordance with existing conditions.
- Fulfill all obligations of the Company in accordance with prevailing laws and ethical standards.
- Build conducive relationships with financial entities in order to seek funding for the development of the Company.
- Oversee all activities of the Company's financial management and business units with regards to financial planning, monitoring and management.

Ruby Panjaitan

Direktur Keuangan | Finance Director

- Mengelola dan/atau melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan/atau seluruh unit usaha yang meliputi perencanaan keuangan, pengawasan keuangan, manajemen keuangan dan administrasi keuangan.
- Melakukan pengawasan terhadap tinjauan usaha serta anggaran Perseroan dan unit usaha untuk memastikan bahwa kinerja telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.
- Memastikan bahwa proses pelaporan akuntansi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menetapkan asumsi anggaran Perseroan dan unit-unit usaha serta petunjuk penyusunan anggaran untuk memastikan bahwa anggaran yang disusun realistis.
- Menyelesaikan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku serta kaidah-kaidah Good Corporate Governance.

- Manage and/or supervise the financial management activities of the Company and/or business units, including financial planning, financial control, financial management and financial administration.
- Supervise the review of the Company budgets and the budgets of each business unit in ensuring that performance is in accordance with the defined budget.
- Ensure that reporting processes of the Company and its business units are in accordance with accounting regulations.
- Define budget assumptions for the Company and its business units, provide instructions on budget preparation and ensure realistic projection.
- Fulfill the rights and obligations of taxation in accordance with prevailing tax laws and Corporate Governance regulations.

Syafril Nasution

Direktur Grup Sekretariat Perusahaan | Director of Group Corporate Secretary

- Mengembangkan strategi dan kebijakan komunikasi internal dan eksternal dengan semua pemangku kepentingan, untuk secara terbuka dan akuntabilitas menyampaikan berita dari Perseroan.
- Mengawasi dan mengkoordinasi fungsi-fungsi terkait di tingkat Grup dan menjamin keselarasan komunikasi internal Perseroan dalam tanggung jawab dan pelaksanaan tugas.
- Memberi masukan kepada Direksi Perseroan dan perwakilan dari Perseroan dalam hubungannya dengan semua pemangku kepentingan dalam melakukan komunikasi kegiatan Perseroan.
- Memastikan dan membangun citra baik Perseroan serta menjalin hubungan baik dengan pemerintah dan pemangku kepentingan.
- Bertanggung jawab dalam mengatur rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dengan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mengelola dan/atau melakukan pengawasan kegiatan Corporate Social Responsibility Perseroan yang selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.
- Mengusulkan dan mempersiapkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Membantu pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diusulkan oleh Direktur Utama atau Dewan Komisaris.

- Develop strategies and policies on internal and external communications among all stakeholders in ensuring that updated and delivered news are transparent and accountable.
- Supervise and coordinate functions involving the Group and ensure consistency in internal communications in performing duties and responsibilities.
- Advise the Board of Directors and act as the Company's representatives to all stakeholders in carrying out corporate activities.
- Develop and ensure the Company maintains a good reputation and build strong relations with government and stakeholders.
- Be responsible for coordinating meetings for the Board of Directors and Commissioners and General Meetings of Shareholders.
- Manage and/or supervise the Company's Corporate Social Responsibility in line with the vision, mission and values of the Company.
- Propose and prepare the Annual General Meeting of Shareholders.
- Assist in the implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders proposed by the President Director or the Board of Commissioners.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR

Christophorus Taufik Siswandi

Direktur Grup Hukum Korporasi | Director of Group Corporate Legal

- Membantu memastikan kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia terkait dengan status Perseroan sebagai perusahaan publik, antara lain dengan memberikan pendapat hukum berkaitan dengan pelaporan dan keterbukaan informasi, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, serta membantu dalam pembuatan Laporan Tahunan.
- Memberikan bantuan dan pendapat hukum dalam kegiatan aksi korporasi (corporate action), antara lain penerbitan obligasi (bond issuance), restrukturisasi, right issue, merger and acquisition, dan lain-lain.
- Memastikan tersedianya dokumen korporasi yang terkini, antara lain Anggaran Dasar, Daftar Pemegang Saham, Surat Saham, dan lain-lain.
- Bertanggung jawab atas semua aspek hukum komersial yang berhubungan dengan kegiatan usaha/operasional Perseroan dan unit bisnis.
- Bertanggung jawab atas semua aspek hukum acara/ litigasi di Perseroan dan unit bisnis.

- Assist in ensuring compliance with regulations of the Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange (IDX) in relation to its status as a public company by, among others, providing legal opinion on reporting and transparency of information, organizing General Meeting of Shareholders, and assisting in preparing annual reports.
- Provide assistance and legal opinion relating to corporate actions, such as bond issuance, restructuring, rights issue, merger and acquisition, and others.
- Ensure corporate documents are updated and available, such as the Articles of Association, List of Shareholders, Share Certificates, and others.
- Be responsible for all aspects of commercial law in relation to business activities/operations of the Company and its business units.
- Be responsible for all aspects of procedural law/litigation of the Company and its business units.

Indra Pudjiastuti Prastomiyono

Direktur Kebijakan Grup dan Pengembangan Organisasi | Director of Group Governance and Organizational Development

- Mengawasi kegiatan sumber daya manusia, kebijakan, dan pelatihan Grup dan mengkoordinasi kegiatan pengendalian internal/internal audit di seluruh unit usaha.
- Mengembangkan kebijakan Perseroan yang selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan untuk menjadi acuan bagi unit-unit usaha.
- Memastikan kepatuhan atas kebijakan Perseroan maupun kebijakan operasional yang harus dilaksanakan di seluruh unit-unit usaha.
- Memimpin dan mengkoordinasi fungsi-fungsi yang terkait sumber daya manusia dan kebijakan di tingkat Grup serta menjamin keselarasan komunikasi dan kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.
- Mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen sumber daya manusia di tingkat korporasi sebagai acuan untuk membangun sumber daya manusia di unit-unit usaha, meliputi kebijakan perekrutan, pembelajaran dan pengembangan, pengembangan karir, manajemen kinerja dan kompensasi/ tunjangan dan manajemen bakat.
- Memastikan Perseroan serta seluruh unit usaha mempunyai kompetensi untuk melakukan audit dan pengendalian internal, melaksanakan self-assessment di setiap tingkat dan melakukan eskalasi ke Grup kapan saja diperlukan untuk perbaikan proses.
- Memastikan agar pelatihan berjalan dengan baik untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

- Supervise the activities of human resources, policies and training activities of the Group and coordinate internal controls and internal audits in all business units.
- Develop corporate policies in line with the Company's vision, mission and values across all business units.
- Ensure compliance to Company policies and operational policies across all business units.
- Lead and coordinate functions related to Human Resources and policies at Group level, and ensure consistency in communication and clarity of tasks and responsibilities in implementation of duties.
- Develop strategies and policies for human resource management at the corporate level, providing a reference for human resource development across business units. Strategies and policies include those on recruitment, learning and development, career development, performance, compensation and benefits, and talent management.
- Ensure that all of the Company's business units have the competency to conduct an audit and internal control, implementing self-assessment at each level and escalating to Group level where improvement processes are required.
- Ensure successful implementation of training in order to support the Company in achieving its objectives.

Pedoman dan Kode Etik Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Piagam Direksi (BOD Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Direksi secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, waktu dan masa jabatan, tugas, tanggung Jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Direksi dan mekanisme pengambilan keputusan, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Remunerasi Direksi

Pada tahun 2022, total remunerasi yang diterima oleh Direksi sebesar Rp4.125.786.350.

Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi untuk melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, anggota Direksi dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya. Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Direksi selama tahun 2022 dapat dilihat di bagian Profil Direksi dan Pengembangan Kompetensi pada Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dilakukan secara komprehensif, berjenjang dan berkala. Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Saat ini, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022

Berikut pelaksanaan tugas Direksi di sepanjang tahun 2022:

a. Direksi telah menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

b. Direksi telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
c. Direksi telah melaksanakan pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal.

d. Direksi telah mengikuti program pengembangan kompetensi.
e. Direksi telah melakukan pengawasan kinerja dan permasalahan anak perusahaan.

Board of Directors Guidelines and Code of Ethics

The Company's Board of Directors has a Board of Directors Charter (BOD Charter) as a guideline in conducting its duties and responsibilities. The Board of Directors Charter is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors Charter outlines the membership, terms of office, duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors, implementation of Board of Directors meetings, as well as mechanisms of decision-making, values and standards of office ethics, reporting and accountability.

Board of Directors Remuneration

In 2022, the Board of Directors received a total remuneration of Rp4,125,786,350.

Directors Training

In order to improve the capability and competence of members of the Board of Directors in carrying out the management duties, members of the Board of Directors may participate in training or education programs according to their needs. The education and/or training programs attended by the Board of Directors throughout 2022 are presented in the Profile of Board of Directors and the Competency Development section in this Annual Report.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment is carried out by the Board of Commissioners, and the President Director can assess other Directors. Assessment of the performance of the Board of Directors individually and collectively is carried out regularly and in a comprehensive, leveled manner. The GMS and the Board of Commissioners decided that the Board of Directors had carried out their duties properly.

Currently, the Company does not have a committee under the Board of Directors.

Implementation of Board of Directors Duties in 2022

Following are the implementation of the Board of Directors duties throughout 2022:
a. The Board of Directors has held Board of Directors meetings and attended joint meetings with the Board of Commissioners.
b. The Board of Directors has held the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
c. The Board of Directors has carried out supervision and improvement of internal business processes, including following up on the findings of the Internal Audit and external auditors.
d. The Board of Directors has participated in a competency development program.
e. The Board of Directors has overseen the performance and problems of subsidiaries.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Pelaksanaan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Direksi dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali setiap bulan yaitu setelah tanggal 20 atau sewaktu-waktu di luar rapat yang telah dijadwalkan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi, dimana kehadiran anggota Direksi dalam rapat dapat melalui telekonferensi (virtual). Selain itu, Direksi wajib menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2022, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum agenda rapat Direksi membahas masalah operasional dan evaluasi kinerja, perencanaan strategi dan kebijakan serta upaya realisasinya, penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, persiapan pelaksanaan RUPS serta hal-hal penting lainnya sesuai kebutuhan.

Tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi periode 2022 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting Policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

The Board of Directors Meetings are held periodically at least 1 (once) every month after the 20th or at any time outside the scheduled meeting. The meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors, even with virtual attendance. In addition, the Board of Directors is required to attend joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (once) in 4 (four) months.

In 2022, the Board of Directors held 12 meetings. In general, the meeting agenda discussed operational issues and performance evaluation; strategic and policies planning and efforts to realize them; preparation of annual work plans and budgets; preparation for the implementation of the GMS; and other important matters as needed.

The level of attendance of the Board of Directors in the 2022 Board of Directors meeting is as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Rapat/ Meetings	Kehadiran/ Attendance	Persentase Percentage
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Ruby Panjaitan	Direktur Director	12	12	100%
Syafril Nasution	Direktur Director	12	12	100%
Christophorus Taufik Siswandi	Direktur Director	12	12	100%
Indra Pudjiastuti Prastomiyono	Direktur Director	12	12	100%

MNC VISION
PAY TV KELUARGA INDONESIA

BWF

DUKUNG TIM MERAH PUTIH
MERAIH JUARA



Multi- screen Nonton KAPANpun DIMANApun | Connect ID VISION+ Available on the App Store GET IT ON Google Play

WA Interaktif 0899-1500-686 • Call Center (021) 21 500 900 • MNCVisionID

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan ruang lingkup tugas dan wewenang sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of supervising the policies implemented by the Board of Directors related to the management of the Company as well as providing advice to the Board of Directors with the scope of duties and authorities as stipulated in the legislation and/or Articles of Association.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2022

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition in 2022

In 2022, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Masa Jabatan/ Terms of Office
Rosano Barack	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 1998 AGMS dated May 29, 1998	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 Until the closing of the 2026 AGMS
Mohamed Idwan Ganie	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2006 AGMS dated June 19, 2006	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 Until the closing of the 2026 AGMS
John Aristianto Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 20 Mei 2015 AGMS dated May 20, 2015	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 Until the closing of the 2026 AGMS
Beti Puspitasari Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juli 2015 EGMS dated July 27, 2015	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 Until the closing of the 2026 AGMS

Seluruh profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

All profiles of members of the Board of Commissioners are presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

a. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan.
2. Berkaitan dengan tugasnya tersebut di atas, Dewan Komisaris membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku yang baru lampau untuk disampaikan kepada RUPS.

Board of Commissioners Duties, Authorities and Responsibilities

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated in Article 20 of the Company's Articles of Association as follows:

a. Board of Commissioners Duties and Authorities

1. The Board of Commissioners has the authority to supervise and advise the Board of Directors on their management policies for the Company's interest based on the Company's vision, mission and objectives.
2. Regarding the aforementioned duties, the Board of Commissioners shall prepare a report on their supervisory duties during the Fiscal Year to be submitted to the GMS.

3. Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

4. Setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

5. Dalam menjalankan tugasnya berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan komite lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

b. Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggungjawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

3. The Board of Commissioners at any time may temporarily suspend one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors violates the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

4. At any time during office hours, the Board of Commissioners may enter buildings, yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match cash condition and others and is entitled to know all actions taken by the Board of Directors.

5. In carrying out their duties, the Board of Commissioners is entitled to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.

6. In order to support effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, and other committees in accordance with the laws and regulations in the capital market sector.

7. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees assisting its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.

b. Board of Commissioners Responsibilities

Each member of the Board of Commissioners is personally liable for the Company's losses if proven guilty or negligent of their duties.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris (BOC Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komisaris telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komisaris secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, waktu dan masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Board of Commissioners Guidelines and Code of Ethics

The Company's Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) as a guideline in conducting its duties and responsibilities. The Board of Commissioners' Charter is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners Charter outlines the membership, terms of office, duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners, implementation of Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, values and standards of office ethics, as well as reporting and accountability.

Komisaris Independen

Komisaris Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja Perseroan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan mengangkat 3 (tiga) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, maka keberadaan 3 (tiga) orang Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dimaksud, yaitu sedikitnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner represents the interests of minority shareholders in overseeing the Company's performance, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Company appointed 3 (three) Independent Commissioners who have met the independence requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The composition of the Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) people, so the presence of 3 (three) Independent Commissioners means the Company has complied with the provisions of the Financial Services Authority, which requires at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners as Independent Commissioners.

Pernyataan Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah disampaikan kepada RUPS Tahunan Perseroan tanggal 31 Agustus 2021. Demikian guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Independent Commissioner Statement

Each Independent Commissioner of the Company has signed a Statement Letter on fulfillment of all criteria and the independence of their positions in accordance with the criteria required by the laws and regulations and has been submitted to the Company's Annual GMS on August 31, 2021. This is to comply with the Article 25 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Statement Letter is documented by the Corporate Secretary.

Remunerasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp3.209.670.000.

Board of Commissioners Remuneration

In 2022, the Board of Commissioners received a total remuneration of Rp3,209,670,000.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku.

Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi/Nominasi/EMSOP. Secara umum Dewan Komisaris menilai bahwa semua komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip Good Corporate Governance dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022:

a. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.
b. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
c. Dewan Komisaris telah mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
d. Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2021.
e. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan serta permasalahan strategis yang dihadapi.
f. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan tata kelola di Perseroan.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris, dimana kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat dapat melalui telekonferensi (virtual).

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners performance assessment is carried out collegially at the Annual GMS where the performance results are presented through a report on the implementation of the Board of Commissioners duties to the Shareholders. The GMS then gave full discharge of responsibilities (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners for the management and supervision done during the fiscal year.

Shareholders in the GMS evaluate the performance of the Board of Commissioners based on its obligations contained in the legislations and the Company's Articles of Association. The GMS decided that the Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory duties properly.

The implementation of the Board of Commissioners duties is assisted by the Audit Committee and Remuneration/ Nomination Committee/EMSOP. In general, the Board of Commissioners considers that all committees have performed their duties efficiently based on the Corporate Governance principle and the objectives of the Company. This assessment is carried out based on reports on the implementation of duties and responsibilities submitted by each committee.

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2022

The following are the duties conducted by the Board of Commissioners throughout 2022:

a. The Board of Commissioners has held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors.
b. The Board of Commissioners has held meetings with the Committees under the Board of Commissioners.
c. The Board of Commissioners has attended the Annual General Meeting of Shareholders.
d. The Board of Commissioners has responded to the Company's 2021 Annual Report.
e. The Board of Commissioners has supervised and monitored the Company's business development and the strategic problems faced.
f. The Board of Commissioners has supervised and monitored the implementation of corporate governance in the Company.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners Meeting Policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Meetings of the Board of Commissioners Meetings are held periodically at least 6 (six) times a year. The meetings can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners offline or virtually.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

In 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, with the attendance rate of each member of the Board of Commissioners as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Rapat/ Meetings	Kehadiran/ Attendance	Persentase Percentage
Rosano Barack	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
M. Idwan Ganie	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
John Aristanto Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83,33%
Beti Puspitasari Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi ("Rapat Gabungan") secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yaitu pada minggu ketiga pada bulan Maret, Juni dan Oktober atau sewaktu-waktu di luar rapat yang telah dijadwalkan. Secara umum agenda Rapat Gabungan membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai pelaksanaan fungsi hubungan investor, rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen serta isu lainnya.

The Board of Commissioners is required to hold Joint Meetings with the Board of Directors regularly at least 1 (once) in 4 (four) months, namely on the third week in March, June and October or at any time outside the scheduled meeting. In general, the meeting agenda discussed important matters related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. In addition, in this forum, the Board of Commissioners can provide input and suggestions regarding the implementation of the investor relations function, corporate action plans prepared by the management and other issues.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan periode 2022 sebagai berikut:

The attendance level of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the Joint Meeting in 2022 is as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Rapat/ Meetings	Kehadiran/ Attendance	Persentase Percentage
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Ruby Panjaitan	Direktur Director	3	3	100%
Syafril Nasution	Direktur Director	3	3	100%
Christophorus Taufik Siswandi	Direktur Director	3	3	100%
Indra Pudjiastuti Prastomiyono	Direktur Director	3	3	100%
Rosano Barack	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
M. Idwan Ganie	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3	3	100%
John Aristanto Prasetio	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3	2	66.7%
Beti Puspitasari Santoso	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3	3	100%

GTV ❤ SUROBOYO

YOK NONTON REK!

SABTU, 17 SEPT '22

BHUMI MARINIR SUTEDI SENA PUTRA,
KARANG PILANG, SURABAYA



KONSER SLANK

LIVE | 19.00 WIB

DIMERIAHKAN OLEH:

DEWI PERSSIK, ERIE SUZAN, NOVIA BACHMID, TRIO MACAN, DANANG, ALVIN JO, TASYA ROSMALA, LALA WIDY & SYAHIBA SAUFA

HOST: JOHN MARTIN & SAHILA HISYAM **CO HOST: ROBBY SHINE & NATASYA SHINE**

DATANG DAN NIKMATI SEMUA KESERUANNYA!

PESTA SERU

MULAI 07.00-17.00 WIB

ZUMBA, LOMBA MEWARNAI, PERFORMANCE BUDAYA, LOMBA HIAS TUMPENG, SENAM JALESVEVA JAYAMAHE, KONVOI ARTIS & GAMES SERU

NONTON GTV DAPET RATUSAN TV!

BAGiTiVi | 28 AGS '22 - 12 DES '22

TUNGGU KAMI DI RUMAH ANDA!

SURABAYA | GRESIK | LAMONGAN | BANGKALAN | MOJOKERTO | SIDOARJO

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan guna mencapai hasil kerja Komite Audit secara efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter).

The Board of Commissioners established the Audit Committee in order to achieve the most efficient and effective audit results, the Company has developed and endorsed working guidelines known as the Audit Committee Charter.

Komposisi dan Profil Komite Audit / Composition and Profile of Audit Committee

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen. Susunan Komite Audit yang efektif pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

An Independent Commissioner leads the Audit Committee which consists of independent members. The composition for the Audit Committee effective on January 1, 2022 are as follows:

Ketua (Chairman)	: Beti Puspitasari Santoso
Anggota (Member)	: Mohamed Idwan Ganie
Anggota (Member)	: Agus Mulyanto

Profil Beti Puspitasari Santoso dan Mohamed Idwan Ganie disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Audit, Agus Mulyanto dapat dilihat di bawah ini:

The profile of Beti Puspitasari Santoso and Mohamed Idwan Ganie are presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report; while the profile of Agus Mulyanto is as follows:

AGUS MULYANTO

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1948. Beliau meraih Doctor of Philisophy (Ph.D) in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin Madison, USA pada tahun 1978. Selain itu beliau meraih gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) pada tahun 1972.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis media penyiaran dan televisi berlangganan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Senior Executive dan Anggota Dewan Direksi PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). Di MNC Group sebagai Komisaris (2004-2007) dan Direktur (2007-2013) di PT Media Nusantara Citra Tbk, Direktur Utama PT Nusantara Vision (2007-2008), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Komisaris PT MNC Land Tbk (2011-2013), Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2009-2014), Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2009-2011 dan 2014-2015).

Saat ini beliau menjabat Komisaris Independen PT MNC Vision Networks Tbk (2019-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Kabel Mediacom (2015-sekarang) dan Komisaris PT Infokom Elektrindo (2015-sekarang).

Selama tahun 2022, beliau mengikuti berbagai seminar berupa kegiatan MNC Forum 2022 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

AGUS MULYANTO

An Indonesian citizen, born in 1948. He earned a Doctor of Philisophy (Ph.D) degree in Telecommunications Engineering in 1982 and a Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management from the University of Wisconsin Madison, USA in 1978. In addition, he earned a Master in Telecommunication from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976 and a Bachelor of Electrical Engineering majoring in Telecommunications from Institute of Technology Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) in 1972.

He has more than 40 years of experience in the broadcast media and subscription television business. Previously he served as President Director, Senior Executive and Member of the Board of Directors of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). At MNC Group as Commissioner (2004-2007) and Director (2007-2013) at PT Media Nusantara Citra Tbk, President Director at PT Nusantara Vision (2007-2008), Commissioner at PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Commissioner of PT MNC Land Tbk (2011- 2013), President Director of PT Media Citra Indostar (2009-2014), President Director PT. Infokom Elektrindo (2009-2011 and 2014-2015).

Currently he serves as Independent Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2019-present). He also serves as President Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom (2015-present) and Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2015-present).

Throughout 2022, he participated in various seminars of MNC Forum 2022 activities organized by the Company, which is presented in the Competency Development section in this Annual Report.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dasar hukum penunjukan dan periode jabatan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

The legal appointment and term of office for members of Audit Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan dan Dasar Hukum Penunjukkan Position and Legal Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Beti Puspitasari Santoso	Keputusan Dewan Komisaris No: 016. KepKom/MCOM-CL/IX/2020 Board of Commissioners Resolution No. 016. KepKom/MCOM-CL/IX/2020	17 Agustus 2020 – 4 September 2025 August 17, 2020 – September 4, 2025
Mohamed Idwan Ganie	Keputusan Dewan Komisaris No: 009. KepKom/MCOM-CL/V/2020 Board of Commissioners Resolution No. 009.KepKom/MCOM-CL/V/2020	3 Juni 2020 – 18 Mei 2025 June 3, 2020 – May 18, 2025
Agus Mulyanto	Keputusan Dewan Komisaris No: 010. KepKom/MCOM-CL/XII/2021 Board of Commissioners Resolution No. 010. KepKom/MCOM-CL/XII/2021	1 Januari 2022 – 31 Desember 2026 January 1, 2022 – December 31, 2026

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 2 orang Komisaris Independen dan 1 orang dari luar Perseroan.

The Audit Committee's autonomy is manifested in the composition of its members, which consists of 2 Independent Commissioners and 1 member who is not affiliated with the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit / Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

- Melakukan penelahaan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

To assist the Board of Commissioners in their supervisory function within the Company, the Audit Committee carries out a number of tasks outlined in the Audit Committee Charter, as follows:

- To review the Company's financial information released to both public and/or stakeholders, including financial reports, projections and other documents related to the Company's financial data.
- To review the Company's compliance with applicable laws and regulations related to its business activities.
- To provide objective reviews when disagreement occurs between the management and the appointed public accountant regarding services rendered.
- To give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independency, scope of work and fees.
- To review the auditing process by the Internal Audit and provide supervision on follow-up activities by the Board of Directors based on Internal Audit findings.
- To review risk management activities conducted by the Board of Directors, in case the risk management committee under the Board of Commissioners has not been established yet.
- To review complaints concerning the Company's accounting and financial reporting procedures.
- To review and provide advise to the Board of Commissioners regarding the potential occurrence of conflicts of interest in the Company.
- To keep confidentiality of the Company's documents, data and other information.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Kewenangan Komite Audit / Authority of the Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In performing its duties, the Audit Committee has the following authority:
- To access any document, data and information related to the Company's employees, funds, assets and resources as required.
- To communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties who serve as internal audit, risk management and Public Accountant regarding its duties and responsibilities as Audit Committee.
- To involve independent parties, outside Audit Committee members, to assist in the implementation of its duties (if necessary).
- To perform other tasks given by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit / The Implementation of Audit Committee

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:
- Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2022. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan pada tahun terkait. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

  Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.

- Komite Audit melakukan penelahaan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
- Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2022, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2022 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.
- Komite Audit melakukan penelaahan atas efektivitas risk assessment dan Whistleblowing System (WBS).
- Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee implemented its duties in 2022, as follows:
- The Audit Committee conducted a review on the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2022 that was audited by the external auditor, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) and Partners. The assessment on the Consolidated Financial Statements included the implementation effects of SFAS and ISAK which became effective in 2022. The External Auditor together with Audit Committee also discussed about critical accounting considerations in subsidiaries, significant accounting estimates, legal cases, as well as other significant issues and transactions in 2022. The report on Audited Consolidated Financial Statements was published with unqualified opinion. With regards to audit engagement conducted by the External Auditor, the Audit Committee believes that the auditing process was conducted with the highest sense of integrity and professionalism. There was no reason to believe in the existence of conflicts of interest that could affect the Auditor's independency. The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial conditions reflected in the Consolidated Financial Statements covering quarters I, II, III and IV in the current year.

- The Audit Committee conducted a review on legal activities concerning compliance with the Company's applicable regulations, including compliance with delivery of disclosure to the capital market regulatory authority. The Audit Committee also assessed the Company's litigation processses that emerged in both current and previous years.

- The Audit Committee reviewed internal audit activities in 2022 and implementation of follow-up activities on the Internal Audit Unit findings. The audit activities, conducted by the Internal Audit Unit until the fourth quarter of 2022, were grouped based on the assignments for each business lines.

- The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment and Whistleblowing System (WBS).
- The Audit Committee examined complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- The Audit Committee kept the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Rapat Komite Audit / Audit Committee Meetings

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

In accordance with applicable regulations and the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts its meetings periodically at least once every three (3) months. The results are recorded in the minutes of each meeting signed by all members of the Audit Committee and then submitted to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2022 rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 5 kali, yaitu pada bulan Februari, Maret, Mei, Agustus dan November.

In 2022, the Audit Committee held five (5) meetings, specifically in February, March, May, August and November.

Catatan kehadiran rapat adalah sebagai berikut:

The attendance record for the meeting was as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Rapat/ Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage
Beti Puspitasari Santoso	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	5	5	100%
Mohamed Idwan Ganie	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	5	5	100%
Agus Mulyanto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	5	5	100%

Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The results are recorded in the minutes of each meeting signed by all members of the Audit Committee and then submitted to the Board of Commissioners.

KOMITE REMUNERASI
REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan memiliki Komite Remunerasi yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has a Remuneration Committee which is formed based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL

Anggota Komite Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komposisi dan susunan keanggotaan Komite Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

COMMITTEE MEMBERS AND THEIR PROFILES

Members of the Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners. The composition of the Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Mohamed Idwan Ganie	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 022.KepKom/MCOM-CL/XII/19 tanggal 17 Desember 2019 Board of Commissioners Resolution No. 022.KepKom/MCOM-CL/XII/19 dated December 17, 2019	17 Desember 2019 sampai dengan 17 Desember 2024 December 17, 2019 to December 17, 2024
Rosano Barack	Anggota Member		
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Member		
Yuliani Kurniawan	Anggota Member		

Profil Mohamed Idwan Ganie, Rosano Barack dan Beti Puspitasari Santoso disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Remunerasi, Yuliani Kurniawan, dapat dilihat di bawah ini:

The profile of Mohamed Idwan Ganie, Rosano Barack and Beti Puspitasari Santoso is presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report; while the profile of Yuliani Kurniawan is as follows:

YULIANI KURNIAWAN
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Saat ini beliau menjabat sebagai Vice President of Payroll MNC Group di PT MNC Investama Tbk. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjadi Kepala Bagian Keuangan & Akuntansi di PT Borland Nusantara (1993-1997) dan Staff Accounting Management di Kantor Akuntan Publik J. Tansil di Surabaya (1990-1992).

YULIANI KURNIAWAN
An Indonesian citizen, born in 1966. She currently serves as Vice President of Payroll MNC Group at PT MNC Investama Tbk. Prior to joining the Company, she was the Head of Finance & Accounting at PT Borland Nusantara (1993-1997) and Accounting Management Staff at J. Tansil Public Accounting Firm in Surabaya (1990-1992).

Selama tahun 2022, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2022 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2022, she participated in several competency development (training) programs including MNC Forum in 2022 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

PIAGAM KOMITE REMUNERASI
Komite Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Remunerasi yang digunakan sebagai pedoman kerja Komite. Piagam Komite Remunerasi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Mei 2017. Piagam ini ditinjau secara berkala dan terakhir diperbarui pada bulan Februari 2023.

REMUNERATION COMMITTEE CHARTER
The Remuneration Committee has a Charter as a working guidelines in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, and has been approved by the Board of Commissioners on May 31, 2017. It is reviewed periodically and most recently updated in February 2023.

INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI
Berdasarkan Piagam Komite Remunerasi, anggota Komite Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi yaitu:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan|

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCE
Based on the Remuneration Committee Charter, members of the Remuneration Committee carry out their duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, independent and accountable manner so that they can be accepted by all parties and in accordance with the prevailing laws and regulations.

REMUNERATION COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Remuneration Committee refer to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The duties and responsibilities of the Remuneration Committee are:

1. Nomination Function:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   - policies and criteria required in the Nomination process; and
   - performance evaluation policies for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

b. Assist the Board of Commissioners in assessing the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' performance based on the prepared benchmark as evaluation material;

c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competency development program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

d. Provide to the Board of Commissioners recommendation of candidates who meet the criteria as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Remuneration function:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Remuneration policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   - The amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments according to the remuneration for each Member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

KOMITE REMUNERASI
REMUNERATION COMMITTEE

Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Remunerasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan/atau besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan:

- tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dalam industrinya; serta
- keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa:
- Gaji;
- Honorarium;
- Insentif; dan/atau
- Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Board of Commissioners And Board of Directors Remuneration Procedures, Basis of Determination And Structure

The Remuneration Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy and/or remuneration amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors, by considering:

- The duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in its contribution to the Company's achievement of goals and performance.
- Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- Remuneration standard that applies in the industry according to business activities and scale; and
- The balance between fixed and varied allowances.

The Board of Commissioners and the Board of Directors remuneration structure is in the form of:
- Salary
- Honorarium
- Incentives and/or
- Fixed and/or varies allowances

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI TAHUN 2022

Rapat Komite Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Remunerasi, dimana disebutkan Rapat Komite Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yaitu Maret, September dan Desember.

Pada tahun 2022, Komite Remunerasi telah mengadakan Rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran Komite Remunerasi sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF REMUNERATION COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN 2022

Remuneration Committee Meeting

The Remuneration Committee Meeting Policy is stipulated in the Remuneration Committee Charter, which states that the Remuneration Committee Meeting is held periodically at least 1 (once) in 4 (four) months, namely in March, September and December.

In 2022, the Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with the following levels of attendance:

Komite Remunerasi Remuneration Committee	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Mohamed Idwan Ganie	3	3	100
Rosano Barack	3	2	66,67
Beti Puspitasari Santoso	3	3	100
Yuliani Kurniawan	3	3	100

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Berikut sekilas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi pada tahun 2022:

1. Memberikan usulan dan rekomendasi perubahan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan karyawan serta penyesuaian yang diperlukan sejalan dengan telah diberlakukannya perubahan ketentuan Pajak Penghasilan Orang Pribadi berdasarkan UU No. 7 Tahun 2021, pelaksanaan Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta 2022 dan berbagai peraturan terkait lainnya.

2. Mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan pelatihan anggota Direksi.

Implementation of Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The following is an overview of the implementation of the Remuneration Committee duties and responsibilities in 2022:

1. Providing proposals and recommendations for changes to remuneration policies for members of the Board of Directors and employees, as well as necessary adjustments in line with the enactment of changes to the provisions on Personal Income Tax based on Law No. 7 Year 2021, Provincial Minimum Wage (UMP) stipulation of DKI Jakarta for 2022 and various other related regulations.

2. Submit recommendations to the Board of Commissioners regarding the development program for members of the Board of Directors.



KOMITE EMSOP
EMSOP COMMITTEE

Perseroan memiliki Komite Employee and Management Stock Option Program (EMSOP), yang para anggotanya ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

The Company has an Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) Committee. Its members are appointed by the Board of Commissioners.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL

MEMBERS AND THEIR PROFILES

Komposisi dan susunan keanggotaan Komite EMSOP terdiri dari:

The composition of the EMSOP Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Terms of Office
Hary Tanoesoedibjo	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris No. 003.Kep.Kom/MCOM-CL/IV/11 tanggal 28 April 2011 Board of Commissioners Resolution No. 003.Kep.-Kom/MCOM-CL/IV/11 dated April 28, 2011	April 2011 – saat ini April 2011-present
Rosano Barack	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 009.Kep.Kom/MCOM-CL/XI/10 tanggal 1 November 2010 Board of Commissioners Resolution No. 009.Kep.-Kom/MCOM-CL/XI/10 dated November 1, 2010	Juli 2010 – saat ini July 2010-present
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris No. 024.Kep.Kom/MCOM-CL/XI/17 tanggal 20 November 2017 Board of Commissioners Resolution No. 024.Kep.-Kom/MCOM-CL/XI/17 dated November 20,2017	November 2017 – saat ini November 2017-present

Profil dari seluruh anggota Komite EMSOP disajikan di bagian Profil Direksi dan Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

All profiles of EMSOP Committee are presented in the Profile of Directors and in the Profile of Board of Commissioners sections in this Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE EMSOP

IMPLEMENTATION OF EMSOP COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas dan tanggung jawab Komite EMSOP adalah sebagai berikut:

a. Menyetujui rancangan dan rencana EMSOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi termasuk persetujuan terhadap jumlah saham yang akan dialokasikan untuk EMSOP dan harga pelaksanaannya.
b. Melakukan kajian tentang pelaksanaan EMSOP, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci maupun karyawan di anak perusahaan.
c. Mengawasi pelaksanaan EMSOP.

The duties and responsibilities of the EMSOP Committee are as follows:

a. Approve the EMSOP design and plan within the Company's environment as proposed by the Board of Directors, and approve the total number of shares to be allocated for EMSOP and its exercise price.
b. Conduct studies on the implementation of EMSOP, including the allocation of stock options to key employees of the Company as well as employees of subsidiaries.
c. Oversee the implementation of EMSOP.



SENIN - JUMAT

07.00 WIB

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Efektif pada tanggal 24 Juni 2020, posisi Sekretaris Perusahaan PT Global Mediacom Tbk dijabat oleh Abuzzal Abusaeri. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 053-SN/MCOM-CS/INT/VI/2020 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Perseroan Nomor: 054-OJK/MCOM-CS/INT/VI/2020 tanggal 24 Juni 2020.

The Company has a Corporate Secretary as obligated by the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

As of June 24, 2020, Abuzzal Abusaeri has served as Corporate Secretary of PT Global Mediacom Tbk. He was appointed based on the Board of Directors Decree No. 053-SN/MCOM-CS/INT/VI/2020 and his appointment has been reported to the Financial Services Authority's Chief Executive of the Capital Market Supervisory based on the Company's Letter No. 054-OJK/MCOM-CS/INT/VI/ 2020 dated June 24, 2020.



Abuzzal Abusaeri
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975, dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta serta menyelesaikan pendidikan Master of Science Investment Management dari Bayes Business School, University of London, pada tahun 2002 dan Master of Business Administration (MBA) University of Chicago Booth School of Business pada tahun 2018.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada November 2016. Saat ini selain sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Head of Corporate Finance di PT Global Mediacom Tbk.

Sebelumnya, beliau merupakan Vice President Corporate Development & Strategy Fairways Investment Group (2009-2016), Senior Assistant Vice President Strategic Planning Bank Danamon Indonesia (2007-2009), Assistant Vice President LippoBank (2006-2007), Analyst McKinsey & Company (2004-2006) dan Equity Analyst DBS Vickers Securities (2003-2004).

An Indonesian citizen, born in 1975, and currently lives in Jakarta. He holds a Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta and completed his Master of Science Investment Management from Bayes Business School, University of London, in 2002 and Master of Business Administration (MBA) from University of Chicago Booth School of Business in 2018.

He joined the Company in November 2016. Currently, apart from being the Corporate Secretary, he also serves as Head of Corporate Finance at PT Global Mediacom Tbk.

Previously, he was Vice President Corporate Development & Strategy of Fairways Investment Group (2009-2016), Senior Assistant Vice President Strategic Planning of Bank Danamon Indonesia (2007-2009), Assistant Vice President of LippoBank (2006-2007), Analyst at McKinsey & Company (2004 -2006) and Equity Analyst at DBS Vickers Securities (2003-2004).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Di tahun 2022, beliau telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

- Investor Forum 2022: Strengthening Indonesia's Resiliency and Transformation yang diselenggarakan oleh MNC Group;
- Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 tentang Implementasi POJK mengenai Saham dengan Hak Suara Multipel (SHSM) dan Perubahan Peraturan Pencatatan Saham BEI No. I-A, yang diselenggarakan oleh BEI;
- Webinar dengan tema "Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries", yang diselenggarakan oleh BEI, bersama dengan KPEI, KSEI, dan BSI Group;
- Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal, yang diselenggarakan oleh OJK;
- Rangkaian kegiatan Ring the Bell for Gender Equality dengan tema "Gender Equality Today for a Sustainable Tomorrow", yang diselenggarakan oleh BEI, bersama dengan Indonesia Global Compact Network (IGCN), UN Women, Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) and International Finance Corporation (IFC);
- Sosialisasi SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan POJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, yang diselenggarakan oleh OJK;
- Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22/POJK.04/2021 tentang Penerapan Klasifikasi Saham dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten Dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham, yang diselenggarakan oleh MNC Group;
- Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya: Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham, yang diselenggarakan oleh BEI;
- Webinar Corporate Governance Scorecard (ACGS) dengan tema "Journey to ASEAN Asset Class", yang diselenggarakan oleh BEI dan RSM Indonesia;
- Sosialisasi Pemenuhan Ketentuan Free Float yang diselenggarakan oleh BEI;
- Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka, yang diselenggarakan oleh OJK;

The Company has a policy on the Corporate Secretary competency development, which is carried out through various training activities and education.

In 2022, the Corporate Secretary has attended the following training sessions:

- Investor Forum 2022: Strengthening Indonesia's Resiliency and Transformation organized by MNC Group;
- 2021 Capital Market Achievement Seminar: Implementation of OJK Regulation regarding Shares with Multiple Voting Rights (SHSM) and Amendments to IDX Regulations No. I-A, organized by IDX;
- Webinar on "Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries", organized by IDX, KPEI, KSEI and BSI Group.
- Socialization of OJK Regulation No. 23/POJK.04/2021 regarding Follow-Up Supervision in the Capital Market Sector, organized by OJK;
- Ring the Bell for Gender Equality, under the theme of "Gender Equality Today for a Sustainable Tomorrow", organized by IDX, Indonesia Global Compact Network (IGCN), UN Women, Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) and International Finance Corporation (IFC);
- Socialization of OJK Circulation Letter No. 4/SEOJK.04/2022 regarding Amendments to OJK Circulation Letter No. 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policies and Relaxation for Issuers or Public Companies to Maintain Performance and Stability in Capital Market Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019 and OJK Regulation No. 4/POJK.04/2022 regarding Amendments to OJK Regulation No. 7/POJK.04/2021 regarding Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019, organized by OJK;
- Socialization of OJK Regulation No. 22/POJK.04/2021 regarding Implementation of Multiple Voting Shares by Issuers with Innovation and High Growth Level conducting Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares, organized by MNC Group.
- Socialization of Free Float Provisions and its Reporting: Changes in Information on Reporting Form E009 - Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure, organized by IDX;
- Corporate Governance Scorecard (ACGS) Webinar: Journey to ASEAN Asset Class, organized by IDX and RSM Indonesia;
- Socialization of Free Float Provisions, organized by IDX;
- Socialization of OJK Regulation No. 14/2022 regarding Submission of Periodic Financial Statements by Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 15/2022 regarding Stock Splits and Reverse Stock Splits by Public Companies, organized by OJK;

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

- Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-E Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, yang diselenggarakan oleh BEI;
- Seminar dan Peluncuran Ringkasan Kebijakan "Akselerasi Aksi dan Kontribusi Sektor Swasta dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan", yang diselenggarakan oleh Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD) dan Carbon Disclosure Project (CDP);
- Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru, yang diselenggarakan oleh BEI;
- Kegiatan MNC Forum tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

- Socialization of IDX Regulation No. I-E Year 2022 regarding Obligation of Information Submission, organized by IDX;
- Seminar and Policy Brief Launching, under the theme of "Acceleration of Corporate Action and Contribution to Achieve Sustainable Development Goals", organized by Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD) dan Carbon Disclosure Project (CDP);
- Socialization of IDX Regulations No. I-Y regarding Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Companies Listed on the New Economy Board, organized by IDX;

- MNC Forum in 2022 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yaitu:
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan Perseroan melaksanakan berbagai tugas, antara lain:

- Mempersiapkan dan menyampaikan laporan berkala, juga mempersiapkan dan menyampaikan laporan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bursa Efek Indonesia, antara lain laporan data hutang dalam valuta asing, laporan kesiapan dana untuk pelunasan Obligasi dan Sukuk Ijarah Perseroan, laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan atas Obligasi Berkelanjutan II dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahun 2021 Perseroan, laporan hasil pemeringkatan efek Perseroan periode tahun 2022 dan laporan data sumber pendapatan non halal Perseroan periode Januari – Juni 2022.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary refer to the Financial Services Authority Regulations No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:
1. Keep up with the Capital Market development, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
    b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
    c. Organize and document the General Meeting of Shareholders;
    d. Organize and document meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
    e. Implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. As a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

In 2022, the Company's Corporate Secretary conducted various tasks as follows:

- Prepare and submit periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and/or the Indonesia Stock Exchange, including reports on debt data in foreign currencies, reports on readiness for repayment of the Company's Bonds and Islamic Bonds, report of use of fund from the Sustainable Public Offering II of the Company's Bonds and Islamic Bonds (Sukuk Ijarah) Year 2021, report of the Company's annual securities rating for 2022, and report of total interest income and other illegitimate (non-halal) income for January – June 2022.

- Menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan perihal rencana dan pelaksanaan aksi korporasi oleh Perseroan serta memastikan aksi korporasi dimaksud terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan POJK antara lain pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan III Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap I dan Tahap II Tahun 2022 Perseroan.
- Mempersiapkan dan menyelenggarakan pelaksanaan Paparan Publik Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi III dan Sukuk Ijarah III Tahun 2022 Perseroan pada tanggal 3 Juni 2022.
- Mempersiapkan dan menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juli 2022.
- Mempersiapkan dan menyelenggarakan pelaksanaan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 28 Juli 2022.
- Menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris serta Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, dengan mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Mengikuti rapat-rapat manajemen dan rapat komite lain yang terkait.

- Disclose information to the public and the Financial Services Authority regarding the Company's plan and implementation of corporate actions and ensure that the corporate actions are carried out properly in accordance with OJK regulations, including the implementation of the Sustainable Public Offering III of the Company's Bonds and Islamic Bonds (Sukuk Ijarah) Phase I and II Year 2022.
- Prepare and organize the Public Expose of Sustainable Public Offering III of the Company's Bonds and Islamic Bonds Year 2022 on June 3, 2022.
- Prepare and organize the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2021 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022.
- Prepare and organize the Annual Public Expose on July 28, 2022.
- Organize the Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Directors and Commissioners.
- Keep up with the Capital Market development by attending various socialization activities regarding prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
- Participate in management meetings and other committee meetings.



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas memberikan pandangan, keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan proses GCG Perseroan dan unit-unit usaha.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Kepala Audit Internal Perseroan sejak 22 Juni 2018 dijabat oleh Bapak Harangan Pokki Pangaribuan. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 673/SK/HT-MCOM/VI/18 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 068-OJK/MCOM-CS/INT/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with regulations issued by the Financial Service Authority (OJK) No. 56/POJK.04/2015, dated December 29, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit's main duty is to provide independent and objective review, assurance and consultancy to enhance the value and improve the Company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of internal control systems, risk management and the GCG processes of the Company and all its business units.

Profile of the Internal Audit Head

Mr. Harangan Pokki Pangaribuan heads the Company's Internal Audit Unit since June 22, 2018. He was appointed through Board of Director's Resolution No. 673/SK/HT-MCOM/VI/18 and was reported to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory of the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. 068-OJK/MCOM-CS/INT/VII/2018 dated July 6, 2018.



Harangan Pokki Pangaribuan
Kepala Audit Internal| Head of Internal Audit

Warga Negara
Indonesia

Lahir
1980

Pengalaman Kerja
Beliau bergabung dengan Perseroan pada tanggal 23 Juli 2014 hingga 31 Mei 2015 sebagai Head of Fraud and Prevention di PT Global Mediacom Tbk. Pada tanggal 1 Juni 2015 hingga 20 November 2015 sebagai Head of Internal Audit MNCTV dan Koordinator Non 3 TV dan pada tanggal 23 November 2015 hingga Juli 2018 sebagai Head of Internal Audit PT Media Nusantara Citra Tbk. Pada bulan Juli 2018 hingga saat ini sebagai Head of Internal Audit PT Global Mediacom Tbk. Beliau meniti karir pada Public Accounting Firm Ernst & Young Indonesia pada Oktober 2003 hingga 2006 sebagai Eksternal Auditor di Audit Assurance Business Service (AABS), kemudian pada tahun 2006 hingga Juli 2014 sebagai Forensic Auditor di Fraud Investigation & Dispute Services (FIDS) di Ernst & Young Indonesia.

Citizen
Indonesia

Born
1980

Work Experiences
He joined the Company as the Head of Fraud and Prevention of PT Global Mediacom Tbk from July 23, 2014 to May 31, 2015. Then between June 1,2015 to November 20, 2015, as Head of Internal Audit MNCTV and Coordinator Non 3 TV and from November 23, 2015 until July 2018 as Head of Internal Audit PT Media Nusantara Citra Tbk. On July 2018 until now as Head of Internal Audit PT Global Mediacom Tbk. His career began with Public Accounting Firm Ernst & Young Indonesia in October 2003 to 2006 as External Auditor in the Audit Assurance Business Service (AABS), then in 2006 to July 2014 he took on the role as Forensic Auditor at Fraud Investigation & Dispute Services (FIDS) at Ernst & Young Indonesia.

Pendidikan
Sarjana Strata 1, Universitas Padjadjaran, konsentrasi Akuntansi dan bergelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (SE,AK). Memiliki Certified Fraud Examiner (CFE) dan Certification in Audit Committee Practices (CACP).

Pelatihan
Di tahun 2022, beliau telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:
1. EY: Insight from the EY Global Integrity Report 2022
2. Webinar Pusat Pengembangan Akuntansi FEB UI: Key Audit Matters: Why It Matters
3. Indonesian Institute of Audit Committee: Certification in Audit Committee Practices (CACP)
4. Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Resiko (LSPMR): Certified Risk Management Officer (CRMO)
5. GGOD Workshop 2022
6. Monthly MNC Forum (update business MNC Group)

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE).
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development.
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
- Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Education
He graduated with a Bachelor Degree in Economics and Accounting (SE,AK) from Padjajaran University and is a Certified Fraud Examiner (CFE) and has Certification in Audit Committee Practices (CACP).

Training
In 2022, he has followed the following trainings bellow:
1. EY: Insight from the EY Global Integrity Report 2022
2. Webinar Pusat Pengembangan Akuntansi FEB UI: Key Audit Matters: Why It Matters
3. Indonesian Institute of Audit Committee: Certification in Audit Committee Practices (CACP)
4. Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Resiko (LSPMR): Certified Risk Management Officer (CRMO)
5. GGOD Workshop 2022
6. Monthly MNC Forum (update business MNC Group)

The Structure of the Internal Audit Unit is as follows:
- The Head of Internal Audit Unit / Chief Audit Executive (CAE) leads the Internal Audit Unit.
- The President Director appoints and dismisses CAE with approval from the Board of Commissioners.
- CAE is accountable to the President Director and administratively accountable to the Director of Group Governance & Organization Development.
- CAE works closely with Audit Committee Members through quarterly Audit Committee meetings to report both completed and in-process auditing.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In accordance with the Company's Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:
- To develop and implement annual internal audit plans.
- To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
- To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities.
- To examine compliance with related rules and regulations.
- To provide recommendation for improvements and objective information on the audited activities at all management levels.
- To prepare reports on audit results and submit them to both President Director and Board of Commissioners.
- To monitor, analyze and report on the follow-up actions based on recommended improvements.
- To work closely and support the Audit Committee in the performance of its tasks.
- To develop programs for evaluating the quality of Internal Audit.
- To conduct special investigation, if necessary.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Wewenang Unit Audit Internal

Wewenang Unit Audit Internal :

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Pelaksanaannya antara lain:

1. Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (risk based audit).
2. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.
4. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
8. Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
9. Unit Audit Internal secara berkelanjutan melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
10. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Internal Audit Authority

Authority of the Internal Audit Unit:

- Access all of the Company's relevant information related to the tasks and functions of Internal Audit.
- Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
- Conduct periodic and ad hoc meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- Coordinate its activities with the external auditors' activities.
- Establish audit policies and procedures, audit programs, methods and approaches to be performed.

The Implementation of Internal Audit Unit Activities

The Internal Audit implemented the following activites:

1. The Internal Audit Unit developed the annual internal audit plan using a risk-based audit approach.
2. During the auditing process, the Internal Audit Unit examined and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies and submitted the reports to the President Director and Board of Commissioners.
3. The Internal Audit Unit examined and assessed the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities, as well as compliance with regulations regarding the code of professional conduct which refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors, including integrity, objectivity, confidentiality and competence.
4. The Internal Audit Unit examined compliance to related rules and regulations.
5. The Internal Audit Unit provided recommendations for improvements and objective information on audited activities at all management levels.
6. Internal Audit Unit prepared reports on the audit's result on completed audit assignment and submitted them to both President Director and Board of Commissioners.
7. The Internal Audit Unit supervised and monitored implementation of the follow-up action plans related to the findings to ensure timely completion; the unit also prepared monthly reports to the Management.
8. The Internal Audit Unit organized and conducted the Audit Committee Meeting in accordance with necessary procedures.
9. The Internal Audit Unit has continuously evaluated the quality of Internal Audit.
10. The Internal Audit Unit conducted special investigations and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.

KODE ETIK UNIT AUDIT INTERNAL

Kode Etik Audit Internal mengacu kepada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors yaitu sebagai berikut :

INTEGRITAS
Auditor Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.

OBJEKTIVITAS
Auditor Internal harus dapat menunjukkan objektivitas profesionalnya dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan/penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti-bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak terpengaruh oleh factor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.

KERAHASIAAN
Auditor Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan/keterlibatan kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.

KOMPETENSI
Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

PERSYARATAN AUDITOR INTERNAL DALAM UNIT AUDIT INTERNAL

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
- Mematuhi kode Etik Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

INTERNAL AUDIT UNIT CODE OF ETHICS

The Internal Audit Code of Ethics refers to the International Standards for Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors, as follows:

INTEGRITY
Internal auditors must have the integrity to express the opinions honestly and wisely as a basis for trust and judgments in the decisions.

OBJECTIVITY
Internal auditors must be able to show their professional objectivity in gathering, evaluating and communicating information about the activities or processes obtained in the examination/research conducted based on evidence or facts that can be accounted for, and not affected by factors of subjectivity or personal interests.

CONFIDENTIALITY
Internal auditors respect the value and ownership of information and must maintain the confidentiality of information obtained in accordance with applicable laws and regulations. The information cannot be disclosed to any parties without the authority / involvement unless there is a legal or professional obligation that requires it.

COMPETENCE
Internal auditors must have the knowledge, expertise, communication skills and experience needed to carry out Internal Audit tasks.

INTERNAL AUDITOR REQUIREMENTS IN THE INTERNAL AUDIT UNIT

- Have integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out its task.
- Have the technical knowledge and experience concerning the auditing and other disciplines relevant to the task field.
- Have knowledge of the legislation in the Capital Market and other related legislations.
- Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively.
- Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
- Comply with Internal Audit Code of Ethics.
- Maintain the confidentiality of Company's information and/or data related to performance of duties and responsibilities of Internal Audit unless require by legislation or a determination/decision of the law court.
- Understand the principles of good corporate governance and risk management.
- Willing to increase knowledge, expertise and professionalism skills continuously.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

PERTANGGUNGJAWABAN UNIT AUDIT INTERNAL

- Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Setiap Auditor harus bertanggung jawab atas laporan hasil audit sesuai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

INTERNAL AUDIT UNIT ACCOUNTABILITY

- Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director in the duties.
- Internal Audit is responsible to the Head of Internal Audit.
- Each Auditor must be responsible for the results of audit report in accordance with implementation of duties, responsibilities and authorities.

LARANGAN PERANGKAPAN TUGAS & JABATAN

Auditor Internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik di Perseroan maupun di entitas anak.

PROHIBITION OF CONCURRENT DUTIES AND POSITION

Internal auditors are prohibited from carrying out concurrent duties and positions with Company's operational activities, both in Company and subsidiaries.

LAIN – LAIN

- Piagam Unit Audit Internal ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

OTHERS

- Internal Audit Charter is determined by the Directors with the approval of the Board of Commissioners.
- Every appointment, replacement, or dismissal of Head of Internal Audit Unit is notified immediately to the Financial Services Authority.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT SYSTEM

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik peraturan yang mengatur Perseroan Terbatas, peraturan OJK maupun kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh Group Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 kategori; yaitu penjualan & pemasaran, finansial, operasional, governance, serta general affair (GA).
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi).
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.
4. Formalisasi kode etik Perseroan (code of conduct) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM).
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha.
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA) yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;
2. Policy Learning Management System (PLMS) yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;
3. Document Management System (DMS) yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.

Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama-oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System aims to improve effectiveness and efficiency of operations, eligibility for financial reporting, and compliance with applicable regulations for publicly held companies in Indonesia, Financial Service Authority (OJK) and Company policies.

Internal control system shall be implemented with the following activities:

1. Formalization of the Company's policies and procedures by Group Corporate Policy Division (GCP), for reviewing and approving based on the level of stipulated authorization. The Company's policies and procedures are grouped into five categories: sales & marketing, finance, operations, governance, and general affairs(GA).
2. Policy renewal procedures for revision and improvements of existing processes, both related to the Company's financial and operational processes, are integrated into one synergy process.
3. Socialization of policies and procedures shall be done via Intranet and Web networks.
4. Formalization of the Company's code of conduct, which includes the implementation of values, ethics and employees' integrity, can be accessed by all employees via the Company's Intranet (portal).
5. The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming and human resources).
6. Separation of functions based on duties, responsibilities and authority in the organizational structure of the Company and its business units.
7. Supervision by their respective superiors on every task and responsibility.

To increase employees' understanding on business processes and the effectiveness of the Company's internal control system, the Company implements several systems or applications as follows:

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA), a system to conduct regular and systematic self-assessment by process owners in each department with the aim of evaluating the level of compliance with the applicable internal policies and procedures of the Company;
2. Policy Learning Management System (PLMS), an online system to comprehend or socialize the Company's internal policies and procedures to all related departments;
3. Document Management System (DMS) a system to archive or document all of the Company's internal policies and procedures, accessible by all related employees.

The Company's CCSA, PLMS and DMS systems are managed jointly by the Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance) Division.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT SYSTEM

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan ditahun 2022 telah sesuai dengan kondisi internal Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal serta kebutuhan di masa mendatang. Efektivitas sistem pengendalian internal juga secara berkala ditinjau oleh Perseroan melalui Komite Audit. Hasil tinjauan tersebut kemudian dijadikan dasar acuan dalam mengembangkan kebijakan terkait sistem pengendalian internal Perseroan.

Internal Control System Effectiveness Overview

The Company assesses the internal control system implemented in 2022. The assessment corresponds to the Company's internal and external conditions as well as future needs. The effectiveness of the Company's internal control system is periodically reviewed by the Audit Committee. The results of the review will be used as the basis for the Company's effort to improve its internal control system policies.

Pernyataan Direksi dan atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penelaahan atas Laporan Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and or Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Internal Control System

Based on the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) report and Internal Audit report, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Internal Control system owned by the Company is adequate and effective to protect the interests of the Company.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Komitmen Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

The Commitment of Risk Management

The Company consistently implements the risk management system in every operational and non-operational activities. The implementation of risk management shall be of concern to everyone in all organization levels in the Company.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

The purpose of the implementation of the company's risk management system is to evaluate the effectiveness of the internal environment, goal setting, identification of activities, risk assessment, risk management, control, information and communication activities, as well as supervising activities.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (Management Awareness Reporting System), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

Risk Management System Implemented by the Company

The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions.

1. GCP (Group Corporate Policy), serves as the risk identification outlined in the form of policies and procedures.
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems.
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company.
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.
6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify, report and resolve problems faced by the Company and business units.

Risiko Utama yang dihadapi Perseroan
Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

Risiko Eksternal
- Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya.
- Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa.
- Risiko akibat perkembangan teknologi.
- Risiko akibat pesaing baru.
- Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

Risiko Internal
- Risiko akibat kesalahan proses.
- Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
- Risiko atas kegagalan produksi.
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

Mitigasi Risiko yang dilakukan Perseroan

Selama tahun 2022, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risiko Eksternal
- Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
- Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari The Nielsen Company mengenai rating.
- Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses governance berjalan dan mengurangi kesalahan/eror data manual.

Risiko Internal
1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
   - Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
   - Proses pengambilan keputusan berdasarkan matrix approval yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
   - Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
   - Proses audit berbasis risiko.
   - Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
   - Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.

Main Risks Faced by the Company
Strategies in the risk management are implemented by sharing, avoiding and reducing risks through internal control system, or by retaining the existing risks. The main risks faced by the Company are generally divided into two categories:

External Risks
- Risks due to compliance with regulations issued by the Company or other authorities.
- Risks due to changes in customer/viewer orientations.
- Risks due to the development of technology.
- Risks due to new competitors.
- Risks due to customer complaints/dissatisfaction.

Internal Risks
- Risks due to processing errors.
- Risks due to poor asset management.
- Risks due to system error or misuse.
- Risks due to production failures.
- Risks due to failure or poor distribution of production to consumers.

The Company's Implementation of Risk Mitigation

In 2022, the risk management system was effectively implemented through the following risk mitigations:

External Risks
- Complied with changes in the goverment's existing regulations or with new rules and regulations both in media industry and taxation.
- Monitored market trends by evaluating programs based on Nielsen's TV rating research.
- Achieved efficiency by improving the process, as well as supported the implementation and business transformation projects by reducing risks to ensure the governance process and reduction of errors in manual data.

Internal Risks
1. Maintained the quality and sustainability of the Company's daily operations through:
   - Developing centralized policies to maintain procedures' consistency and uniformity in every business process for all business units of the Company.
   - Implementing the decision-making process based on matrix approval, approved by the Company's management.
   - Coordinating among business units in developing and managing HR.
   - Risk-based audit process.
   - Improvement of monitoring business unit related with compliance in operational activities.
   - Developing policy management systems and procedures via Intranet and Web networks.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT SYSTEM

2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
   - Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang djalankan secara terpusat.
   - Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.
   - Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
   - Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Pernyataan Direksi dan atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan atas Laporan Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

2. Achieved efficiency by improving the processes, and supported the implementation and business transformation projects through:
   - Improving working process and controlling process done by centralized system.
   - Eliminating manual work implementation and improving automation to speed up processes through an integrated system.
   - Preparing for acurate development plans and providing recommendations for repetitive business issues.
   - Improving efficiency and working quality by integrating similar labor among different units.

Risk Management System Effectiveness Overview

The risk management implementation in the Company is regularly evaluated, as an inseparable part of the internal control system evaluation. This activity is carried out to establish and improve the effectiveness of risk management system implementation. The recommendations result of the evaluation study will subsequently be delivered to every unit for follow up, with follow up supervision by the Internal Audit Unit.

Statement of the Board of Directors and or Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Risk Management System

Based on the review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) report and Internal Audit report, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Risk Management system owned by the Company is adequate and effective to protect the interests of the Company.

Migo

Ini, cara baru.

1



Install Migo
dari Playstore

2



Buka Migo dan
cari lokasi Warung
Migo terdekat

3



Sambungkan
HP-mu ke WiFi
@MigoHotspotGratis

4



Pilih & download
film sesukamu

5



Beli paket nonton
ke host Warung Migo

6



Nonton tanpa kuota
di mana aja!



Gak pake kuota

IKLAN

Gak pake iklan

Gak pake lemot

PERKARA HUKUM
LEGAL CASES

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan.

Based on Consolidated Financial Statements as of and for year ended December 31, 2022, the Company did not face any legal cases.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

COMPANY'S CODE OF ETHICS AND CULTURE

KODE ETIK

Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip Good Corporate Governance di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (Code of Conduct) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang menjadi standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundangan terkait.

Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (shareholders) maupun pemanggu kepentingan (stakeholders) di Indonesia. Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (sustainable).

Kebijakan Kode Etik (Code of Conduct) mengharuskan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:
1. Hukum dan Undang-Undang yang berlaku.
2. Peraturan Perseroan yang berlaku.
3. Peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan pihak ketiga dan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan telah mensosialisasikan Kebijakan Kode Etik (Code of Conduct) kepada seluruh karyawan serta dipublikasikan dalam Employee Portal yang dapat diakses oleh semua karyawan.

BUDAYA KERJA

Perseroan sebagai Grup Media nomor 1, menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai budaya tersebut menjadi keunggulan kompetetif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi Grup Media nomor 1.

Perseroan memiliki 4 nilai inti budaya Perseroan yaitu Vision, Quality, Speed, dan Determination. Empat (4) nilai budaya kerja tersebut merupakan identitas Perseroan yang tercermin dari kinerja setiap individu dalam berkontribusi bagi Perseroan sesuai dengan bidang dan kapasitasnya.

Implementasi nilai-nilai budaya kerja meliputi 4 area yang menjadi culture driver yaitu Leadership, Human Capital, Team Work & Structure serta Performance.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru.

Implementasi, komunikasi nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh Pimpinan di unit bisnis sebagai panutan (role model).

CODE OF CONDUCTS

In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the Company developed the Code of Conduct, a guideline for outlining work ethics and business ethics into standards of behavior for each individual within the Company. It serves to ensure that each individual in the Company complies with regulations and related legislations.

By implementing the code of conduct, the Company is expected to become a business entity that brings benefits to both shareholders and stakeholders in Indonesia. Consequently, the Company shall have healthy and sustainable growth.

The Code of Conduct requires every individual in Company and all business activities that involves the Company to observe the following:
1. Prevailing laws and regulations.
2. Applicable regulations in Company.
3. Applicable regulations and provisions related to third parties and Company's business activities

The Company has disseminated the Code of Conduct to all employees and published in Employee Portal that is accessible to all employee.

CORPORATE CULTURE

As the number one media group, the Company recognizes the importance of its cultural values to be adopted by all individuals in the Company. The cultural values become uniquely competitive advantages and have positive impacts on the Company's performance. It is believed that the cultural values of the Company would continuously drive the Company as the number one media group.

The Company culture is composed of four (4) core values: Vision, Quality, Speed, and Determination. The four (4) work values become the identity of the Company as reflected in the performance of every individual contributing to the Company, in accordance with their respective fields and capacities.

Implementation of the cultural values of work consists of 4 (four) culture drivers: Leadership, Human Capital, Team Work, and Structure and Performance.

Cultural socialization and internalization have been integrated in the orientation program for new employees during their first day of joining the Company.

The implementation and communication of cultural values are also continuously done in all levels of organization by using all business unit leaders as role models.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

COMPANY'S CODE OF ETHICS AND CULTURE

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN ANTI KORUPSI

Perseroan telah mempunyai kebijakan perihal Entertainment sebagai bagian dari Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan informasi, pedoman dan panduan penerapan kepada semua Pemangku Kepentingan tentang penerimaan/pemberian berbagai aktivitas entertainment, seperti jamuan, hadiah, sponsor atau berbagai fasilitas lainnya yang dapat atau mungkin dinilai tidak pantas, tidak etis atau dianggap terkait suap dan korupsi.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah mempunyai kebijakan perihal Pelaporan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Sesuai dengan kebijakan dimaksud, maka setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Per 31 Desember 2022, kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah yang sebagaimana disajikan di bagian Informasi Pemegang Saham pada Laporan Tahunan ini.

ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION POLICY

he Company has Entertainment Policy included in its Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy. It aims to give information, guidelines and implementation guidelines to all Stakeholders on the acceptance/giving of various entertainment forms, such as entertainment events, gifts, sponsorship or various other facilities that can or may be considered inappropriate, unethical and in relation to bribery and corruption.

POLICY OF INFORMATION DISCLOSURE REGARDING SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a policy regarding reporting of share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners. In accordance with the policy, every changes of the ownership of the Company's shares by each member of the Board of Commissioners and Directors must be reported to the Financial Services Authority as stipulated in the Regulation No.11/POJK.04/2017 regarding Ownership Reports or Any Change in Public Company Share Ownership. As of December 31, 2022, share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors is as presented in the Company Shareholders' Information section in this Annual Report.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Whistleblowing System (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.

As part of the compliance with the Financial Services Authority (OJK) policies, the Company implements a Whistleblowing System (WBS), to facilitate all employees reporting all adverse conditions or activities that potentially harmed the Company.

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perusahaan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO perseroan.

Implementation of the Company's WBS, which uses the Company's portal as the method for reporting, involves the Internal Audit Unit, Human Resources Division, CEOs of business units, Directors and the CEO of the Company. Complaints received are followed up with a special audit or investigation, and the results are then reported to the Company CEO.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

Protection/anonymity are accorded as a safeguard to those who file a WBS report.

Selama tahun 2022 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui sistem WBS.

During 2022 there were no reports of violations received through via WBS system.



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Perseroan melaksanakan penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company implements Public Company Governance Guidelines as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

Berikut uraian penerapan atas kelima aspek tata kelola perusahaan terbuka oleh Perseroan:

The following table describes the Company's implementation of the five aspects of public company governance:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increasing the Value of the GMS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun Tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. A Public Company uses technical method or procedure in casting open or closed voting that upholds independency and interests of the shareholders.	Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup untuk menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh pimpinan RUPS. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. To ensure the shareholders' independency, the Company casts open or closed voting. An open voting is carried out by raising their hands in accordance with the instructions given by the chairman of the GMS. Meanwhile, the Company casts a closed voting by distributing voting forms before the GMS begins.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 28 Juli 2022. All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended its Annual GMS held on July 28, 2022.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	Perseroan telah mengumumkan ringkasan risalah RUPS Tahunan 2021 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 1 Agustus 2022 kepada masyarakat melalui situs web Perseroan, situs web Bursa dan situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI). Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company announced the summary of the minutes the Annual GMS of Financial Year 2021 and the Extraordinary GMS on August 1, 2022 to the public via its website, the Exchange website and the website of the e-GMS provider (eASY.KSEI). The summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti press release, corporate update melalui situs web Perseroan, situs web Bursa atau pengumuman di koran (media massa) terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has issued a communication policy with shareholders or investors. To provide access and convenience for stakeholders in gaining on its development, the Company has communication media such as press releases, corporate updates through the Company's website, the Stock Exchange website or announcements in newspapers (mass media) related to financial reports, corporate actions and other disclosures of information in accordance with applicable regulations.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. A Public Company discloses Public Company's communication policy with shareholders or investors on the website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the website.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
APPLICATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. A Public Company determines total members of the Board of Commissioners by taking its condition into consideration.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Setiap kandidat Dewan Komisaris terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi/Remunerasi Perseroan. Total members of the Company's Board of Commissioners are adapted to its needs and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Each candidate for the Board of Commissioners passes through a comprehensive and careful examination by the Company's Nomination/ Remuneration Committee.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. A Public Company determines the composition of the Board of Commissioners members by referring to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tersedia dalam sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini dan situs web Perseroan. Each member of the Company's Board of Commissioners has competency in respective field, expertise, knowledge and experience needed to optimize the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the Company's business scope. Information on background and experience of each member of the Company's Board of Commissioners is presented in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report and the Company's website.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a self-assessment as stated in the Board of Commissioners performance assessment section in this Annual Report.
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A Board of Commissioners self-assessment is disclosed in an Annual Report of a Public Company.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. A Board of Commissioners self-assessment is disclosed in the Board of Commissioners performance assessment section of the Annual Report.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The policy on the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes is stated in the Code of Conduct. This policy is applicable for all members of the Board of Commissioners.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee in charge of the Nomination and Remuneration function complies succession policy in the nomination process for the Board of Directors members.	Perseroan memiliki Komite Remunerasi/ Nominasi yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Anggota Komite Nominasi/Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi digunakan dan menjadi acuan dalam proses nominasi anggota Direksi. The Company has a Remuneration/Nomination Committee in charge of the nomination and remuneration function that refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
APPLICATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Functions and Roles of Board of Directors

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. A Public Company determines total members of the Board of Directors by taking its condition and the decision-making into consideration.	Jumlah anggota Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Setiap kandidat Direksi terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi/Remunerasi Perseroan. Total members of the Company's Board of Directors are adapted to its needs and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Each candidate for the Board of Directors passes through a comprehensive and careful examination by the Company's Nomination/Remuneration Committee.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. A Public Company determines the composition of the Board of Directors members by referring to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas kepengurusan dan manajemen oleh Direksi sesuai lingkup usaha Perseroan. Each member of the Company's Board of Directors has competency in respective field, expertise, knowledge and experience needed to optimize the supervisory duties of the Board of Directors in accordance with the Company's business scope.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. A Director in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	Saat ini Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Ruby Panjaitan yang memiliki latar belakang pendidikan gelar Magister Manajemen (MM/ MBA) dari IPMI International Business School Indonesia dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara. Selengkapnya dapat dilihat pada sub bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. Currently, Mr Ruby Panjaitan serves as the Company's Director in charge of accounting or finance. He obtained a Master of Management (MM/MBA) from IPMI International Business School Indonesia and a Bachelor of Accounting from the University of North Sumatra. His full profile is presented in the Board of Directors Profile section in this Annual Report.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment to assess its performance.	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a self-assessment as stated in the Board of Directors performance assessment section in this Annual Report.
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. A Board of Directors self-assessment is disclosed in an Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. A Board of Directors self-assessment is disclosed in the Board of Directors performance assessment section of the Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes.	Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes is stated in the Code of Conduct. This policy is applicable for all members of the Board of Directors.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
APPLICATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholder Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. A Public Company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan tentang larangan dan pencegahan terjadinya insider trading tercakup dalam Kode Etik Perseroan. Policies on the prohibition and prevention of insider trading are included in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. A Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti-fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. The anti-corruption and anti-fraud implementation is regulated in the anti-corruption and anti-fraud policies included in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors included in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan pemasok, konsumen/klien dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. The Company always considers the interests of stakeholders by providing the best contribution. Specifically, in dealing with suppliers, consumers/clients and creditors, the Company always pay attention to mutually-beneficial business practices for all parties, in accoordance with balanced agreement and the Company's provisions.

Aspek 5 : Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize advanced information technology in addition the website as a medium for information disclosure.	Perseroan telah memiliki situs web resmi untuk menyampaikan informasi kepada seluruh stakeholders. Perseroan juga memanfaatkan kanal media sosial untuk menyampaikan informasi secara lebih luas. The Company has an official website to convey information to all stakeholders. The Company also utilizes social media channels to spread information to wider audiences.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of Public Company discloses its share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through the major and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Perseroan dan situs web Bursa. The Company has disclosed information on shareholders with 5% (five percent) or more shares ownership to regulators and the public. The disclosure is at least via updating the Company's securities holder information on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.


MNC
GROUP



VI.
LAPORAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN

CORPORATE SUSTAINABILITY REPORT

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Aspek Ekonomi / Economic Aspect
[B.1]



Pendapatan Usaha /
Operating Revenue



Laba Bersih tahun berjalan /
Net Income for the year



Total Aset / Total Asset

2022	**12.233.495**	**2.060.856**	**35.912.189**
2021	**13.976.648**	**2.451.139**	**34.108.155**
2020	**12.064.088**	**1.801.029**	**32.261.560**

Aspek Lingkungan / Environmental Aspect
[B.2]

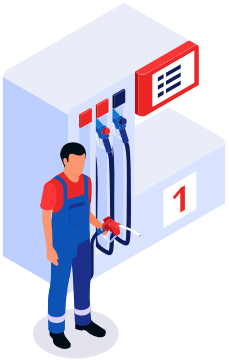

11.430.369 GJ
Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar Minyak /
Efficiency of Fuel Use



9.634.894 GJ
Efisiensi Penggunaan Listrik /
Electricity Usage Efficiency

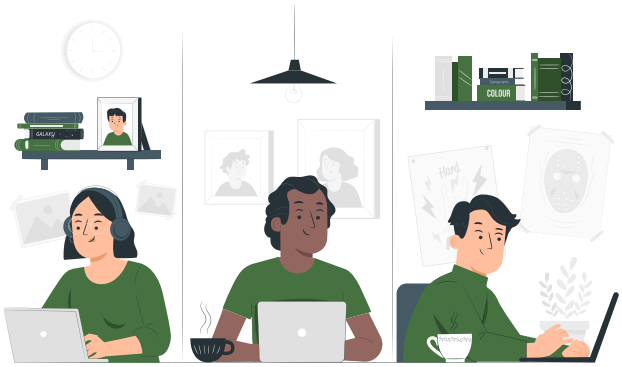

56.738 GJ/Karyawan
56,738 GJ/employee
Intensitas Pemakaian Energi/
Energy Usage Intensity

Aspek Sosial / Social Aspect
[B.3]



14 Jam / Karyawan
14 hours/employee

Rata-rata jam pelatihan per karyawan /
Average hours of training per employee

Kontribusi Dana CSR / CSR Fund Contribution

Rp93,15 miliar
Rp93.15 billion



PENGHARGAAN ASPEK KEBERLANJUTAN TAHUN 2022
2022 SUSTAINABILITY ASPECT AWARD

Nama Acara / Event Name	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer	Kategori / Category
Memperingati Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional 2022 Commemoration of the National Social Solidarity Day 2022	6 Januari 2022 January 6, 2022	Kementerian Sosial Republik Indonesia Ministry of Social Affairs Republic of Indonesia	Kepedulian dan Komitmen yang Tinggi dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial High Concern and Commitment in the Implementation of Social Welfare
Indonesia CSR Excellence Award (ICEA) 2022	9 Maret 2022 March 9, 2022	First Indonesia Magazine	Hary Tanoesoedibjo, CEO MNC Group sebagai The Best Leadership Focus on CSR Hary Tanoesoedibjo, CEO of MNC Group as The Best Leadership Focus on CSR
Indonesia CSR Excellence Award (ICEA) 2022	9 Maret 2022 March 9, 2022	First Indonesia Magazine	The Best in Education and Human Development Program
Indonesia CSR Excellence Award (ICEA) 2022	9 Maret 2022 March 9, 2022	First Indonesia Magazine	Best Covid-19 Program
Indonesia CSR Excellence Award (ICEA) 2022	9 Maret 2022 March 9, 2022	First Indonesia Magazine	Best Innovations and Initiatives in Global CSR
Memperingati Hari Raya Idul Adha 2022 Commemoration of Eid al-Adha 2022	29 Maret 2022 March 29, 2022	PPPA Daarul Qur'an	Perusahaan Pendukung (Mitra) Program Qurban Terbaik Best Partner in Qurban Program
TOP CSR Awards 2022	30 Maret 2022 March 30, 2022	Majalah Top Business Top Business Magazine	Hary Tanoesoedbjo, CEO MNC Group sebagai TOP Leader on CSR Commitment 2022 Hary Tanoesoedbjo, CEO of MNC Group as TOP Leader on CSR Commitment 2022
TOP CSR Awards 2022	30 Maret 2022 March 30, 2022	Majalah Top Business Top Business Magazine	TOP CSR Awards 2022 on Stars 4
Penghargaan Palang Merah Indonesia Kota Jakarta Pusat Central Jakarta City Indonesian Red Cross Award	22 Agustus 2022 August 22, 2022	Palang Merah Indonesia Kota Jakarta Pusat Jakarta Pusat Central Jakarta City Indonesian Red Cross	Penghargaan atas Peran Serta dan Dukungan pada program Bulan Dana PMI Award for Contribution and Support in Indonesian Red Cross Funding Month Program
Sosial Excellence Awards 2022	21 September 2022 September 21,2022	HighEnd Magazine	Jessica Tanoesoedibjo, Ketua MNC Peduli sebagai salah satu Tokoh di Dunia Sosial yang Menginspirasi Jessica Tanoesoedibjo, Chairwoman of MNC Peduli as one of the Inspirational People in the Social World
Donasi Rambut oleh Lifebuoy bersama MNC Peduli Hair Donation by Lifebuoy with MNC Peduli	14 November 2022 November 14, 2022	Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) The World Indonesia Record Museum	Donasi Rambut secara Estafet oleh Peserta Terbanyak Hair Donation by Most Participants

Nama Acara / Event Name	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer	Kategori / Category
MNC Charity Fun Run	20 November 2022 November 20, 2022	Yayasan Kanker Indonesia Indonesian Cancer Foundation	Apresiasi atas Partisipasi, Dukungan serta Kepeduliannya dalam Rangka Penanggulangan Kanker di Indonesia Appreciation for the Participation, Support and Concern in the Cancer Management in Indonesia
MNC Charity Fun Run	20 November 2022 November 20, 2022	Yayasan Smile Train Indonesia Smile Train Indonesia	Apresiasi atas Komitmen dan Semangat dalam Mendukung Misi Smile Train membangun solusi berkelanjutan untuk perawatan bibir sumbing Appreciation for Commitment and Passion in Supporting Smile Train's Mission to build sustainable solutions for cleft treatment
Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022	22 November 2022 November 22, 2022	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	The Most Committed Corporate on SDGs for Social Pillars
Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022	22 November 2022 November 22, 2022	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	Pemberdayaan Wanita, Pengelolaan sampah menjadi produk bernilai ekonomis Empowering Women, managing waste into products with economic value
Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022	22 November 2022 November 22, 2022	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	Community Development
Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022	22 November 2022 November 22, 2022	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	Percepatan Penanganan COVID-19 Acceleration of Handling COVID-19
Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022	22 November 2022 November 22, 2022	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	Transformasi Digital Digital Transformation
Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022	22 November 2022 November 22, 2022	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	MNC Peduli untuk Kesehatan Bangsa MNC Peduli for the Nation's Health
Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2022	22 November 2022 November 22, 2022	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	Generasi Cerdas Anak Bangsa Smart Generation of Nation's Children

STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI
OUR SUSTAINABILITY STRATEGY
[A.1]

Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus dalam empat aspek:
The Company's sustainability strategy focuses on four aspects:

Membangun sumber daya manusia
Nurturing people



Kontribusi bagi komunitas lokal
Contribution to local community



Produk dan layanan berkualitas
Product and quality service



Efisiensi operasi
Operation efficiency



Di tengah situasi pandemi dan era digitalisasi, Perseroan berfokus untuk membangun dan mengembangkan para karyawan serta memastikan kebutuhan kesehatan, keamanan, pengembangan diri serta karir mereka terpenuhi melalui kegiatan pelatihan, pemberian manfaat dan fasilitas yang layak. Tidak hanya mengembangkan karyawan, Perseroan juga berkomitmen membangun sumber daya manusia di era digital melalui pengembangan infrastruktur digital. Perseroan, senantiasa memperhatikan upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup yang diwujudkan dalam kebijakan serta program yang relevan. Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup juga ditunjukkan melalui berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan dan kampanye peduli lingkungan. Perseroan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, sebagai wujud kepedulian terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di Indonesia melalui berbagai kegiatan sosial baik di bidang infrastruktur, pendidikan, olahraga, dan bakti sosial. Kegiatan sosial tersebut dilakukan secara sinergi dengan induk perusahaan dan entitas lain dalam MNC Group, melalui Divisi CSR dengan brand MNC Peduli, agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang berkesinambungan. Perseroan juga berfokus untuk berkontribusi bagi masyarakat melalui produk konten dan tayangan serta layanan berkualitas di berbagai platform. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, Perseroan memanfaatkan sumber daya energi seefisien mungkin, selain dapat mengurangi penggunaan sumber daya tak terbarukan, turut meningkatkan efisiensi biaya operasional.

Amidst the pandemic and digitalization era, the Company focuses on building and developing employees and ensuring to fulfill their health, safety, self-development and career needs, through training and providing appropriate benefits and facilities. Not only developing employee, the Company is also committed to nurturing human resources in the digital era through digital infrastructure development. The Company always participates in efforts to preserve nature and the environment, which is manifested in relevant policies and programs. The Company continuously considers to the environment by organizing various daily activities within the Company and environmental awareness campaigns. The Company is involved in various social activities, as a commitment to solving problems that occur in Indonesia through various social activities in the fields of infrastructure, education, sports, and social services. These social activities are carried out through synergies with the parent company and other entities within the MNC Group, including with MNC Peduli, in order to provide even greater benefits for the welfare of the community and a sustainable environment. The Company also focuses on contributing to society by producing quality content and services on multiple platform. In carrying out daily operations, the Company uses energy as efficiently as possible in addition to reducing the use of non-renewable resources, which in turn, increases operational cost efficiency.

Strategi tersebut turut berkontribusi pada pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang mencakup pada pemenuhan 14 dari 17 TPB dari tiga bidang utama, yaitu:

This strategy also contributes to the fulfillment of 14 of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) from three main areas as follows:



DUKUNGAN PERSEROAN TERHADAP TPB 2030
COMPANY'S SUPPORT TO SDG 2030

Bidang Sosial Social	Bidang Ekonomi Economy	Bidang Lingkungan Environment
 SDG 1: Tanpa Kemiskinan No Poverty	 SDG 7: Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	 SDG 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation
 SDG 2: Tanpa Kelaparan No Hunger	 SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	 SDG 11: Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities
 SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well Being	 SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure	 SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim Climate Action
 SDG 4: Pendidikan Berkualitas Quality Education	 SDG 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice and Strong Institutions	 SDG 15: Ekosistem Daratan Life on Land
 SDG 5: Kesetaraan Gender Gender Equality	 SDG 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for The Goal	

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau People, Planet dan Profit (3P) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yakni transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Perseroan percaya penerapan tata kelola berkelanjutan dapat memberikan nilai lebih bagi Perseroan dan juga seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, Perseroan senantiasa mengelola isu-isu berkaitan dengan ESG (Environmental, Social, dan Governance) yang dilakukan melalui beragam kegiatan CSR dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan tata kelola keberlanjutan tidak hanya untuk menciptakan keberlanjutan usaha Perseroan dan memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, namun juga dapat meningkatkan kontribusi Perseroan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E.1]

Penerapan tata kelola berkelanjutan yang dilakukan Perseroan utamanya yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial dikelola oleh beberapa divisi yang melakukan inisiatif keberlanjutan berkaitan dengan lingkungan, ketenagakerjaan, dan pengembangan masyarakat. Masing-masing aspek tersebut dikelola oleh beberapa divisi dengan Sekretariat Perusahaan menjadi divisi utama yang membawahi inisiatif keberlanjutan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Company is committed to implementing sustainable governance as part of good corporate governance by taking into account the economic, environmental and social aspects or people, planet, and profit (3P), which is built on the principles of governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Company believes that the implementation of sustainable governance can provide more value for the Company and all stakeholders in a long term.

In implementing sustainable governance, the Company always manages issues related to ESG (Environmental, Social, and Governance), which is carried out through various CSR activities and good corporate governance practices. The implementation of sustainable governance is not only to create the Company's business sustainability and provide value for all stakeholders, but also to increase the Company's contribution in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE [E.1]

The implementation of sustainable governance by the Company, especially those related to environmental and social aspects, is managed by several divisions that carry out sustainability initiatives related to the environment, employment, and community development. Each of these aspects is managed by divisions under the Corporate Secretary, who is in charge of sustainability initiatives and reports directly to the President Director.

Aspek Aspect	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
Lingkungan Environment	Divisi General Affairs General Affairs Division
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practice	Divisi Human Resources Human Resources Division
Kegiatan Sosial Social Activities	Divisi CSR CSR Division

Sehingga secara keseluruhan struktur tata kelola keberlanjutan Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

In overall, structure of the Company's sustainability governance can be described as follows:

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE
[E.1]

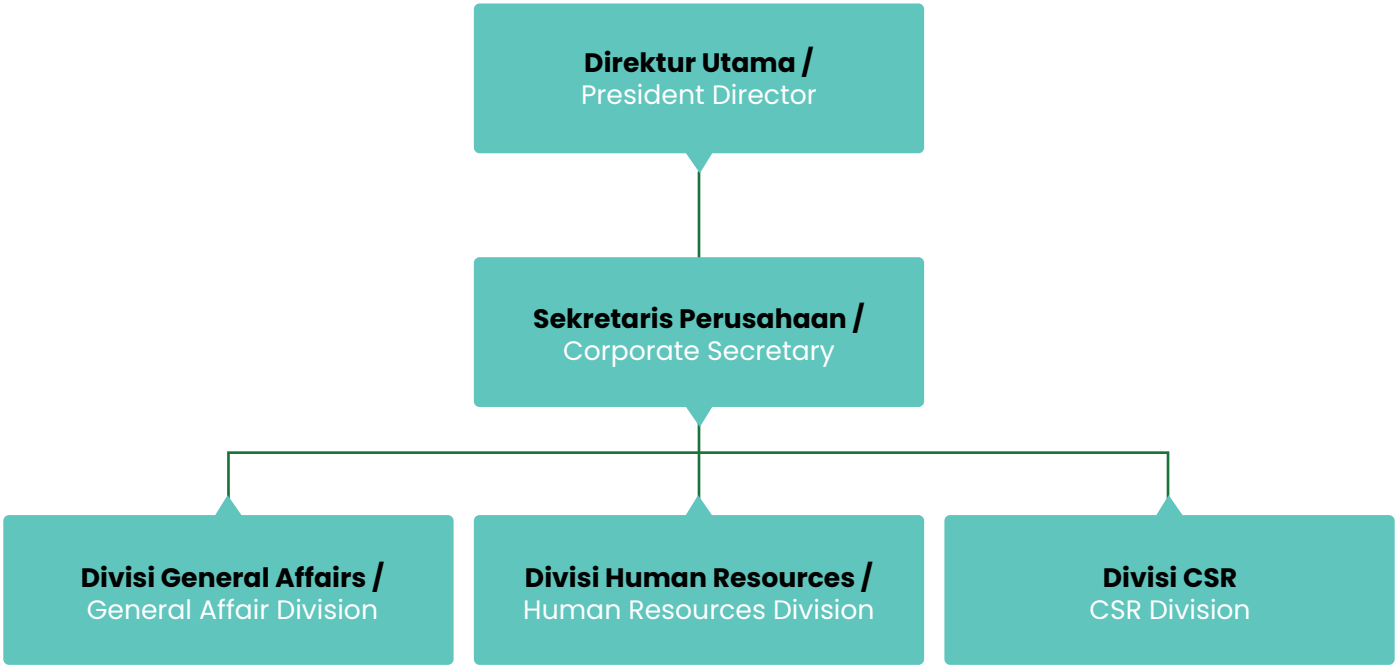

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN [E.3]

Risiko merupakan bagian yang melekat dalam kegiatan usaha, untuk itu Perseroan berupaya untuk melakukan pemetaan terhadap risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga selanjutnya dapat diidentifikasi, dikelola dan dimitigasi. Pengelolaan risiko yang dihadapi Perseroan dilakukan melalui sistem manajemen risiko yang diterapkan secara komprehensif dan terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

Beberapa fungsi dalam Perseroan yang menjadi bagian dari sistem manajemen risiko dengan fungsi masing-masing tergambar pada struktur berikut:

RISK ASSESSMENT OF IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY ASPECTS [E.3]

Risk is an inherent part of business activities, for which the Company seeks to map the risks faced in carrying out its business activities so that they can be identified, managed and mitigated. The risk management faced by the Company is carried out through a risk management system that is implemented comprehensively and integrated with the strategic planning process and the Company's business activities.

Several functions within the Company that are part of the risk management system with their respective functions are illustrated in the following structure:

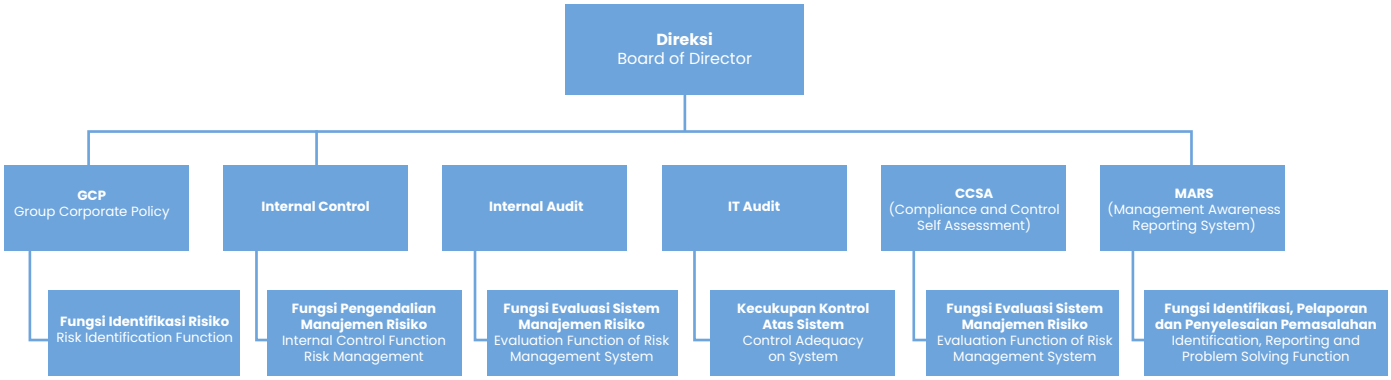

PENGAWASAN AKTIF DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pengawasan secara aktif atas sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan serta turut mengembangkan budaya manajemen risiko. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Audit. Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko dan memantau pengelolaan risiko melalui laporan secara periodik.

ACTIVE SUPERVISION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors understand the risks faced by the Company and therefore provide clear directions, actively monitor, mitigate, and develop a risk management culture. The Board of Commissioners and the Board of Directors always carry out active supervision of the risk management system implemented by the Company and also develop a risk management culture. The Board of Commissioners carries out the risk oversight function through the Audit Committee. The Board of Directors carries out the function of risk policy and monitors risk management through periodic reports.

TANTANGAN PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN [E.5]

Dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan, Perseroan dihadapkan pada beberapa tantangan yang selanjutnya dipetakan dalam 3 (tiga) isu utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Tantangan-tantangan tersebut selanjutnya diidentifikasi dan dikelola agar tidak memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

CHALLENGE OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E.5]

In implementing sustainability initiatives, the Company is faced with several challenges, which are mapped into 3 (three) main issues, namely environmental, social and governance. These challenges are identified and managed so as not to have a negative impact on the Company.

Isu Utama Main Issue	**Tantangan** Challenge	**Pengaruh terhadap Perseroan** Impact on Company	**Upaya Perseroan** Company Effort
Lingkungan Environment	Kebijakan secara spesifik yang berkaitan dengan aspek lingkungan sebagai bentuk upaya dalam mengatasi isu global seperti perubahan iklim. Specific policies related to environmental aspects as a form of effort in overcoming global issues, namely climate change.	Perseroan dapat memberikan kontribusi lebih dalam upaya penanganan perubahan iklim yang dapat meningkatkan citra Perserseroan. The Company can contribute more in efforts to address climate change, which can improve the Company's image.	Perseroan memulai inisiatif terhadap upaya penanganan isu lingkungan dari aksi sederhana di lingkungan Perseroan seperti pengelolaan penggunaan energi. The Company initiated to address environmental issues from simple actions within the Company's environment, such as managing energy use.
Sosial Social	• Memastikan aspek kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan untuk menjaga produktivitas. Ensuring the health and safety aspects of all employees to maintain productivity.	• Apabila terjadi penurunan produktivitas maka dapat mengganggu kinerja Perseroan. Decrease in productivity may disrupt the Company's performance.	• Perseroan selalu menerapkan protokol kesehatan, memastikan seluruh karyawan terlah tervaksinaksi dengan dosis penuh dan melakukan update kondisi kesehatan karyawan secara berkala. The Company always implements health protocols, ensures that all employees have been vaccinated at full doses and updates the health conditions of employees regularly.

Isu Utama Main Issue	**Tantangan** Challenge	**Pengaruh terhadap Perseroan** Impact on Company	**Upaya Perseroan** Company Effort
Sosial Social	• Proses peralihan teknologi menuju digitalisasi penyiaran terutama TV dan pelaksanaan Analog Switch Off. Technology transition towards broadcasting digitization, especially TV and ASO implementation. • Menciptakan ekosistem digital dengan kemudahan dan keamanan akses internet yang sehat. Creating a digital ecosystem with the ease and security of healthy internet access.	• Tidak semua pelanggan memiliki pemahaman dan kemampuan yang sama untuk melek terhadap teknologi. Not all customers have the same knowledge and capacity to be technology literate. • Ekosistem digital memberikan kemudahan dalam mengakses informasi maupun menyebarluaskan konten yang bermanfaat. The digital ecosystem makes it easy to access information and disseminate useful content.	• Perseroan berupaya untuk melakukan edukasi kepada seluruh pelanggan terkait proses transformasi menuju era digitalisasi. The Company strives to educate all customers regarding the transformation process towards the digitalization era. • Perseroan berkomitmen untuk menciptakan sebuah ekosistem digital yang memanfaatkan internet secara tepat guna untuk memberikan kemudahan dan keamanan akses internet yang sehat. The Company is committed to creating a digital ecosystem that utilizes the internet appropriately to provide ease and security of healthy internet access.
Tata Kelola Governance	Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru. Rapid regulatory changes and new rules.	Pemberian sanksi atau denda. Imposing sanctions or fines.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. The Company always strives to improve compliance with applicable laws and regulations from time to time, so as to contribute to improving the implementation of good corporate governance.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN [E.2]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan aspek keberlanjutan, Perusahaan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECT [E.2]

In order to improve understanding and develop the implementation of sustainability aspects, the Company has provided training programs related to sustainability topics as follows:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT TOPIK KEBERLANJUTAN TAHUN 2022
2022 COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY TOPICS

Program Pelatihan Training Program	**Penyelenggara** Organizer
Side Event G20 Casual Talk: "Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments"	Bank Indonesia Bank of Indonesia
CEO Meeting: Paparan Hasil Survei CEO Tentang Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi CEO Meeting: Presentation of CEO Survey Results: The Role of CEOs in Advancing Sustainability in the Post-Pandemic Era	BEI, Global Reporting Initiative (GRI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Deloitte IDX, Global Reporting Initiative (GRI), Indonesian Public Listed Company Asscіation (AEI) and Deloitte
SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	BEI dan Indonesia Global Compact Network (IGCN) IDX and Indonesia Global Compact Network (IGCN)
Rangkaian kegiatan Ring the Bell for Gender Equality dengan tema "Gender Equality Today for a Sustainable Tomorrow" Ring the Bell for Gender Equality, under the theme of "Gender Equality Today for a Sustainable Tomorrow"	BEI, IGCN, UN Women, Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) dan International Finance Corporation (IFC) IDX, IGCN, UN Women, Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) and International Finance Corporation (IFC)
Seminar Master Class Environmental Reporting	BEI, GRI dan Carbon Disclosure Project (CDP) IDX, GRI and Carbon Disclosure Project (CDP)
Side Event B20: Sustainability Roundtable Discussion	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)
Rising to the Top: Women Leadership in Executive Position in IDX200"	BEI dan IBCWE IDX and IBCWE
IICD CG Conference: "Sustainability Governance for Long - Term Value Creation"	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Berita Satu Media Holdings Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and Berita Satu Media Holdings
Climate Disclosure Training: "Overview of what climate-related reporting is and why it is important and focus on the initial steps on how to address the TCFD recommendations"	BEI, United Nations Sustainable Stock Exchanges Initiative (UN SSE), IFC, dan CDP IDX, United Nations Sustainable Stock Exchanges Initiative (UN SSE), IFC, and CDP
Seminar Master Class: "Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report"	BEI, GRI dan IBCWE IDX, GRI and IBCWE
Climate Disclosure Training: "In-depth programme on TCFD reports and wider good practice"	BEI, UN SSE, IFC dan CDP IDX, UN SSE, IFC and CDP

Program Pelatihan Training Program	**Penyelenggara** Organizer
Sharing Session dengan tema "Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia" Sharing Session under the theme of "ESG Implementation in the Indonesian Capital Market"	BEI dan PT Indonesia Infrastructure Finance IDX and PT Indonesia Infrastructure Financ
Webinar Nasional dengan tema "Investasi Berkelanjutan dan Perdagangan Karbon: Peluang dan Tantangan" National Webinar under the theme of "Sustainable Investment and Carbon Trading: Opportunities and Challenges"	BEI dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia IDX and Indonesian Economist Association
B20 Strategic Leader Forum Webinar: "Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation"	IAI
Green Bond for Green Financing: "Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau" Green Bond for Green Financing: "Fresh Opportunites for Green Project Funding"	BEI dan PT Pemeringkat Efek Indonesia IDX and PT Pemeringkat Efek Indonesia
ESG Strategy	BEI dan PwC Indonesia IDX and PwC Indonesia
Seminar Internasional dengan tema "Carbon Trading: The Journey to Net Zero" International Seminar under the theme of "Carbon Trading: The Journey to Net Zero"	OJK, BEI, KPEI, dan KSEI OJK, IDX, KPEI, and KSEI
Seminar ESG Investing dan Rangkaian Kegiatan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022 ESG Investing Seminar and 2022 Capital Market Summit & Expo (CMSE)	OJK, BEI, KPEI, dan KSEI OJK, IDX, KPEI, and KSEI
Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2022: "Industry for Tomorrow"	BEI dan Mandiri Institute IDX and Mandiri Institute
Webinar dan Peluncuran Ringkasan Kebijakan dengan tema "Akselerasi Aksi dan Kontribusi Sektor Swasta dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan" Seminar and Policy Brief Launching, under the theme of "Acceleration of Corporate Action and Contribution to Achieve Sustainable Development Goals"	Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD) dan CDP Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD) and CDP

PELIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama dalam laporan ini yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2022. Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan.

ENGAGEMENT OF STAKEHOLDERS [E.4]

The Company has identified 6 (six) main stakeholders in this report consisting of shareholders, employees, regulators, public, customers, and business partners. This identification is obtained from an analysis of the pattern of interaction and the nature of involvement with the Company's business activities and has a significant influence throughout 2022. The Company is committed to continuously involving every stakeholder through routine communication activities and information transparency and easy access to the Company's data.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN PERUSAHAAN
COMPANY STAKEHOLDERS INVOLVEMENT

Berikut adalah metode dan frekuensi pelibatan pemangku kepentingan Perseroan.

The following is the method and frequency of engagement with the Company's stakeholders.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engangement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham • Laporan Tahunan • Laporan Kinerja • General Meeting of Shareholders • Annual Report • Performance Report	• Tahunan • Tahunan • Sebagaimana Diperlukan • Annual • Annual • As Required
Karyawan Employees	• Koperasi Karyawan • Perjanjian Kerja Bersama • Pendidikan dan Pelatihan • Employee Cooperative • Collective Labor Agreement • Education and Training	• Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • As Required • As Required • As Required
Regulator Regulator	• Kepatuhan terhadap peraturan • Laporan Tahunan • Compliance with regulations • Annual Report	• Sebagaimana Dipersyaratkan • Tahunan • As Required • Annual
Masyarakat Community	• Kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan • Corporate Social Responsibility Activities	• Tahunan • Annual
Pelanggan Customers	• Customer Gathering • Survei Kepuasan Pelanggan • Mekanisme Pengaduan • Customer Gathering • Customer Satisfaction Survey • Complaint Mechanism	• Tahunan • Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • Annual • As required • As required
Mitra Kerja Business Partners	• Gathering • Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama • Evaluasi Berkala • Gathering • Cooperation Contracts and Agreements • Regular Evaluation	• Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • As required • As required • As required

ASPEK EKONOMI

Kemampuan Perseroan dalam memproduksi beragam konten dan layanan yang berkualitas bagi pemirsa dan pelanggan mendorong pertumbuhan kinerja sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.
Kontribusi Kami
- Total Aset Rp.35,91 Trilliun
- Pendapatan Usaha Rp.12,23 Trilliun
- Laba Bersih tahun berjalan Rp.2,06 Trilliun

ECONOMIC ASPECT

The Company's ability to produce a variety of quality programs for viewers encourages performance growth so as to maximize the Company's value for all stakeholders.

Our Contribution
- Total Assets Rp.35.91 Trillion
- Operating Revenue Rp.12.23 Trillion
- Net Income for the year Rp.2.06 Trillion

PERTUMBUHAN KINERJA

KINERJA KEUANGAN
Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp12,23 triliun, menurun 12,47% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp13.98 triliun. Dengan pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp5,82 triliun di tahun 2022.

Per 31 Desember 2022, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp35,91 triliun atau naik 5,29% dari Rp34.11 triliun per 31 Desember 2021. Jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp9,26 triliun, turun dari Rp10,23 triliun di tahun 2021.

PERFORMANCE GROWTH

FINANCIAL PERFORMANCE
In 2022, the Company recorded revenue of Rp12.23 trillion, a decrease of 12.47% compared to the previous year, which was recorded at Rp13.98 trillion. With the revenue, the Company recorded a gross profit of Rp5.82 trillion in 2022.

As of December 31, 2022, the Company's total assets were recorded at Rp35.91 trillion, an increase of 5.29% from Rp34.11 trillion as of December 31, 2021. The total liabilities of the Company were recorded Rp9.26 trillion, a decrease from Rp10.23 trillion in 2021.

TABEL KINERJA KEUANGAN
TABLE OF FINANCIAL PERFORMANCE

(DALAM JUTAAN RUPIAH/ IN MILLION RUPIAH)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha Operating Revenue	12.233.495	13.976.648	12.064.088
Laba Kotor Gross Profit	5.818.738	6.583.291	5.878.752
Laba Bersih tahun berjalan Net Income for the year	2.060.856	2.451.139	1.801.029
Total Aset Total Asset	35.912.189	34.108.155	32.261.560
Total Liabilitas Total Liabilities	9.263.272	10.230.049	11.477.239

NILAI EKONOMI
[F.3]

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan usaha dan penghasilan bunga sebesar Rp12,3 triliun sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp10,13 triliun sehingga nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar Rp2,16 triliun.

ECONOMIC VALUE
[F.3]

In 2022, the Company recorded operating income and interest income of Rp12.3 trillion as the generated economic value. Meanwhile, the total economic value distributed in 2022 was Rp10.13 trillion, so that the retained economic value is recorded at Rp2.16 trillion.

TABEL NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH DAN DIDISTRIBUSIKAN
TABLE OF ECONOMIC VALUES EARNED AND DISTRIBUTED

(DALAM JUTAAN RUPIAH/ IN MILLION RUPIAH)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Income	12.233.495	13.976.648	12.064.088
Pendapatan Bunga Interest Income	54.974	43.070	32.418
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) Total Economic Vallue Generated (A)	12.288.469	13.976.648	12.064.088
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Langsung Direct Costs	(6.414.757)	(7.393.357)	(6.185.336)
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expense	(2.534.460)	(2.697.474)	(2.609.824)
Beban Keuangan Financial Expense	(586.225)	(826.765)	(930.957)
Beban Pajak Tax Expense	(498.168)	(605.707)	(423.256)
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat Investment for Community Development Program	(93.152)	(91.447)	(120.176)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Economic Value Distributed (B)	(10.126.762)	(11.614.750)	(10.269.549)
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Economic Value Retained (A-B)	2.161.707	2.361.898	1.794.539

Perseroan mencatatkan kinerja positif pada tahun 2022. Pencapaian itu tak lepas dari berbagai kebijakan strategis yang dirumuskan dan diimplementasikan secara konsisten sepanjang tahun 2022. Untuk mendapatkan hasil terbaik, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi berbagai kebijakan strategis tersebut melalui berbagai media dan kesempatan, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal, sekaligus menjadikannya sebagai momentum untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan agar operasional bisnis tetap berkesinambungan. [F.1]

The Company managed to record a positive performance in 2022. The achievement was inseparable from the various strategic policies formulated and implemented consistently throughout 2022. In getting the best results, the Company continuously disseminated these strategic policies through various media and opportunities, both to internal and external stakeholders, as well as using them as a momentum to build a culture of sustainability within the Company so that business operations could remain sustainable. [F.1]

Dalam usaha untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik sekaligus meminimalkan dampak negatif, manajemen berkomitmen untuk bersinergi dengan seluruh karyawan di sepanjang tahun. Upaya tersebut membawa hasil sebagai berikut: [F.2]

In order to achieve the best targets and performance, in a way that also minimized negative impacts, the management were commited to synergizing with all employees throughout the year. These efforts brought the following results: [F.2]

TABEL REALISASI 2022 – 2020
TABLE OF REALIZATION 2022 - 2020

(DALAM JUTAAN RUPIAH/ IN MILLION RUPIAH)

Keterangan Description	2022 Realisasi Realization	2021 Realisasi Realization	2020 Realisasi Realization
Pendapatan Usaha Operating Revenue	12.233.495	13.976.648	12.064.088
Laba Kotor Gross Profit	5.818.738	6.583.291	5.878.752
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	2.060.856	2.451.139	1.801.029
Total Aset Total Asset	35.912.189	34.108.155	32.261.560
Total Liabilitas Total Liabilities	9.263.272	10.230.049	11.477.239

ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL ASPECT

Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam menjaga lingkungan yang dilakukan melalui beragam inisiatif seperti meningkatkan kepedulian pemangku kepentingan terhadap lingkungan, upaya hemat energi, dan meminimalisir dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan.

The Company is committed to actively contributing to preserve the environment through various initiatives, such as increasing stakeholder awareness of the environment, energy saving efforts, and minimizing the impact of operational activities on the environment.

Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp93,15 miliar untuk melaksanakan rangkaian kegiatan tersebut sebagai bagian dari dana tanggung jawab sosial perusahaan. [F.4]

The Company has allocated Rp93.15 billion to carry out this series of activities as part of the corporate social responsibility fund. [F.4]

Target Kami
- Melakukan efisiensi penggunaan energi
- Meningkatkan kepedulian hemat energi
- Meningkatkan penggunaan material yang ramah lingkungan

Our Target
- Energy efficiency
- Raising awareness of energy saving
- Increasing the use of environmentally friendly material

Mengingat kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang media berbasis iklan dan konten, media berbasis pelanggan & fixed broadband, media online, TV home shopping, dan media pendukung & infrastruktur, dimana proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, maka upaya pengurangan emisi, limbah dan efluen serta upaya pelestarian keanekaragaman hayati tidak disertakan dalam Laporan ini.

Considering that the Company's business activities are engaged in advertising-based media and content, subscription based media & fixed broadband, online media, TV home shopping, and supporting media & infrastructure, where its business processes are not directly related to the environment, efforts to reduce emissions, waste and effluent and efforts to conserve biodiversity are not included in this report.

EFISIENSI ENERGI
ENERGY EFFICIENCY

UPAYA EFISIENSI ENERGI [F.7]

Salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup adalah dengan menggunakan listrik maupun bahan bakar minyak secara bijaksana sehingga dapat menghemat pemakaian energi. Untuk menghemat penggunaan listrik, Perseroan telah menggunakan beberapa peralatan kantor seperti penerangan dan pendingin udara yang hemat energi. Seluruh karyawan juga dihimbau untuk mematikan lampu dan peralatan elektronik lainnya apabila telah selesai digunakan. Perseroan juga memberlakukan pemutusan listrik secara otomatis dan tersentralisasi untuk pendingin udara di luar jam operasional. Untuk menghemat penggunaan bahan bakar minyak, Perseroan memastikan penggunaan kendaraan operasional yang terjadwal dan tercatat dengan jelas peruntukan maupun tujuannya sehingga penggunaannya dapat lebih efisien.

ENERGY EFFICIENCY INITIATIVE [F.7]

One of the Company's commitment towards the environment is to use electricity and fuel oil wisely, so as to save energy consumption. To save electricity usage, the Company has used several office equipment, such as lighting and air conditioning that are energy efficient. All employees are also advised to turn off lights and other electronic equipment when they finish working. The Company also enforces automatic and centralized power cuts for air conditioning outside of operating hours. To save on the use of fuel oil, the Company ensures that the use of operational vehicles are scheduled and clearly recorded for their purpose, making it more efficient.

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI [F.6]

Energi yang digunakan Perseroan bersumber dari penyedia eksternal, dimana untuk listrik bersumber dari PLN. Penggunaan BBM selain untuk kendaraan operasional juga digunakan sebagai bahan bakar genset.

Perseroan telah melakukan penghitungan pemakaian jumlah dan intensitas listrik yang mencakup pemakaian di kantor pusat dan bahan bakar minyak dari pemakaian pada kendaraan operasional dan genset. Penghitungan intensitas energi dilakukan dengan menggunakan jumlah karyawan sebagai pengukur output.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penggunaan listrik sebesar 239.492.170 GJ, turun dibandingkan dengan tahun 2021 dan penggunaan bahan bakar minyak sebesar 241.019.573 GJ, turun dibandingkan dengan tahun 2021.

TOTAL AND INTENSITY OF ENERGY [F.6]

The energy used by the Company is sourced from external providers. For example, electricity is sourced from PLN. Fuel is used for operational vehicles and generators.

The Company has calculated its use of electricity and the intensity, which includes electricity use at the head office and fuel oil use for operational vehicles and generators. Energy intensity is calculated using the number of employees as a measure of output.

In 2022, the Company recorded electricity usage of 239,492,170 GJ, a decrease compared to 2021 and fuel consumption of 241,019,573 GJ, also a decrease compared to 2021.

TABEL PEMAKAIAN ENERGI
TABLE OF ENERGY USE

Energi Energy	**Satuan** Unit	**2022**	**2021**	**2020**
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	Gigajoules	241.019.573	252.449.942	281.629.496
Listrik Electricity	Gigajoules	239.492.170	249.127.064	252.093.156
Jumlah Total	Gigajoules	480.511.743	501.392.115	533.522.181
Intensitas Pemakaian Energi/Karyawan Energy Usage Intensity/Employee	Gigajoules/Karyawan Gigajoules/Employee	56.737,71	59.154,33	59.604,76

Catatan / Note:

1. Pemakaian Bahan Bakar Minyak dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
   The use of BBM from liter converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

2. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
   The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

INISIATIF PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN
INITIATIVES FOR USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS
[F.5]

PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Pandemi yang terjadi menyebabkan adanya percepatan dalam perkembangan teknologi dan hal tersebut juga mendorong Perseroan untuk mengembangkan sistem digital dan menciptakan "paperless" community. Inisiatif ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menggunakan material yang ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas. [F.5]

Beberapa pengembangan teknologi yang telah dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2022 antara lain adalah:
- Pengembangan Human Resources Information System (HRIS) baik di level holding maupun di unit-unit usaha.
- Employee Portal yang memiliki fitur Employee Self Service untuk memudahkan karyawan menggunakan beragam layanan ketenagakerjaan secara online.
- Penggunaan aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP) untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya Perusahaan. Dengan sistem ERP akan memudahkan perencanaan dan pengelolaan di antaranya:
  - Integrasi antar departemen;
  - Meningkatkan akurasi proses bisnis;
  - Memudahkan dalam melakukan monitoring antar departemen.
- Penggunaan sistem IT Helpdesk untuk untuk memberikan informasi serta menjawab pertanyaan dari pengguna layanan/karyawan (user). IT Helpdesk bertanggung jawab terhadap teknis yang terkait dengan sistem komputer, perangkat keras dan perangkat lunak yang berhubungan langsung dengan proses menjawab dan menangani masalah sistem atau keluhan user secara cepat dan efisien.

UTILIZATION OF TECHNOLOGY

As a blessing in disguise, the pandemic has resulted in acceleration in technological development and this also encouraged the Company to develop a digital system and create a "paperless" community. This initiative is one of the Company's commitment to using environmentally friendly materials by reducing the use of paper. [F.5]

Throughout 2022, the Company has improved technology developments, including:
- Development of Human Resources Information System (HRIS) both at the holding level and in business units.
- Employee Portal, which has the Employee Self Service feature to make it easier for employees to use various online employment services.
- The use of Enterprise Resource Planning (ERP) applications to integrate the Company's resources. The ERP system will facilitate planning and management among others:
  - Integration among departments;
  - Improve business process accuracy;
  - Facilitate monitoring among departments.
- The use of the IT Helpdesk system is to provide information and answer questions from employees (users). IT Helpdesk is responsible for technical matters related to computer systems, hardware and software that are directly related to the process of answering and handling system problems or user complaints quickly and efficiently.

- Penggunaan aplikasi untuk keperluan administrasi lainnya seperti reservasi penggunaan ruangan rapat dan ruangan training di lingkungan perkantoran MNC Group.
- Penyelenggaraan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan metode daring.
- Online recruitment dimana semua proses rekruitmen dilakukan secara online.
- Penyelenggaraan Virtual Job Fair melalui aplikasi berbasis web untuk mendukung proses rekrutmen.
- Penyelenggaraan rapat secara daring.

- The use of applications for other administrative purposes such as reservation of meeting and training rooms in the MNC Group's office buildings/facilities.
- Human Resources (HR) development programs using online methods.
- Online recruitment where all recruitment processes are carried out online.
- Implementation of a Virtual Job Fair through a web-based application to support the recruitment process.
- Organizing online meetings.

MENDUKUNG UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN
SUPPORTING ENVIRONMENTAL CONSERVATION INITIATIVE

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR
[F.8]

Selain penggunaan energi, Perseroan juga berupaya untuk menggunakan air secara bijaksana sesuai dengan kebutuhan. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penggunaan air sebesar 8.978.768 m3, turun dibandingkan dengan penggunaan di tahun 2021.

WATER USE EFFICIENCY
[F.8]

In addition to energy use, the Company also strives to use water wisely according to needs. In 2022, the Company recorded water usage of 8,978,768 m3, a decrease compared to use in 2021.

TABEL PEMAKAIAN AIR
TABLE OF WATER USE

Sumber Air Source of Water	Satuan Unit	2022	2021	2020
Air Tawar Freshwater	m^3	8.978.768	9.580.096	9.793.044

ASPEK SOSIAL

Perseroan percaya sinergi yang kuat dengan pemangku kepentingan khususnya dalam aspek sosial yang terdiri dari seluruh karyawan, masyarakat sekitar dan para pelanggan akan dapat mendorong pertumbuhan kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Melalui beragam kegiatan ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, dan pengembangan produk, Perseroan berupaya untuk mendukung pencapaian TPB untuk masa depan yang berkelanjutan.

Target Kami
- Ketenagakerjaan: Pengembangan SDM
- Sosial Kemasyarakatan: Kepedulian terhadap Sesama
- Produk dan Layanan: Mencapai Kepuasan Pelanggan

SOCIAL ASPECT

The Company believes that a strong synergy with stakeholders, especially in the social aspect consisting of all employees, the surrounding community and customers will be able to encourage the growth of the Company's business performance and sustainability in the long term. Through various employment, social, and product development activities, the Company strives to support the achievement of the SDGs for a sustainable future.

Our Target
- Employment: HR Development
- Social Community: Concern for Others
- Products and Services: Achieving Customer Satisfaction

KETENAGAKERJAAN

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA
[F.18]
Di era digitalisasi dan tantangan usaha yang semakin dinamis, Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan yang strategis untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui produtikvitas kerja yang terjaga. Dalam rangka mengembangkan organisasinya, Perseroan telah memiliki kebijakan dan sistem yang terintegrasi mulai dari rekrutmen, remunerasi, manajemen kinerja hingga pelatihan dan pengembangan SDM. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam mendapatkan haknya dalam keseluruhan sistem tersebut. Perseroan menyatakan dengan tegas bahwa tidak ada diskriminasi dalam memberikan kesempatan bekerja kepada seluruh karyawan dimana Perseroan tidak pernah membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, status sosial, atau golongan dan sangat menghargai perbedaan.

EMPLOYMENT

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY
[F.18]
In the era of digitalization and increasingly dynamic business challenges, Human Resources (HR) has a strategic role to improve the Company's performance through maintained work productivity. In order to develop its organization, the Company has integrated policies and systems, including recruitment, remuneration, performance management and training and HR development. Every employee has the same and equal opportunity to get their rights in the whole system. The Company states firmly that there is no discrimination in providing employment opportunities to all employees where the Company never differentiates by gender, race, skin color, religion, physical condition, social status, or class and highly respects differences.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [F.19]

Perseroan sangat mengutamakan aspek kepatuhan dalam aspek ketenagakerjaan. Sehingga dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Perseroan memastikan bahwa dalam setiap proses rekrutmen yang dilakukan, Perseroan menetapkan minimum pendidikan Diploma 3 atau Sarjana yang merupakan usia produktif dan telah sesuai dengan aturan ketenagakerjaan yang berlaku. Sehingga tidak ada tenaga kerja anak yang direkrut oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan rekrutmen berdasarkan kriteria dan standar yang diperlukan oleh Perseroan, sehingga tidak ada tenaga kerja paksa di Perseroan karena tenaga kerja yang direkrut adalah tenaga kerja yang telah memenuhi syarat yang ditentukan.

UPAH MINIMUM REGIONAL [F.20]

Melalui kajian kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Perseroan secara berkala, Perseroan senantiasa memastikan bahwa remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam hal pemberian imbalan atas jasa karyawan, Perseroan mengacu pada pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 8 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023.

Perseroan mencatatkan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2022 yang telah sesuai dengan minimum UMR Provinsi DKI Jakarta sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Selain memastikan terpenuhinya UMR, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas dan tunjangan tunjangan kepada karyawan purnawaktu meliputi asuransi jiwa, perawatan kesehatan, cuti melahirkan, persiapan masa pensiun, kepemilikan saham dan cuti besar.

Perseroan berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang ramah bagi semua orang termasuk para orang tua. Perseroan menerapkan kebijakan cuti hamil sesuai dengan peraturan setempat. Karyawan perempuan diperbolehkan mengambil cuti selama 3 bulan dan karyawan laki-laki diperbolehkan mengambil cuti melahirkan setelah mengajukan cuti khusus.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Untuk mejaga produktivitas karyawan, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman. Perseroan menerapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan juga menyediakan beragam fasilitas penunjang di lingkungan kerja untuk menciptakan lingkungan bekerja yang nyaman.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi topik material bagi Perseroan pada masa pandemi ini karena penyebaran COVID-19 dinilai berisiko mengganggu kegiatan Perseroan. Perseroan telah mengembangkan kebijakan K3 yang mewajibkan penerapan protokol kesehatan secara ketat sebagai upaya melindungi karyawan kami dari virus COVID-19.

CHILD AND FORCED LABOR [F.19]

The Company prioritizes the compliance aspect in the employment aspect. Therefore, in carrying out its business activities, the Company always complie with applicable laws and regulations, not to mention a prevention of child and forced labor. The Company ensures that in every recruitment process carried out, the Company sets a minimum education of Diploma 3 or Bachelor's which is of productive age and is in accordance with applicable labor regulations. Thus, the Company guarantees that we do not implement any child labor practice. In addition, the Company also conducts recruitment based on the criteria and standards required by the Company, so that there is no forced labor in the Company because the workers recruited have met the specified requirements.

REGIONAL MINIMUM WAGE [F.20]

The Company periodically implements a remuneration policy and ensures that the remuneration is in accordance with the applicable rules and standards. In terms of providing compensation for employee services, the Company refers to to the Manpower Minister Regulation No. 8 Year 2022 regarding Minimum Wages Stipulation for 2023.

The company records compensation for the lowest class of permanent employee services in 2022 which is in accordance with the minimum UMR of DKI Jakarta Province as stipulated by the Government.

Not only does it ensure the fulfillment of the minimum wage, but the Company also provides various facilities and benefits to full-time employees, including life insurance, health care, maternity leave, preparation for retirement, share ownership and big leave.

The Company strives to create a friendly work environment for everyone, including parents. The Company implements a maternity leave policy in accordance with local regulations. Female employees are allowed to take leave for three months and male employees are allowed to take maternity leave after applying for special leave.

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [F.21]

To maintain employee productivity, the Company always strives to provide a decent and safe working environment. The Company implements occupational health and safety policies to ensure a safe work environment and also provides various supporting facilities in the work environment to create a comfortable working environment.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Occupational Safety and Health (OHS) is a material topic for the Company during this pandemic because the spread of COVID-19 is considered to be at risk of disrupting the Company's activities. The Company has developed an OHS policy that requires strict implementation of health protocols in an effort to protect our employees from the COVID-19 virus.

Kebijakan K3 ini berlaku untuk seluruh karyawan di seluruh entitas Perseroan. Perseroan juga menyertakan karyawan pada jaminan sosial ketenagakerjaan dan jaminan sosial kesehatan.

Terlebih dengan adanya pandemi, maka Perseroan memberikan perhatian lebih terhadap kesehatan karyawan. Perseroan telah membentuk Satuan Gugus Tugas (Satgas) COVID-19 untuk mengelola penerapan protokol kesehatan dan mengatur perihal pengecekan medis dan vaksin. Pengelolaan K3 menjadi bagian tugas dan tanggung jawab Divisi Human Resources (HR) dan General Services serta dievaluasi langsung oleh Direksi. HR memberikan update berkala kepada Satgas terkait temuan karyawan yang mengalami gejala atau terpapar COVID-19.

Upaya untuk memitigasi penyebaran COVID-19 mencakup peningkatan kesadaran karyawan akan penyebaran COVID-19, penyebaran informasi kesehatan bagi karyawan, penerapan kebijakan kebijakan work from home (WFH), dan memastikan seluruh karyawan telah divaksinasi dengan dosis penuh. Selain itu, Perseroan menerapkan protokol kesehatan secara ketat di lingkungan kantor melalui manajemen COVID-19.

Beberapa program yang berkaitan dengan K3 utamanya yang berkaitan dengan manajemen COVID-19 yang telah dilakukan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Memastikan seluruh karyawan telah divaksinasi dengan dosis penuh.
- Tim Satgas COVID-19 yang diketuai oleh Bpk A. Wishnu Handojono telah dibentuk tanggal 15 Maret 2020, dan telah membuat SOP dalam hal menangani Suspected CORONA di lingkungan kerja MNC Group. Tim Satgas ini berkantor di Lobby MNC Tower, VIP Lobby.
- Jika ada karyawan yang sakit flu/pilek/demam dgn suhu 37.3-37.5+ DIKANTOR – Bisa Langsung hubungi SATGAS COVID MNC Center di Nomor HP +62811-162-301 dan Nomor HP 0815-8006-863 atau Nomor HP HR Head terkait di masing-masing unit bisnis.
- Satgas COVID 19 akan membuat sistem informasi dan menentukan level resiko 1/2/3 dari laporan yang masuk dan menentukan tindakan lanjutan: bisa diarahkan ke ruang transit, atau dibawa ke klinik MNC / dan atau dikirim ke RS rujukan Pemerintah.
- Jika ada karyawan yang flu/pilek/demam dgn suhu 37.3-37.5+ DI RUMAH - segera ke RS terdekat atau Hubungi POSKO Contact Center DKI Jakarta di nomor 081388376955 atau di Call Center BNPB di nomor 112, Call Center 119 atau ke Satgas COVID-19 MNC di Nomor HP +62811-162-301 dan Nomor HP 0815-8006-863. Selain itu agar menguhubungi HR Head terkait.

- Building Management (BM) memastikan penyediaan sanitasi tangan di setiap titik masuk gedung dan memeriksa Body Heat Control serta Fogging/Disinfectant akan dilakukan setiap akhir pekan.
- Melalui unit usaha Perseroan, MNC Life secara regular akan memberikan briefing ke karyawan tentang COVID-19 baik yang berlokasi di kawasan MNC Center di Kebon Sirih, kawasan MNC Studios di Kebon Jeruk, Wisma Indovision di Kedoya dan perkantoran milik Perseroan di luar Jakarta.

This OHS policy applies to all employees in all the Company's entities. The Company also provides employees with employment and health social securities.

Especially related to the pandemic, the Company pays more attention to the health of employees. The Company has formed a COVID-19 Task Force to manage the implementation of health protocols and regulate medical check ups and vaccinations. Meanwhile, OHS management is part of the duties and responsibilities of the Human Resources (HR) and General Services Division and is evaluated directly by the Board of Directors. HR provides regular updates to the Task Force regarding the findings of employees experiencing symptoms or being exposed to COVID-19.

Efforts to mitigate the spread of COVID-19 include increasing employee awareness of the spread of COVID-19, disseminating health information for employees, implementing work from home (WFH) policies, and ensuring that all employees have been vaccinated at full doses. The Company implements strict health protocols in the office environment.

In 2022, the Company carried out several programs related to OHS and the management of COVID-19 as follows:

- Ensure that all employees have been vaccinated with the full dose.
- The COVID-19 Task Force, chaired by Mr. A. Wishnu Handojono, was formed on March 15, 2020, and has made SOPs for dealing with Suspected CORONA in the MNC Group work environment. This Task Force team has an office in the MNC Tower Lobby, VIP Lobby.
- If there are sick employees who have flu/cold/fever with a temperature of 37.3-37.5+ AT THE OFFICE – Please immediately contact the COVID MNC Center Task Force at +62811-162-301 and 0815-8006-863 or the relevant HR Head's Number at each business unit.
- The COVID 19 Task Force will establish an information system and determine the risk level of 1/2/3 of the incoming reports and determine further actions: it can be directed to the transit room, or taken to the MNC clinic/and or sent to the Government Referral Hospital
- If an employee has a cold/cold/fever with a temperature of 37.3-37.5+ AT HOME - immediately go to the nearest hospital or contact the DKI Jakarta POSKOContact Center at number 081388376955 or at the BNPB Call Center at number 112, Call Center 119 or to the COVID-19 Task Force - MNC at Mobile Number +62811-162-301 and Mobile Number 0815-8006-863. In addition, please contact the relevant HR Head.
- Building Management (BM) ensures the provision of hand sanitation at every entry point of the MNC Building and checks on Body Heat Control and Fogging/Disinfectant every weekend.
- Through the Company's business unit, MNC Life regularly briefed employees about COVID-19 at MNC Center – Kebon Sirih, MNC Studios – Kebon Jeruk, Wisma Indovision – Kedoya, and the offices buildings owned by the Company outside Jakarta.

Work From Home

Direksi masing-masing unit bisnis memastikan operasional tetap berjalan seperti biasa, dan sudah mempersiapkan team yang bertugas untuk WFH (work from home) dengan 3 (tiga) kategori risk level sesuai dengan situasinya yang akan diputuskan oleh Executive Chairman MNC Group, sebagai berikut:

- Level Risk 1- Kondisi Normal: Semua masuk kantor seperti biasa
- Level Risk 2 - Kondisi WASPADA: Masing-masing BOD Unit mempersiapkan jadwal kerja TEAM untuk ON DUTY dimana Tim diatur bekerja bergiliran di office / rumah dan menggunakan Video Conference Application untuk reguler meeting
- Level 3 - Kondisi Locked Down: Masing-masing Direksi Unit mempersiapkan jadwal TEAM untuk "very limited PIC" yang standby di kantor sedangkan yang lainnya work from home dengan menggunakan video conference application.

Lainnya

- Sejauh mungkin untuk membatasi Business Travel
- Sejauh mungkin tidak mengundang tamu ke kantor
- Sejauh mungkin agar memproteksi diri dengan hand sanitizer pribadi
- Tindakan lainnya dapat diusulkan lebih lanjut dengan mengikuti perkembangan COVID-19

Selain kebijakan K3 yang berkaitan dengan penanganan COVID-19, Perseroan juga memfasilitasi akses pekerja terhadap pengobatan dan pelayanan kesehatan di luar pekerjaan dengan memberikan jaminan kesehatan berupa BPJS Kesehatan dan opsi tambahan berupa jaminan kesehatan MNC Life. Selain itu, Perseroan menawarkan layanan dan program kesehatan untuk meningkatkan kualitas kesehatan para karyawan untuk mengatasi risiko kesehatan utama yang tidak terkait pekerjaan.

Selain itu, Perseroan juga telah memiliki panduan saat terjadi kejadian darurat seperti gempa bumi dan kebakaran. Perseroan menyelenggarakan pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan kepedulian karyawan akan pentingnya menjaga kesehatan utamanya di masa pandemi. Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan evakuasi bahaya gempa bumi.

Work From Home

The Directors of each business unit ensure that operations continue as usual, and have prepared a team in charge of WFH (work from home) with 3 (three) risk level categories according to the situation, which will be decided by the Executive Chairman of MNC Group, as follows:

- Risk Level 1- Normal Condition: Everyone enters the office as usual
- Risk Level 2 - WARNING Conditions: Each BOD Unit prepares a TEAM work schedule for ON DUTY where the Team is arranged to work in shifts at the office/home and use Video Conference Applications for regular meetings
- Level 3 - Locked Down Condition: Each Unit Director prepares a TEAM schedule for "very limited PIC" who are prepared at the office while others work from home using a video conference application.

Other

- Limit Business Travel
- Do not invite guests to the office
- Protect self with a personal hand sanitizer
- Other actions can be proposed further by following the development of COVID-19

In addition to OHS policies related to handling COVID-19, the Company also facilitates workers' access to treatment and health services outside of work by providing health insurance in the form of BPJS Health and an additional option in the form of MNC Life health insurance. The Company also offers health services and programs to address major non-work related health risks and overall improve the health of its employees.

Further, the Company has a working instruction in case of emergency events such as earthquakes and fires. The Company organizes OHS training to increase employee awareness of the importance of maintaining health, especially during the pandemic. In 2022, the Company organized earthquake evacuation training.

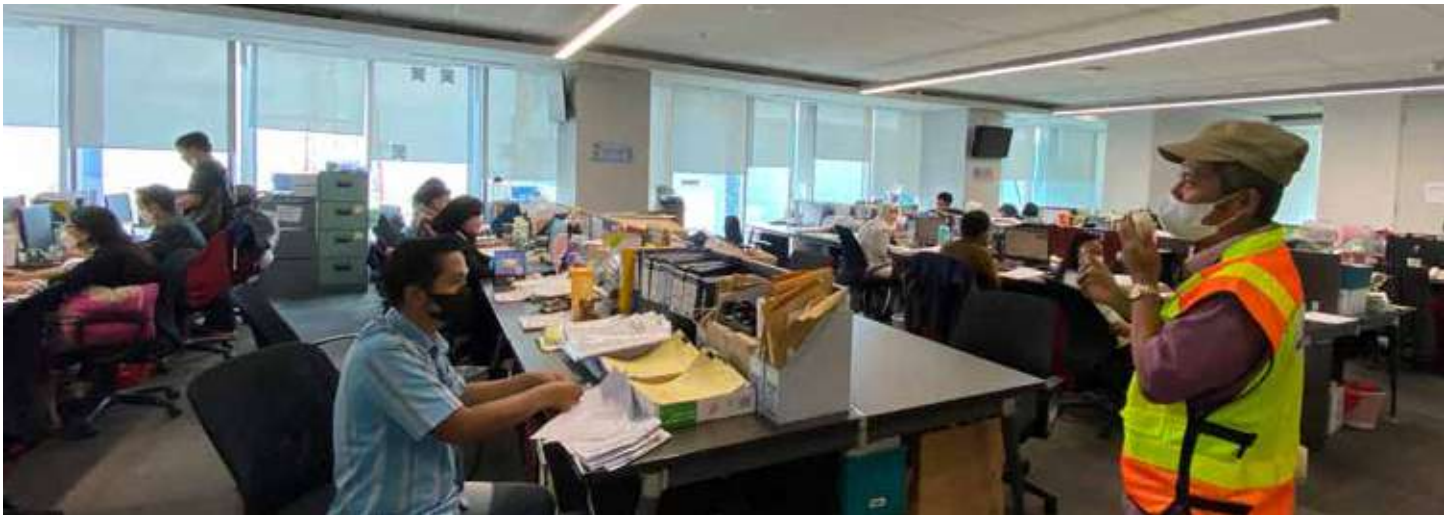

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan terus menghimbau seluruh karyawan untuk menerapkan kebijakan K3 dan meningkatkan kepedulian karyawan akan pentingnya menjaga kesehatan utamanya di masa pandemi.

Penerapan kebijakan K3 yang efektif tersebut menghasilkan zero accident dimana tidak terdapat kecelakaan kerja di sepanjang tahun 2022.

FASILITAS KERJA

Selain memastikan penerapan K3, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk memberikan lingkungan bekerja yang nyaman, antara lain:

- Ruang terbuka hijau
- Fitness Center
- Ruang parkiran
- Kantin dalam lingkungan kantor
- Tempat ibadah dan kegiatan keagamaan
- Pembersihan dan pemeliharaan berkala seperti Air Conditioner (AC) untuk memastikan sirkulasi udaya yang baik
- Penyemprotan disinfektan secara berkala
- Jalur evakuasi

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM [F.22]

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi SDM agar memiliki daya saing di tengah kompetisi industri yang semakin ketat. Di tahun 2022, Perseroan memberikan 196 program pelatihan yang diberikan dengan total rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 14 jam/karyawan. Berikut adalah rincian rata-rata jam pelatihan di tahun 2022:

Work Accident Rate

The Company continues to urge all employees to implement OHS policies and increase employee awareness of the importance of maintaining health, especially during the pandemic.
The implementation of the effective OHS policy resulted in zero accidents where there were no work accidents throughout 2022.

The implementation of the effective OHS policy resulted in zero accidents where there were no work accidents throughout 2022.

WORK FACILITY

To ensure the implementation of OHS, the Company also provides various work facilities for employees to provide a comfortable working environment, including:

- Green open space
- Fitness Center
- Parking space
- Cafetaria in the office environment
- Places of worship and religious activities
- Regular cleaning and maintenance such as Air Conditioner (AC) to ensure good air circulation
- Regular spraying of disinfectant
- Evacuation route

HUMAN RESOURCES TRAINING AND DEVELOPMENT [F.22]

The Company continues to strive to improve HR competencies in order to have competitiveness in the midst of increasingly aggressive industrial competition. In 2022, the Company will provide 196 training programs with a total average training hours per employee of 14 hours/employee. The following presents a breakdown of the average hours of training in 2022:

TABEL JAM PELATIHAN KARYAWAN
TABLE OF EMPLOYEE TRAINING HOURS

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Number of Employee Training Hours			
Kategori Category	**2020**	**2021**	**2022**
Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average training hours per employee	9	15	14
Rata-rata jam pelatihan per jenis kelamin karyawan Average training hours per gender			
Perempuan Female	8	15	12
Laki-laki Male	9	15	14
Rata-rata jam pelatihan per kategori karyawan Average training hours per category			
Manajerial Managerial	56	65	51
Eksekutif Executive	35	53	60
Non-Eksekutif Non-Executive	6	11	8

Jumlah Pelatihan Academy Total Academy Training			
Academy	**2020**	**2021**	**2022**
Leadership Academy	23	19	24
Technic Digital Academy	191	147	118
Soft Skills	87	116	34
Group Forum	11	9	16
MNC Group Training	0	9	4
Total	**312**	**300**	**196**

SOSIAL KEMASYARAKATAN
SOCIAL AFFAIRS

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Perseroan meyakini bahwa kegiatan sosial perusahaan merupakan salah satu tolak ukur penting keberhasilan Perseroan yang tidak dapat melepaskan diri dari keberadaannya di tengah masyarakat. Kegiatan sosial juga merupakan salah satu bentuk nyata dari peran Perseroan dalam ikut membantu warga masyarakat dalam mengatasi persoalan yang dihadapi dan mencapai tingkat kehidupan yang lebih berkualitas dan sejahtera.

Perseroan sudah sangat berpengalaman dalam mengelola kegiatan sosial di berbagai bidang kegiatan, mulai dari bidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur, bantuan bencana alam dan kegiatan-kegiatan lain. Perseroan bersama anak-anak perusahaan melaksanakan kegiatan sosial di bawah MNC Peduli sebagai social branding MNC Group.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) [F.25]

Divisi CSR melalui brand MNC Peduli merupakan wadah dari MNC Group untuk melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan yang berkelanjutan untuk mencapai satu misi, yaitu melakukan kegiatan sosial untuk membantu masyarakat, terutama terhadap masyarakat yang kurang mampu dan mengalami musibah, Kegiatan CSR dilakukan dalam tiga pilar program yaitu bidang sosial, bidang ekonomi dan bidang lingkungan.

Implementasi program-program CSR mengikuti konsep program berkelanjutan yang dikembangkan MNC Peduli. Terdapat tiga landasan konsep yang dimulai dari pemberian bantuan material dan teknis, pengembangan akses daerah penerima bantuan untuk mempercepat peningkatan potensi daerah dimaksud, hingga implementasi lebih lanjut berupa pemberdayaan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas kehidupan penerima bantuan.

IMPACT OF OPERATION ON SURROUNDING COMMUNITY [F.23]

The Company believes that corporate social activities are an important benchmark to measure the success of the Company whose presence is also part of the community. Social activities are also a tangible form of the Company's role in helping the community in overcoming the problems they face and achieving a higher quality and prosperous life.

The Company is very experienced in managing social activities in various fields of activity, including health, education, infrastructure, natural disaster relief and other activities. The Company and its subsidiaries carry out social activities under MNC Peduli as the social branding of MNC Group.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES [F.25]

The CSR Division through the brand of MNC Peduli is a forum for the MNC Group to carry out sustainable social activities to achieve one mission, which is to help the community, especially the underprivileged and those experiencing disasters. CSR activities are done within the three pillars of the program, namely the social, economic, and environmental pillars.

The implementation of CSR programs follows the concept of a sustainability program developed by MNC Peduli. There are three conceptual foundations, namely the provision of material and technical assistance, developing access to regional beneficiaries to accelerate the increase of its regional potential, and further implementation in the form of community empowerment to improve the quality of life of the beneficiaries.

KONSEP PROGRAM CSR

1. Program Amal: berupa bantuan kemanusiaan, yang dilakukan hanya pada satu kesempatan atau waktu tertentu saja.
2. Program Keberlanjutan

CSR CONCEPT PROGRAM

1. Charity Program: in the form of humanitarian assistance, which is carried out only on one occasion or at a certain time.
2. Sustainability Program

Dasar Bantuan Basic Assistance	**Fokus Akses** Access Focus	**Pemberdayaan** Empowerment
• Memberikan bantuan teknis, material, serta rehabilitasi • Provide technical and material assistance, and rehabilitation	• Mendorong dan mempercepat peningkatan potensi daerah, khususnya daerah tertinggal dan terisolir • Encourage and accelerate the improvement of region's potential, particularly in the underdeveloped and isolated areas	• Membantu mempromosikan dan membuka akses ekonomi, sosial, pengetahuan serta peningkatan kualitas manusia • Help to promote and open access to economic, social, knowledge and human quality improvement

Beragam kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2022 masih difokuskan pada penanggulangan pandemi COVID-19, namun Perseroan juga terlibat aktif dalam kegiatan sosial lainnya.

In 2022, the Company carried out various CSR activities that were still focused on overcoming the COVID-19 pandemic, but the Company was also actively involved in other social activities.

Bantuan Pandemi COVID-19

Pada masa pandemi COVID-19, Perseroan senantiasa menyesuaikan target dan program CSR untuk membantu masyarakat yang terdampak dan mengupayakan pencegahan perluasan pandemi. Dengan implementasi CSR yang tetap berjalan di masa pandemi ini, Perseroan mengupayakan program CSR dapat mencapai masyarakat secara luas dan berkontribusi dalam membantu upaya Pemerintah dalam mengatasi berbagai tantangan sosial yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 ini.

Pada tahun 2022, Perseroan melalui program CSR menyalurkan bantuan kepada masyarakat terdampak berupa alat pelindung diri (APD), alat kesehatan, sanitasi serta sembako. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan Sentra Vaksinasi di berbagai kota di Indonesia. Total penerima bantuan pandemic COVID-19 mencapai 10.291 penerima manfaat.

COVID-19 Pandemic Assistance

During the COVID-19 pandemic, the Company continues to adjust CSR target and programs to help affected communities and strive to prevent the pandemic spread. With the ongoing implementation of CSR during the pandemic, the Company ensures that CSR program will reach the wider community and contribute in assisting the Government's efforts in overcoming various social challenges due to the COVID-19 pandemic.

In 2022, the Company through CSR program distributed assistance to affected communities in the form of personal protective equipment (PPE), medical equipment, sanitation and basic necessities. In addition, the Company also carried out Vaccination Centers in various cities in Indonesia. The total recipients of the COVID-19 pandemic assistance reached 10,291 beneficiaries.

BANTUAN PANDEMI COVID-19
COVID-19 PANDEMIC ASSISTANCE

Jenis Bantuan Assistance Type	Jumlah Penerima Manfaat Total Beneficiaries
Bantuan APD, alat kesehatan, masker, hand sanitizer dan sembako PPE assistance, medical equipment, masks, hand sanitizer, and basic necessities	1.945
Sentra Vaksinasi di DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah Vaccination Centers in DKI Jakarta, West Java and Central Java	8.346

Kegiatan CSR
Selain kegiatan CSR yang berfokus pada bantuan pandemi COVID-19, Perseroan telah mengadakan berbagai kegiatan CSR di ketiga pilar sosial, ekonomi dan lingkungan. Program CSR dilakukan dalam bentuk penyaluran berbagai bantuan atau donasi, pembangunan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, serta pemberdayaan masyarakat.

Sebagai realisasi konsep Dasar Bantuan, Perseroan menyalurkan berbagai bantuan seperti paket sembako dan kebutuhan dasar, perlengkapan pendidikan, bantuan sosial dan kesehatan, dan mengadakan program rehabilitasi seperti trauma healing bagi masyarakat yang terdampak bencana.

Penerapan program CSR selanjutnya merupakan realisasi dari konsep Fokus Akses, dimana kontribusi CSR mengarah pada pembangunan infrastruktur masyarakat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Program yang dilakukan di antaranya pembangunan jalur pipa air dan perbaikan jembatan.

Realisasi program CSR berdasarkan konsep Pemberdayaan mengarah ke pembangunan manusia yang pada akhirnya dapat memberikan dampak yang berkelanjutan. Perseroan senantiasa mengadakan program pelatihan, sosialisasi, dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian masyarakat, agar mampu mengembangkan potensi masing-masing dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Berikut merupakan program-program CSR pada tahun 2022 selain bantuan pandemi COVID-19.

CSR Activities
In addition to CSR activities that focused on COVID-19 pandemic assistance, the Company has carried out various CSR activities in three social, economic, and environmental pillars. The CSR programs are carried out in the form of distribution of various aids or donations, infrastructure development to support economic growth, and community empowerment.

As a realization of the Basic Assistance concept, the Company distributed various assistance such as basic necessities, educational equipment, social and health assistance, and conducts rehabilitation programs such as trauma healing for disaster-affected communities.

The implementation of the next CSR program is the realization of the Access Focus concept, in which the CSR contribution is targeted to develop public infrastructure and support the construction of water pipe line and bridge repairs.

The Company actualizes CSR programs based on the concept of Empowerment which will lead to human development and sustainable impact. The Company continues to conduct training, socialization, and community empowerment programs. This aims to improve community's capabilities and expertise in order to be able to develop their respective potentials and improve their welfare.

In addition to COVID-19 pandemic assistance, our CSR programs in 2022 are described in the following tables.

TABEL KEGIATAN CSR TAHUN 2022
TABLE OF CSR ACTIVITIES IN 2022

Kegiatan CSR Tahun 2022 CSR Activity in 2022		Jumlah Penerima Manfaat Total Beneficiaries	Kontribusi TPB 2030 SDG 2030 Contribution
Pilar Sosial/ Social Pillar			
Kesehatan Health	Pemeriksaan mata dan pembagian kaca mata gratis Free eye examination and distribution of glasses	1.942	
	Aksi donor darah MNC Group MNC Group blood donation	1.830	
	Kegiatan bakti sosial kesehatan dan pemberian operasi gratis seperti operasi katarak, hernia dan bibir sumbing Health social service activities and the provision of free operations such as cataract, hernia and cleft lip surgeries	84	
	Penyaluran alat kesehatan, obat-obatan dan alat bantu kesehatan seperti kaki dan tangan palsu Distribution of medical devices, medicines and medical aids such as prosthetic limbs and hands	243	

Kegiatan CSR Tahun 2022 CSR Activity in 2022		Jumlah Penerima Manfaat Total Beneficiaries	Kontribusi TPB 2030 SDG 2030 Contribution
Kesehatan Health	Penyaluran donasi Charity Children Camp 2022 dan apresiasi kepada tenaga kesehatan di RS Apung Donation for Charity Children Camp 2022 and appreciation to health workers at RS Apung	75	 
	Kegiatan senam sehat bersama lansia Provision of physical activity to older adults	150	
	Donasi rambut untuk para pejuang kanker Hair donation for cancer survivors	2.045	
	Sosialisasi dan penyuluhan kesehatan, seperti pentingnya imunisasi pada anak, pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala Socialization and health education, such as the importance of immunization in child, the importance of regular medical check-ups	138	
Pendidikan Education	Pemberian perlengkapan sekolah dan alat belajar untuk berbagai rumah baca, taman baca, perpustakaan, rumah literasi dan sekolah Provision of school supplies and learning equipment for various non formal educational sites, libraries, and schools	1.275	  
	Perayaan HUT RI ke 77 bersama anak-anak Sekolah Jauh Kadusewu, Kabupaten Bogor dan bantuan beras untuk warga pra-sejahtera sekitar Celebration of the 77th Indonesian Independence Day with the children of 'Sekolah Jauh Kadusewu' in Bogor Regency and distribution of rice packages for local "pre-prosperous" communities	800	
	Pelatihan Bahasa Inggris untuk anak penderita kanker secara online (49 pertemuan) Virtual English training for children with cancer (49 meetings)	50	

Kegiatan CSR Tahun 2022 CSR Activity in 2022		Jumlah Penerima Manfaat Total Beneficiaries	Kontribusi TPB 2030 SDG 2030 Contribution
Pendidikan Education	Pelatihan digital tentang pemanfaatan gawai dan edukasi penanaman kopi bersama pelajar di Desa Banyuanyar, Boyolali Digital training on gadget utilization and coffee farming training for students in Banyuanyar, Boyolali	400	   
	Pemberdayaan wanita di Desa Banyuanyar, Boyolali dengan pelatihan kerajinan tenun Weaving craft training for women empowerment in Banyuanyar, Boyolali	25	
	Peningkatan kreatifitas anak dengan bantuan buku cerita dan buku dongeng, mewarnai bersama, nonton bareng animasi KIKO serta sosialisasi pentingnya membaca buku sejak dini di Kampung Dongeng dalam rangka Hari Dongeng Sedunia Provision of storybooks and fairy tale books to increase children's creativity, coloring together, watching KIKO animation together and socializing the importance of reading books in the early years at Kampung Dongeng in commemoration of World Storytelling Day	490	
	Literasi Media di di Universitas Mercu Buana Jakarta dan Universitas Bina Nusantara dalam rangka HUT MNC Media Media Literacy at Mercu Buana University Jakarta and Bina Nusantara University in commemoration of MNC Media Anniversary	550	
	Bantuan uang sekolah dan beasiswa mahasiswa Institut Daarul Qur'an Tuition assistance and scholarships for students of Daarul Qur'an Institute	11	
	Pendidikan karakter untuk anak-anak di Sekolah Alam Prasasti, Muara Gembong, Kab. Bekasi dan di Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA) Character education for children at 'Sekolah Alam Prasasti' in Muara Gembong, Bekasi District and 'Sekolah Alternatif Anak Jalanan' (SAAJA)	305	

Kegiatan CSR Tahun 2022 CSR Activity in 2022		Jumlah Penerima Manfaat Total Beneficiaries	Kontribusi TPB 2030 SDG 2030 Contribution
Pendidikan Education	Sosialisasi pencegahan kekerasan seksual pada anak dan pemberdayaan wanita Socialization of prevention of sexual violence to children and empowerment of women	80	
Bantuan Kebencanaan Disaster Relief	Penyaluran bantuan untuk masyarakat dan trauma healing anak-anak yang terdampak bencana gempa Pasaman Barat, Padang, Sumatera Barat Aid distribution for disaster victims including trauma healing service for children affected by the earthquake in West Pasaman, Padang, West Sumatra	1.530	   
	Penyaluran bantuan untuk masyarakat dan trauma healing anak-anak yang terdampak bencana gempa Cianjur, Jawa Barat Aid distribution for disaster victims including trauma healing service for children affected by the earthquake in Cianjur, West Java	6.569	
	Penyaluran bantuan untuk masyarakat yang terdampak bencana banjir di Serang, Banten Aid distribution for flood victims in Serang, Banten	500	
	Penyaluran bantuan untuk masyarakat terdampak erupsi Gunung Semeru, Jawa Timur Aid distribution for victims of the Mount Semeru eruption in East Java	500	
Pengentasan Kemiskinan dan Bakti Sosial Poverty Alleviation and Social Service	Penyaluran bantuan sembako, beras, produk Kino, minuman dan vitamin kepada masyarakat umum Distribution of basic necessities, rice, Kino products, beverages and vitamins to general public	7.288	 
	Penyaluran bantuan untuk Yayasan Citra Insan Sejati dan Yayasan Dwituna Rawinala Aid distribution to the Citra Insan Sejati Foundation and the Dwituna Rawinala Foundation	115	

Kegiatan CSR Tahun 2022 CSR Activity in 2022		Jumlah Penerima Manfaat Total Beneficiaries	Kontribusi TPB 2030 SDG 2030 Contribution
Pengentasan Kemiskinan dan Bakti Sosial Poverty Alleviation and Social Service	Santunan anak yatim dan dhuafa, bantuan paket Ramadhan, kegiatan buka puasa bersama, bingkisan Idul Fitri ke berbagai panti asuhan, pesatren dan masjid Donations for orphans and underprivileged community, Ramadan package assistance, joint iftar activities, Eid allowance/parcels distribution to the orphanages, traditional Islamic leaning sites and mosques.	24.415	
	Penyaluran bantuan hewan qurban (28 ekor sapi dan 72 ekor kambing Distribution of sacrificial animals (28 cows and 72 goats)	4.624	
	Perayaan natal dan bantuan beras di Panti Asuhan Santo Yusup Sindanglaya, Cipanas, Jawa Barat Christmas celebration and rice packages distribution at Santo Yusup Orphanage in Sindanglaya, Cipanas, West Java	170	
Pilar Ekonomi/ Economy Pillar			
Infrastruktur Infrastructure	Penyaluran donasi pembangunan jalur pipa air untuk warga di Dusun Nunsesan, Kabupaten Soe, Nusa Tenggara Timur Donation for water pipelines construction for communities in Nunsesan, Soe, East Nusa Tenggara	320	
	Perbaikan sling jembatan gantung di Lebak, Banten Repair of suspended bridges in Lebak, Banten	1.000	
	Penyaluran bantuan pembangunan Madrasah Diniyah Ihsanul Uyun di Dusun Besuki, Desa Jugo, Kediri Donation for the establishment of Madrasah Diniyah Ihsanul Uyun in Besuki, Jugo, Kediri	72	
	Bantuan renovasi bangunan Mushola Al Barkah, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur Renovation of the Al Barkah Mosque building, Rawa Bunga, Jatinegara, East Jakarta	300	

Kegiatan CSR Tahun 2022 CSR Activity in 2022		Jumlah Penerima Manfaat Total Beneficiaries	Kontribusi TPB 2030 SDG 2030 Contribution
	Bantuan renovasi bangunan Mushola Al Barkah, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur Renovation of the Al Barkah Mosque building, Rawa Bunga, Jatinegara, East Jakarta	300	
Pilar Lingkungan/ Environtment Pillar			
Penanaman Planting	Tanam mangrove dan bantuan beras untuk masyarakat di Kampung Sembilangan, Bekasi Mangrove plantation activities and rice package donation for the community in Kampung Sembilangan, Bekasi	1.000	
	Penanaman pohon di Panti Asuhan Muslim Wijaya Kusuma di Kabupaten Cianjur Tree planting activities at Wijaya Kusuma Muslim Orphanage in Cianjur	90	
	Penanaman bibit nangka di Desa Banyuanyar, Boyolali Jackfruit plantation activities in Banyuanyar, Boyolali	1.000	
Pemberdayaan Empowerment	Edukasi pengelolaan limbah plastik di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Plastic waste management education at Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia	50	
	Pelatihan daur ulang sampah menjadi pot tanaman, aktivitas kompetisi futsal dan mewarnai bersama anak-anak di Sekolah Alam Bambu Item di Gunung Putri, Bogor Training on making recycled plant pots, futsal competition activities and coloring with children at Sekolah Alam Bambu Item in Gunung Putri, Bogor.	100	

Selain kegiatan di atas, penerapan program CSR dilakukan dalam bentuk penyaluran berbagai bantuan atau donasi, pembangunan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, serta pemberdayaan masyarakat. Di sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 293 kegiatan CSR dengan lebih dari 65.763 penerima manfaat yang terdiri dari individu, keluarga maupun instansi dengan kontribusi dana CSR mencapai Rp93,15 miliar.

Apart from the aforementioned activities, the implementation of CSR programs is carried out in the form of distribution of various aids or donations, infrastructure development to support economic growth, and community empowerment. Throughout 2022, the Company has held 293 CSR activities with more than 65,763 beneficiaries consisting of individuals, families and institutions, with the contribution of CSR funds reached Rp93.15 billion.

PELAPORAN PENGADUAN BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN [F.24]

Perseroan mengapresiasi setiap masukan yang membangun dan pengaduan dari pemangku kepentingan termasuk dari masyarakat dan karyawan. Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan terhadap kegiatan bisnis maupun layanan Perseroan dapat menghubungi di:

Sekretaris Perusahaan
corsec.mncmedia@mncgroup.com

Sementara bagi karyawan, pengaduan dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi Human Resources.

Selain itu, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) sebagai sarana bagi karyawan untuk mengadukan masalah yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan yang dilaporkan melalui WBS.

COMPLAINT REPORTING FOR STAKEHOLDERS [F.24]

The Company appreciates every encouraging input and complaints from stakeholders, including the public and employees. We facilitate all stakeholders who wish to submit complaints on the Company's business activities and services through:

Corporate Secretary
corsec.mncmedia@mncgroup.com

Meanwhile for employees, complaints can be submitted to related parties through the Human Resources Division.

In addition, the Company has a whistleblowing system (WBS) as a means for employees to report problems that are detrimental or potentially detrimental to the Company.

In 2022, the Company did not receive any complaints reported through WBS.

PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA ATAS PRODUK DAN JASA [F.17]

Pelanggan menjadi salah satu pemangku kepentingan Perseroan yang memiliki peranan strategis dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Perseroan memiliki visi untuk memperkuat posisinya sebagai grup dengan media berbasis pelanggan, fixed broadband, dan konten terlengkap di Indonesia. Untuk mencapai visinya tersebut, Perseroan menekankan komitmennya untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan jasanya serta membuka akses seluas-luasnya bagi seluruh pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru melalui gerai-gerai resmi, situs web resmi, serta media sosial Perseroan.

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICE FOR PRODUCTS AND SERVICES [F.17]

Customers are one of the Company's stakeholders who have a strategic role in ensuring long-term business continuity. The Company has a vision to strengthen its position as a group with the most complete customer-based, fixed broadband, and content-based media in Indonesia. To achieve this vision, the Company emphasizes its commitment to providing equal service to its products and services and to open the widest possible access for all customers to get information about the latest features and programs through official outlets, the official website, and the Company's social media.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA [F.26]

Perseroan senantiasa berfokus pada pengembangan dan perluasan bisnis berbasis iklan dan konten dan bisnis media berbasis langganan serta inovasi lainnya untuk menyuguhkan tayangan yang menarik, beragam dan berkualitas bagi seluruh pelanggan. Inovasi telah dilakukan di sepanjang tahun 2022 antara lain:

PRODUCT AND SERVICE INNOVATION AND DEVELOPMENT [F.26]

The Company continues to focus on developing and expanding its advertising and content-based business and subscription-based media business as well as other innovations to provide attractive, diverse and quality broadcasts for all customers. The Company has generated various innovations in 2022, including:

- Perseroan melalui anak usaha melakukan proses migrasi siaran televisi analog ke digital sebagai bagian dari inovasi untuk terus berkembang. Selain itu, proses transformasi ini dilakukan untuk efisiensi sumber daya berupa penggunaan spektrum yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan akses broadband dan kecepatan internet di Indonesia.
- Pengembangan layanan OTT yang menyasar generasi milenial seperti pada RCTI+ dan Vision+, layanan streaming Over the Top (OTT) yang menyiarkan secara live tayangan empat TV nasional, RCTI, MNCTV, GTV dan iNews.
- Pengembangan layanan streaming game online.
- Pengembangan program digitalisasi untuk menciptakan ekosistem yang terintegrasi dengan beragam konten yang berkualitas.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK DAN LAYANAN [F.27]

Perseroan memastikan bahwa setiap tayangan dan program yang disediakan baik dalam platform berbasis iklan maupun berbasis pelanggan, telah sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga standar keamanan dan kualitas kontennya. Perseroan memiliki target untuk mencapai 100% kepatuhan dalam seluruh konten dan produk yang kami produksi serta iklan yang kami tayangkan. Perseroan telah menanamkan target ini ke dalam kebijakan internal untuk memastikan bahwa seluruh pihak bekerja sama dalam mematuhi standar dan peraturan.

Kebijakan terkait konten dan produk mewajibkan seluruh tayangan mematuhi Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan oleh KPI dan memperoleh Surat Tanda Lulus Sensor dari Lembaga Sensor Film (LSF), baik tayangan yang diproduksi oleh rumah produksi internal (inhouse) maupun eksternal. Salah satu persyaratan pengajuan konten eksternal adalah adanya Surat Tanda Lulus Sensor bagi konten lokal. Bagi konten dari rumah produksi luar negeri, Perseroan bertanggung jawab untuk mengurus sensor tersebut sesuai ketentuan di Indonesia. Pada kerjasama dengan distributor asing, Perseroan kerap mengadopsi standar internasional untuk memenuhi persyaratan kerjasama.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas, Perseroan juga memiliki sensor internal sebagai pelengkap sensor KPI dan LSF. Kebijakan penyensoran internal sudah sesuai dengan panduan dan peraturan dari KPI, kemudian dikembangkan lebih lanjut agar mengakomodir perubahan tren dan situasi yang tidak tercermin dalam peraturan. Kebijakan sensor internal tidak hanya berlaku untuk konten dan tayangan yang kami produksi, tetapi juga bagi konten dari rumah produksi eksternal dan vendor periklanan. Konten dari pihak eksternal wajib untuk memenuhi standar KPI, LSF dan sensor internal. Adapun bagi vendor periklanan, iklan wajib juga wajib mematuhi peraturan periklanan yang berlaku.

Departemen Quality Control (QC) merupakan departemen yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi P3SPS dan tanda lulus sensor pada konten internal dan eksternal sebagai upaya pencegahan ketidakpatuhan. Sebelum pembelian program dari pihak eksternal, Perseroan melakukan uji kelayakan (due diligence) untuk vendor atau rumah produksi eksternal terlebih dahulu untuk mengeliminasi kerjasama yang berpotensi menyebabkan ketidakpatuhan atau menghasilkan tayangan dengan kualitas dibawah standar Perseroan. Proses uji kelayakan dimulai dari pengecekan portofolio, penilaian kualitas konten berdasarkan peringkat, pengecekan kolaborasi sebelumnya, dan penilaian kualitas produksi.

- The Company has carried out the process migration from analog to digital television, as part of Company's innovation to continue to grow. In addition, this transformation is carried out for resource efficiency, as in, using spectrum that can be utilized to increase broadband access and internet speed in Indonesia.
- Development of OTT services targeting the millennial and generation Z, such as RCTI+ and Vision+, the Over the Top (OTT) streaming services that broadcast live shows on four national TV stations, RCTI, MNCTV, GTV, and iNews.
- Development of online game streaming services.
- Development of digitization program to create an integrated ecosystem with a variety of quality content.

PRODUCT AND SERVICE SAFETY EVALUATION [F.27]

The Company ensures that our content and program both in advertising-based media and subscription based media, are corresponding to the applicable regulations. This is part of the Company's initiative to maintain security standards and the quality of its content. The Company has a target to achieve 100% compliance in all content and products that we produce as well as the advertisements that we display. The Company has embedded this target into its internal policies to ensure that all parties cooperate in complying with standards and regulations.

Policies related to content and products require that all show, both shows produced by internal and external production houses, comply with the Broadcasting Code of Conduct and Broadcast Program Standards (P3SPS) issued by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI) and obtain a Censorship Pass Certificate from the Film Censorship Institute (LSF). Local external content must have the Censorship Pass Certificate. While for overseas content, The Company is responsible for managing the censorship according to Indonesian regulations. In cooperation with foreign distributors, the Company often adopts international standards to meet the requirements of cooperation.

To improve shows quality, the Company also implement self-censorship to complement the KPI and LSF. The internal censorship policy is in accordance with the guidelines and regulations of the KPI, which is further developed to accommodate changing trends and situations that are not reflected in the regulations. The internal censorship policy applies not only to content and broadcasts we produce but also to content from external production houses and advertising vendors. Content from external parties is required to meet KPI, LSF, and internal censorship standards. As for advertising vendors, advertisements are also required to comply with applicable advertising regulations.

The Quality Control (QC) department is responsible for ensuring compliance with P3SPS regulations and passing censorship marks on internal and external content to prevent non-compliance. Prior to purchasing programs from external parties, the Company conducts due diligence for external vendors or production houses to eliminate potential non-compliance or avoid producing shows with quality below the Company standards. The due diligence process starts from portfolio checking, content quality assessment based on ratings, checking previous collaborations, and production quality assessment.

Sebagai upaya untuk menyediakan konten yang aman, pada setiap program tayangan dilengkapi dengan template Parental Guide. Template ini mengklasifikasikan program sesuai usia penonton dan terdapat pada sisi kanan bawah di setiap tayangan program. Perseroan juga memastikan kesesuaian jam tayang program atau iklan dengan target penonton.

Perseroan melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai kualitas program dan kesesuaiannya dengan target pemirsa kami. Kegiatan evaluasi menghasilkan umpan balik dan temuan yang kemudian akan diteruskan kepada vendor dan rumah produksi. Pada tahap awal, seluruh program dan iklan akan diperiksa untuk memastikan bahwa semua konten program dan iklan memenuhi kebijakan Perseroan. Secara umum, semua konten eksternal telah mematuhi peraturan P3SPS dan sesuai dengan kebijakan internal, sehingga hanya memerlukan perbaikan kecil terutama terkait penyuntingan.

DAMPAK PRODUK DAN JASA
[F.28]

Selain dari sisi kepatuhan, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kualitas dari sisi nilai moral dan keagamaan yang terkandung dalam konten dan produk kami, termasuk menayangkan iklan yang mengedukasi masyarakat. Inisiatif ini merupakan inisiatif Perseroan untuk meningkatkan standar kualitas konten dan produk. Tayangan yang memiliki kualitas dapat memiliki dampak yang positif bagi masyarakat. Dengan platform dan jaringan yang dimiliki, Perseroan dapat memberikan informasi secara cepat, real time dan terkini kepada masyarakat luas.

Perseroan melalui unit usahanya, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) telah memproduksi lebih dari 20.000 jam setahun untuk FTA-nya sendiri, pihak ketiga, bioskop, dan platform digital dengan lebih dari 300.000 jam pustaka konten. MNCN juga memiliki manajemen bakat terbesar dengan hampir 400 artis. 4 FTA milik MNCN yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews memiliki pangsa pemirsa nasional sebesar 40,5% pada slot prime-time dan 39,4% di slot all-time, tertinggi di antara para pesaing. MNCN juga menghasilkan animasi berkualitas tinggi yang diekspor secara global, yang sekarang tersedia di lebih dari 64 negara. Perseroan saat ini memiliki dan mengoperasikan 7 portal online, yaitu okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstars.id, dan BuddyKu. Di media sosial, MNCN terus menunjukkan pencapaiannya yang kuat dengan rata-rata 1,5-2 miliar views setiap bulan dan lebih dari 531 juta subscribers/followers di YouTube, Facebook dan TikTok per akhir tahun 2022.

Selain itu, Perseroan melalui unit usahanya, PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) terus memperkuat posisinya untuk menjadi platform berlangganan paling terintegrasi dengan keunggulan konten di Indonesia. IPTV secara konsisten memimpin hiburan media berbasis pelanggan di Indonesia sebagai one-stop-shop untuk distribusi konten & penyiaran dan layanan broadband yang menyediakan campuran konten yang sesuai untuk mencapai pertumbuhan pelanggan yang berkelanjutan. IPTV memperoleh pendapatannya dari kegiatan bisnis anak perusahaannya, terutama dari unit DTH Pay-TV di bawah MNC Vision (pasca bayar) & K-Vision (prabayar), fixed broadband & IPTV di bawah MNC Play, dan investasi strategis di Migo, online to offline hub, menembus Warung (toko kecil) di Indonesia untuk mendistribusi layanan online secara offline. IPTV juga berfokus untuk menghasilkan perpaduan beragam pilihan konten yang dikemas ke dalam saluran TV Berlangganan eksklusif untuk menciptakan stickiness dan keunikan pada platformnya.

In an effort to provide safe content, each program is equipped with a Parental Guide template. This template classifies programs according to audience age and is located on the lower right side of each program. The Company also ensures the suitability of program or advertisement hours with the target audience.

The Company conducts periodic evaluations to assess the quality of the program and its suitability for our target audience. Evaluations generate feedback and findings to be forwarded to vendors and production houses. At an early stage, all programs and advertisements will be checked to ensure all of them comply with the Company's policies. In general, all external content must comply with P3SPS and internal policies, so it only requires minor improvements, especially regarding editing.

IMPACT OF PRODUCTS AND SERVICES
[F.28]

Other than compliance, the Company also strives to improve the quality in terms of moral and religious values contained in our content and products, including broadcasting educational advertisements. This initiative aims to improve the quality standards of content and products so that it can have a positive impact on society. Through its platform and network, the Company can provide fast, real time, and up-to-date information to the wider community.

The Company through its subsiadiary PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), produces more than 20,000 hours a year for its own FTAs, third parties, cinemas, and digital platforms, with more than 300,000 hours of content library. MNC also has the largest talent management company with nearly 400 artists. MNCN's 4 FTAs namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews gained a combined audience share of 40.5% in the prime-time belt and 39.4% in the all-time belt, the highest amongst competitors. The Company also produces high-quality animations exported globally, now available in more than 64 countries. The Company currently owns and operates 7 online portals, namely okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstars.id, and BuddyKu. On social media, the Company has continued to show its strong attainment by averaging 1.5-2 billion views every month with more than 531 million subscribers/followers on YouTube, Facebook, and TikTok as of year-end 2022.

The Company through its subsiadiary PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), continues to strengthen its positioning to be the most integrated subscription platform with superior content offering in Indonesia. IPTV has been consistently leading Indonesia's subscription based media entertainment as a one-stop-shop for content distribution & broadcasting and fixed broadband services that provide the appropriate content mix to achieve sustainable subscribers' growth. IPTV earns its revenues from the business activities of its subsidiaries, mainly from its DTH Pay-TV units under MNC Vision (post-paid) & K-Vision (pre-paid), fixed broadband & IPTV unit under MNC Play, and a strategic investment in Migo, an online to offline hub, penetrating Warung (small shops) in Indonesia to deliver an "offline" online services. IPTV also focuses on producing a diverse blend of content selections packaged into exclusive Pay-TV channels to create stickiness and uniqueness for its platforms.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI
[F.29]

Pada tahun 2022, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN
[F.30]

Perseroan berkomitmen untuk terus memproduksi beragam tayangan dan konten yang berkualitas melalui inovasi-inovasi strategis sehingga dapat terus meningkatkan kepuasan pelanggan. Perseroan menyambut dengan baik setiap masukan, opini maupun keluhan dari para pelanggan yang dapat disampaikan melalui:

Email: customercare@mncvision.id

Telepon:
(021) 21 500 900
Layanan 24 Jam
(hubungan lokal dari semua kota)

WhatsApp
08991500686

WhatsApp Interaktif
0895321500686

Selain itu, melalui media sosial dan situs resmi Perseroan, pelanggan dapat dengan mudah dan cepat memperoleh informasi terkait produk dan layanan yang mereka perlukan hingga penanganan atas keluhan yang dialami. Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungan pelanggan ke bagian customer care dan technical service.

Sepanjang 2022, Perseroan telah menanggapi dan menindaklanjuti berbagai jenis pengaduan dari pelanggan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani oleh berbagai divisi terkait, sesuai dengan sifat permasalahannya.

NUMBER OF PRODUCTS WITHDRAWAL
[F.29]

In 2022, there were not any Company's products withdrawn.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY
[F.30]

The Company is committed to continuously producing a variety of quality shows and content through strategic innovations, so that it can continue to increase customer satisfaction. The Company welcomes any input, opinion or complaint from customers that can be submitted via:

Email: customercare@mncvision.id

Phone:
(021) 21 500 900
24 Hours Service
(local connection from all cities)

WhatsApp
08991500686

Interactive WhatsApp
0895321500686

In addition, through social media and the Company's official website, customers can easily and quickly obtain information regarding the products and services they need to the handling of complaints they experience. For complaints or requests of a technical nature, the Company will connect customers to the customer care and technical service department.

Throughout 2022, the Company responded and followed up on various types of complaints from customers. All complaints have been handled by various related divisions, according to the nature of the problem.




MNC PICTURES
OF THE

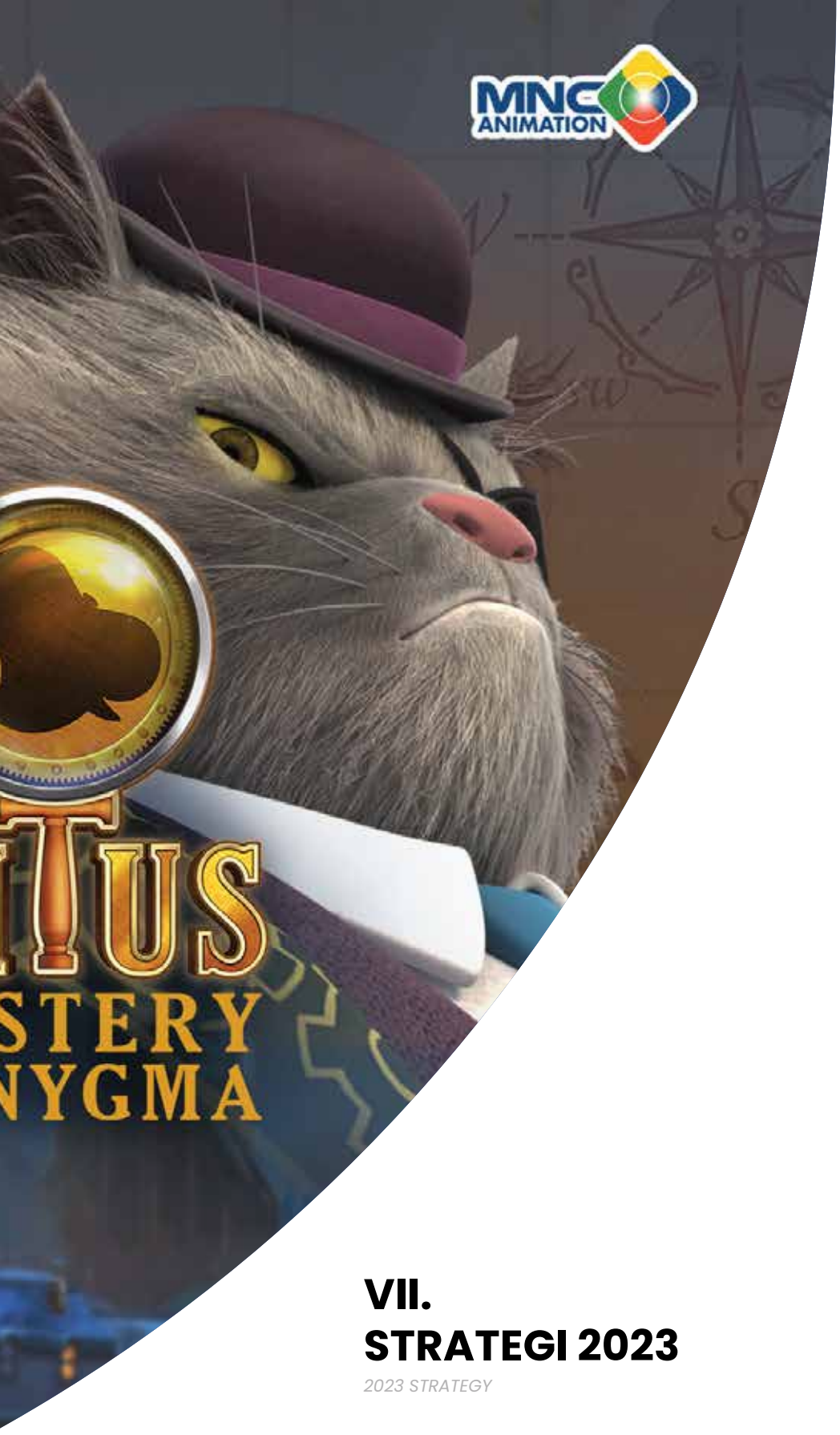

VII.
STRATEGI 2023

2023 STRATEGY

STRATEGI 2023
2023 STRATEGY

PT Global Mediacom Tbk (Perseroan) melalui dua entitas anak utamanya PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN") dan PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) berfokus pada pengembangan dan perluasan bisnis media berbasis iklan & konten serta bisnis media berbasis langganan. Dengan kerjasama tim berbakat dan berpengalaman yang memiliki kapabilitas untuk memanfaatkan teknologi terbaru, Perseroan berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri media dengan memberikan nilai terbaik bagi seluruh mitra bisnis dan pelanggan. Perseroan telah mengembangkan strategi dengan memanfaatkan aset sekaligus menciptakan usaha baru yang menguntungkan.

PT Global Mediacom Tbk (the Company) through its two main subsidiaries PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN") and PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) focuses on the development and expansion of an advertising & content-based media business as well as a subscription-based media business. With the cooperation of a talented and experienced team that has the capability to utilize the most updated technology, the Company strives to maintain its position as a leader in the media industry by providing the best value for all business partners and customers. The Company has developed a strategy by utilizing assets while creating profitable new businesses.

Memperkuat 4 Portofolio FTA Kami
MNCN berkomitmen untuk mempertahankan posisinya sebagai saluran FTA teratas di negara ini dengan menawarkan program berkualitas tinggi yang melayani semua demografi. Perseroan berdedikasi dalam menyediakan program yang paling banyak ditonton di Indonesia dan fokus untuk terus meningkatkan kualitas kontennya. Selain itu, MNCN yakin bahwa penyelesaian Movieland akan semakin meningkatkan efisiensi Perseroan dan meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang.

Strengthening Our 4 FTA Portfolio
MNCN is committed in maintaining its position as the nation's leading FTA channels by offering high-quality programming that caters to all demographics. The Company is dedicated in providing Indonesia's most watched programs and is focused on continuously improving the quality of its content. In addition, MNCN is confident that the completion of Movieland will further enhance the Company's efficiency and enhance its performance in the long run.

RCTI, saluran TV FTA andalan Perseroan, terus mendominasi penonton melalui serial drama dan program pencarian bakat berorientasi keluarga, menjadikannya saluran yang paling banyak ditonton di Indonesia. RCTI berencana untuk mempertahankan kinerjanya yang luar biasa di tahun 2023 dengan menawarkan berbagai rangkaian program menarik untuk pemirsa.

RCTI, the company's flagship FTA TV channel, continues to dominate audience with its family-oriented dramas and talent shows, making it the most-watched channel in Indonesia. RCTI plans to maintain its exceptional performance in 2023 by offering a variety of exciting program line-up for viewers.

Selain itu, Perseroan juga telah menyiapkan sejumlah program pelopor in-house untuk meningkatkan jumlah penonton di tahun 2023. MNCTV akan terus menyediakan program-program unggulan yang meliputi serial drama, variety show, dan program olahraga. Untuk ke depannya, Perseroan menargetkan MNCTV untuk secara konsisten menempati posisinya di 3 saluran teratas.

In addition, The Company has also prepared numerous of in-house forerunners to increase its viewership for year 2023. MNCTV will continue to provide programs with drama series, variety shows, and top sport programs. Furthermore, the Company targets MNCTV to be placed in the Top 3 channels.

Sementara itu, target utama GTV adalah demografi keluarga modern dan progresif yang dicapai melalui berbagai film & serial, reality show & game, program E-Sports, dan banyak lagi. Terakhir, iNews yang menayangkan program berita dan informasi terkini ke seluruh stasiun FTA milik Perseroan, akan terus menghadirkan program-program terkini dalam format yang dinamis dan segar.

Meanwhile, GTV primarily targets modern and progressive family demographic through various films & series, reality & game shows, E-Sports programming, and many more. Lastly, iNews, which broadcasts updated news and information programs to all FTA stations belonging to the Company, will continue to present the latest programs in a dynamic and fresh format.

Produksi In-House dan Monetisasi Pustaka Konten
MNCN akan mempertahankan pencapaiannya yang luar biasa untuk tahun 2023 dan terus memberikan upaya kreatif terbaiknya dalam menghasilkan program-program berkualitas di seluruh TV FTA dan untuk berbagai platform lainnya. Selain itu, Perseroan juga akan terus memanfaatkan lebih dari 300.000 jam pustaka kontennya dengan berbagai cara, seperti penjualan ke FTA dan TV berbayar, monetisasi di RCTI+ dan Vision+, media sosial, lisensi konten dan IP, iklan kreatif, dan monetisasi NFT di masa mendatang.

In-House Production and Monetization Of Content Library
MNCN will maintain its outstanding achievements for year 2023 and will continue to give its best creative efforts in producing top quality programs across its FTA TV and other variety of platforms. Furthermore, The Company will continue to leverage on its 300,000 hours of content library in a number of ways, such as sales to FTA and Pay TV, monetization on RCTI+ and Vision+, social media, content and IP licensing, creative ads, and future NFT monetization.

Pengembangan Aset Digital MNCN
Perseroan telah melakukan pembangunan skala besar dalam monetisasi platform digital dari media sosial, portal online, dan super-app Perseroan. Kinerja dari platform ini akan memberikan sarana yang diperlukan untuk MNCN dengan mendiversifikasi aliran pendapatannya.

Strategi utama untuk operasi digital MNCN:
- Meningkatkan jumlah trafik pada media sosial dengan memberikan klip lebih banyak dalam basis harian.
- Meningkatkan kontribusi dari operasi multi-channel network MNCN, yang akan mendorong pendapatan yang dihasilkan dari content creator pihak ketiga di media sosial.
- Di bawah berbagai portal online Perseroan, kami akan fokus pada peningkatan kualitas konten, kecepatan dalam mengunggah, eksklusifitas konten, dan menempatkan video dalam setiap artikel berita.
- Meningkatkan engagement di RCTI+ dengan menawarkan 5 kategori konten utama: Video, Audio, Berita, Kompetisi UGC, dan Musik untuk mendorong pengguna aktif bulanan dan time spent di platform.
- Meningkatkan stickiness Vision+ melalui konten Video (liniar dan VOD), game kasual, dan konten UGC melalui Klaklik. Karena basis pelanggan yang besar dari platform Pay TV/ fixed broadband MNC Group yang mendekati 12 juta pelanggan, Vision+ bertindak sebagai opsi bundling untuk pelanggan dan ini memberikan keuntungan yang signifikan untuk upsell dan mengubah pelanggan ini menjadi pengguna Vision+.
- Optimalisasi strategi bundling Iklan di semua aset digital MNCN.
- Pada tahun 2023, "Fight of Legends" tersedia di luar negeri dengan pemasaran yang akan didukung penuh oleh platform MNCN.

Peningkatan Penjualan Lintas Platform
Atas dasar besarnya basis bisnis DTH milik Perseroan melalui MNC Vision dan MNC Play, IPTV sedang merumuskan strategi untuk upaya peningkatan penjualan bagi pelanggan DTH untuk pindah ke unit fixed broadband dan IPTV milik Perseroan, yaitu MNC Play. Strategi ini akan meningkatkan top line Perseroan mengingat MNC Play memiliki pendapatan rata-rata per pengguna (ARPU) yang lebih tinggi setiap bulannya. Upaya peningkatan penjualan lintas platform ini akan sangat bergantung pada akses Perseroan ke lebih banyak home pass di Indonesia, baik melalui pendirian internal maupun melalui sewa kelebihan kapasitas dari pihak ke-3.

Ekspansi Pelanggan Fixed Broadband Melalui Optimasi Home Pass Saat Ini
Perseroan, melalui anak usaha fixed broadband dan IPTV, yaitu MNC Play memiliki sekitar 1,5 juta home pass yang terhubung sebagian besar di wilayah Jawa. Dengan lebih dari 300.000 pelanggan MNC Play saat ini, menunjukkan tingkat penetrasi 20% terhadap cakupan Perseroan. Strategi ke depan adalah melakukan optimalisasi home pass ini agar dapat mendekati 30%. Hal ini dilakukan dengan membuat model kemasan yang lebih baik untuk menarik pelanggan baru dan terus menawarkan penawaran konten/channel yang menarik.

MNCN's Digital Assets Development
The Company has been developed in a significant scale for its digital monetization from social media, online portals, and its super-apps. The performance of these platform will provide the necessary means for MNCN to diversify its revenue streams.

Key strategies for MNCN digital operations:
- Increase the amount of traffic on social media by providing more clips on a daily basis.
- Increase the contribution of MNCN's multi-channel network operations, which will drive revenue generated from third-party content creators on social media.
- Under the Company's various online portals, we will focus on improving content quality, upload speed, content exclusivity, and embed videos in every news article.

- Increase the engagement on RCTI+ by providing 5 main content categories: Video, Audio, News, UGC competitions and Music to expedite monthly active users and time spent on the platform.
- Increase stickiness for Vision+ through Video content (linear and VOD), casual games, and UGC content via Klaklik. Due to the large customer base of MNC Group's Pay TV/ fixed broadband platforms close to 12 million subscribers, Vision+ acts as a bundling option for these subscribers, providing a significant upside to upsell and convert this subscriber based to be Vision+ users.

- Optimization of Ad bundling strategy across all MNCN digital assets.
- In 2023, "Fight of Legends" will be launched overseas, with marketing that will be fully supported by MNCN's platforms.

Cross Platform Upsell
Due to the large base of the Company's DTH business in MNC Vision and MNC Play, IPTV is formulating strategies to do upselling effort for these subscribers to move into the group's fixed broadband and IPTV unit, MNC Play. This strategy would increase the Company's top line as MNC Play possesses higher average revenue per user (ARPU) on a monthly basis. This attempt for cross platform upselling will be highly dependent on the Company's access to more home passes in Indonesia, whether it is through internal establishment or leasing excess capacity from 3rd party.

Fixed Broadband Subscribers Expansion Through Current Home Pass Optimization
The Company, through its fixed broadband and IPTV subsidiary, MNC Play has around 1.5 million home passes connected mostly in the Java region. With more than 300,000 subscribers currently in place for MNC Play, this translates to a 20% penetration rate against the Company's coverage. The strategy moving forward is to do optimization of this home passes to move closer to 30%. This is done by creating a better packaging model to attract new customers and continuously offers attractive content/ channels offering.

STRATEGI 2023
2023 STRATEGY

Meningkatkan Basis Pelanggan DTH
Dengan basis pelanggan terdepan saat ini pada layanan DTH Perseroan, IPTV ingin mendorong basis ini lebih jauh dengan mengaktifkan kanal penjualan baru secara agresif, menetapkan peran manajemen siklus hidup pelanggan baru untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi churn dengan membuat promosi tersegmentasi, dan terus berfokus pada saluran in-house lokal dan konten olahraga untuk menciptakan daya tarik dalam penawaran kontennya. Untuk unit DTH prabayar IPTV, yaitu K-Vision, juga berperan penting bagi pelanggan saat ini yang secara konsisten membeli voucher isi ulang yang akan meningkatkan daya rekat dan top line Perseroan.

Boost DTH Subscribers Base
With current leading subscribers base on the Company's DTH services, IPTV is looking to drive this base even further by aggressively activating new sales channels, set up new customer lifecycle management role to increase revenue and reduce churn by creating segmented promotion, and continue to focus on local in-house channel and sport content to create attractiveness in its content offering. For IPTV's pre-paid DTH unit, K-Vision, it is also vital for the current subscribers consistently purchase top up vouchers that would increase stickiness and the Company's top line.

Migo – Investasi Strategis IPTV dalam Online to Offline Hub
Pada tahun 2023, Migo bertujuan untuk beralih menjadi Hub Online ke Offline berskala besar, dapat ditingkatkan secara masif, dan menyediakan bisnis berkelanjutan jangka panjang melalui perluasan jaringan untuk mencakup lebih dari 50 juta orang Indonesia, menggunakan komunitas sosial yang sudah ada untuk mendaftarkan pelanggan dalam jumlah besar secara efisien, mengintegrasikan Stasiun Pengunduhan Migo dengan node pengiriman seluler yang didukung oleh P2P yang aman untuk meningkatkan kenyamanan dan jangkauan pelanggan, meningkatkan pengalaman pelanggan secara end-to-end untuk mendorong penggunaan dan transaksi berulang dalam jumlah besar, dan memperluas penawaran kontennya, di mana secara strategis penting (misalnya produk vertikal yang berdekatan seperti musik dan audiobook).

Pada akhir tahun 2023, Migo menargetkan untuk memiliki sekitar 10 juta pelanggan, menghasilkan $20 juta dalam pendapatan run rate tahunan, dan arus kas yang positif.

Migo – IPTV Strategic Investment in Online to Offline Hub
In 2023, Migo is aiming to turns into a large-scale Online to Offline Hub, massively scalable, and provide a long-term sustainable business through network expansion to cover more than 50 million Indonesian, work with existing social communities to efficiently register mass volumes of customers, integrating Migo Download Stations with mobile delivery nodes powered by secure P2P to increase convenience and reach for customers, improving end-to-end customer experience to drive heavy repeat usage and transactions, and lightly expand its content offering, where strategically important (e.g. adjacent product verticals like music and audiobooks).

By end of 2023, Migo is targeting to have about 10 million customers, generating $20 million in annualized run rate revenues, and cash flow positive.


RCTI
Ayo Ikuti
hafiz
INDONESIA 2023
PENDAFTARAN TELAH DIBUKA





VIII.
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2022

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUN BUKU 2022 PT GLOBAL MEDIACOM Tbk

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2022 PT GLOBAL MEDIACOM TBK

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan tahunan PT Global Mediacom Tbk ("Perseroan") Tahun Buku 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Global Mediacom Tbk (the "Company") for the Financial Year 2022 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the Company's Annual Report.

This statement was made with truthfully

Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama

Rosano Barack
Komisaris Utama

Ruby Panjaitan
Direktur

DR. Mohamed Idwan Ganie, S.H., FSIArb
Komisaris Independen

Syafril Nasution
Direktur

John Aristianto Prasetio
Komisaris Independen

Christophorus Taufik Siswandi
Direktur

Beti Puspitasari Santoso
Komisaris Independen

Indra Pudjiastuti Prastomiyono
Direktur


RCTI 33
ANNIVERSARY
CELEBRATION


MNCTV
KURAIH
BINTANG



IX.
LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM
[G.2]

Laporan Keberlanjutan PT Global Mediacom Tbk 2022 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The 2022 Sustainability Report of PT Global Mediacom Tbk provides the Stakeholders with information about the Company's sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects. To continuously improve the quality of the sustainability reporting, we expect inputs, suggestions, and criticism from the readers.

PROFIL

PROFILE

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined) _____

Institusi/Perusahaan
Institution/Company _____

Surel
E-mail _____

Telepon/HP
Phone/Mobile _____

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda)
Category of Stakeholders (put in the box)

☐ Pemerintah Government	☐ Pekerja Employee	☐ Perusahaan Company
☐ Pemegang Saham Shareholders	☐ Penyedia Barang dan Jasa Goods and Services Provider	☐ Masyarakat Sekitar Local Community
☐ Lembaga Pendidikan Educational Institution	☐ Industri Industry	☐ Media Media
☐ Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	☐ Lain-Lain, yaitu: Others, specifically:	

Umpan Balik tentang Laporan
Feedback on the Report

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai.
Please choose the most suitable answer.

1. Laporan ini mudah dimengerti.
   This report is easy to understand.

☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree

2. Laporan ini menarik.
   This report is interesting.

☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda.
   This report is interesting.

☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree

4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.
   This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.

☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree

5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 11 untuk aspek yang paling tidak penting).
   Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 11 for the least important).

[ ]	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	[ ]	Efisiensi Energi Energy Efficiency
[ ]	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainable Performance Overview	[ ]	Penggunaan Air Water Usage
[ ]	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	[ ]	Ketenagakerjaan Employment
[ ]	Kinerja Ekonomi Economic Performance	[ ]	Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Socio-Environmental Responsibility
[ ]	Material Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Materials	[ ]	Tanggung Jawab Produk Product Responsibility
[ ]	Penggunaan Energi Energy Usage		

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

6. Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.
   Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

PT Global Mediacom Tbk
MNC Tower Lantai 27
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta Pusat 10340
T: +6221-3909211, 3900310
F: +6221-3927859
Email: corsec.mncmedia@mncgroup.com


MNC VISION
PAY TV KELUARGA INDONESIA
SAKSIKAN
SELURUH
FILM TERBAIK HBO
Rp 69.000/ Bulan
HBO
HBO HITS
HBO Family
HBO SIGNATURE
CINEMAX
Multi- screen Nonton KAPANpun DIMANApun
Connect ID
VISION+
Available on the App Store
GET IT ON Google Play
WA Interaktif 0899-1500-686
Call Center (021) 21 500 900
MNCVisionID


Selamat Data
Habis Gelap
Terbitlah Terang
dedication
yuk, ke Tempat Rahasiaku!
yuk, ke Tempat Rahasiaku!



X.
TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2021

RESPONSES ON THE 2021 SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2021

RESPONSES ON THE 2021 SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK
[G.3]

Perseroan tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2021. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan terus menyempurnakan kualitas laporan tahun 2022 sehingga memenuhi panduan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik.

The Company has not received any responses from the stakeholders after the publication of the 2021 Sustainability Report. Hence, this report has no specific information regarding the follow-up taken by the Company on the stakeholders' responses to the previous year's report. However, the Company continued to improve the quality of the 2022 Sustainability Report to meet the guidelines as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Public Companies.


RCTI
Fremantle
Indonesian Idol
XII
HOME OF THE IDOLS
SETIAP
SENIN & SELASA
21.00 WIB
ANANG HERMANSYAH - BCL - JUDIKA - ROSSA - DAVID BAYU
Featuring
FADLY "PADI REBORN" - MOMO - DIKTA WICAKSONO
MAIA ESTIANTY - ARMAND MAULANA - AFGAN
#HomeOfTheIdols #IndonesianIdolXII
LIVE STREAMING DI
RCTI+ VISION+


SRIMULAT
HIL YANG MUSTAHAL
BABAK PERTAMA



XI.
DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017

LIST OF INDEX POJK 51/2017

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017

LIST OF INDEX POJK 51/2017
[G.4]

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan An Overview of the Sustainability Strategies	206
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan An Overview of the Sustainability Performance Aspect		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance	202
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Review	202
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	203
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Values	60
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	56
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	87, 90, 92, 93
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services and Business Activities	56, 120
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	56
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organization Changes	57
Penjelasan Direksi Explanation on the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	46
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainability Finance Implementation Responsibility	209
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competencies Development for Sustainability	213
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assesment for the Implementation of Sustainability Finance	210
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	214
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issued regarding Implementation of Sustainability Finance	211
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	218
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi A Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Revenues and Profits/Losses	218
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan A Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments on Finance Instruments or On-Going Projects	217

Kinerja Lingkungan Environment Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Enviromental Cost Incurred	218
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan A Description of the Use of Recycled Materials	220
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	219
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts dan Achievements of Energy Efficiency, Including Renewable Energy Sources	219
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	221
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas that are Near or in Conservation Area	Tidak berlaku Not applicable
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Effort to Conserve Biodiversity	Tidak berlaku Not applicable
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	Tidak berlaku Not applicable
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achivements Made	Tidak berlaku Not applicable
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluents Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Number and Intensity of Emissions by Type	Tidak berlaku Not applicable
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	Tidak berlaku Not applicable
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that Happens (If Any)	Tidak berlaku Not applicable
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects Of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Content of Environmental Complaints that were Received and Solved	Tidak berlaku Not applicable
Kinerja Sosial Social Performance Review		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang setara kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	234
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	221
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	222
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	222
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	222
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Empoyees	225

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017

LIST OF INDEX POJK 51/2017

Aspek Masyarakat Community Aspec		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar The Impact of Operations on Surrounding Community	226
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	234
F.25	Kegiatan Tanggungjawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	226
Tanggungjawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Development Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development	234
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	235
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	236
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Withdrawn Back	237
F.30	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	237
Lain-lain Other		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from an Independent Party, If Any	Tidak berlaku Not applicable
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	248
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	254
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Index POJK 51/2017	258

RCTI

SILET AWARDS 2022

RABU 30 NOVEMBER 2022 | LIVE 17.30 WIB STUDIO 14



PENGISI ACARA

FABIO ASHER | ALVIN JO | ANNETH DELLIECIA | GHEA YOUBI
LAURA IGT | THARIQ HALILINTAR | TASYA ROSMALA | DIFARINA INDRA
ARSY HERMANSYAH | AUREL HERMANSYAH | BABY AMEENA
ASHANTY | FELICYA ANGELISTA | CAESAR HITO | BABY BIBLE
EPY KUSNANDAR | VINA FERINA | RIA RICIS | TEUKU RYAN
BABY MOANA | HOTMAN PARIS | BETRAND PUTRA ONSU
NATHALIE HOLSCHER | FARIZ UTAMA | FUJI | AMANDA MANOPO


MasterChef
INDONESIA
SEASON 10

XII.
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021/
As of and For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

globalmediacom

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT GLOBAL MEDIACOM Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT GLOBAL MEDIACOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Hary Tanoesoedibjo
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Ciranjang No. 33 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/President Director

2. Nama/*Name* : Ruby Panjaitan
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Mediterania Regency Blok A No.53 Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret/*March 20*, 2023

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*
(Hary Tanoesoedibjo)	**(Ruby Panjaitan)**

PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK /
AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i – v
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/ As of and for the years ended December 31, 2022 and 2021	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ STATEMENT OF CHANGES IN CONSOLIDATED EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	6 – 101

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Branch Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 F. 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen | ***Independent Auditor's Report***

00017/3.0409/AU.1/05/0126-2/1/III/2023

Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT Global Mediacom Tbk dan Entitas Anak

The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Global Mediacom Tbk and Its Subsidiaries

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Global Mediacom Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Global Mediacom Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia. Dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Revaluasi tanah untuk pengembangan

Seperti yang diungkapkan pada catatan 17 tentang tanah untuk pengembangan, entitas anak telah melakukan revaluasi tanah untuk pengembangan dan mengakui nilai wajar pada tanggal revaluasi dengan metode pendekatan nilai pasar berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) sebesar Rp825.154 juta.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh nilai buku dan nilai wajar berdasarkan penilaian KJPP dan nilai perolehan atas tanah untuk pengembangan tersebut.
- Memeriksa keakuratan dokumen dan perhitungan revaluasi tanah untuk pengembangan tersebut.
- Melakukan reviu asumsi dan metode yang digunakan oleh KJPP dalam menghitung revaluasi atas tanah untuk pengembangan.
- Menilai kecukupan pengungkapan didalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan revaluasi tanah untuk pengembangan tersebut dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan untuk standard audit.

Revaluation of land for development

As disclosed in note 17 regarding the land for development, the subsidiary revaluated the land for the development and recognized the fair value at the date of the revaluation using the market value approached based on a report from Public Appraisal Services Office (KJPP) amount to Rp825.154 million.

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

- *Obtained book value and fair value based on the assessment of KJPP and the acquisition costs of the land for development.*
- *Examine the accuracy of the documents and the calculation of the land for development.*
- *Reviewing the assumptions and methods used by KJPP in calculating the revaluation of land for development.*
- *Assess the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in relation to the revaluation of the land for development in relation to the disclosures required by auditing standards.*

Informasi lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan Nomor 48 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, manajemen telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian yang dilakukan oleh entitas anak. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan hal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam aksi korporasi Perusahaan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other Information

As disclosed in Note 48 to the accompanying consolidated financial statements, management has restated the consolidated statements as of December 31, 2021 and for the year ended on those date, in connection with the restatement of the subsidiary's consolidated financial statement. Our opinion is not modified in this regard.

This consolidated financial statements has been prepared solely for inclusion in the Company's corporate actions, and are not intended and are not allowed to be used for other purposes.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in

terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Florus Daeli ,SE., Ak., M.M., CPA., ASEAN CPA., CA., CRA., CLI
Nomor Izin Akuntan Publik/ *License of Public Accountant*
AP. 0126

Jakarta, 20 Maret/ *March 20*, 2023
00017/3.0409/AU.1/05/0126-2/1/III/2023

00017

PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL MEDIACOM TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi		837.946	792.090	Related parties
Pihak ketiga		538.958	572.950	Third parties
Aset keuangan lainnya – lancar	5	270.041	321.269	Other financial assets – current
Piutang usaha – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp126.138 juta pada 31 Desember 2022 dan Rp120.207 juta pada 31 Desember 2021	6			Trade accounts receivable – net of allowance for impairment losses Rp126,138 million at December 31, 2022 and Rp120,207 million at December 31, 2021
Pihak berelasi	41	20.831	21.488	Related parties
Pihak ketiga		3.485.301	3.337.694	Third parties
Piutang lain-lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp15.266 juta pada 31 Desember 2022 dan Rp15.253 juta pada 31 Desember 2021	7			Other accounts receivable – net of allowance for impairment losses of Rp15,266 million at December 31, 2022 and Rp15,253 million at December 31, 2021
Pihak berelasi	41	113.187	118.762	Related parties
Pihak ketiga		381.263	486.475	Third parties
Persediaan	8	4.085.527	3.771.658	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	1.099.834	1.053.208	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	10	106.990	104.651	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		10.939.878	10.580.245	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	35	695.323	634.098	Deferred tax assets – net
Uang muka investasi		1.108.771	1.103.309	Investment advances
Investasi pada entitas asosiasi	11	749.783	762.023	Investments in associates
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	12	826.887	981.346	Other financial assets – non-current
Properti investasi – bersih		8.345	9.059	Investment properties – net
Aset hak guna – bersih	13	89.523	84.997	Right-of-use assets – net
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp13.485.837 juta pada 31 Desember 2022 dan Rp12.157.552 juta pada 31 Desember 2021	14	14.489.640	14.113.058	Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp13,485,837 million at December 31, 2022 and Rp12,157,552 million at December 31, 2021
Goodwill	15	3.803.237	3.803.237	Goodwill
Aset takberwujud - bersih	16	2.020.914	1.612.784	Intangible assets – net
Tanah untuk pengembangan	17	825.154	92.743	Land for development
Aset lain-lain	18	354.734	331.256	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		24.972.311	23.527.910	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		35.912.189	34.108.155	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 48).

*) As restated (Note 48).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	19	1.135.753	901.418	Bank loan
Utang usaha	20			Trade accounts payable
Pihak berelasi	41	13.653	16.555	Related parties
Pihak ketiga		727.048	839.736	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	41	13.116	25.543	Related parties
Pihak ketiga		289.009	421.610	Third parties
Pendapatan diterima dimuka		19.359	22.990	Unearned revenues
Utang pajak	21	79.559	91.817	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		16.727	80.623	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		15.188	22.125	Customer deposits
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term Liabilities
Pinjaman jangka panjang	22	999.358	3.100.205	Long-term loans
Liabilitas sewa		29.232	27.978	Lease liabilities
Utang obligasi	23	1.106.614	1.468.149	Bonds payable
Utang Sukuk Ijarah	24	534.603	505.745	Sukuk Ijarah payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.979.219	7.524.494	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	35	156.403	179.894	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	22	2.834.688	1.775.756	Long-term loans
Liabilitas sewa/ liabilitas sewa pembiayaan		24.287	26.458	Lease liabilities/ Finance lease Obligation
Utang obligasi	23	630.116	441.278	Bonds payable
Utang Sukuk Ijarah	24	406.397	44.858	Sukuk Ijarah payable
Liabilitas imbalan kerja	38	232.162	237.311	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.284.053	2.705.555	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		9.263.272	10.230.049	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham. Modal dasar - 55.750.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor - 16.583.997.586 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	25	1.658.400	1.658.400	Capital stock - Rp100 par value per share. Authorized – 55,750,000,000 shares. Issued and paid-up - 16,583,997,586 shares at December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	26	1.801.390	1.801.390	Additional paid-up capital
Modal lain-lain	39	8.799	8.799	Other capital
Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak		(646.949)	(626.808)	Equity transaction and change in equity of subsidiaries
Komponen ekuitas lainnya	27	229.101	(104.848)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	37	14.000	13.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		12.218.905	11.042.535	Unappropriated
Jumlah		15.283.646	13.792.468	Total
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali	28	(347.895)	(347.895)	Less cost of treasury stocks
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		14.935.751	13.444.573	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	29	11.713.166	10.433.533	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		26.648.917	23.878.106	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		35.912.189	34.108.155	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 48).

*) As restated (Note 48).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	30	12.233.495	13.976.648	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	31	6.414.757	7.393.357	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		5.818.738	6.583.291	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	32	(2.534.460)	(2.697.474)	General and administrative Expenses
Kerugian kurs mata uang asing – bersih		(192.567)	(43.774)	Loss on foreign exchange – net
Beban keuangan	33	(586.225)	(826.765)	Finance charges
Penghasilan bunga		54.974	43.070	Interest income
Lain-lain – bersih	34	(1.436)	(1.502)	Other – net
LABA SEBELUM PAJAK		2.559.024	3.056.846	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	35	(498.168)	(605.707)	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.060.856	2.451.139	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		8.244	(30.574)	Exchange difference on translating foreign operations
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(1.566)	5.809	Related income tax items that may be reclassified subsequently to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequentlyto profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		(8.992)	(26.546)	Exchange difference on translatingforeign operations
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(2.314)	(51.311)	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.058.542	2.399.828	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.177.370	1.389.130	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	883.486	1.062.009	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		2.060.856	2.451.139	Profit for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.181.185	1.349.391	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		877.357	1.050.437	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		2.058.542	2.399.828	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	36	72,0	84,9	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL MEDIACOM TBK AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF CHANGES IN CONSOLIDATED EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal lain-lain/ Other capital	Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak/ Equity transaction and change in equity of subsidiaries	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Saldo laba/ Retained earnings		Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaanya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2021		1.658.400	1.801.390	8.799	(486.318)	(78.302)	12.000	9.667.598	(347.895)	12.235.672	8.548.649	20.784.321	Balance at January 1, 2021
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	-	(26.546)	-	1.375.937		1.349.391	1.050.437	2.399.828	Total comprehensive income
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	(140.490)	-	-	-	-	(140.490)	1.004.240	863.750	Change in equity of subsidiaries
Pembentukan cadangan umum	37	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Pembagian dividen entitas anak ke kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(64.661)	(64.661)	Dividend distributed by subsidiaries to non-cotrolling interest
Transaksi ekuitas lainnya[*)]		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(105.132)	(105.132)	Other equity Transactions[*)]
Saldo per 31 Desember 2021		1.658.400	1.801.390	8.799	(626.808)	(104.848)	13.000	11.042.535	(347.895)	13.444.573	10.433.533	23.878.106	Balance at December 31, 2021
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	-	3.815	-	1.177.370	-	1.181.185	877.357	2.058.542	Total comprehensive income
Perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	(20.141)	-	-	-	-	(20.141)	-	(20.141)	Change in equity of subsidiaries
Pembentukan cadangan umum	37	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Transaksi ekuitas lainnya		-	-	-	-	330.134	-	-	-	330.134	402.276	732.410	Other equity transactions
Saldo per 31 Desember 2022		1.658.400	1.801.390	8.799	(646.949)	229.101	14.000	12.218.905	(347.895)	14.935.751	11.713.166	26.648.917	Balance at December 31, 2022

[*)]Disajikan kembali (Catatan 48).

[*)]As restated (Note 48).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		12.187.754	13.986.492	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(7.095.551)	(7.613.711)	Cash paid to supplier
Pembayaran kas kepada karyawan		(973.246)	(1.109.822)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		4.118.957	5.262.959	Cash generated from operations
Beban bunga dan pajak penghasilan		(989.391)	(1.234.440)	Income tax and Interest charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		3.129.566	4.028.519	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		54.974	43.070	Interest received
Penarikan aset keuangan lancar lainnya - bersih		54.358	52.589	Redemption of other current financial assets - net
Penempatan uang muka investasi		(123.451)	(228.230)	Placement in investment advances
Investasi pada entitas asosiasi		-	(576.023)	Investment in associates
Perolehan aset tetap dan aset hak guna		(1.814.765)	(1.521.971)	Acquisitions of property and Equipment
Hasil pelepasan aset tetap		49.139	34.873	Proceeds from disposal of property and equipment
Kenaikan aset takberwujud dan aset lainnya		(449.806)	(105.368)	Increase to intangible and other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.229.551)	(2.301.060)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	19	234.735	52.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	19	(400)	(236.690)	Payment of bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	22	1.399.160	948.980	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	22	(2.690.375)	(2.297.578)	Payment of long-term loans
Penjualan saham diperoleh kembali oleh entitas anak		-	(1.990)	Sale of treasury stock by subsidiaries
Pembayaran dividen entitas anak pada kepentingan non-pengendali		-	(64.661)	Dividends paid by subsidiary to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa/ sewa pembiayaan		(34.952)	(32.621)	Payments of lease liabilities/ finance lease obligation
Penerimaan utang obligasi		1.290.567	696.220	Procceds from bonds issuance
Penerimaan utang Sukuk Ijarah		893.454	298.380	Procceds from Sukuk Ijarah issuance
Pelunasan utang obligasi		(1.473.840)	(331.425)	Settlement of bonds payable
Pelunasan utang Sukuk Ijarah		(506.500)	(297.970)	Settlement of Sukuk Ijarah payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(888.151)	(1.267.355)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		11.864	460.104	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.365.040	904.936	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.376.904	1.365.040	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Global Mediacom Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 60 tanggal 30 Juni 1981 dan diubah dengan akta No. 81 tanggal 29 Januari 1982 keduanya dari Lukman Kirana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/84/22 tanggal 22 Mei 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 5 Juli 1985, Tambahan No. 912.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 120 tanggal 28 Juli 2022 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Keputusan No. AHU-0054141.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 2 Agustus 2022, terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0149266.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 2 Agustus 2022 dan diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0273800 tanggal 2 Agustus 2022, terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0149293.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 2 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, informasi dan komunikasi, real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada Desember 1982. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 8.469 karyawan dan 8.476 karyawan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha MNC Grup. Pemilik manfaat akhir dari Perusahaan yaitu Hary Tanoesoedibjo dan pengendali Perusahaan adalah PT MNC Asia Holding Tbk (d/h PT MNC Investama Tbk). Susunan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Global Mediacom Tbk (the Company) was established in Jakarta based on deed No. 60 dated June 30, 1981 as amended by deed No. 81 dated January 29, 1982, both from Lukman Kirana, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/84/22 dated May 22, 1982 and was published in Supplement No. 912 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 5, 1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 120 dated July 28, 2022 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta concerning the article 3 of the Company's Articles of Association. This notarial deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights (the MOLHR) pursuant to Decree No. No. AHU-0054141.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 2, 2022, registered in the Company Register No. AHU-0149266.AH.01.11.TAHUN 2022 dated August 2, 2022 and notified to the MOLHR pursuant to Letter No. AHU-AH.01.03-0273800 dated August 2, 2022, registered in the Company Register No. AHU-0149293.AH.01.11.TAHUN 2022 dated August 2, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the fields of manufacturing industry, mining and quarrying, information and communication, real estate, construction, wholesale and retail trade, and professional, scientific and technical activities.

The Company's head office is located at MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in December 1982. At December 31, 2022 and 2021 the Company and its subsidiaries (the Group) had total employees of 8,469 and 8,476, respectively.

The Company is under MNC Group. The Company's ultimate beneficial owner is Hary Tanoesoedibjo and the Company's controlling interest is PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk). The Company's Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit as of December 31, 2022 and 2021 consisted of the following:

		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		
Komisaris					Commissioners
Komisaris Utama	:	Rosano Barack	Rosano Barack	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Beti Puspitasari Santoso John Aristianto Prasetio Mohamed Idwan Ganie	Beti Puspitasari Santoso John Aristianto Prasetio Mohamed Idwan Ganie	:	Independent Commissioners

		31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021	
Direksi					Directors
Direktur Utama	:	Hary Tanoesoedibjo		Hary Tanoesoedibjo	: President Director
Direktur	:	Indra Pudjiastuti		Indra Pudjiastuti	: Directors
		Syafril Nasution		Syafril Nasution	
		Christophorus Taufik Siswandi		Christophorus Taufik Siswandi	
		Ruby Panjaitan		Ruby Panjaitan	
Komite Audit					Audit Committee
Ketua	:	Beti Puspitasari Santoso		Beti Puspitasari Santoso	: Chairman
Anggota	:	Agus Mulyanto		John Aristianto Prasetio	: Members
		Mohamed Idwan Ganie		Mohamed Idwan Ganie	
Sekretaris Perusahaan	:	Abuzzal Abusaeri		Abuzzal Abusaeri	: Corporate Secretary
Audit Internal	:	Harangan Pokki		Harangan Pokki	: Internal Audit

b. Perizinan

Entitas anak telah memperoleh perizinan dalam bidang industri media sebagai berikut:

MNCSV telah memperoleh izin dari Menteri Penerangan dengan surat keputusan No. 1848/RTF/K/XI/1993 tanggal 3 November 1993 dan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT& Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. Keputusan ini telah diperbaharui dengan izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 tanggal 27 Januari 2010.

Pada tahun 2014, MNCSV mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015.

Pada tahun 2020, MNCSV telah mengajukan permohonan perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) Nomor 439/T.04.03/2019 dengan masa berlaku IPP Tanggal 27 Januari 2020 s.d Januari 2030.

PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 105/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1813 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

b. License

Subsidiaries obtained their media industry licenses as follows:

MNCSV has obtained approvals from the Ministry of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993 dated November 3, 1993 and Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT& Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. This approvals have been renewed with approval from the Ministry of Comunication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 dated January 27, 2010.

In 2014, MNCSV has applied for the additional of broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had been recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015.

In 2020, MNCSV has applied for an extension of the Broadcasting Implementation License (IPP) with the Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia (Kominfo) Number 439/T.04.03/2019 with the validity period of IPP dated January 27, 2020, to January 2030.

PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 105/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1813 Year 2016 dated October 13, 2016.

PT MNC Televisi Indonesia (d/h. PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV)) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 154/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1814 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

PT MNC Televisi Indonesia (formerly PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV)) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 154/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1814 Year 2016 dated October 13, 2016.

PT Global Informasi Bermutu (GTV) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 106/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1815 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

PT Global Informasi Bermutu (GTV) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 106/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast services activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1815 Year 2016 dated October 13, 2016.

PT Deli Media Televisi (DTV) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 707 Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi.

PT Deli Media Televisi (DTV) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 707 Year 2013 dated August 12, 2013 to engage in private television broadcast services activities.

PT Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 644/KEP/M.KOMINFO/12/2011 tanggal 14 Desember 2011 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 79/T.02.03/2021 tanggal 14 Desember 2021.

PT Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 644/KEP/M.KOMINFO/12/2011 dated December 14, 2011 to engage in private television broadcast services activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 79/T.02.03/2021 dated December 14, 2021.

Izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi yang dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia untuk entitas anak di atas berlaku selama 10 tahun sejak tanggal Surat Keputusan diterbitkan dan dapat diperpanjang.

Permission to engage in private television broadcast activities issued by the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia for subsidiaries have a term of 10 years since the date of Decision Letter issued and could be renewed.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 20 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-795/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 200 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp1.250 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 1995.

On June 20, 1995, the Company obtained the effective notice from the Chairman of The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority) in his letter No. S-795/PM/1995 for the Initial Public Offering of 200 million shares with par value of Rp500 per share, at an offering price of Rp1,250 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 17, 1995.

Pada tanggal 8 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-1648/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 308.798.987 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp2.500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Juni 2004.

On June 8, 2004, the Company obtained the effective notice from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority) in his letter No. S-1648/PM/2004 for the Limited Offering I of a maximum of 308,798,987 shares through Rights Issue with preemptive rights to the stockholders with par value of Rp500 per share, at an offering price of Rp2,500 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 23, 2004.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 April 2007 sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 13.018.201.550 lembar.

Stock split through reduction of par value per share from Rp500 per share to Rp100 per share were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 27, 2007, therefore the number of shares become 13,018,201,550 shares.

Penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 685.168.503 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Juni 2007.

Addition of new shares without pre-emptive rights amounted to 685,168,503 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2007.

Penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu masing-masing sebanyak 811.267.755 saham dan 324.622.109 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Januari 2019 dan 28 Maret 2019 (Catatan 26).

Addition of new shares without pre-emptive rights amounted to 811,267,755 shares and 324,622,109 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on January 28, 2019 and March 28, 2019, respectively (Note 26).

Penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu masing-masing sebanyak 700.000.000 saham dan 549.486.300 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Agustus 2020 dan 17 September 2020 (Catatan 26).

Addition of new shares without pre-emptive rights amounted to 700,000,000 shares and 549,486,300 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on August 24, 2020 and September 17, 2020, respectively (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 16,583,997,586 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's shares totaling to 16,583,997,586 shares, respectively, have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

d. Penawaran Umum Obligasi

d. Public Offering of Bonds

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-342/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1.100.000 juta, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 23).

On June 21, 2017, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-342/D.04/2017 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Bonds I Year 2017 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp1,100,000 million which Bond and Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 23).

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-342/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahun 2017 dengan Cicilan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp400.000 juta, dimana Sukuk tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi dan sukuk ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 24).

On June 21, 2017, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-342/D.04/2017 for the Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom I Year 2017 with Installment Ijarah amounting Rp400,000 million, which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 24).

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-235/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1.400.000 juta, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 23).

On August 31, 2020, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-235/D.04/2020 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Bonds II Year 2020 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp1,400,000 million which Bond were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Bukopin Tbk acted as trustee (Note 23).

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-235/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahun 2020 dengan Cicilan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp600.000 juta, dimana Sukuk tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi dan sukuk ini, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 24).

On August 31, 2020, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-235/D.04/2020 for the Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah II Global Mediacom Year 2020 with Installment Ijarah amounting Rp600,000 million, which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Bukopin Tbk acted as trustee (Note 24).

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-106/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1.300.000 juta, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 23).

On June 24, 2022, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-106/D.04/2022 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Bonds III Year 2022 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp1,300,000 million which Bond were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 23).

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-106/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahun 2022 dengan Cicilan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp900.000 juta, dimana Sukuk tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan sukuk ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 24).

On June 24, 2022, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-106/D.04/2022 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah III Year 2022 with Installment Ijarah amounting to Rp900,000 million which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 24).

e. Entitas Anak

e. Consolidated Subsidiaries

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ The subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi Total assets before elimination	
		31 Desember/ December 31, 2022 (%)	31 Desember/ December 31, 2021 (%)		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
FTA dan konten/FTA and content						
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta	52,67	52,67	1997	22.421.559	20.874.784
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) *)	Jakarta	100,00	100,00	1989	6.182.338	6.755.463
PT Global Informasi Bermutu (GTV) *)	Jakarta	100,00	100,00	2002	1.996.338	2.055.532
PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) *)	Jakarta	87,07	87,07	1990	5.317.684	5.431.582

Entitas anak/ The subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2022 (%)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2021 (%)	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi Total assets before elimination 31 Desember/ December 31, 2022	Jumlah aset sebelum eliminasi Total assets before elimination 31 Desember/ December 31, 2021
FTA dan konten/FTA and content						
PT MNC Televisi Network (MTN) dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta	100,00	100,00	2008	2.087.348	1.925.112
PT Deli Media Televisi (DTV) *)	Medan	90,00	90,00	2008	7.973	7.332
PT Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) *)	Semarang	49,00	49,00	2008	3.830	3.620
PT Tivi Bursa Indonesia (TB)) *)	Jakarta	55,00	55,00	2015	26.400	23.567
PT Media Semesta Sumatera *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	80.423	103.503
PT Media Semesta Bangka *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	25.086	67.724
PT Media Semesta Lampung *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	45.834	48.813
PT Media Semesta Jakarta *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	237.165	249.404
PT Media Semesta Jabar *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	44.804	48.486
PT Media Semesta Matahari *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	16.114	16.114
PT Media Semesta Bali *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	58.125	57.165
PT Media Semesta Nusa *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	51.145	55.743
PT Media Semesta Kalimantan *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	81.772	96.178
PT Media Semesta Sulawesi *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	35.339	35.317
PT Media Semesta Makassar *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	37.431	45.528
PT Media Semesta Permata *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	62.312	81.479
PT MNC Multimedia Networks (MMN) dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta	99,43	99,43	2005	195.870	193.736
PT Radio Trijaya Shakti (RTS) dan entitas entitas/and its subsidiaries *)	Jakarta	95,00	95,00	1971	35.708	42.407
PT Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) *)	Medan	91,60	91,60	1978	1.171	1.918
PT Radio Mancasuara (RM) *)	Bandung	100,00	100,00	1971	1.298	1.371
PT Radio Swara Caraka Ria (RSCR) *)	Semarang	100,00	100,00	1971	732	1.224
PT Radio Efkindo (RE) *)	Yogyakarta	70,00	70,00	1999	1.043	1.246
PT Radio Tjakra Awigra (RCA) *)	Surabaya	100,00	100,00	1971	1.671	2.781
PT Radio Suara Monalisa (RSM) *)	Jakarta	90,00	90,00	1971	12.020	11.359
PT Mediawisata Sariasih (MS) *)	Bandung	100,00	100,00	2007	194	184
PT Radio Arief Rahman Hakim (RARH) *)	Jakarta	100,00	100,00	2007	11.931	8.222
PT Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) *)	Jakarta	100,00	100,00	1981	6.153	5.529
PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) (d/h / formerly PT MNC Studios International Tbk) dan entitas anak/and its subsidiaries *)	Jakarta	85,58	85,58	2001	6.537.084	5.447.681
PT Mediate Indonesia (MI) *) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	99,99	99,99	2001	152.354	129.061
PT Multi Media Integrasi (MMI) *)	Jakarta	99,00	99,00	2018	3.861	4.371
PT MNC Pictures (MNCP) *) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	99,99	99,99	2009	2.988.885	2.848.103
PT MNC Movieland Indonesia (MMI) *)	Jakarta	99,99	99,99	2014	1.190.933	1.139.522
PT Star Media Nusantara (SMN) *) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	99,99	99,99	2008	130.550	89.271
PT Star Cipta Musikindo (SCM) *)	Jakarta	90,00	90,00	2018	5.050	2.896
PT Suara Mas Abadi (SMA) *)	Jakarta	92,00	92,00	2011	111.339	59.980
PT Swara Bintang Abadi (SBA) ***)	Jakarta	80,00	80,00	2020	1.579	1.415
PT MNC Infotainment Indonesia (MII) *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	37.975	37.371
PT MNC Film Indonesia (MFI) *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	21.919	21.936
PT Asia Media Productions (AMP) *)	Jakarta	70,00	70,00	2018	37.108	32.606
PT MNC Lisensi Internasional (MLI) *)	Jakarta	99,99	99,99	2013	12.144	16.071
PT Blockbuster Media Visual (BMV) *)	Jakarta	98,82	98,82	2020	20.285	20.759
PT Esports Star Indonesia (ESI) *)	Jakarta	80,00	80,00	2021	30.305	4.769
PT MNC Digital Indonesia (MNCD) *) dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta	99,99	99,99	2018	1.569.513	1.480.157
PT MNC Metube Indonesia ***)	Jakarta	99,99	99,99	2019	10.000	10.000
PT MNC Portal Indonesia dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta	99,99	99,99	2020	1.064.997	458.307
PT MNI Global (MNIG) *)	Jakarta	99,99	99,99	2005	6.076	9.389
PT MNC Okezone Networks (Okezone) *)	Jakarta	99,99	99,99	2006	208.542	211.893
PT Media Nusantara Informasi (MNI) dan entitas anak/and its subsidiary *)	Jakarta	99,99	99,99	2005	195.112	407.448
PT Menado Nusantara Informasi (MENI)*)	Manado	99,99	99,99	2014	4.075	4.075
PT Sindonews Portal Indonesia (SPI) *)	Jakarta	99,99	99,99	2011	182.146	183.136
PT Inews Digital Indonesia *)	Jakarta	99,99	99,99	2019	162.021	168.006
PT Highend Multimedia Indonesia (MNIE) *)	Jakarta	80,00	80,00	2008	2.689	2.043
PT MNC Media Baru *)	Jakarta	99,99	-	2021	53.870	-
PT MNC OTT Network (OTT) *) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	99,99	99,99	2011	1.113.544	888.945
PT Anak Muda Group *)	Jakarta	57,14	57,00	2013	5.525	2.834
PT MNC Media Utama (MMU) *)	Jakarta	99,99	99,99	-	15.000	15.000
MNC International Middle East Limited (MIMEL) dan entitas anak/and its subsidiaries *)	Dubai	100,00	100,00	2007	3.321.367	2.077.968
Linktone International Limited (LIL) dan entitas anak/and its subsidiary *)	Dubai	100,00	100,00	2010	4.441	166.219
MNC Innoform Pte. Ltd (Innoform) dan entitas anak/and its subsidiary *)	Singapura/ Singapore	87,50	87,50	2001	21.998	29.941
PT MNC Media Investasi (MMI) *)	Jakarta	99,99	99,99	2016	742.538	742.542
TV Berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband						
PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) dan entitas anak/and its subsidiary *)	Jakarta	60,67	60,67	2007	11.157.292	11.515.784
PT MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) *) dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta	91,89	91,89	1988	3.396.089	3.887.178
PT Media Citra Indostar (MCI) *)	Jakarta	99,99	99,99	1999	626.963	613.831
PT Mitra Operator Lokal (MOL) (dahulu PT Innoform Indonesia) *)	Jakarta	99,99	99,99	2001	39.807	43.084
PT AMG Kundur Vision *)	Batam	80,00	80,00	2019	24.840	27.814
PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) *)	Sorong	80,00	80,00	2020	1.673	1.976
PT MNC Kabel Mediakom (MKM) *)	Jakarta	99,99	99,99	2014	6.009.251	5.845.954
PT Nusantara Vision (NV) *)	Jakarta	99,99	99,99	2006	30.269	33.772
PT Digital Vision Nusantara (DVN) *)	Jakarta	99,99	99,99	2013	259.262	218.916

Entitas anak/ The subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi Total assets before elimination	
		31 Desember/ December 31, 2022 (%)	31 Desember/ December 31, 2021 (%)		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Lain-lain/Others						
Global Mediacom International Ltd. (GMI) dan entitas anak/and its subsidiaries	Dubai	100,00	100,00	2012	527.606	1.830.968
MNC International Ltd (MIL) *)	Cayman Islands	-	100,00	2007	-	1.465.197
MNC Media Investment Ltd (MMIL) dan entitas anak/and its subsidiaries *)	Cayman Islands	-	79,88	2002	-	1.408.985
PT Infokom Elektrindo (Infokom)	Bekasi	99,99	99,99	1998	1.135.187	1.064.765
PT MNC GS Homeshopping (MNC Shop)	Jakarta	60,00	60,00	2013	42.013	68.202
Universal Media Holding Corporation (Universal)	Dubai	100,00	100,00	2007	115.742	32.260
BMTR Media Limited (BML) **)	Hong Kong	81,06	81,06	2020	788.777	489.917
BMTR Digital Limited (BDL) **)	Hong Kong	81,06	-	2002	287.255	-

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership
**) Pemilikan langsung dan tidak langsung/Direct and indirect ownership
***) Belum beroperasi/Not yet operating

RCTI, GTV, MNCTV dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak, yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi sebagai berikut:

RCTI, GTV, MNCTV and MTN have direct and indirect ownership in the following subsidiaries which are established to engage in television broadcasting service as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile
PT RCTI Satu	Bandung	PT GTV Satu	Bandung	PT TPI Satu	Bandung	PT Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT RCTI Dua	Semarang	PT GTV Dua	Semarang	PT TPI Dua	Semarang	PT Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT RCTI Tiga	Surabaya	PT GTV Tiga	Surabaya	PT TPI Tiga	Surabaya	PT Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
PT RCTI Empat	Medan	PT GTV Empat	Medan	PT TPI Empat	Medan	PT Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
PT RCTI Lima	Palembang	PT GTV Lima	Palembang	PT TPI Lima	Palembang	PT Visi Citra Mulia	Jakarta
PT RCTI Enam	Makassar	PT GTV Enam	Makassar	PT TPI Enam	Pekan Baru	PT Indonesia Musik Televisi	Bandung
PT RCTI Tujuh	Denpasar, Bali	PT GTV Tujuh	Banjarmasin	PT TPI Tujuh	Makassar	PT Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT RCTI Delapan	Banjarmasin	PT GTV Delapan	Jambi	PT TPI Delapan	Palu	PT Bali Music Channel	Bali
PT RCTI Sembilan	Bandar Lampung	PT GTV Sembilan	Jayapura	PT TPI Sembilan	Bajarmasin	PT Semesta Esa Televisi	Mataram
PT RCTI Sepuluh	Pekan Baru	PT GTV Sepuluh	Bali	PT TPI Sepuluh	Aceh	PT Semesta Nusa Televisi	Kupang
PT RCTI Sebelas	Padang	PT GTV Aceh	Aceh	PT TPI Sebelas	Denpasar	PT Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT RCTI Duabelas	Pontianak	PT GTV Babel	Babel	PT TPI Lintas Bengkulu	Bengkulu	PT Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT RCTI Tigabelas	Manado	PT GTV Batam	Batam	PT TPI Lintas Babel	Bangka Belitung	PT Semesta Permata Televisi	Banjarmasin
PT RCTI Empatbelas	Ambon	PT GTV Bengkulu	Bengkulu	PT TPI Lintas Jember	Jember	PT Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT RCTI Limabelas	Aceh Besar	PT GTV Garut	Garut	PT TPI Lintas NTB	Mataram	PT Sun Televisi Makasar	Makasar
PT RCTI Enambelas	Manokwari	PT GTV Sukabumi	Sukabumi	PT TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah	PT Semesta Pesona Televisi	Mamuju
PT RCTI Gorontalo	Gorontalo	PT GTV Sumedang	Sumedang	PT TPI Lintas Ambon	Ambon	PT Manado Semesta Televisi	Manado
		PT GTV Cirebon	Cirebon			PT Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
		PT GTV Tegal	Tegal			PT Semesta Mutiara Televisi	Ambon
		PT GTV Purwokerto	Purwokerto			PT Semesta Indah Televisi	Ternate
		PT GTV Madiun	Madiun				
		PT GTV Jember	Jember				
		PT GTV Mataram	Mataram				
		PT GTV Kupang	Kupang				
		PT GTV Palangkaraya	Palangkaraya				
		PT GTV Balikpapan	Balikpapan				
		PT GTV Palu	Palu				
		PT GTV Kendari	Kendari				
		PT GTV Ambon	Ambon				

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, seluruh entitas anak RCTI, GTV dan MNCTV di atas belum melakukan aktivitas.

As of December 31, 2022, all subsidiaries of RCTI, GTV and MNCTV above are not yet operating.

Pengembangan Usaha

Development of Business

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MNCSV melalui entitas anak, PT Mitra Operator Lokal (MOL) membeli 80% kepemilikan saham di PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode. Punggawa berdomisili di Kota Sorong, provinsi Papua Barat dan bergerak dalam jasa penyiaran televisi berbayar.

On August 25, 2021, MNCSV through its subsidiary, PT Mitra Operator Lokal (MOL) has purchased 80% ownership interest in PT Punggawa Utama Sorog Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode. Punggawa is domiciled in Sorong City, province of West Papua and the scope of its activities is to engage in pay television broadcast service.

Pada bulan Februari 2021, MSIN, membeli 10.000 saham atau 80% kepemilikan di PT Esports Star Indonesia (ESI).

In February 2021, MSIN, purchased 10,000 shares or 80% ownership in PT Esports Star Indonesia (ESI).

Pada tahun 2021, MNC melakukan penjualan saham miliknya kepada MSIN, sebanyak 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam MDI dan sebanyak 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam MPI. MSIN juga melakukan pengambilalihan saham milik MVN pada OTT sebanyak 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam OTT.

In 2021, MNC divested its ownership in 99.99% of the issued and paid-up capital in MDI and in 99.99% of the issued and paid-up capital in MPI to MSIN. MSIN also took over the shares owned by MVN in OTT amounted to 99.99% of the issued and paid-up capital in OTT.

Pada tahun 2021, MVN mengakuisisi saham PT Anak Muda Grup 57,14% atau 552 lembar.

In 2021, MVN acquired 57.14% ownership or 552 shares of PT Anak Muda Grup.

Pada bulan Juni 2022, GMI, entitas anak, mendivestasi 100% kepemilikan saham pada MIL, sehingga Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan MIL dan entitas anak (Catatan 40).

In June 2022, GMI, a subsidiary, has divested its 100% ownership in MIL, therefore, the Company does not consolidate MIL and its subsidiaries financial statements (Note 40).

Pada bulan September 2022, Perusahaan mengakuisisi 60% saham pada BMTR Digital Limited (BDL) atau 240.000 lembar saham

In September 2022, the Company acquired 60% shares of BMTR Digital Limited (BDL) equity ownership or 240,000 shares.

Penawaran Umum Saham Anak Perusahaan

Public Offering of the Company's Subsidiary Shares

Pada tanggal 25 Mei 2018, MSIN, entitas anak, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-57/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat atas 1.560.000.000 saham baru Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Saham - saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2018.

On May 25, 2018, MSIN, a subisidiary, obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No.S-57/D.04/2018 for the Initial Public Offering of 1,560,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp500 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

Pada tanggal 27 Juni 2019, MVN, entitas anak, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-101/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 3.522.000.000 Saham baru seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp240 per saham dan penerbitan 3.522.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadarluasa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2019.

On June 27, 2019, MVN, a subisidiary, obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No. S-101/D.04/2019 for the Initial Public Offering of 3,522,000,000 new shares B Series with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp240 per share and issued 3,522,000,000 Warrants Series I to each holder of 1 new shares at an exercise price of Rp288 per share within exercise period from January 8, 2020 until July 8, 2021. If Warrants Series I are not exercised until the expiration date, then Warrants Series I become expired, worthless and invalid. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on Juli 8, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra-grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifkasi yang diperoleh dan liabilitas yang dalihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's' financial assets are classified as follows:

- Amortised cost
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
- Fair value through profit or loss (FVTPL)

Amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 5.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 5.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal , untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komrehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen-demi-instrumen.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other Changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lain-lain, dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other accounts payable and borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where they:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:

   - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.
   - Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
   - Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun.

2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. Cost is determined using the following method:

1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:

   - Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.
   - Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.
   - In house animated inventory was amortized for 3 years.

2) First-in first-out method for other non-program inventories. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

o. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Revaluasi aset tetap dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas.

Revaluation of fixed assets is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date. Any increase arising from revaluation of such land is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of the asset less residual values using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/Year	
Bangunan	10 – 50	Buildings
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2 – 8	Office equipment, installation and communication
Kendaraan bermotor	4 – 8	Motor vehicles
Peralatan penyiaran	7 – 15	Broadcast equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Land for development are stated at their revaluated amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dalam pengembangan terakumulasi dalam ekuitas pada akun “surplus revaluasi aset tetap”. Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas akan dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Any increase arising from revaluation of such land for development is accumulated in equity under the “revaluation surplus of fixed assets” account. The revaluation surplus in respect of land will be directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

p. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

q. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3p.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3p.

r. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada insepsi kontrak, Penyewa menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, penyewa harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Penyewa memiliki hak ini ketika penyewa memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2. Penyewa mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, penyewa mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

r. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the lessee assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the lessee shall assess whether:

- The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The lessee Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The lessee has the right to operate the identified asset;
  2. The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the lessee allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Upon lease commencement, a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, penyewa mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, penyewa mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, penyewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti penyewa akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali penyewa cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the lessee at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the lessee depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the lessee uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the lessee under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the lessee is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the lessee is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);

- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

s. Aset Takberwujud

Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan ditinjau secara periodik untuk merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada periode tersebut, dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

s. Intangible Assets

Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized based on subscriber's churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

Lisensi

Biaya penyediaan fasilitas kepada pengguna untuk dapat mengakses ke satelit. Biaya dinyatakan dalam present value berupa biaya lisensi dikurangi akumulasi amortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

License

Cost of providing facility to user to access the satellite. Cost are carried at present value of license cost less accumulated amortization with straight-line method for 10 years.

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20 years.

Broadcast Activities License

Broadcast activities licensed arising from business acquisitions is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 10 years.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Pernyataan ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan;
2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak;
3. Penetapan Harga Transaksi;
4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan;
5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik “Metode Keluaran” atau “Metode Masukan”.

v. Revenues and Expenses Recognition

The Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer;
2. Identification of the Performance Obligation in the Contract;
3. Determination of the Transaction Price;
4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations;
5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either “Output Method” or “Input Method”.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Grup mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Secara khusus, pendapatan diakui sebagai berikut:

1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran dijual. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Specifically, revenues are recognized as follows:

1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.
2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio usage is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers sold. Revenue from consignment sale of newspapers is recognized when consignment newspapers is sold.

3) Pendapatan jasa pemanfaatan ruang, jasa pemanfaatan peralatan smartcom dan perangkat oracle, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

Beban diakui pada saat terjadinya adalah sebagai berikut:

- Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).
- Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Beban film atau program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3m).

w. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 39.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

x. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-kerja

Program Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran yang dibayarkan oleh karyawan, dan Perusahaan berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya, yang ditetapkan oleh program.

3) Revenue from space untilization services, utilization of smartcom and oracle equipment services, and maintenance services are recognized based on the passage of time. Payment received in advance is recorded as unearned revenues.

Expenses recognized are as follows:

- Expenses are recognized when incurred or according to the beneficial period (accrual method).
- Program expense is recognized when the movie or program is aired. Film expense or program not yet aired is recorded as inventory (Note 3m).

w. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 39.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

x. Employee Benefits

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Group, except foreign subsidiaries, provides a defined contribution pension plan for all of its permanent employees which is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution by the employee and by the Company to the pension plan based on certain percentage of employee basic salary, depending on years of service, which was determined by the pension plan.

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

Payments made to defined contribution plan are charged as an expense as they fall due. Payments made to pension plan are dealt with as payments to defined contribution plans.

Program Imbalan Pasti

Defined Benefits Plan

Grup, kecuali entitas anak asing, membukukan dan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan peraturan Grup dan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (“UUCK”) yang diterbitkan di bulan Februari 2021. Tidak terdapat pedanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

The Group, except foreign subsidiaries, record and calculates post-employment benefits as required under the Group’s regulations a Omnibus Law No. 11/2020 (“UUCK”) which was issued in February 2021. No funding has been made by the Group to this defined benefit plan.

Biaya dan kewajiban program imbalan pasti dihitung berdasarkan PSAK 24 (revisi 2013) dan amandemen PSAK 24 (2018) yang mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuaria “Projected Unit Credit”. Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam laporan posisi keuangan).

The cost and liability of defined benefit plan is calculated under PSAK 24 (revised 2013) and amendment PSAK 24 (2018) which require the use of “Projected Unit Credit” valuation method. This method requires the Company to attribution to the (present value of) benefit projects, through employee services. Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the statement of profit or loss). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the statement of financial position).

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian atas perubahan asumsi, keuntungan dan kerugian atas penyesuaian pengalaman, imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga) dan perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Remeasurement, comprising gains and losses on changes in assumption, gains and losses on experience adjustment, the return on plan assets (excluding interest) and the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group’s defined benefit plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

The Group also provides long service award for all qualified employees.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

y. Pajak Penghasilan

y. Income Tax

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Untuk tujuan pengukuran liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan untuk properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat properti tersebut dianggap dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali praduga tersebut dibantah. Praduga tersebut dibantah ketika properti investasi dapat disusutkan dan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Direksi Perusahaan mereviu portofolio properti investasi Grup dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Grup yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomik atas investasi properti dari waktu ke waktu, daripada melalui penjualan. Oleh karena itu, direksi telah menentukan bahwa praduga penjualan yang ditetapkan dalam amandemen PSAK 46 tidak dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar properti investasi karena Grup tidak dikenakan pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar properti investasi.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities and deferred tax assets for investment properties that are measured using the fair value model, the carrying amounts of such properties are presumed to be recovered entirely through sale, unless the presumption is rebutted. The presumption is rebutted when the investment property is depreciable and is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale. The directors of the Company reviewed the Group's investment property portfolios and concluded that none of the Group's investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties over time, rather than through sale. Therefore, the directors have determined that the sale presumption set out in the amendments to PSAK 46 is not rebutted. As a result, the Group has not recognized any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Group is not subject to any income taxes on the fair value changes of the investment properties.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (default). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-months ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (default) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (default) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 46, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 47 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Valuation of financial instruments

As described in Note 46, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 47 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 14.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 15.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat goodwill, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dapat terpengaruh. Nilai wajar atas aset dan liabilitas atas akuisisi telah diungkapkan pada Catatan 40.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 15.

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition

The fair value of acquired identifiable assets and liabilities in a business acquisition are determined by using valuation techniques. The company and its subsidiaries used their judgement to select a variety of methods and make assumption that are mainly based on market condition existing at the acquisition date.

To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumption and market condition, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business acquisition may be affected. Fair value of assets and liabilities from acquisition was disclosed in Note 40.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepsi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Grup; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 35.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 35.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifkasi ke laba rugi.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 38.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 38.

4. KAS DAN SETARA KAS / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas	6.225	7.674	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Pihak berelasi -			Related party -
Bank MNC Internasional			Bank MNC Internasional
Rupiah	157.439	197.347	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	19.977	26.640	U.S. Dollar
Dolar Singapura	5.388	2.257	S.G. Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	503.661	531.364	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.641	6.944	U.S. Dollar
Dolar Singapura	-	1.568	S.G. Dollar
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi -			Related party -
Bank MNC Internasional			Bank MNC Internasional
Rupiah	655.142	565.846	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	25.100	25.100	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	331	300	U.S. Dollar
Jumlah	1.376.904	1.365.040	Total

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) are as follows:

	2022	2021	
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	0,25% - 4,60%	2,50% - 7,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,20% - 2,38%	U.S. Dollar

5. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR / 5. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			Fair value to profit or loss (FVTPL)
Efek diperdagangkan	169.709	156.386	Equity securities held for trading
Unit link	26.404	24.555	Unit-Linked
Reksadana	2.146	1.712	Mutual funds
Bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	71.782	138.616	Restricted cash in banks and time deposits
Jumlah	270.041	321.269	Total

Efek Diperdagangkan

Nilai wajar efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Equity Securities Held for Trading

The fair values of the trading securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2022 and 2021.

Unit Link

Grup melakukan investasi pada unit link yang dikelola oleh PT MNC Life Assurance, pihak berelasi. Nilai wajar unit link ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit link pada tanggal pelaporan.

Unit-Linked

The Group invested in unit-linked managed by PT MNC Life Assurance, a related party. The fair values of unit-linked are based on net asset value of unit-linked as of reporting date.

Reksadana

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

Mutual Funds

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

Bank yang Dibatasi Penggunaannya dan Deposito Berjangka

Merupakan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan sebagai jaminan sebagai berikut:

Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Represents time deposits with maturities of more than three months and restricted cash in banks which were used as collaterals as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 22)			Restricted cash in banks (Note 22)
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Investment Opportunities V Pte. Limited	30.282	27.468	Investment Opportunities V Pte. Limited
Standard Chartered Bank	-	26.648	Standard Chartered Bank
Rupiah			Rupiah
Bank BJB	14.750	14.750	Bank BJB
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Rakyat Indonesia	21.750	26.750	Bank Rakyat Indonesia
Bank MNC Internasional	5.000	5.000	Bank MNC Internasional
Bank Bukopin	-	38.000	Bank Bukopin
Jumlah	71.782	138.616	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	5,25% - 5,50%	5,25% - 5,50%	Rupiah

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ 31 December, 2021	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtors
Pihak Berelasi (Catatan 41)	20.831	21.488	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan konten	3.229.624	2.894.572	Advertising and content
TV berbayar dan broadband	212.218	501.056	Pay TV and broadband
Lainnya	169.597	62.273	Others
Subjumlah	3.611.439	3.457.901	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(126.138)	(120.207)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.485.301	3.337.694	Total
Bersih	3.506.132	3.359.182	Net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	1.943.829	1.545.181	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	721.232	712.546	1 - 30 days
31 - 60 hari	551.755	837.842	31 - 60 days
61 - 90 hari	164.943	153.115	61 - 90 days
> 91 hari	124.373	110.498	> 91 days
Bersih	3.506.132	3.359.182	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	3.567.747	3.415.069	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	64.523	64.320	US Dollar
Jumlah	3.632.270	3.479.389	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(126.138)	(120.207)	Allowance for impairment losses
Bersih	3.506.132	3.359.182	Net

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya 30 sampai dengan 90 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu rata-rata penjualan kredit karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran kepada Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average period of credit sales is 30 days until 90 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspetasian (ECL), manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pelanggan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pelanggan dan kondisi ekonomi umum industry, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period. The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the allowance for impairment of accounts receivables. In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the customer, adjusted for factors that are specific to the customer and general economic conditions of the industry, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the trade accounts receivable from both related parties and third parties are subject to immaterial credit loss.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses for trade accounts receivable from third parties is sufficient to cover possibility losses from uncollectible trade receivables. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / 7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 41)	113.187	118.762	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan konten	319.571	421.923	Advertising and content
TV berbayar dan broadband	53.767	57.579	Pay TV and broadband
Lainnya	23.191	22.226	Others
Subjumlah	396.529	501.728	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.266)	(15.253)	Allowance for impairment losses
Jumlah	381.263	486.475	Total
Bersih	494.450	605.237	Net

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Based on the review of the collectibility of other accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for other accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

8. PERSEDIAAN - BERSIH / 8. INVENTORIES - NET

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Program			Program
Persediaan lokal	6.221.435	5.503.513	Inventory local
Persediaan impor	433.994	591.989	Inventory import
Subjumlah	6.655.429	6.095.502	Subtotal
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	(3.054.306)	(2.637.296)	Less charges to current year expense
Bersih	3.601.123	3.458.206	Net
Non Program	484.404	313.452	Non Program
Jumlah	4.085.527	3.771.658	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan non program diasuransikan bersamaan dengan aset tetap (Catatan 14). Manajemen berpendapat bahwa persediaan tersebut telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan memadai.

As of December 31, 2022 and 2021, non program inventories were insured along with property and equipment (Note 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Inventories for program were not insured against risk of loss from fire of theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. In the event of fire and theft, the Group can request a new copy of the film from distributor, as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Uang muka program	579.118	571.635	Program advances
Biaya dibayar dimuka	249.810	264.933	Prepaid expense
Uang muka lainnya	270.906	216.640	Other advances
Jumlah	1.099.834	1.053.208	Total

Uang muka program

Uang muka program merupakan pembayaran dimuka atas pembelian program lokal dan asing dan pembuatan program produksi sendiri.

Program Advances

Program advances represent advance payment for purchases of local and foreign programs and in-house production program.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan badan	19.269	18.465	Corporate income tax
Lainnya	87.721	86.186	Others
Jumlah	106.990	104.651	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership and voting power held by the Group 2022 %	2021 %	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Teknologi Migo Indonesia	Jakarta	40,0	40,0	563.783	576.023
PT MNC Wahana Wisata	Jakarta	5,0	5,0	186.000	186.000
Jumlah/Total				749.783	762.023

PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO)

Pada bulan Desember 2021, MVN, entitas anak, memiliki investasi pada entitas asosiasi yaitu PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) dengan kepemilikan 40%.

PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO)

In December 2021, MVN, a subsidiary, has investment in associated in PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) with ownership of 40%.

PT MNC Wahana Wisata (MWW)

Grup memiliki pengaruh signifikan walaupun Grup memiliki kurang dari 20% dari kepemilikan saham di entitas asosiasi dan mempunyai hak suara kurang dari 20% pada saat rapat pemegang saham.

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri media yang sama dengan industri Grup.

PT MNC Wahana Wisata (MWW)

The Group has significant influence although the Group holds less than 20% of the equity shares in associates and it has less than 20% of the voting power at shareholder meetings.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the media industry similar to the Group.

12. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR / 12. OTHER FINANCIAL ASSETS – NONCURRENT

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Investasi saham	825.443	853.532	Investment in stocks
Aset keuangan pada FVOCI			Financial asset at FVOCI
Obligasi konversi	-	27.370	Convertible bonds
Obligasi wajib tukar	-	99.000	Mandatory exchangeable bonds
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.444	1.444	Restricted cash in bank
Jumlah	826.887	981.346	Total

Investasi Saham

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan start-up, equity linked, dan pengembangan digital platform dengan investasi Rp825.443 juta dan Rp853.532 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Investment in Stock

The company and its subsidiaries have investment in start-up companies, equity linked, and development in digital platform amounted to Rp825,443 million and Rp853,532 million as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

Obligasi Konversi

Anak perusahaan memiliki obligasi konversi yang dapat ditukarkan dengan saham PT Travel Now Nusantara senilai Rp27.370 juta diakhir masa perjanjian dan dapat diperpanjang. Pada tahun 2022, Perusahaan mendivestasi anak perusahaan tersebut sehingga obligasi konversi sudah tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 40).

Convertible Bonds

The subsidiary had convertible bonds which are exchangeable into shares of PT Travel Now Nusantara with the value of Rp27,370 million, at the end of agreement and may be further extended. In 2022, the Company divested the subsidiary therefore convertible bonds has not consolidated in the Company (Note 40).

Obligasi Wajib Tukar

Pada tanggal 31 Desember 2021, obligasi wajib tukar terdiri dari PT Sirau Mas Jaya (SMJ) Rp24.000 juta dan East Ocean Asset Co Ltd (EOA) Rp75.000 juta. Pada tahun 2022, Perusahaan mendivestasi anak perusahaan sehingga MEB SMJ sudah tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 40). Selanjutnya pada tahun 2022, MEB EOA juga telah diselesaikan.

Mandatory Exchangeable Bonds

As of December 31,2021, mandaroty exchangeable bonds are from PT Sirau Mas Jaya (SMJ) amounted to Rp24,000 million and East Ocean Asset Co Ltd (EOA) amounted to Rp75,000 million. In 2022, the Company divested the subsidiary, therefore MEB SMJ has not consolidated in the Company (Note 40). Furthermore, in 2022, the MEB EOA had also been serttled.

13. ASET HAK GUNA / 13. RIGHT-OF-USE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan	283.348	22.008	-	305.356	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	198.351	17.482	-	215.833	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	84.997			89.523	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan	276.119	7.229	-	283.348	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	176.390	21.961	-	198.351	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	99.729			84.997	Net book value

Liabilitas sewa terdiri dari: / Lease liabilities consist of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Jatuh tempo dalam satu tahun	29.232	27.978	Current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	24.287	26.458	Net of current maturities
Jumlah	53.519	54.436	Total

14. ASET TETAP / 14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.056.930	16.061	30.981	-	1.042.010	Land
Bangunan	4.778.174	50.867	4.212	52.942	4.877.771	Buildings
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	3.873.186	89.264	19.248	1.174.172	5.117.374	Office equipment, installation and communication
Kendaraan bermotor	237.942	54.409	11.559	-	280.792	Motor vehicles
Peralatan penyiaran	11.917.949	503.523	20.011	1.430	12.402.891	Broadcast equipment
Subjumlah	21.864.181	714.124	86.011	1.228.544	23.720.838	Subtotal
Aset tetap kerjasama	32.349	-	-	-	32.349	Property and equipment under joint operations
Aset dalam pembangunan	4.374.080	1.078.633	1.879	(1.228.544)	4.222.290	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	26.270.610	1.792.757	87.890	-	27.975.477	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.331.727	208.755	4.200	-	1.536.282	Buildings
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2.133.580	451.215	19.246	-	2.565.549	Office equipment, installation and communication
Kendaraan bermotor	216.769	56.928	11.135	-	262.562	Motor vehicles
Peralatan penyiaran	8.446.231	665.484	20.007	-	9.091.708	Broadcast equipment
Subjumlah	12.128.307	1.382.382	54.588	-	13.456.101	Subtotal
Aset tetap kerjasama	29.245	491	-	-	29.736	Property and equipment under joint operations
Jumlah akumulasi penyusutan	12.157.552	1.382.873	54.588	-	13.485.837	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	14.113.058				14.489.640	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	893.790	255.883	-	(92.743)	1.056.930	Land
Bangunan	4.695.302	19.077	-	63.795	4.778.174	Buildings
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	3.729.302	145.121	4.932	3.695	3.873.186	Office equipment, installation and communication
Kendaraan bermotor	231.471	23.294	17.779	956	237.942	Motor vehicles
Peralatan penyiaran	11.649.598	282.338	15.840	1.853	11.917.949	Broadcast equipment
Subjumlah	21.199.463	725.713	38.551	(22.444)	21.864.181	Subtotal
Aset tetap kerjasama	32.349	-	-	-	32.349	Property and equipment under joint operations
Aset dalam pembangunan	3.662.409	789.029	7.059	(70.299)	4.374.080	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	24.894.221	1.514.742	45.610	(92.743)	26.270.610	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.189.199	142.528	-	-	1.331.727	Buildings
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.732.125	402.947	1.492	-	2.133.580	Office equipment, installation and communication
Kendaraan bermotor	164.068	68.972	16.271	-	216.769	Motor vehicles
Peralatan penyiaran	7.671.211	790.691	15.671	-	8.446.231	Broadcast equipment
Subjumlah	10.756.603	1.405.138	33.434	-	12.128.307	Subtotal
Aset tetap kerjasama	28.752	493	-	-	29.245	Property and equipment under joint operations
Jumlah akumulasi penyusutan	10.785.355	1.405.631	33.434	-	12.157.552	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	14.108.866				14.113.058	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.400.355 juta masing-masing berasal dari aset tetap sebesar Rp1.382.873 juta dan aset hak guna sebesar Rp17.482 juta. Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.427.592 juta.

Depreciation expense for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp1,400,355 million which from property and equipment amounted to Rp1,382,873 million and right-of-use assets amounted to Rp17,482 million, respectively. Depreciation expenses for the nine months period ended December 31, 2021 amounted to Rp1,427,592million.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.799.178 juta dan Rp5.274.769 juta.

Carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp6,799,178 million and Rp5,274,769 million, respectively.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (nation wide). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun relay yang dibangun bersama-sama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerja sama kegiatan operasional siaran nasional (nation wide) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun relay yang dibagi bersama-sama.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for nationwide operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities which were shared together. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint nationwide operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR each assumed 1/3 of the cost of relay stations which were shared together.

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai dalam 1-2 tahun dengan persentase penyelesaian antara 25%-90% pada tanggal 31 Desember 2022.

Construction in progress are estimated to be completed within 1-2 years, percentage of completion range is 25% to 90% as of December 31, 2022.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap termasuk aset tetap kerjasama, kecuali tanah, bangunan dan prasarana serta persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, kecuali PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, property and equipment including property and equipment under joint operating, except land, building and improvements and non program inventories (antenna, decoder and accessories) were insured against fire, theft and other possible risks to various insurance companies which are third parties, except to PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan	Rp	7.400.805	Rp	7.724.348	Carrying amount of insured assets
Jumlah pertanggungan asuransi					Total sum insured
Rupiah (dalam jutaan)	Rp	6.380.948	Rp	6.784.917	Rupiah (in million)
Dolar Amerika Serikat	US$	23.712.000	US$	50.000.000	US Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coveragse is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mendekati nilai tercatatnya.

Based on the Group management's assessment, the fair value of property and equipment as of December 31, 2022 and 2021, approximates its net book value.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank, pinjaman jangka panjang (Catatan 19 dan 22) dan liabilitas sewa/liabilitas sewa pembiayaan.

Several property and equipment are used as collateral for bank loans, long-term loans (Note 19 and 22) and lease liabilities/finance lease obligation.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no indication of impairment in value of property and equipment.

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

15. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan			The Company
MNCSV	2.171.705	2.171.705	MNCSV
MNC	41.395	41.395	MNC
Subjumlah	2.213.100	2.213.100	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
MTN dan entitas anak	695.045	695.045	MTN and its subsidiaries
Digital Vision Nusantara	279.652	279.652	Digital Vision Nusantara
MNC Okezone Networks	211.393	211.393	MNC Okezone Networks
MNCTV	188.106	188.106	MNCTV
Nusantara Vision	155.826	155.826	Nusantara Vision
MMN dan entitas anak	52.162	52.162	MMN and its subsidiaries
AMG Kundur Vision	7.534	7.534	AMG Kundur Vision
Punggawa Utama Sorong Media	419	419	Punggawa Utama Sorong Media
Subjumlah	1.590.137	1.590.137	Subtotal
Jumlah tercatat	3.803.237	3.803.237	Net carrying amount

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash generating unit's value in use.

16. ASET TAKBERWUJUD – BERSIH

16. INTANGIBLE ASSETS – NET

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan			Acquisition Cost
Digital streaming platform	2.068.199	1.488.260	Digital streaming platform
Biaya perolehan pelanggan	1.434.775	1.398.265	Subscriber acquisition cost
Biaya perolehan chanel	310.644	310.644	Channel acquisition cost
Izin penyelenggaraan penyiaran	52.487	51.300	Broadcast activities license
Lainnya	116.019	78.686	Others
Jumlah	3.982.124	3.327.155	Total
Akumulasi amortisasi	1.961.210	1.714.371	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	2.020.914	1.612.784	Net carrying amount

Beban amortisasi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp246.839 juta dan Rp195.776 juta dicatat pada beban langsung dan beban umum dan administrasi.

Amortization expense for 2022 and 2021 amounted to Rp246,839 million and Rp195,776 million, respectively, recorded in direct cost and general and administrative expense.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform merupakan biaya perolehan atas pengembangan perangkat lunak termasuk aplikasi superapps RCTI+, lisensi, dan penayangan program konten entitas anak.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform acquisition cost is development cost of softwareinclude application superapps RCTI+, license and displaying content program of subsidiaries.

Biaya Perolehan Pelanggan

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Subscriber Acquisition Cost

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new aquisition of subscriber.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan channel merupakan biaya perolehan beberapa channel seperti: Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News dan Music Channel yang dibeli seharga US$ 35 juta untuk seluruh channel.

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost represents cost of channels, such as: Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel which was bought with total price of US$ 35 million.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak MTN.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by MTN's subsidiaries.

17. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT MNC Movieland Indonesia anak perusahaan MSIN merevaluasi tanah untuk pengembangan seluas 21,05 Ha berlokasi di kawasan PT MNC Lido City, Sukabumi, Bogor. Tanah ini akan dikembangkan sebagai Movieland yang memiliki sarana infrastruktur produksi terintegrasi khususnya untuk produksi movie, OTT dan drama televisi dengan biaya perolehan tanah Rp92.743 juta yang dibeli pada tahun 2020. Pada tahun 2022, anak perusahaan melakukan revaluasi tanah untuk pengembangan tersebut dan mengakui nilai wajar pada tanggal revaluasi dengan metode pendekatan nilai pasar, berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Dino Suharianto & Rekan tanggal 8 Maret 2023 sebesar Rp825.154 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak menyajikan kembali akun tanah untuk pengembangan (Catatan 48).

17. LAND FOR DEVELOPMENT

As of December 31, 2022, PT MNC Movieland Indonesia subsidiary of MSIN revalued its 21.05 Ha of land for development located in PT MNC Lido City area, Sukabumi, Bogor. The land will be developed as a Movieland with an integrated production infrastructure particularly for movie production, OTT and television drama with acquisition cost Rp92,743 million which was acquired in 2020. In 2022, the subsidiary revalued the land for this development and recognized the fair value at the date of revaluation using the market value approach, based on a report from Public Appraisal Services Office (KJPP) Dino Suharianto & Rekan dated March 8, 2023 amounting to Rp825,154 million.

As of December 31, 2021, subsidiary restated the land for development (Note 48).

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Uang muka pembelian aset tetap	66.381	55.980	Advances of purchase property and equipment
Uang jaminan	55.896	43.933	Refundable deposit
Uang muka operasional	16.961	11.768	Advances for operating activities
Lain-lain	215.496	219.575	Others
Jumlah	354.734	331.256	Total

19. UTANG BANK / 19. BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bank Mayapada	450.000	300.000	Bank Mayapada
Bank Sinarmas	400.000	400.000	Bank Sinarmas
Bank BJB	162.892	149.944	Bank BJB
Bank MNC International	111.300	49.474	Bank MNC International
Bank Central Asia	9.961	-	Bank Central Asia
Bank Ganesha	1.600	2.000	Bank Ganesha
Jumlah	1.135.753	901.418	Total

Bank Mayapada

Pada tanggal 23 November 2018 dan 26 November 2018, GTV memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp250.000 juta. Selama tahun 2020, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo dalam 7 bulan. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 Oktober 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset anak perusahaan dan penjaminan perusahaan. Pada tahun 2021 GTV membayar cicilan pinjaman sebesar Rp25.000 juta.

Bank Mayapada

On November 23, 2018 and November 26 , 2018, GTV obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp250,000 million from Bank Mayapada. During 2020, the loan facility bears interest of 13% per annum and will be due in 7 months. This loan facility has been extended on October 23, 2022 and will be due on October 23, 2023. The loan is secured by subsidiary's assets and corporate guarantee. In 2021, GTV had paid loan installments amounted to Rp25,000 million.

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000 juta dengan bunga 14% per tahun. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 22 April 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2023. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan dan penjaminan perusahaan dari PT MNC Land Tbk.

On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp100,000 million, bear interest of 14% per annum. This loan facility has been extended on April 22, 2022 and will be due on April 22, 2023. This loan facility is secured by land rights and corporate guarantee from PT MNC Land Tbk.

Pada tanggal 15 Februari 2022, Infokom telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap On-Demand (PTX OD) dari Bank Mayapada sebesar Rp150.000 juta, jangka waktu 12 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan aset tetap berupa mesin-mesin.

On February 15, 2022, Infokom, has obtained a Fixed On-Demand Loan facility (PTX OD) from Bank Mayapada amounting to Rp150,000 million, with a term of 12 months, with an interest rate of 10% per annum. The agreement is secured by machineries of fixed assets..

Bank Sinarmas

Pada tanggal 19 Maret 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas sebesar Rp400.000 juta dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Bank Sinarmas

On March 19, 2019, RCTI obtained credit facilities from Bank Sinarmas amounting Rp400,000 million with interest rate 12% per annum.

Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang dan berlaku selama 12 (dua belas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset, dan penjaminan Perusahaan.

The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This credit agreement has been extended and valid for 12 (twelve) months or the credit facility is declared paid off by the Bank. The loan is secured by asset, and corporate guarantee of the Company.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Pada tanggal 11 Oktober 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 100.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan aset perusahaan dan penjaminan Perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan adendum perjanjian tanggal 15 Oktober 2021, pinjaman tersebut diperpanjang dengan tambahan fasilitas Rp50.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sampai 16 Oktober 2022 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 15 Oktober 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2023.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

On October 11, 2019, RCTI obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a máximum limit of Rp 100,000 million with interest rate 11% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This loan facility is secured by assets and corporate guarantee of the Company. The loan facility has been amended on October 15, 2021 with additional facility of Rp50,000 million, valid for 12 (twelve) months up to October 16, 2022 or the credit facility is declared fully paid by the Bank. This loan facility has been extended on October 15, 2022 and will be due on October 16, 2023.

Pada bulan Juni 2022, DVN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) sebesar Rp13.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian.

In June 2022, DVN entered into a loan facility agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) amounted Rp13,000 million. Loan term is 12 (tweleve) months from the date the agreement is signed.

Bank MNC Internasional

Bank MNC Internasional

MPI

MPI

Pada tanggal 10 Mei 2021, MPI memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp 26.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian, dengan tingkat bunga >10% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 10 Mei 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2023.

On May 10, 2021, MNI obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp26,000 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at >10% per annum. This loan facility has been extended on May 10, 2022 and will be due on May 10, 2023.

Pada tanggal 10 Mei 2022, MPI dan Bank MNC International menandatangani Perubahan Perjanjian ke 2 mengenai perubahan tanggal jatuh tempo yang sebelumnya tanggal 10 Mei 2022 menjadi tanggal 10 Mei 2023.

On May 10, 2022, MPI and Bank MNC International signed the 2nd Amendment to the Agreement regarding the change of the maturity date from May 10, 2022 to May 10, 2023.

MNI

MNI

Pada tanggal 3 September 2021, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp 4.750 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian dengan tingkat bunga >10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2022. Para pihak telah menyetujui untuk memperpanjang jatuh tempo menjadi 3 September 2023.

On September 3, 2021, MNI obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp 4,750 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at >10% per annum and due on September 3, 2022. The parties has agreed to renewable the maturity date to September 3, 2023.

Pada tanggal 10 Desember 2021, MNI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp18.750 juta.

On December 10, 2021, MNI obtained additional loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp18,750 million.

Jumlah biaya transaksi sebesar Rp526 juta diamortisasi setiap bulan selama 12 bulan.

Total transaction cost amounted to Rp526 million amortized every month for 12 months.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp5.000 juta.

The loans are secured by time deposit amounting to Rp5,000 million.

MTN

Pada tanggal 10 Mei 2022, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp 58.500 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian, dengan tingkat bunga >10% per tahun dan jatuh tempo pada 10 Mei 2023.

Pada tanggal 17 Mei 2022, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp 3.300 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian, dengan tingkat bunga >10% per tahun dan jatuh tempo pada 17 Mei 2023.

Bank Central Asia (BCA)

Pada tanggal 20 April 2022, RCTI memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA maksimal sebesar Rp10.000 juta, jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian, dengan tingkat bunga 8,75% per tahun.

Bank Ganesha

Pada tanggal 2 Juni 2021, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Short Term Loan (STL) sebesar Rp13.500 juta dengan PT Bank Ganesha Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan objek jaminan berupa Hak Guna Bangunan. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 2 Juni 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2023.

Pada tahun 2022, Infokom membayar fasilitas pinjaman sejumlah Rp400 juta.

MTN

On May 10, 2023, MTN obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp 58,500 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at > 10% per annum and due on May 10, 2023.

On May 17, 2023, MTN obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp 3,300 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at > 10% per annum and due on May 17, 2023.

Bank Central Asia (BCA)

On April 20, 2022, RCTI obtained a loan facility from BCA with maximum amount of Rp 10,000 million, for 12 (twelve) months from the date of the agreement, with interest rate at 8.75% per annum.

Bank Ganesha

On June 2, 2021, Infokom entered into an Short Term Loan (STL) facility of Rp13,500 million with PT Bank Ganesha Tbk. Interest is charged at 10,5% p.a with 1 year period from the date of the credit facility was signed. Such Loan is secured with fiduciary bond with collateral in the form of Right to Build. This loan facility has been extended on June 2, 2022 and will be due on June 2, 2023.

In 2022, Infokom has paid the loan facility amounted to Rp400 million.

20. UTANG USAHA / 20. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi (Catatan 41)	13.653	16.555	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga			Third parties
TV berbayar dan broadband	655.479	694.537	Pay TV and broadband
Iklan dan konten	51.131	44.833	Advertising and content
Lainnya	20.438	100.366	Others
Subjumlah	727.048	839.736	Subtotal
Jumlah	740.701	856.291	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	529.484	569.495	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	208.203	283.784	US Dollar
Lainnya	3.014	3.012	Others
Jumlah	740.701	856.291	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

No interest is charged on the trade accounts payable to third parties for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.

21. UTANG PAJAK / 21. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan	61.247	52.546	Income tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	18.312	39.271	Value added tax - net
Jumlah	79.559	91.817	Total

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG / 22. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
China Development Bank	1.043.591	1.173.912	China Development Bank
Deutshe Bank	1.034.427	488.357	Deutshe Bank
Bank Mayapada	446.803	398.139	Bank Mayapada
Marymount Road Limited	377.544	342.456	Marymount Road Limited
Investment Opportunities V Pte. Limited	259.562	393.470	Investment Opportunities V Pte. Limited
Bank Jtrust Indonesia	178.671	-	Bank Jtrust Indonesia
Shinhan Invesment Corp.	157.310	285.381	Shinhan Invesment Corp.
Bank BJB	149.235	200.000	Bank BJB
Bank Rakyat Indonesia	78.729	121.249	Bank Rakyat Indonesia
Pinjaman Sindikasi	45.801	1.410.693	Syndicated Loan
Bank Victoria	44.744	49.688	Bank Victoria
Bank Central Asia	17.629	4.651	Bank Central Asia
Bank Oke Indonesia	-	7.965	Bank Oke Indonesia
Jumlah	3.834.046	4.875.961	Total
Bagian jangka pendek	(999.358)	(3.100.205)	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.834.688	1.775.756	Long-term portion

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loans are repayable as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jatuh tempo dalam setahun	999.358	3.100.205	Due in one year
Pada tahun kedua	574.647	807.745	In the second year
Lebih dari tiga tahun	2.328.575	1.005.773	More than three year
Subjumlah	3.902.580	4.913.723	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(68.534)	(37.762)	Unamortized transaction cost
Jumlah	3.834.046	4.875.961	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pinjaman jangka panjang	3.834.046	4.875.961	Long-term loans
Biaya bunga masih harus dibayar	13.996	8.836	Accrued interest expenses
Jumlah	3.848.042	4.884.797	Total

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta Perusahaan (sebagai Penjamin) dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2027.

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, Arranger, Facility Agent) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent). Dalam hal ini, Perusahaan bertindak sebagai penjamin.

Pada tahun 2022, MKM membayar fasilitas pinjaman sebesar US$ 15.930.319 (setara dengan Rp256.270 juta).

China Development Bank

On July 10, 2014, MKM has signed a loan facility agreement in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and the Company (as the Guarantor) and will be mature on October 2027.

On November 17, 2017, MKM has signed a loan facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, the Company act as the guarantor.

In 2022, MKM has paid loan facility installments amounted to US$ 15,930,319 (equivalent to Rp256.270 million).

Deutsche Bank

BMTR Media Limited (BML)

Pada tanggal 4 Juni 2021, BML, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch sebesar US$ 35 juta dengan tingkat bunga Libor 3 bulan + 4,5% per annum dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022. BML telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, BML, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch sebesar US$ 50 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + 5,35% per annum dengan jangka waktu 24 bulan. Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman Deutsche Bank adalah US$ 50 juta (setara dengan Rp786.550 juta) pada 31 Desember 2022.

BMTR Digital Limited (BDL)

Pada tanggal 27 Desember 2022, BDL, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch sebesar US$ 40 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + 5,35% per annum dengan jangka waktu 24 bulan. Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman Deutsche Bank adalah US$ 17,5 juta (setara dengan Rp275.293 juta) pada 31 Desember 2022.

Deutsche Bank

BMTR Media Limited (BML)

On June 4, 2021, BML, a subsidiary, obtained credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch amounting to US$ 35 million with interest rate of Libor 3 months +4.5% per annum and will be mature on August 24, 2022. BML has settled the loan.

On August 22, 2022, BML, a subsidiary, obtained credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch amounting to US$ 50 million with interest rate of SOFR 3 months +5.35% per annum with a term of 24 months. The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the credit facility, which is amortized using the effective interest method. Oustanding loan facilities from Deutcshe Bank amounted to US$ 50 million (equivalent to Rp786,550s million) as of December 31, 2022.

BMTR Digital Limited (BDL)

On December 27, 2022, BDL, a subsidiary, obtained credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch amounting to US$ 40 million with interest rate of SOFR 3 months +5.35% per annum with a term of 24 months. The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the credit facility, which is amortized using the effective interest method. Oustanding loan facilities for Deutcshe Bank amounted to US$ 17.5 million (equivalent to Rp275,293 million) as of December 31, 2022.

Bank Mayapada

Infokom

Pada tanggal 21 Februari 2022, Infokom telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan aset tetap berupa mesin-mesin.

Bank Mayapada

Infokom

On February 21, 2022, Infokom, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum. The agreement is secured by machineries of fixed assets..

MVN

Pada bulan November 2021, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp200.000 juta dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MVN telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

MSIN

Pada tanggal 8 April 2021, MSIN, melalui entitas anak telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp200.000 juta, jangka waktu 120 bulan, dengan tingkat bunga 12% per tahun serta grace period selama 30 bulan ("Perjanjian"). Perjanjian tersebut dijamin dengan tanah berupa Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh entitas anak.

Marymount Road Limited

Pada tanggal 4 November 2016, GMI menandatangani perjanjan fasilitas pinjaman sebesar US$ 30 juta dengan Marymount Road Limited (MRL) dengan bunga 1,5% per 90 hari. Pada tanggal 16 Januari 2020, perjanjian fasilitas pinjaman telah di amandemen dan jangka waktu pinjaman menjadi 1.440 hari setelah tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman di atas dijamin saham entitas anak.

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US$ 55.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNCSV diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tahun 2022, MNCSV membayar fasilitas pinjaman sebesar US$ 8.575.153 (setara dengan Rp127.538 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar Rp30.282 juta dan Rp27.468 juta yang tercatat di dalam akun "bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

MVN

In November 2021 MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp200,000 million with PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). This facility bears interest of 12% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

On December 31, 2022 and 2021, MVN has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

MSIN

On April 8, 2021, MSIN, through a subsidiary, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp200,000 million, with a term of 120 months, with an interest rate of 12% per annum and a grace period of 30 months ("Agreement"). The agreement is secured by land rights owned by the subsidiary.

Marymount Road Limited

On November 4, 2016, GMI entered into a loan facility of US$ 30 million with Marymount Road Limited (MRL) bear interest at 1.5% per 90 days. On January 16, 2020, the loan facility agreement has been amended and will be mature in 1,440 days upon drawdown date. Such loan facilities are secured with subsidiariy's shares.

Investment Opportunities V Pte. Limited

In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V Pte. Limited where the entity obtained a loan facility of US$ 55,000,000. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly.

In connection with the loan, MNCSV is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.

In 2022, MNCSV has paid loan facility installments amounted to US$ 8,575,153 (equivalent to Rp127,538 million).

The balance of such interest fund as December 31, 2022 and 2021, is Rp30,282 million and Rp27,468 million, respectively, is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

On December 31, 2022 and 2021, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

Bank JTrust Indonesia

Pada tanggal 29 Maret 2022, Infokom menandatangani perjanjan fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp90.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a. dan jangka waktu pinjaman 8 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

Pada tanggal 29 September 2022, Infokom menandatangani perjanjan fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp90.000 juta dan fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a. dan jangka waktu pinjaman 8 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

Shinhan Investment Corp.

Pada tanggal 24 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US$ 20 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC), dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,1% p.a yang akan jatuh tempo dalam 2 tahun dari tanggal utilisasi. Pada tanggal 26 Oktober 2022, Perusahaan melunasi pinjaman dari SIHC sebesar US$ 14.340.774 atau setara dengan Rp223.573 juta.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US$ 10 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC), dengan tingkat bunga sebesar SOFR 3 bulan + 2,85% p.a yang akan jatuh tempo dalam 2 tahun dari tanggal utilisasi.

Bank BJB

Pada Desember 2020, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp250.000 juta dengan Bank BJB (BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.as. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp14.750 juta yang tercatat di dalam akun “bank yang dibatasi penggunaannya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Pada tahun 2022, MVN membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp50.000 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MVN telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Bank JTrust Indonesia

On March 29, 2022, Infokom entered into investmentt loan facility agreement amounting to Rp90,000 million, with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The loan bears interest 10.50% p.a. with loan term of 8 year from the date of the credit facility was signed. The loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral in the form of Building Use Rights.

On September 29, 2022, Infokom entered into investmentt loan facility agreement amounting to Rp90,000 million and checking account credit facility amounting to Rp10,000 million, with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The loan bears interest 10.50% p.a. with loan term of 8 year from the date of the credit facility was signed. The loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral in the form of Building Use Rights.

Shinhan Investment Corp.

On October 24, 2020, the Company obtained loan facility amounting to US$ 20 million from Shinhan Investment Corp. (SHIC), with interest rate at LIBOR 3 month + 2.1% p.a which will mature in 2 years from utilization date. On October 2022, 2022, the Company has settled loan from SIHC amounted to US$ 14,340,774, equivalent to Rp223,573 million.

On October 24, 2022, the Company obtained loan facility amounting to US$ 20 million from Shinhan Investment Corp. (SHIC), with interest rate at SOFR 3 month + 2.85% p.a which will mature in 2 years from utilization date.

Bank BJB

On December 2020, MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp250,000 million with Bank BJB (BJB). This facility bears interest of 11% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

The balance of such interest fund as December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp14,750 million and is shown in the account of “restricted cash in banks” in the consolidated statements of financial position (Note 5).

In 2022, MVN has paid investment credit loan facility amounted to Rp50,000 million.

On December 31, 2022, MVN has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, MNC memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2023. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m^2 berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MNC telah mematuhi batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tahun 2022, MNC membayar pinjaman kredit investasi masing-masing sebesar Rp42.520 juta.

Bank Rakyat Indonesia

On December 20, 2013, MNC obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11.5% per annum and term of until December 2023. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts.

This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta. In connection with such loan, MNC is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2022 and 2021, MNC has complied with the stated covenants in the loan agreement.

In 2022, MNC has settled Investment loan amounted Rp42,520 million.

Pinjaman Sindikasi

Syndicated Loan

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
MSIN dan entitas anak	46.339	231.692	MSIN and its subsidiaries
MNC	-	1.185.817	MNC
Subjumlah	46.339	1.417.509	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(538)	(6.816)	Unamortized transaction cost
Jumlah	45.801	1.410.693	Total

a. Pinjaman Sindikasi US$ 250 Juta

Pada tanggal 24 Agustus 2017, MNC telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi oleh dan antara: (i) MNC sebagai Debitur; (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia sebagai penanggung awal; (iii) Deutsche Bank AG, ING Bank N.V. dan Standard Chartered Bank sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners; (iv) lembaga-lembaga keuangan sebagai para kreditur awal (original lenders); (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Jaminan Luar Negeri (Offshore Security Agent) dan Agen Fasilitas (Facility Agent); (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch sebagai Bank Rekening (Account Bank); dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri (Onshore Security Agent), dimana MNC telah menerima pinjaman sindikasi sejumlah US$ 250 juta ("Perjanjian Pinjaman"), yang dicairkan pada tanggal 18 September 2017 sebesar US$ 200 juta dan tanggal 18 Desember 2017 sebesar US$ 50 juta.

a. Syndicated Loan US$ 250 Million

On August 24, 2017, MNC entered into a syndicated loan agreement made by and between: (i) MNC as borrower; (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia as original guarantor; (iii) Deutsche Bank AG, ING Bank N.V. and Standard Chartered Bank as mandated lead arrangers dan bookrunners; (iv) the financial institutions as original lenders; (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as Offshore Security Agent and Facility Agent; (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch as Account Bank; and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Onshore Security Agent, which MNC has received syndication loan in amount US$ 250 million ("Loan Agreement"), with amounting US$ 200 million drawdown on September 18, 2017 and amounting US$ 50 million drawdown on December 18, 2017.

Berikut adalah pinjaman sindikasi tahun 2021:

Below are syndicated loan in 2021:

Pemberi pinjaman/Lender	Komitmen 31 Desember 2021/ Commitment December 31, 2021 US$ Penuh/Full
Bank Of The Philippine Islands	12.631.855
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	9.972.517
Credit Agricole Corporateand Investment Bank	8.310.431
Sovcombank	6.648.345
Aozora Asia Pacific Finance Limited	6.482.136
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	6.482.136
Shinhan Asia Limited	4.986.258
Deutsche Bank AG Singapore Branch	4.903.154
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	3.324.172
Woori Bank, Singapore Branch	3.324.172
Woori Global Markets Asia Limited	3.241.068
The Tokyo Star Bank Limited	3.157.964
Kookmin Bank Hong Kong Branch	2.326.921
Bot Lease (Hong Kong) Company Limited	1.662.086
Keb Hana Bank	1.662.086
Mega International Commercial Bank	1.662.086
Keb Hana Global Finance Limited	1.662.086
PT Bank Sbi Indonesia	664.834
Jumlah dalam Dolar Amerika Serikat/Total in US Dollar	83.104.307
Jumlah dalam jutaan Rupiah/Total in million of Rupiah	1.185.817

Suku bunga pinjaman per tahun untuk 6 bulan pertama sejak tanggal penggunaan adalah 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan. Setelah itu, suku bunga pinjaman per tahun adalah 3,00% ditambah LIBOR 3 bulan apabila Consolidated Total Borrowings kurang dari 2 kali Adjusted Consolidated EBITDA pada setiap akhir Periode Pengukuran; atau 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan apabila Consolidated Total Borrowings sama atau lebih dari 2 kali Adjusted Consolidated EBITDA. Bunga pinjaman dibayar setiap tiga bulan.

Interest rate per annum for initial 6 months from the utilization date is 3.25% plus 3 months LIBOR. Thereafter, interest rate per annum is 3.00% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings less than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA at the end of each Measurement Period; or 3.25% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings equal to or more than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA. Interest will be paid every three months.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

The maturity of the loan is 5 years from the date of loan agreement with the details as follow:

- 1,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian;
- 2,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 15, 18, 21 dan 24 sejak tanggal perjanjian;
- 4,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27, 30, 33 dan 36 sejak tanggal perjanjian;
- 4,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 39, 42, 45 dan 48 sejak tanggal perjanjian;
- 8,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 51 dan 54 sejak tanggal perjanjian;

- 1.5% of the total loan will due in the month of 12 from the date of agreement;
- 2.5% of the total loan will due in the month of 15, 18, 21 and 24 from the date of agreement;
- 4.0% of the total loan will due in the month of 27, 30, 33 and 36 from the date of agreement;
- 4.5% of the total loan will due in the month of 39, 42, 45 and 48 from the date of agreement;
- 8.0% of the total loan will due in the month of 51 and 54 from the date of agreement;

- 8,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 57 sejak tanggal perjanjian; dan
- 30,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 60 sejak tanggal perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh RCTI, gadai atas saham RCTI yang dimiliki oleh MNC dan jaminan atas rekening Interest Reserve Account serta jaminan perusahaan dari RCTI.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar US$ 1,87 juta (ekuivalen Rp26.648 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Pada tahun 2022, MNC membayar pinjaman sindikasi sejumlah US$ 83,10 juta sehingga seluruh pinjaman sindikasi US$ 250 juta telah lunas.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021, MNC telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

b. Pinjaman Sindikasi Rp525 Miliar

Pada tanggal 6 Maret 2019, MSIN dan entitas anak telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp325.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai modal kerja MSIN dan entitas anak. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan Perusahaan.

Pada tanggal 8 April 2019, MSIN dan anak perusahaan telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp100.000 juta dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MSIN dan anak perusahaan telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank BRISyariah Tbk sebesar Rp75.000 juta dan PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp25.000 juta, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

- 8.5% of the total loan will due in the month of 57 from the date of agreement; and
- 30.0% of the total loan will due in the month of 60 from the date of agreement.

The loan is secured by mortgage over land and building owned by RCTI, pledges over MNC's shares in RCTI and collateral of Interest Reserve Account and corporate guarantee from RCTI.

On December 31, 2021, the balance of restricted cash is US$ 1.87 million (equivalent to Rp26,648 million) respectively, and is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

In 2022, MNC has paid the syndicated loan amounted to US$ 83.10 million resulting all syndicated loan of US$ 250 million has been fully paid.

In connection with such loan, MNC is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On December 31, 2021, MNC has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

b. Syndicated Loan Rp525 Billion

On March 6, 2019, MSIN and subsidiaries have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk and PT Bank Victoria International Tbk as creditors Rp325,000 million. The term of the loan facility is 36 months. The loan will be used to finance the working capital of MSIN and subsidiaries. Interest rate per annum is 11.5%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of the Company.

On April 8, 2019, MSIN and its subsidiaries have received an additional credit facility from PT Bank Victoria International Tbk of Rp100,000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

On May 23, 2019, MSIN and its subsidiaries have received additional credit facilities from PT Bank BRISyariah Tbk in the amount of Rp75,000 million and PT Bank Victoria Syariah Tbk of Rp25,000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

Pada tanggal 29 Mei 2020, MSIN dan para kreditur telah menandatangani Perubahan Perjanjian Sindikasi dan Perubahan Akad Pembiayaan ("Perubahan Perjanjian") yaitu perubahan untuk jangka waktu pinjaman, suku bunga dan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga. Jangka waktu pinjaman akan diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan dan suku bunga yang semula sebesar 11,5% per tahun menjadi sebesar 10% per tahun.

On May 29, 2020, MSIN and the creditors signed an Addendum of the Syndication Agreement and Financing Agreement such as changes in the maturity date of loans, interest rates and payment schedule of loan principal and interest. The term of the loan will be extended for 12 (twelve) months and the original interest rate of 11.5% per annum becomes 10% per annum.

Sampai dengan 31 Desember 2022, MSIN dan anak perusahaan telah membayar cicilan sebesar Rp478.661 juta, sehingga saldo pinjaman sindikasi menjadi Rp 46.339 juta.

Up to December 31, 2022, MSIN and its subsidiaries had paid installments amounted to Rp478,661 million, resulting the outstanding of syndicated loan balance amounted to Rp46,339 million.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of original lenders as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Bank BRISyariah Tbk	33.479	167.389	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	10.655	53.274	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah	2.205	11.029	PT Bank Victoria Syariah
Jumlah	46.339	231.692	Total

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSIN dan anak perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2022, MSIN dan anak perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Induk berikut perubahannya.

In connection with such loan, MSIN and its subsidiaries are required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On December 31, 2022, MSIN and its subsidiaries has complied with the stated financial ratios and covenants in the master agreement and its amendments.

Bank Victoria

Pada tanggal 8 Desember 2021, MSIN, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Victoria sebesar Rp50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun ("Perjanjian"). Perjanjian tersebut dijamin dengan fidusia tagihan dan persediaan yang dimiliki oleh entitas anak.

Bank Victoria

On December 8, 2021, MSIN has obtained an additional working capital credit facility from Bank Victoria amounting to Rp50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum (the "Agreement"). The agreement is secured by fiduciary receivables and inventories owned by the subsidiary.

Bank Oke Indonesia

Pada tanggal 31 Januari 2019, Infokom menandatangani perjanjan fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) maksimum sebesar Rp30.000 juta dengan PT Bank Oke Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Dinar Indonesia Tbk). Fasilitas kredit sudah digunakan sebesar Rp30.000 juta per tanggal 31 Januari 2019. Bunga dikenakan sebesar 12,75% p.a. dan jangka waktu pinjaman 36 bulan dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 31 Januari 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2023.

Bank Oke Indonesia

On January 31, 2019, Infokom entered into a Fixed Installment Loan Facility (FIL) of Rp30,000 million with PT Bank Oke Indonesia Tbk (formerly PT Bank Dinar Indonesia Tbk). The credit facility has been used for Rp30,000 million on January 31, 2019. Interest charged at 12.75% p.a. and term of 36 months period from the date of the credit facility was signed. This loan facility has been extended on January 31, 2022 and will be due on January 31, 2023.

Bank Central Asia

MNCSV

Pada tanggal 10 Juli 2015, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp75.000 juta dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit investasi ini sudah digunakan sebesar Rp25.000 juta pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% p.a dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/ pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini MNCSV memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MNCSV. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MNCSV.

Pada tahun 2022, MNCSV membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp2.083 juta.

MKM

tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp50.000 juta.

Pada tahun 2022, MKM membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp522 juta.

DVN

Pada tanggal 14 Juli 2022, DVN memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebesar Rp17.000 juta, jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian, dengan tingkat bunga 9,25% per tahun.

Bank Central Asia

MNCSV

On July 10, 2015, MNCSV signed an investment credit loan facility agreement of Rp75,000 million with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), of which Rp25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% p.a and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MNCSV collateral over this loan is the land and building asset owned by MNCSV. The facility is intended to fund the acquisition of MNCSV's new land and building.

In 2022, MNCSV has paid investment credit loan amounted to Rp2,083 million.

MKM

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp50,000 million.

In 2022, MKM has paid investment credit loan amounted to Rp522 million.

DVN

On July 14, 2022, DVN obtained a loan facility from BCA with maximum amount of Rp 17,000 million, for 5 (five) years from the date of the agreement, with interest rate at 9.25% per annum.

23. UTANG OBLIGASI / 23. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Obligasi Berkelanjutan I			Sustainable Bond I
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	-	804.800	A Series
Seri B	6.300	6.300	B Series
Seri C	38.900	38.900	C Series
Obligasi Berkelanjutan II			Sustainable Bond II
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri B	367.500	367.500	B Series
Seri C	1.075	1.075	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	-	669.040	A Series
Seri B	20.405	20.405	B Series
Seri C	10.555	10.555	C Series
Obligasi Berkelanjutan III			Sustainable Bond III
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	312.670	-	A Series
Seri B	217.825	-	B Series
Seri C	169.505	-	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	424.145	-	A Series
Seri B	139.160	-	B Series
Seri C	36.695	-	C Series
Biaya transaksi belum diamortisasi	(8.005)	(9.148)	Unamortized issuance cost
Subjumlah	1.736.730	1.909.427	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.106.614)	(1.468.149)	Less current maturities
Jumlah bagian jangka panjang	630.116	441.278	Total non-current

Obligasi Dengan Tingkat Bunga Tetap

Obligasi Berkelanjutan I

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp850.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,5% dan Seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan tingkat bunga 11,75% dan Seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan tingkat bunga 12%, serta Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 sebesar Rp250.000 juta dengan tingkat bunga tetap 11,0% yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun).

Pada tanggal 19 September 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp250.000 juta.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri A sebesar Rp804.800 juta.

Obligasi Berkelanjutan II

a. Tahap 1

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan tingkat bunga 10,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan tingkat bunga 11,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan tingkat bunga 12%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp5.197 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Bonds With Fixed Interest Rate

Sustainable Bonds I

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 amounting Rp850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 7, 2022 (5 years) with an interest rate of 11.5% per annum and B Series due on July 7, 2023 (6 years) with an interest rate of 11.75% per annum and C Series due on July 7, 2024 (7 years) with an interest rate of 12% per annum, and Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp250,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Fixed Interest Rate of 11.0%.

On September 19, 2020, the Company has fully paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp250,000 million.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On July 6, 2022, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 A Series amounting to Rp804,800 million.

Sustainable Bonds II

a. Stage 1

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on September 21, 2021 (370 days) with an interest rate of 10.75% per annum, B Series due on September 11, 2023 (3 years) with an interest rate of 11.25% per annum and C Series due on September 11, 2025 (5 years) with an interest rate of 12% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting to Rp5,197 million amortized every month until the maturity date.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri A sebesar Rp331.425 juta.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On September 21, 2021, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 A Series amounting to Rp331,245 million.

b. Tahap 2

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan tingkat bunga 9,40%, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,30% dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp3.780 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri A sebesar Rp669.040 juta.

b. Stage 2

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 amounting Rp700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on September 24, 2022 (370 days) with an interest rate of 9.40% per annum, B Series due on September 14, 2024 (3 years) with an interest rate of 10.30% per annum and C Series due on September 14, 2026 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transasction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 amounting to Rp3,780 million amortized every month until the maturity date.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On September 23, 2022, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 A Series amounting to Rp669,040 million.

Obligasi Berkelanjutan III

a. Tahap 1

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 10 Juli 2023 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,5%, Seri B yang jatuh tempo pada 5 Juli 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10% dan Seri C yang jatuh tempo pada 5 Juli 2027 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp5.413 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Tahap 2

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp600.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2023 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,25%, Seri B yang jatuh tempo pada 16 September 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10% dan Seri C yang jatuh tempo pada 16 September 2027 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp4.020 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Sustainable Bonds III

a. Stage 1

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 10, 2023 (370 days) with an interest rate of 8.5% per annum, B Series due on July 5, 2025 (3 years) with an interest rate of 10% per annum and C Series due on July 5, 2027 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp5,413 million amortized every month until the maturity date.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022, the Company has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

b. Stage 2

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp600,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on September 21, 2023 (370 days) with an interest rate of 8.25% per annum, B Series due on September 16, 2025 (3 years) with an interest rate of 10% per annum and C Series due on September 16, 2027 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp4,020 million amortized every month until the maturity date.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022, the Company has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

24. UTANG SUKUK IJARAH

24. SUKUK IJARAH PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I			Sustainable Sukuk Ijarah I
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	-	213.050	A Series
Seri B	14.000	14.000	B Series
Seri C	22.950	22.950	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Sustainable Sukuk Ijarah II
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri B	1.600	1.600	B Series
Seri C	430	430	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	-	293.450	A Series
Seri B	6.500	6.500	B Series
Seri C	50	50	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Sustainable Sukuk Ijarah III
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	220.160	-	A Series
Seri B	269.630	-	B Series
Seri C	10.210	-	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	301.150	-	A Series
Seri B	96.600	-	B Series
Seri C	2.250	-	C Series
Biaya transaksi sukuk ijarah yang belum diamortisasi	(4.530)	(1.427)	Unamortized sukuk ijarah issuance cost
Subjumlah	941.000	550.603	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(534.603)	(505.745)	Less current maturities
Jumlah bagian jangka panjang	406.397	44.858	Total non-current

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp250.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp24.500 juta per tahun dan Seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.645 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp2.754 juta per tahun, serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp150.000 juta yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp16.500 juta per tahun.

Pada tanggal 19 September 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp150.000 juta.

Sustainable Sukuk Ijarah I

The Company offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 amounting Rp250,000 million consisting 3 series, as follows A Series due on July 7, 2022 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp24,500 million per annum and B Series due on July 7, 2023 (6 years) with Installment Ijarah amounting Rp1,645 million per annum and C Series due on July 7, 2024 (7 years) Installment Ijarah amounting Rp2,754 million, per annum and Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp150,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp16,500 million per annum.

On September 19, 2020, the Company has fully paid Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp150,000 million.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dan Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri A sebesar Rp213.050 juta.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II

a. Tahap 1

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp300.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp51,6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp2.587 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dan Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri A sebesar Rp297.970 juta.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds and Sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On July 6, 2022, the Company has fully paid Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 A Series Year 2017 amounting Rp213,050 million.

Sustainable Sukuk Ijarah II

a. Stage 1

The Company offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 amounting Rp300,000 million consisting 3 series, as follows A Series due on September 21, 2021 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp32,032 million per annum. B Series due on September 11, 2023 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp180 million per annum and C Series due on September 11, 2025 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp51.6 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 amounting to Rp2,587 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds and Sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On September 21, 2021, the Company has paid Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 A Series amounting to Rp297,970 million.

b. Tahap 2

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp300.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp27.584 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp670 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp1.620 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dan Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri A sebesar Rp293.450 juta.

b. Stage 2

The Company offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 amounting Rp300,000 million consisting 3 series, as follows A Series due on September 24, 2022 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp27,584 million per annum. B Series due on September 14, 2024 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp670 million per annum and C Series due on September 14, 2026 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp6 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 amounting to Rp1,620 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds and Sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On September 23, 2022, the Company has paid Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 A Series amounting to Rp293,450 million.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan III

a. Tahap 1

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp500.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 10 Juli 2023 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp18.714 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 5 Juli 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp26.963 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 5 Juli 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.123 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp3.866 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dan Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sustainable Sukuk Ijarah III

a. Stage 1

The Company offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp500,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on July 10, 2023 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp18,714 million per annum. B Series due on July 5, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp26,963 million per annum and C Series due on July 5, 2027 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp1,123 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp3,866 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds and Sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022, the Company has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

b. Tahap 2

b. Stage 2

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp400.000 juta terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2023 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp24.845 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 16 September 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.660 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 16 September 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp248 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp2.680 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

The Company offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp400,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on September 21, 2023 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp24,845 million per annum. B Series due on September 16, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp9,660 million per annum and C Series due on September 16, 2027 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp248 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp2,680 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dan Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds and Sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2022, the Company has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham	31 Desember/December 31, 2022 Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
PT MNC Asia Holding Tbk (d/h. PT MNC Investama Tbk)	7.480.817.500	45,75%	748.082	PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT. MNC Investama Tbk)
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama)	31.226.040	0,19%	3.123	Hary Tanoesoedibjo (President Director)
Ruby Panjaitan (Direktur)	150.000	0,00%	15	Ruby Panjaitan (Director)
Indra Pudjiastuti (Direktur)	14.973.400	0,09%	1.497	Indra Pudjiastuti (Director)
Rosano Barack (Komisaris Utama)	31.038.500	0,19%	3.104	Rosano Barack (President Commissioner)
Drs. Lo Kheng Hong	1.062.374.000	6,50%	106.237	Drs. Lo Kheng Hong
Masyarakat dan koperasi (di bawah 5%)	7.731.932.646	47,28%	773.192	Public and cooperatives (below 5% each)
Jumlah saham yang beredar	16.352.512.086	100,00%	1.635.250	Total outstanding capital stock
Saham diperoleh kembali	231.485.500		23.149	Treasury stocks
Jumlah saham yang diterbitkan	16.583.997.586		1.658.399	Total issued capital stock

Nama pemegang saham	31 Desember/December 31, 2021 Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
PT MNC Asia Holding Tbk (d/h. PT MNC Investama Tbk)	7.480.817.500	45,75%	748.082	PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT. MNC Investama Tbk)
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama)	31.226.040	0,19%	3.123	Hary Tanoesoedibjo (President Director)
Ruby Panjaitan (Direktur)	150.000	0,00%	15	Ruby Panjaitan (Director)
Indra Pudjiastuti (Direktur)	20.000.000	0,12%	2.000	Indra Pudjiastuti (Director)
Rosano Barack (Komisaris Utama)	31.038.500	0,19%	3.104	Rosano Barack (President Commissioner)
Drs. Lo Kheng Hong	1.055.530.700	6,45%	105.553	Drs. Lo Kheng Hong
Masyarakat dan koperasi (di bawah 5%)	7.733.749.346	47,30%	773.374	Public and cooperatives (below 5% each)
Jumlah saham yang beredar	16.352.512.086	100,00%	1.635.251	Total outstanding capital stock
Saham diperoleh kembali	231.485.500		23.149	Treasury stocks
Jumlah saham yang diterbitkan	16.583.997.586		1.658.400	Total issued capital stock

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 16.352.512.086 lembar.

Total outstanding shares on December 31, 2022, and 2021, is 16,352,512,086 shares.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 26. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

Mutasi tambahan modal disetor:

Changes in additional paid-up capital:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.801.390	1.801.390	Beginning balance
Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-	-	Issuance of new shares wthout pre-emptive rights
Saldo akhir	1.801.390	1.801.390	Ending balance

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / 27. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang berasal dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan transaksi ekuitas lainnya yang diakumulasi dalam ekuitas.

This account comprises of other comprehensive income from the translation adjustment from the subsidiary's financial statements, remeasure-ment of defined benefit obligation, and other equity transactions that are accumulated in equity.

28. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI / 28. TREASURY STOCKS

Sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 231.485.500 lembar saham dengan biaya perolehan sebesar Rp347.895 juta yang disajikan sebagai "Saham Diperoleh Kembali" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Up to December 31, 2022, and 2021, the Group has repurchased its issued and paid up capital stock amounted to 231,485,500 shares with total costs of Rp347,895 million which is presented as "Treasury Stock" that deduct the equity in the consolidated statement of financial position.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / 29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak sebesar Rp11.713.166 juta dan Rp10.433.533 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menyajikan kembali akun kepentingan non-pengendali (Catatan 48).

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries amounted to Rp11,719,295 million and Rp10,433,533 million as of December 31, 2022, and 2021, respectively. As of December 31, 2021, the Company restated the non-controlling interests (Note 48).

30. PENDAPATAN / 30. REVENUES

	2022	2021	
Iklan			Advertising
Non Digital	5.287.158	7.184.889	Non Digital
Digital	2.533.682	2.021.552	Digital
Konten dan IP	1.795.499	1.475.945	Content and IP
Subscription	422.528	376.604	Subscription
Lainnya	101.581	96.211	Others
Pendapatan antar segmen	(1.075.238)	(1.142.322)	Intersegment revenue
Iklan dan konten - bersih	9.065.210	10.012.879	Advertising and content - net
TV berbayar dan broadband	2.678.799	3.350.631	Pay TV and broadband
Lainnya	489.486	613.138	Others
Jumlah Pendapatan - Bersih	12.233.495	13.976.648	Total Revenues - Net

Pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha berasal dari PT Wira Pamungkas Pariwara masing-masing sebesar 10,70% dan 11,26% untuk tahun 2022 dan 2021.

Revenues from customers which individually represent more than 10% of the total revenues came from PT Wira Pamungkas Pariwara amounting to 10.70% and 11.26% for 2022 and 2021, respectively.

0,07% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak berelasi.

0.07% of total revenues in 2022 and 2021, respectively, were made with related parties.

31. BEBAN LANGSUNG / 31. DIRECT COSTS

	2022	2021	
Iklan dan konten			Advertising and content
Beban program dan penyiaran	3.615.642	3.940.696	Program and broadcast expenses
Penyusutan dan amortisasi	377.559	302.246	Depreciation and amortization
TV berbayar dan broadband			Pay TV and broadband
Penyusutan dan amortisasi	746.106	863.849	Depreciation and amortization
Beban pokok program	523.590	477.171	Cost of programs
Set top box	344.690	673.181	Set top box
Beban layanan	226.487	189.349	Service expenses
Biaya alih daya	132.038	143.593	Outsourcing
Gaji dan kesejahteraan karyawan	123.762	147.256	Salaries and employee welfare
Sewa	54.992	18.197	Rental
Lain-lain	99.683	140.843	Others
Lainnya			Others
Penyusutan dan amortisasi	33.206	29.689	Depreciation and amortization
Lain-lain	137.002	467.287	Others
Jumlah	6.414.757	7.393.357	Total

Tidak terdapat beban langsung secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

There is no direct costs which individually represent more than 10% of the total direct costs.

0,05% dari jumlah beban langsung masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak berelasi.

0.05% of total direct cost in 2022 and 2021, respectively, were made with related parties.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	874.341	909.182	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi	490.323	427.584	Depreciation and amortization
Iklan dan pemasaran	399.768	394.692	Advertising and marketing
Jasa profesional	150.366	154.169	Professional fees
Sewa	133.370	103.707	Rent
Lainnya	486.292	708.140	Others
Jumlah	2.534.460	2.697.474	Total

33. BEBAN KEUANGAN / 33. FINANCE CHARGES

	2022	2021	
Beban bunga	536.733	667.870	Interest expenses
Amortisasi emisi pinjaman	27.092	27.170	Loan emission amortization
Lainnya	22.400	131.725	Others
Jumlah	586.225	826.765	Total

34. LAIN-LAIN - BERSIH / 34. OTHERS – NET

	2022	2021	
Keuntungan investasi dari aset keuangan pada FVTPL	4.620	4.711	Investment gain from financial assets at FVTPL
Lain-lain - bersih	(6.056)	(6.213)	Others - net
Jumlah	(1.436)	(1.502)	Total

35. PAJAK PENGHASILAN / 35. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari: / Tax expense of the Group consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini	(535.902)	(636.119)	Current tax
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Perusahaan	12.555	14.559	The Company
Entitas anak	25.179	15.853	Subsidiaries
Beban pajak - bersih	(498.168)	(605.707)	Tax expense - net

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.559.024	3.056.846	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2.801.072)	(3.417.541)	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(242.048)	(360.695)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	1.200	(2.352)	Post-employment benefits
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Non-deductible expenses (non-taxable income)
Aset tetap	1.776	1.221	Property and equipment
Sumbangan dan kontribusi	35	31	Donations and contributions
Lainnya	171.412	282.573	Others
Rugi kena pajak Perusahaan	(67.625)	(79.222)	Taxable loss of the Company
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(526.098)	(558.784)	Prior year's fiscal loss carryforward
Rugi fiskal yang telah dimanfaatkan	-	111.909	Fiscal loss used
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(593.723)	(526.098)	Accumulated fiscal loss carryforward

Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang pajak penghasilan (PPh) badan merupakan utang PPh badan entitas anak.

The Company was in fiscal loss position, therefore, no provision for corporate income tax was made. At December 31, 2022, and 2021, income tax payable represents the subsidiaries' income tax payable.

Pajak Tangguhan

Manfaat pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

Deferred tax benefit of the Group is as follows:

	2022	2021	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	12.555	14.559	The Company
Entitas anak	25.179	15.853	Subsidiaries
Manfaat pajak tangguhan - bersih	37.734	30.412	Deferred tax benefit - net

Aset Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan aset pajak tangguhan bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Assets

This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of each of the same business entity as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan			Company
Akumulasi rugi fiskal	112.807	99.959	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.447	1.740	Post-employment benefits obligation
Entitas anak			Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	355.915	335.730	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	40.749	38.895	Post-employment benefits obligation
Lainnya	184.405	157.774	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	695.323	634.098	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of each of the samebusiness entity as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	(9.765)	(11.459)	Post-employment benefits obligation
Lainnya	166.168	191.353	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	156.403	179.894	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The computation of basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.559.024	3.056.846	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	486.215	580.801	Tax expense at effective tax rate
Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of non-deductible expenses
Perusahaan	(33.140)	(53.480)	The Company
Entitas anak	45.093	112.340	Subsidiaries
Jumlah	498.168	639.661	Total
Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	-	(33.954)	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Beban pajak - bersih	498.168	605.707	Tax expense - net

Tarif Pajak

Pada tanggal 30 November 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021. Berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP No. 7 Tahun 2021) tanggal 29 Oktober 2021, maka tarif PPh badan tahun 2022 adalah 22%.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak 2022 dan 2021.

Tax rates

On November 30, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021. Based on Harmonization of Tax Regulation (Law No. 7 Year 2021) dated October 29, 2021, the CIT rate for year 2022 is 22%.

Publicly Traded Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain lower CIT rate for Fiscal Year 2022 and 2021.

36. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

36. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Laba per saham dasar

Basic earnings per share

	2022	2021	
Laba untuk perhitungan laba per saham	1.177.370	1.389.130	Earnings for computing earnings per share

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

	2022 lembar/shares	2021 lembar/shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	16.352.512.086	16.352.512.086	Total weighted average number of shares for the purpose of basic earnings per share

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena tidak terdapat pelaksanaan opsi saham.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no dilution from employee stock option since no option was exercised.

37. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Perusahaan No. 89 tanggal 31 Agustus 2021 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 juta dan tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2020.

37. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of the Company's Annual Stockholders' General Meeting as stated in Deed No. 89 dated August 31, 2021 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp1,000 million and not to distribute cash dividends for 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Perusahaan No. 118 tanggal 28 Juli 2022 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 juta dan tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2021.

Based on the minutes of the Company's Annual Stockholders' General Meeting as stated in Deed No. 118 dated July 28, 2022 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp1,000 million and not to distribute cash dividends for 2021.

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA

38. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Imbalan Pasca-kerja

Post-employment Benefits

Program Iuran Pasti

Defined Contribution Plan

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

The Group has implemented Job Creation Law ("UUCK") No. 11/2020, and its implementing regulation PP 35/2021 was issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menangguhkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

In November 2021, Constitutional Court ("MK") declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibit them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. MK also ruled that if within 2 (two) years the Government has not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group uses the Job Creation Law and its implementing regulation as a basis for calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK-24 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK-24 mengharuskan Perusahaan untuk mengakui liabilitas jika karyawan telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, dan mengakui biaya jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja.

PSAK-24 aims to regulate the accounting treatment and disclosure of employee benefits. PSAK-24 requires the Company to recognize a liability if the employee has rendered his services and is entitled to employee benefits that will be paid in the future, and to recognize costs if the Company received economic benefits resulting from the services provided by the employee who is entitled to employee benefits.

PSAK-24 mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuaria projected unit credit untuk menghitung biaya dan kewajiban dari suatu program imbalan pasti. Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam Neraca).

PSAK-24 requires the use of the projected unit credit actuarial valuation method to calculate the costs and liabilities of a defined benefit plan. This method requires the Company to attribution to the (present value of) benefit projects, through employee services. Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the Income Statement). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the Balance Sheet).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 tanggal 24 Maret 2016, selain DANAPERA, Grup juga ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun (BPJSK JP). Besaran iuran BPJSK JP adalah sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% dari gaji pokok dibayarkan oleh karyawan. Besaran iuran BPJSK JP tersebut diambil dari porsi iuran DANAPERA.

Under Directors' Circular No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 dated March 24, 2016, in addition to DANAPERA, the Group also participates in pension plan provided by Employment Social Security Program – Pension Benefit (BPJSK JP). Contribution to BPJSK JP consists of 2% of basic salary contributed by the Company and 1% of basic salary contributed by the employee. The contribution to BPJSK JP is deducted from the portion of contribution to DANAPERA's.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program iuran pasti masing-masing sebesar Rp28.327 juta untuk tahun 2022 dan Rp34.189 juta untuk tahun 2021.

The Group's pension expense arising from the defined contribution plan amounted to Rp28,327 million in 2022 and Rp28,327 million in 2021, respectively.

Program Imbalan Pasti

Defined Benefit Plan

Grup, kecuali entitas anak asing, juga membukukan dan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan peraturan Grup dan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK") yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

The Group, except foreign subsidiaries, also records and calculates post-employment benefits as required under the Group's regulations a Omnibus Law No. 11/2020 ("UUCK") which was issued in February 2021. No funding has been made by the Group to this defined benefit plan

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Other Long-Term Employee Benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja.

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service. Other long-term benefit was determined based on years of service.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif atas imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah:

The amounts are recognized in total comprehensive income in respect to post employee benefit and other long-term benefit as follows:

	2022			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba (rugi):				Recognized in profit (loss):
Biaya jasa kini	26.123	1.721	27.844	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(56.423)	337	(56.086)	Past service cost and gain from settlements
Beban bunga neto	14.824	419	15.243	Net interest expense
Kerugian aktuaria	1.167	5	1.172	Actuarial loss
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(14.309)	2.482	(11.827)	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss

	2022			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul:				Actuarial gains and losses arising from:
dari perubahan asumsi keuangan	3.476	(528)	2.948	changes in financial assumptions
dari penyesuaian atas pengalaman	4.618	(888)	3.730	experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	8.094	(1.416)	6.678	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	(6.215)	1.066	(5.149)	Total

	2021			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba (rugi):				Recognized in profit (loss):
Biaya jasa kini	28.985	1.692	30.677	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(65.605)	(14.192)	(79.797)	Past service cost and gain from settlements
Beban bunga neto	15.616	414	16.030	Net interest expense
Kerugian aktuaria	14.899	-	14.899	Actuarial loss
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(6.105)	(12.086)	(18.191)	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul:				Actuarial gains and losses arising from:
dari perubahan asumsi keuangan	4.101	(545)	3.556	changes in financial assumptions
dari penyesuaian atas pengalaman	(21.953)	(6.368)	(28.321)	experience djustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(17.852)	(6.913)	(24.765)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	(23.957)	(18.999)	(42.956)	Total

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Imbalan pasca-kerja	246.817	251.311	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(14.655)	(14.000)	Other long-term benefits
Jumlah	232.162	237.311	Total

Mutasi nilai kini kewajiban pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current year are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	251.311	(14.000)	237.311	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	26.123	1.721	27.844	Current service cost
Biaya bunga	14.824	419	15.243	Interest cost
Kerugian aktuarial	1.167	5	1.172	Actuarial losses
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian :				Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang:				Actuarial gains and losses arising from:
timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.476	(528)	2.948	changes in financial assumptions
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	4.618	(888)	3.730	experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian				Past service cost, including losses (gains)
(keuntungan) dari kurtailmen	(50.929)	(1.384)	(52.313)	on curtailments
Pembayaran manfaat	(3.773)	-	(3.773)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	246.817	(14.655)	232.162	Closing defined benefit obligation

	31 Desember/December 31, 2021			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	287.432	4.969	292.401	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	28.985	1.692	30.677	Current service cost
Biaya bunga	15.616	414	16.030	Interest cost
Keuntungan aktuarial	1.311	(844)	467	Actuarial gains
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian :				Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang:				Actuarial gains and losses arising from:
timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.101	(545)	3.556	changes in financial assumptions
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(21.953)	(6.368)	(28.321)	experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian				Past service cost, including losses (gains)
(keuntungan) dari kurtailmen	(61.001)	(13.318)	(74.319)	on curtailments
Pembayaran manfaat	(3.180)	-	(3.180)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	251.311	(14.000)	237.311	Closing defined benefit obligation

Asumsi actuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode laporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

39. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 309 tanggal 27 April 2010 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (EMSOP).

39. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on the Company's extraordinary general meeting of stockholders, as stated in Deed No. 309 dated April 27, 2010, of Notary Sutjipto S.H., M.Kn., the stockholders approved the Employee and Management Stock Option Plan (EMSOP).

Berdasarkan Surat No. S-03642/BEI.PP2/06-2016, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui pencatatan saham dalam rangka EMSOP Tahap VII sebanyak 283.972.278 hak opsi dengan harga pelaksanaan opsi sebesar Rp1.128.

Based on Letter No. S-03642/BEI.PP2/06-2016, Indonesia Stock Exchange (IDX) approved the listng of shares in accordance with EMSOP Plan VII with 283,972,278 option with exercise price of Rp1,128.

Nilai wajar hak opsi EMSOP diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model Black-Scholes.

The fair value of EMSOP option is estimated at grant date using the Black-Scholes model.

Perhitungan nilai wajar hak opsi EMSOP Tahap VII ini dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, penilai independen. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

The fair value of EMSOP option calculation for Plan VII is calculate by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent appraiser. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Asumsi/Assumptions	
Tingkat suku bunga bebas risiko (per tahun)	6,86%	Risk-free interest rate (per annum)
Periode opsi	5 tahun/years	Option period
Perkiraaan ketidakstabilan harga saham (per tahun)	21,83%	Expected volatility of the share price (per annum)
Dividen diharapkan (per tahun)	1,24%	Expected dividend (per annum)

Jumlah opsi saham yang beredar dan belum dieksekusi sebanyak 283.964.778 lembar saham dengan rata-rata tertimbang harga eksekusi sebesar Rp1.128.

Total share options outstanding and not yet exercised amounting to 283,964,778 shares with weighted average exercise price of Rp1,128.

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pemberian opsi dan eksekusi atas opsi saham.

In 2022 and 2021, no option was granted and exercised.

40. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

40. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

Akuisisi Entitas Anak

Acquisition Of Subsidiaries

PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MNCSV melalui entitas anak, PT Mitra Operator Lokal (MOL) memperoleh 400 saham atau setara 80% kepemilikan atas PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp1.641 juta. Atas akuisisi ini, MNCSV memperoleh pengendalian atas Punggawa.

On August 25, 2021, MNCSV through its subsidiary, PT Mitra Operator Lokal (MOL) obtained 400 shares or equivalent with 80% ownership of PT AMG Kundur Vision (AMG) from Mr. Musfin Ode (third party) with acquisition cost amounting to Rp1,641 million. By this acquisition, MNCSV has a control of Punggawa.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan broadband.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on pay TV and broadband.

	31 Agustus/ August 31, 2021	
Imbalan yang dialihkan	1.641	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	1.222	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akusisi	419	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	-	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	-	Net cash inflow on acquisition

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

Divestasi Entitas Anak

Pada bulan Juni 2022, GMI, entitas anak, mendivestasi 100 saham setara 100% kepemilikannya pada MIL dengan nilai tercatat ekuitas bersih Rp685,96 miliar, sehingga Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan MIL dan entitas anak.

Divestment Of Subsidiary

In June 2022, GMI, a subsidiary, has divested its 100 shares represented 100% ownership in MIL with book value of net equity Rp685.96 billion, therefore, the Company does not consolidate MIL and its subsidiaries financial statements.

41. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

a. PT MNC Asia Holding Tbk (d/h PT MNC Investama Tbk) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. Perusahaan yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan adalah PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP), PT MNC Asset Management (MNCAM), PT MNC Sekuritas, PT MNC Finance PT MNC Asuransi Indonesia, PT MNC Land Tbk, PT MNC Life Assurance, PT Media Nusantara Press dan PT GLD Property.

c. PT Media Nusantara Informasi merupakan pemegang saham minoritas PT Media Nusantara Press.

d. PT Bank MNC Internasional Tbk merupakan entitas anak dari PT MNC Asia Holding Tbk (d/h PT MNC Investama Tbk) (melalui MKAP).

Nature of Relationship

a. PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk) is the majority stockholder of the Company.

b. The Companies which have the same ultimate stockholder or majority stockholder with the Company's are PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP), PT MNC Asset Management (MNCAM), PT MNC Sekuritas, PT MNC Finance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT MNC Land Tbk, PT MNC Life Assurance, PT Media Nusantara Press and PT GLD Property.

c. PT Media Nusantara Informasi is the minority stockholder of PT Media Nusantara Press.

d. PT Bank MNC Internasional Tbk is a subsidiary of PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk) (through MKAP).

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

a. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, meliputi penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi pembiayaan dengan pihak berelasi. Grup juga melakukan penempatan dana investasi dan perolehan pinjaman dana dari pihak berelasi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas yang timbul atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

a. The Group entered into certain transactions with related parties, including sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties. The Group also entered into placement of investments with and loans obtained from related parties.

At reporting dates, assets and liabilities related to transactions with related parties are as follows:

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset keuangan lainnya - lancar	5	28.550	26.267	Other financial assets - current
Persentase dari jumlah aset		0,1%	0,1%	Percentage to total assets

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
PT. MNC Aladin Indonesia		4.096	3.150	PT. MNC Aladin Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)		16.735	18.338	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah		20.831	21.488	Total
Persentase dari jumlah aset		0,1%	0,1%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain - lancar	7			Other accounts receivable - current
PT. MNC Land Tbk		19.073	7.633	PT. MNC Land Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)		94.114	111.129	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah		113.187	118.762	Total
Persentase dari jumlah aset		0,3%	0,3%	Percentage to total assets
Utang usaha	20			Trade accounts payable
PT. GLD Property		6.658	4.397	PT. GLD Property
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)		6.995	12.158	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah		13.653	16.555	Total
Persentase dari jumlah liabilitas		0,1%	0,1%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain kepada pihak berelasi		13.116	25.543	Other accounts payable to related parties
Persentase dari jumlah liabilitas		0,1%	0,1%	Percentage to total liabilities

b. Grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yaitu:

- Pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya Grup oleh pihak berelasi atau sebaliknya yang tercatat sebagai piutang lain-lain kepada berelasi dan utang kepada pihak berelasi.
- Transaksi dengan personil manajemen kunci meliputi pemberian pinjaman tanpa bunga termasuk pinjaman perumahan.

c. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp15.109 juta dan Rp13.927 juta untuk tahun 2022 dan 2021.

b. The Group also entered into other transactions with related parties among others, as follows:

- Obtaining/providing non-interest bearing advances arising from payments of expenses of the Group paid on its behalf by related parties or vice versa which is shown as other accounts receivable from related parties and other accounts payable to related parties.
- Transactions with key management personnels consisting of non-interest bearing loans including housing loans.

c. The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and post-employee benefit amounting to Rp15,109 million and Rp13,927 million for 2022 and 2021, respectively.

42. INFORMASI SEGMEN

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

42. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

	2022					
	Iklan dan konten/ Advertising and content	TV Berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN BERSIH						NET REVENUES
Pendapatan eksternal	9.065.210	2.678.799	489.486	-	12.233.495	External revenues
Pendapatan antar segmen	1.075.238	493.376	40.160	(1.608.774)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan bersih	10.140.448	3.172.175	529.646	(1.608.774)	12.233.495	Total net revenues
HASIL SEGMEN	5.065.293	391.976	808.667	(447.198)	5.818.738	SEGMENT RESULT

	2022					
	Iklan dan konten/ Advertising and content	TV Berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Beban umum dan administrasi					(2.534.460)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih					(192.567)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan					(586.225)	Finance charges
Penghasilan bunga					54.974	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain					(1.436)	Other gains and losses
Laba sebelum pajak					2.559.024	Income before tax
Penyusutan dan amortisasi	605.595	983.313	58.286	-	1.647.194	Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	22.391.559	10.743.370	7.801.917	(5.024.657)	35.912.189	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	2.518.376	2.941.177	6.557.045	(2.753.326)	9.263.272	Segment liabilities

	2021					
	Iklan dan konten/ Advertising and content	TV Berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN BERSIH						NET REVENUES
Pendapatan eksternal	10.012.879	3.350.631	613.138	-	13.976.648	External revenues
Pendapatan antar segmen	1.142.322	25.439	-	(1.167.761)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan bersih	11.155.201	3.376.070	613.138	(1.167.761)	13.976.648	Total net revenues
HASIL SEGMEN	6.050.163	697.189	167.878	(331.939)	6.583.291	SEGMENT RESULT
Beban umum dan administrasi					(2.697.474)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih					(43.774)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan					(826.765)	Finance charges
Penghasilan bunga					43.070	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain					(1.502)	Other gains and losses
Laba sebelum pajak					3.056.846	Income before tax
Penyusutan dan amortisasi	636.439	944.702	42.227	-	1.623.368	Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	20.561.193	12.198.613	7.377.722	(6.029.373)	34.108.155	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.746.160	4.219.800	5.542.089	(3.278.000)	10.230.049	Segment liabilities

Segmen Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari kesuluruhan segmen Grup berdasarkan pasar geografis:

Geographical Segment

The following table shows the distribution of the Group's consolidated segmen by geographical market:

	2022	2021	
Pendapatan bersih			Net revenues
Indonesia	12.031.112	13.700.211	Indonesia
China	202.383	276.437	China
Jumlah	12.233.495	13.976.648	Total

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Total Aset Segmen			Total Segment Asset
Indonesia	35.583.329	32.727.372	Indonesia
China	328.860	1.380.783	China
Jumlah	35.912.189	34.108.155	Total

43. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

1) Perjanjian International Licensing Agreement dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 16 Maret 2020 yang berlaku dari 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2024.

2) Perjanjian antara PT Nielsen Audience Measurement (“Nielsen”) dengan PT Media Nusantara Citra Tbk mewakili perusahaan-perusahaan terafiliasi-nya yaitu PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Televisi Network, PT Mediate Indonesia dan PT MNC Pictures, pada tanggal 25 Juli 2019, dan telah beberapa kali diadendumkan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 yang diperpanjang otomatis secara bulanan, kecuali disepakati lain oleh para pihak.

3) Perjanjian lisensi antara Spotv Media PTE LTD “Eclat” dengan PT Media Nusantara Citra Tbk untuk program BWF Major Event, BWF World Tour Events dan BWF Support Programs untuk tahun 2022 dan tahun 2023, tertanggal 10 Januari 2022 yang berlaku efektif dari tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 9 Januari 2024.

4) Perjanjian Lisensi dengan Asian Football Confederation (“AFC”) pada tanggal 29 Oktober 2019 untuk 14 (empat belas) kompetisi yang diselenggarakan oleh AFC, dimana kompetisi pertama akan diadakan pada tahun 2021 dan kompetisi terakhir akan diadakan pada tahun 2024. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 29 Oktober 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah pertandingan final dari kompetisi terakhir yang diselenggarakan oleh AFC.

5) Perjanjian lisensi dengan Endemol Shine International Limited (“Endemol”) untuk program Masterchef Indonesia Seri 7 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. Endemol dalam perjanjian ini digantikan oleh Banijay Rights Limited berdasarkan perjanjian novasi tanggal 1 Oktober 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2020

6) Perjanjian dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program seperti Indonesian Idol seri 11, Family 100 dan The Price is Right yang berlaku efektif sejak tahun 2020 dan berakhir antara tahun 2025.

7) Perjanjian dengan CJ E&M untuk beberapa musim program I Can See Your Voice Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2021 dan 2028.

43. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group entered into agreements with the following parties:

1) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on March 16, 2020 which shall be effective July 1, 2019 to June 30, 2024.

2) Agreement between PT Nielsen Audience Measurement (“Nielsen”) with PT Media Nusantara Citra Tbk representing its affiliated companies, i.e. PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Televisi Network, PT Mediate Indonesia dan PT MNC Pictures, and dated July 25, 2019, and has been addendum several times until March 31, 2023 and shall be extended automatically on a monthly basis, unless the parties agree otherwise.

3) License Agreement between Spotv Media PTE LTD with PT Media Nusantara Citra Tbk for the BWF Major Event, the BWF World Tour Events dan BWF Support Programs for 2022 and 2023, dated January 10, 2022 which is effective as of January 10, 2022 until January 9, 2024.

4) License Agreement with Asian Football Confederation ("AFC") dated 29 October 2019 for 14 (fourteen) competitions held by AFC, which the first competition will be held in 2021 and the last competition will be held in 2024. This Agreement is effective as of 29 October 2019 until 30 (thirty) days after the final match of the last competition held by AFC.

5) License Agreement with Endemol Shine International Limited for Masterchef Indonesia Series 7 programme which is effective as of July 1, 2020 until June 30, 2025. Endemol in this agreement is replaced by Banijay Rights Limited under the novation agreement dated 1 October 2020 which is effective as of October 1, 2020.

6) Agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs such as Indonesian Idol Series 11, Family 100 and The Price is Right which was effective since 2020 and expire 2025.

7) Agreement with CJ E&M for several seasons of program I Can See Your Voice Indonesia which are effective as of 2016 and expire between 2021 and 2028.

8) Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan dan Produksi "Billboard Music Award" dengan PT Bahtera Musik Indonesia yang berlaku sejak tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2023.

9) Perjanjian dengan Talpa Global B.V. untuk beberapa program seperti The Voice Indonesia dan The Voice Kids Indonesia yang berlaku efektif sejak 2015 dan berakhir antara tahun 2022-2023.

10) Perjanjian dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd. Untuk beberapa program. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu berlaku sejak tanggal 18 April 2019 sampai dengan 30 April 2024.

11) Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan dekoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:

    (i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
    (ii) Beberapa retailer, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
    (iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

12) MNCSV dan MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.

13) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

8) Production and Broadcasting Co-operation Agreement of Program "Billboard Music Award" with PT Bahtera Musik Indonesia which is effective as of February 1, 2020 until February 1, 2023.

9) Agreements with Talpa Global B.V. for several programs i.e. The Voice Indonesia and The Voice Kids Indonesia which was effective from 2015 and ended between 2022-2023.

10) Agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd. on April 18, 2019. This agreement shall valid for period of 5 (five) years,effective as of April 18, 2019 until April 30, 2024.

11) With the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:

    (i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MNCSV agreed to pay fees to the banks.
    (ii) Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
    (iii) Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MNCSV. In return, MNCSV agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

12) MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.

13) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider. Most of the agreements will be expired until 2021. As of the issuance date of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.

14) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Indosat, Tbk. dan Measat Satellite Systems Sdn Bhd untuk kerjasama penggunaan transponder satelit sehubungan dengan pendistribusian program DVN. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan perjanjian dimana periode penggunaannya sesuai perjanjian masih berlaku berturut-turut sampai dengan tahun 2021 dan 2024.

DVN juga telah mengadakan kesepakatan dengan PT Telkom Satelit Indonesia untuk pengadaan satelit tambahan sampai dengan tahun 2030.

14) DVN entered into agreement with PT Indosat, Tbk. and Measat Satellite Systems Sdn Bhd for the satellite usage arrangement due to the DVN's programmes distribution. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with agreements in which the term, based on agreement, still would be in effect, consecutively, to the year of 2021 and 2024.

DVN also has entered into arrangement with PT Telkom Satelit Indonesia for additional satellite provision to the year of 2030.

15) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Indosat, Tbk. dan PT Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya.

15) DVN entered into agreement with PT Indosat, Tbk. and PT Telkom Satelit Indonesia with a certain compensation for its services.

16) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 31 Desember 2023.

16) DVN entered into agreement with PT Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to 31 December 2023.

17) Perjanjian lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Junior Seri 3 pada tanggal 13 Juli 2022 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2027.

17) License Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Junior Series 3 programme dated July 13, 2022 which was effective as of May 1, 2022 until May 31, 2027.

18) Perjanjian Produksi dengan PT Dunia Visitama Produksi untuk program Family 100 pada tanggal 11 Oktober 2022 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2027.

18) Production Agreement with PT Dunia Visitama Produksi for Family 100 programme dated October 11, 2022 which is effective as of July 1, 2022 until June 30 2027

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group, had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022, and 2021, are as follows:

		31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
		Mata uang asing/ Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent/ Rupiah	
			Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	US$	1.717.055	27.011	2.632.493	37.563	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ Others		5.388		3.825	
Aset keuangan lainnya - lancar	US$	1.924.989	30.282	3.792.577	54.116	Other financial assets - current
Piutang usaha	US$	4.101.646	64.523	4.495.869	64.320	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	US$	1.039.476	16.352	1.139.573	16.261	Other accounts receivable
Aset lain-lain	US$	1.137.881	17.900	1.578.170	22.519	Other assets
Jumlah aset moneter			161.456		198.604	Total monetary assets
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	US$	13.235.204	208.203	19.888.155	283.784	Trade accounts payable
	Lainnya/ Others		3.014		3.012	
Utang lain-lain	US$	10.791.304	169.758	10.379.366	148.103	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	US$	388.278	6.108	386.980	5.522	Accrued expenses
	Lainnya/ Others		1.876		1.944	
Pinjaman jangka panjang	US$	184.339.772	2.872.434	270.495.620	3.859.702	Long-term loans
Jumlah liaibilitas moneter			3.261.393		4.302.067	Total monetary liabilities
Liabilitas Moneter Bersih			(3.099.937)		(4.103.463)	Net Monetary Liabilities

Grup memiliki kerugian selisih kurs sebesar Rp192.567 juta dan Rp43.774 juta untuk tahun 2022 dan 2021.

The Group incurred foreign exchange loss of Rp192,567 million and Rp43,774 million in 2022 and 2021 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2022, and 2021, were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
USD 1	15.731	14.269	1 USD
EUR 1	16.713	16.127	1 EUR
SGD 1	11.659	10.534	1 SGD

45. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

45. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ December 31, 2021	Arus kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Change in non-cash: Akuisisi/ Acquisition	Perubahan non-kas/ Change in non-cash: Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa pembiayaan	54.436	(34.952)	-	34.035	53.519	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	4.875.961	(1.291.215)	-	249.300	3.834.046	Long-term loans
Utang obligasi	1.909.427	(183.273)	-	10.576	1.736.730	Bonds payable
Sukuk Ijarah obligasi	550.603	386.954	-	3.443	941.000	Sukuk Ijarah payable
Jumlah	7.390.427	(1.122.486)	-	297.354	6.565.295	Total

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Change in non-cash: Akuisisi/ Acquisition	Perubahan non-kas/ Change in non-cash: Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa pembiayaan	74.711	(20.275)	-	-	54.436	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	6.118.879	(1.348.599)	-	105.681	4.875.961	Long-term loans
Utang obligasi	1.542.271	364.795	-	2.361	1.909.427	Bonds payable
Sukuk Ijarah obligasi	547.201	410	-	2.992	550.603	Sukuk Ijarah payable
Jumlah	8.283.062	(1.003.669)	-	111.034	7.390.427	Total

46. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

46. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Classes and categories of financial instruments at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ Fair value through profit or loss (FVTPL)	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ Fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	837.946	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	538.958	-	-	-	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar	71.782	198.259	-	-	Other financial assets - current
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	20.831	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	3.485.301	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	494.450	-	-	-	Other accounts receivable
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.444	-	825.443	-	Other financial assets - non-current
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Utang bank	-	-	-	1.135.753	Bank loan
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	13.653	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	727.048	Third parties
Utang lain-lain	-	-	-	302.125	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	16.727	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	3.834.046	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	53.519	Finance lease obligations
Utang obligasi - bersih	-	-	-	1.736.730	Bonds payable - net
Sukuk Ijarah obligasi - bersih	-	-	-	941.000	Sukuk Ijarah payable - net
Jumlah	5.450.712	198.259	825.443	8.760.601	Total

	31 Desember/December 31, 2021				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) Fair value through profit or loss (FVTPL)	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ Fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	792.090	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	572.950	-	-	-	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar	138.616	182.653	-	-	Other financial assets - current
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	21.488	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	3.337.694	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	605.237	-	-	-	Other accounts receivable
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.444	-	979.902	-	Other financial assets - non-current
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Utang bank	-	-	-	901.418	Bank loan
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	16.555	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	839.736	Third parties
Utang lain-lain	-	-	-	447.153	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	80.623	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	4.875.961	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	54.436	Finance lease obligations
Utang obligasi - bersih	-	-	-	1.909.427	Bonds payable - net
Sukuk Ijarah obligasi - bersih	-	-	-	550.603	Sukuk Ijarah payable - net
Jumlah	5.469.519	182.653	979.902	9.675.912	Total

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi Corporate Group Treasury menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi Corporate Treasury melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk, liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The Corporate Treasury function reports quarterly to the Group's risk management committee, an independent body that monitors risks and policies implemented to mitigate risk exposures.

i. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

i. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagian pembelian program dan peralatan siaran menggunakan nilai tukar mata uang asing, terutama mata uang dolar Amerika Serikat, dalam transaksinya. Namun demikian, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk tahun 2022 dan 2021. Hampir semua penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat on call dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Grup tidak memiliki risiko atas fluktuasi mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup memiliki kerugian selisih kurs sebesar Rp192.567 juta dan Rp43.774 juta untuk tahun 2022 dan 2021.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (multi-currency) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang biasa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

ii. Foreign currency risk management

The portion of program and broadcasting equipment purchases are denominated in foreign currencies, particularly denominated in US Dollar. However, these transactions do not have significant impact on the Group in 2022 and 2021. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no exposure to risk of foreign exchange fluctuation.

In relation to the exchange rate fluctuation of U.S. Dollar to foreign currencies, The Group incurred foreign exchange loss of Rp192,567 million and Rp43,774 million in 2022 and 2021 respectively.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

- Grup telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih outstanding maupun tagihan baru selama masa licensing period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

- The Group has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap saldo mata uang non-fungsional lainnya yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan variabel lain konstan terhadap laba sebelum pajak Grup.

Following is the sensitivity of changes in exchange rate of functional currency of U.S. Dollar against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2022 and 2021, with other variables are constant to the income before tax of the Group.

	2022		
	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	
Mata uang Rupiah terhadap US$			Rupiah to US$
Penguatan	3%	93.385	Strenghthening
Pelemahan	3%	(93.385)	Weakness

	2021		
	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	
Mata uang Rupiah terhadap US$			Rupiah to US$
Penguatan	1%	47.008	Strenghthening
Pelemahan	1%	(47.008)	Weakness

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

iii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rate related primarily to the short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other banks.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 450 (2021: 50) basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk tahun 2022 dan 2021 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp90.939 juta dan Rp57,980 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, back to back deposito dan pinjaman yang akan memberikan spread bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga dalam table bagian (v) di bawah.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 450 (2021 50) basis points higher/lower and all other variables were held constant, net income, after tax, for 2022 and 2021 would decrease/increase by Rp90,939 million and Rp57,980 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk. The Group also has a policy of obtaining a low interest financing, back to back deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section (v) below.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan counterparties dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) counterparty yang direviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with third parties are entered with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Risiko kredit pada piutang usaha adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk on trade accounts receivable is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status “Hold” untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group’s management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to “Hold”.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk resiko kredit.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade receivables which are recorded as customers deposits in current liabilities. As of December 31, 2022 and 2021, respectively, represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai FVTPL dan AFS. Aset keuangan lainnya FVTPL sebagian besar berupa reksadana yang dikelola oleh pihak berelasi yang merupakan manajemen investasi dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional, sehingga tidak menimbulkan eksposur risiko kredit yang signifikan. Grup juga memiliki aset keuangan lainnya FVTPL berupa efek diperdagangkan dan aset keuangan lainnya AFS berupa obligasi konversi dan obligasi wajib tukar, dimana penempatannya dilakukan dengan persetujuan dari Dewan Direksi dan dijalankan sesuai dengan peraturan yang ada pada umumnya. Manajemen juga berperan aktif untuk memantau perkembangan riwayat kreditnya dan tidak mengharapkan counterparty gagal memenuhi kewajibannya. Selanjutnya, aset keuangan lainnya yang timbul dimonitor terus-menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has other financial assets classified as FVTPL and AFS. Other financial assets at FVTPL are mostly in the form of mutual funds which are managed by a related party investment management with high credit ratings from international credit rating agencies, therefore, it has not raised significant exposure to credit risk. The Group also has other financial assets at FVTPL in the form of equity securities held for trading and other financial assets AFS in the form of convertible bonds and mandatory exchangeable bond which placements are carried out with the approval of the Board of Directors and executed in accordance with the existing regulations in general. Management also actively monitors the progress of credit history and does not expect the counterparty to fail to meet its obligations. Furthermore, other financial assets arising are continuously monitored to minimize the exposure to credit risks.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Grup mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Grup juga memiliki Reminder Team yang berada di bawah Departemen Collection untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Further to avoid payment failure from the customer’s side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the Collection Department to help reminding the customers of their periodic payment obligation.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Manajemen risiko likuiditas

v. Liquidity risk management

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

Industri media adalah industri yang cash intensive dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap saat. Risiko likuiditas dalam industri media di Indonesia bisa timbul karena adanya ketidakcocokan antara penerimaan uang dari pelanggan (agensi) dan pembayaran atas pembelian atau memproduksi program.

Media industry is a cash intensive industry and requires the availability of significant funds every time. Liquidity risk in the media industry in Indonesia could arise because of mismatch between cash receipts from customers (agency) and payments for the purchase or production of the programs.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup secara prudent memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

In managing liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund raising intiatives.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following table detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	31 Desember/December 31 , 2022							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	
	%							
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		270.952	232.977	236.772	-	-	740.701	Trade accounts payable
Utang lain-lain		76.120	169.682	56.323	-	-	302.125	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar		6.486	7.492	2.749	-	-	16.727	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	LIBOR + margin	-	197.202	482.794	1.690.895	-	2.370.891	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka pendek	3,5% - 12,5%	213.343	1.024.589	-	-	-	1.237.932	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	1,5% - 12%	1.127	4.441	395.611	1.246.700	87.848	1.735.727	Long-term loans
Liabilitas sewa/ liabilitas sewa pembiayaan	7,5% - 13,5%	2.958	9.870	18.597	26.370	-	57.795	Lease liabilities/ Finance lease obligations
Utang obligasi - bersih	11% - 12%	16.193	32.386	1.183.847	708.535	-	1.940.961	Bonds payable - net
Utang sukuk Ijarah - bersih	11% - 12%	5.658	21.315	568.927	451.213	-	1.047.113	Sukuk Ijarah payable - net
Jumlah		592.837	1.699.954	2.945.620	4.123.713	87.848	9.449.972	Total

	31 Desember/December 31 , 2021							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	
	%							
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		215.128	121.934	514.621	4.608	-	856.291	Trade accounts payable
Utang lain-lain		44.626	209.825	192.702	-	-	447.153	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar		50.763	15.432	6.440	7.988	-	80.623	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	LIBOR + margin	1.696	388.059	1.843.242	1.445.112	181.245	3.859.354	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka pendek	3,5% - 12,5%	-	-	976.326	-	-	976.326	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	1,5% - 12%	44	11.691	612.376	534.910	-	1.159.021	Long-term loans
Liabilitas sewa/ liabilitas sewa pembiayaan	7,5% - 13,5%	619	4.003	22.255	32.071	-	58.948	Lease liabilities/ Finance lease obligations
Utang obligasi - bersih	11% - 12%	17.132	51.396	1.599.233	475.432	11.619	2.154.812	Bonds payable - net
Utang sukuk Ijarah - bersih	11% - 12%	4.783	14.348	538.105	51.399	55	608.690	Sukuk Ijarah payable - net
Jumlah		334.791	816.688	6.305.300	2.551.520	192.919	10.201.218	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	31 Desember/December 31, 2022							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%							
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		6.225	-	-	-	-	6.225	Cash on hand
Piutang usaha		1.943.829	1.437.930	124.373	-	-	3.506.132	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain - lancar		28.365	466.085	-	-	-	494.450	Other accounts receivable - current
Aset keuangan lainnya - lancar		-	79.123	190.918	-	-	270.041	Other financial assets - current
Aset keuangan lainnya - tidak lancar		-	-	-	826.887	-	826.887	Other financial assets - non-current
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	2,25%	691.350	-	-	-	-	691.350	Bank
Bank yang dibatasi penggunaannya	5,25% - 5,50%	-	-	50.073	27.180	-	77.253	Restricted cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0,25% - 4,60%	-	725.353	-	-	-	725.353	Time deposits
Jumlah		2.669.769	2.708.491	365.364	854.067	-	6.597.691	Total

	31 Desember/December 31, 2021							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%							
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		7.674	-	-	-	-	7.674	Cash on hand
Piutang usaha		1.545.181	1.703.503	110.498	-	-	3.359.182	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain - lancar		250.289	339.823	15.125	-	-	605.237	Other accounts receivable - current
Aset keuangan lainnya - lancar		-	-	321.269	-	-	321.269	Other financial assets - current
Aset keuangan lainnya - tidak lancar		-	-	-	979.902	-	1.961.248	Other financial assets - non-current
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	2,25%	781.442	-	-	-	-	781.442	Bank
Bank yang dibatasi penggunaannya	5,25% - 5,75%	-	-	75.899	64.161	-	140.060	Restricted cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0,75% - 8,50%	-	625.277	1.444	-	-	626.721	Time deposits
Jumlah		2.584.586	2.668.603	524.235	1.044.063	-	7.802.833	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

vi. Manajemen Risiko Modal

vi. Capital Risk Management

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

The primary objective of the Group to manage capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts and equity shareholders of the holding.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kerja kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2021 dan 2020.

The Group maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, capital return to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management in 2021 and 2020.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The management of the Company periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure finance at a reasonable cost.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2022, and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pinjaman	7.701.048	8.291.845	Debt
Kas dan bank	1.376.904	1.365.040	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	6.324.144	6.926.805	Net debt
Ekuitas	26.648.917	23.878.106	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	23,73%	28,20%	Net debt to equity ratio

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2022	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2022
Aset keuangan lainnya - lancar	270.041	-	-	270.041	Other financial assets - current
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.444	-	-	1.444	Other financial assets - non current
Jumlah	271.485	-	-	271.485	Total

31 Desember 2021	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2021
Aset keuangan lainnya - lancar	321.269	-	-	321.269	Other financial assets - current
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.444	-	130.859	132.303	Other financial assets - non current
Jumlah	322.713	-	130.859	453.572	Total

Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

48. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah mengubah dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Berikut ringkasan terkait dengan penyesuaian dan perubahan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan yang diubah dan disajikan kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021:

a. Perubahan pengungkapan pada akun tanah untuk pengembangan (Catatan 17)
b. Perubahan pengungkapan pada akun kepentingan non-pengendali (Catatan 29)

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

48. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT

The Company has amended and restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2921. The following is a summary of the adjustment and changes to disclosures in the Company's amended and restated financial statements for the year ended December 31, 2021:

a. Amended disclosure on land for development (Note 17)
b. Amended disclosure on non-controlling interests (Note 29)

The summary of previously reported figures, adjustments and figures after restatement are as follows:

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 31, 2021 Sebelum/ Before	Sesudah/ After	
LAPORAN POSISI KEUANGAN:				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION:
Aset tidak lancar				Non-current assets
Tanah untuk pengembangan	17	780.364	92.743	Land for development
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners for the Company
Komponen ekuitas lainnya	27	477.640	(104.848)	Other components of equity
Kepentingan non-pengendali	29	10.538.666	10.433.533	Non-controlling interests

49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 101 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2023.

49. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 101 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 20, 2023.